

Driving **Growth** Towards **Sustainability**





Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab | Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan”, “Perusahaan”, dan “Hexindo” yang didefinisikan sebagai PT Hexindo Adiperkasa Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purnajual. Adakalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Hexindo Adiperkasa Tbk secara umum. Laporan ini memuat data dan informasi terkait kinerja yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun buku 2021, yang dimulai sejak tanggal 1 April 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company’s objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from reported results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word “the Company” and “Hexindo” hereinafter referred to as PT Hexindo Adiperkasa Tbk as the company that runs business in the trading and rental of heavy equipment as well as aftersales services. The word “we” is at times used to simply refer to PT Hexindo Adiperkasa Tbk in general. This report contains data and information concerning the Company’s performance in 2021 fiscal year, which started on April 1, 2021 and ended on March 31, 2022.



Driving **Growth** Towards **Sustainability**

Pemulihan ekonomi di sejumlah negara maju yang lebih cepat dari prakiraan menyebabkan permintaan dan harga komoditas global meningkat tajam sehingga semua sektor pengguna alat berat memacu volume produksi untuk memanfaatkan momentum.

Di sisi lain, pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan besar dengan munculnya varian Delta yang lebih berbahaya di sepanjang tahun 2021 dan varian Omicron yang sangat cepat penyebarannya di awal tahun 2022. Sejumlah negara termasuk Indonesia kembali memberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat yang berdampak langsung pada aktivitas usaha Hexindo.

Namun setiap tantangan adalah bagian dari dinamika usaha yang memotivasi kami untuk lebih baik lagi dalam menjaga nilai-nilai integritas dan profesionalisme. Kami terus berinovasi untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan, senantiasa menerapkan praktik bisnis berwawasan lingkungan dan sosial, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Keberhasilan Hexindo meraih kinerja melampaui target menunjukkan bahwa kami telah menerapkan strategi yang tepat untuk mendorong pertumbuhan menuju keberlanjutan usaha jangka panjang.

The faster-than-expected economic recovery in developed countries caused global commodity demand and prices to rise sharply, resulting in all sectors of heavy equipment users spurring production volumes to take advantage of the momentum.

On the other hand, the COVID-19 pandemic is still a major challenge, with the emergence of the more dangerous Delta variant throughout 2021 and the Omicron variant, which spread very quickly in early 2022. As a result, many countries, including Indonesia, have again imposed restrictions on public activities that directly impacted Hexindo's business activities.

However, every challenge is part of the business dynamics that motivates us to perform better in maintaining the values of integrity and professionalism. Therefore, we continue to innovate to provide the best service for customers, consistently implement environmentally and socially sound business practices, and support the achievement of sustainable development goals.

Hexindo's success in achieving performance beyond the target shows that we have implemented the proper strategies to drive growth towards long-term business sustainability.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

2017



COMMITTED TOWARD SUSTAINABLE GROWTH

Sejalan dengan membaiknya harga produk komoditas di pasar dunia dan upaya pemerintah untuk terus melakukan pengembangan infrastruktur di berbagai wilayah di Indonesia, industri alat berat kembali mengalami pertumbuhan.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk berhasil memanfaatkan kondisi tersebut untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan. Pada tahun buku 2017, Hexindo berhasil membukukan laba sebesar USD22,5 juta, meningkat 24,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya USD18,1 juta.

In line with price improvement of the commodity products in the world market and the government's efforts to continue developing infrastructure in various regions of Indonesia, the heavy equipment industry has regained growth.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk successfully utilized the condition to achieve sustainable growth. In 2017 fiscal year, Hexindo successfully booked a profit of USD22.5 million, an increase of 24.8% over the same period in the previous year USD18.1 million.

2018



STRENGTHENING OUR POSITION THROUGH PERSISTENCE

Di tengah maraknya ketidakpastian ekonomi global, PT Hexindo Adiperkasa Tbk mampu memperkuat posisinya di industri alat berat nasional. Hal tersebut tidak lepas dari kebijakan strategis yang diterapkan oleh jajaran manajemen dan kerja keras yang ditunjukkan oleh seluruh karyawan.

Hasilnya, pada tahun buku 2018 Perseroan berhasil mencatatkan Laba Tahun Berjalan sebesar USD37,6 juta, meningkat 167% dibandingkan dengan Laba Tahun Berjalan pada tahun buku sebelumnya sebesar USD22,5 juta.

Capaian impresif tersebut membuat Perseroan menutup tahun buku 2018 dengan perasaan bangga. Genap 30 tahun berkarya sebagai pionir di industri alat berat tanah air, kinerja kuat yang ditunjukkan oleh Perseroan adalah bukti nyata bahwa Perseroan senantiasa memegang teguh komitmen untuk menyediakan produk dan layanan berkualitas bagi pelanggan di seluruh sektor industri.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk has managed to strengthen its foothold in the national heavy equipment industry against the backdrop of a volatile global economy. This was made possible by the strategic policies implemented by the management and the hard work of all employees.

In the 2018 fiscal year, the Company recorded its highest Revenue for the Year at USD37.6 million, a 167% increase from USD22.5 million in the previous fiscal year.

Such impressive achievement allowed the Company to end the 2018 fiscal year with a great sense of pride. Thirty years after its establishment as a pioneer in the national heavy equipment industry, the Company's strong performance throughout the year is the true evidence of the Company's commitment to providing the best products and services to customers across different industries.

2019



REACHING FOR POSITIVE MOMENTUM

Kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya kondusif sepanjang tahun buku 2019 menjadi situasi yang cukup menantang bagi Hexindo dalam menjalankan bisnisnya di bidang industri alat berat. Meski demikian, dinamika industri tersebut tidak mematahkan semangat kami untuk terus berinovasi dalam rangka mencapai pertumbuhan bisnis yang positif.

Melalui optimalisasi peluang bisnis baru yang potensial dan peningkatan kualitas layanan kepada para pelanggan, Hexindo berhasil mencatatkan kenaikan laba bersih pada tahun buku 2019 sebesar 2,2% dari tahun 2018 sebesar USD37,6 miliar menjadi sebesar USD38,4 miliar.

Unfavorable economic conditions throughout 2019 posed a challenge for Hexindo's business in the heavy equipment industry. Nevertheless, such dynamics did not alter our innovative spirit to reach a positive growth.

By optimizing the potential of new business opportunities and improving service quality for the customers, Hexindo was able to post a 2.2% rise in net income from USD37.6 billion in 2018 to USD38.4 billion in 2019.

2020



REALIGNING FOCUS TO MAINTAIN PERFORMANCE

Tahun buku 2020 bukanlah tahun yang mudah untuk menjaga konsistensi pencapaian kinerja Perseroan di tengah kondisi pasar yang melambat. Namun perjalanan panjang di industri alat berat telah menempa daya tahan kami dalam menghadapi berbagai tantangan.

Sepanjang tahun kami bergerak cepat untuk menyelaraskan keunggulan produk dan layanan kami dengan ekspektasi pelanggan yang dinamis. Kami mengembangkan inovasi pada sistem penjualan suku cadang dan layanan purna jual, memperkuat segmen pasar remanufaktur dan rekondisi, serta mendefinisikan strategi pemasaran pada pasar-pasar potensial untuk menangkap peluang yang lebih luas.

Dengan dukungan seluruh insan Perseroan yang memiliki semangat dan kompetensi tinggi serta sinergi dengan prinsipal, mitra usaha dan pelanggan, kami terus berupaya menjaga kinerja yang positif dengan rasio-rasio keuangan yang sehat.

The fiscal year 2020 was not an easy year to maintain the consistency of the Company's performance achievements in the midst of slowing market condition. Nevertheless, our long journey in heavy equipment industry has forged our resilience in facing any situation.

Throughout the year we moved swiftly to align the excellence of our products and services with dynamic customer expectations. We developed innovations in spare parts sales and after-sales service systems, strengthened the remanufacturing and reconditioning market segments, and redefined marketing strategies in potential markets to capture wider opportunities.

With the support of all the Company's people who have high enthusiasm and competence, and synergies with principals, business partners and customers, we continued striving to maintain a positive performance with sound financial ratios.

DAFTAR ISI

Contents

Driving Growth Towards Sustainability	1	Perubahan Susunan Anggota Direksi, dan/atau Anggota Dewan Komisaris Setelah 31 Maret 2022 Sampai Dengan Penyampaian Laporan Tahunan 2021	
Kesinambungan Tema Theme Continuity	2	Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners after March 31, 2022 to Submission of the 2021 Annual Report	79
Kilas Kinerja Tahun Buku 2021	6	Jumlah Karyawan dan Deskripsi Sebaran Tingkat Pendidikan dan Usia Pada Tahun Buku 2021	
Fiscal Year 2021 Performance Highlights		Number of Employees and Description of Distribution of Education Level and Age in Fiscal Year 2021	80
Ikhtisar Kinerja 2021		Informasi Pemegang Saham pada 31 Maret 2022	
2021 Performance Highlights		Shareholders Information as of March 31, 2022	82
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	10	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Ultimate and Controlling Shareholders	85
Ikhtisar Saham Share Highlights	12	Informasi terkait Entitas anak dan/atau Entitas Asosiasi Information on Subsidiaries and/or Associate Entities	86
Kinerja Saham Share Performance	12	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	87
Grafik Kinerja Saham Chart of Share Performance	12	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Security Listing Chronology	87
Aksi Korporasi Saham Stock Corporate Action	13	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Dalam 5 Tahun Terakhir Information on the Use of Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) in the Last 5 Years	88
Perdagangan Saham Stock Trading	13	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Selain Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pada Tahun Buku 2021	
Peristiwa Penting Event Highlights	14	Capital Market Supporting Institution and/or Profession other than Public Accountant and Public Accounting Firm in Fiscal Year 2021	89
Penghargaan Awards	18		
Sertifikasi Certification	19		
Laporan Manajemen		Tinjauan Pendukung Bisnis	
Management Report		Overview of Business Support Units	
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	22	Teknologi Informasi Information Technology	92
Dewan Komisaris Board of Commissioners	29		
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	30	Analisis dan Pembahasan Manajemen	
Direksi Board of Directors	42	Management Discussion and Analysis	
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Penandatanganan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021		Tinjauan Kondisi Eksternal View On External Conditions	98
The Board of Commissioners and Board of Directors Statement regarding the Statement of Responsibility for the 2021 Annual Report and Sustainability Report		Tinjauan Industri Industrial Overview	102
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Penandatanganan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021		Tinjauan per Segmen Usaha Overview of Business Segments	105
The Board of Commissioners and Board of Directors Statement regarding the Statement of Responsibility for the 2021 Annual Report and Sustainability Report		Tinjauan Kinerja Keuangan Overview of Financial Performance	109
Profil Perusahaan		Tata Kelola Perusahaan	
Company's Profile		Corporate Governance	
Identitas Perusahaan Company Identity	48	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	130
Skala Organisasi Organization Scale	49	Dasar Penerapan GCG GCG Implementation Reference	131
Riwayat Singkat Hexindo Brief History of Hexindo	50	Pedoman dan Kebijakan GCG GCG Guidelines and Policies	131
Jejak Langkah Milestones	52	Roadmap Penerapan GCG GCG Implementation Roadmap	132
Visi, Misi dan Nilai Inti Vision, Mission and Core Values	54	Struktur Tata Kelola Corporate Governance Structure	134
Makna Logo Perusahaan Behind the Company Logo	56	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	135
Bidang Usaha Line of Business	57	Informasi Mengenai Penyelenggaraan RUPSLB Information on EGMS	135
Wilayah Operasi Operational Area	60	Informasi Mengenai Penyelenggaraan RUPST Information on AGMS	137
Jaringan Kantor Office Network	62	Direksi The Board of Directors	141
Struktur Organisasi Organization Structure	64	Komposisi Direksi Composition of the Board of Directors	141
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	66	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	141
Perubahan komposisi anggota Direksi pada Tahun buku 2021		Direktur Non-Residen Non-Resident Director	144
Changes in the Composition of Members of the Board of Directors in Fiscal Year 2021	75	Masa Jabatan Term of Office	144
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	77	Rapat Direksi Meetings of the Board of Directors	145
Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris pada Tahun buku 2021		Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi Training and Competence Enhancement of the Board of Directors	147
Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners in Fiscal Year 2021	79		

Driving Growth Towards Sustainability

Komite Pendukung Tugas Direksi The Board of Directors' Committee	149	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	180
Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Committee	149	Profil Kepala Unit Audit Internal Profile of Chief of Internal Audit	180
Komite Keselamatan Kerja Occupational Safety Committee	151	Pengembangan Kompetensi Competence Development	181
Komite Investasi dan Pembelian Investment and Purchasing Committee	152	Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal Structure and Position of Internal Audit Unit	181
Penilaian Kinerja Komite Direksi Performance Assessment of the Board of Directors Committees	153	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	182
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	154	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	184
Komposisi Dewan Komisaris Composition of the Board of Commissioners	154	Manajemen Risiko Risk Management	186
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	154	Informasi Perkara Penting dan Sanksi Administratif Information on Legal Cases and Administrative Sanctions	188
Masa Jabatan Term of Office	155	Kode Etik dan Pedoman Perilaku Code of Ethics and Code of Conduct	188
Rapat Dewan Komisaris Meetings of the Board of Commissioners	156	Pokok-Pokok Kode Etik Principles of the Code of Conduct	189
Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Training and Competence Enhancement of the Board of Commissioners	158	Kode Etik Berlaku Di Seluruh Level Organisasi Code of Conduct Applies in All Organizational Levels	189
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors	160	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan Atau Karyawan Performance-Based Long-Term Compensation Policy to Management and or Employees	190
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Assessment of the Board of Commissioners	160	Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Information Disclosure Policy Regarding Shares Ownership by Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners	190
Penilaian Kinerja Direksi Performance Assessment of the Board of Directors	160	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	191
Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Komite Dewan Komisaris Assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Commissioners' Committee	161	Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	194
Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners	162	Langkah-Langkah Mencegah Praktik Korupsi Measures to Prevent Corrupt Practices	194
Prosedur dan Kebijakan Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Procedure and Policy of the Nomination of the Board of Directors and the Board of Commissioner	162	Sosialisasi Socialization	195
Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Procedure and Implementation of Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners	162	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines	196
Pengungkapan Bonus Kinerja, Non-Kinerja, dan/atau Opsi Saham Disclosure of Performance Bonus, Non-performance Bonuses, and/or Stock Options	163	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social and Environmental Responsibility	
Komite Audit Audit Committee	164	Tentang Laporan Keberlanjutan Kami About Our Sustainability Report	202
Komposisi Komite Audit Composition of Audit Committee	164	Strategi Keberlanjutan Kami Our Sustainability Strategy	205
Profil Anggota Komite Committee Members Profile	164	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	206
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	166	Rantai Pasokan Perusahaan The Company's Supply Chain	208
Pernyataan Independensi Independency Statement	166	Inisiatif Keberlanjutan Sustainability Initiatives	209
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	166	Kinerja Ekonomi dan Aspek Produk Economic Performance and Aspek Produk	214
Rapat Komite Audit Meetings of Audit Committee	170	Kinerja Lingkungan Environmental Performance	224
Pengembangan Kompetensi Competence Development	172	Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development	236
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	174	Aspek Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	248
Kebijakan Suksesi Direksi Succession Policy for Board of Directors	174	Kinerja Sosial Masyarakat Social Community Performance	260
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	175	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	265
Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary	175	Menetapkan Topik Material Keberlanjutan Determining Material Sustainability Topics	273
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary	176	Lembar Umpan Balik Feedback	277
Pengembangan Kompetensi Competency Development	176	Indeks POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	280
Hubungan Investor Investor Relations	179	Daftar Indeks Standar GRI Pilihan "INTI" GRI Standard Index List "Core" Option	283
		Laporan Keuangan Financial Statements	286

KILAS KINERJA TAHUN BUKU 2021

Fiscal Year 2021
Performance Highlights





USD 463,3 Juta
Million

Penghasilan neto tahun buku 2021, naik 75,5% dari USD264,0 juta pada tahun buku sebelumnya.

Net revenues in the fiscal year 2021, increased by 75.5% from USD264.0 million in the previous fiscal year.



2.676 Unit
Units

Penjualan produk alat berat tahun buku 2021, naik 71,9% dari 1.557 unit pada tahun buku sebelumnya.

Sales of heavy equipment products in the fiscal year 2021, increased by 71.9% from 1,557 units in the previous fiscal year.



USD 55,1 Juta
Million

Laba bersih tahun buku 2021, naik 115,2% dari USD25,6 juta pada tahun buku sebelumnya.

Net income in the fiscal year 2021, increased by 115.2% from USD25.6 million in the previous fiscal year.



USD 304,6 Juta
Million

Jumlah aset per 31 Maret 2022, naik 18,9% dari USD256,2 juta pada periode yang sama tahun 2021.

Total as of March 31, 2022, increased by 18.9% from the same period in 2021.



01.

IKHTISAR

KINERJA 2021

2021 Performance

Highlights





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING [POJK B.1, C.3][GRI 102-7]

Key Financial Highlights

Seluruh angka-angka dalam tabel, grafik, dan infografik menggunakan notasi dalam bahasa Indonesia.
(dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain)

All numbers in tables, graphs, and infographics use Indonesian notations.
(in thousand USD, unless otherwise indicated)

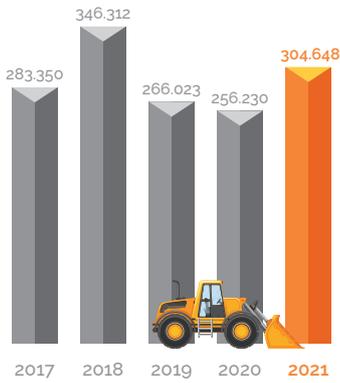
Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penghasilan Neto	463.263	264.010	424.431	461.333	343.228	Net Revenues
Laba Bruto	116.401	69.464	107.900	96.522	70.509	Gross Profit
Laba Usaha	70.821	32.981	53.548	50.519	30.538	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	55.083	25.597	38.439	37.600	22.549	Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan Kepada:						Income for the Year attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	N/R	N/R	N/R	N/R	N/R	Owners of the Company •
• Kepentingan Non Pengendali	N/R	N/R	N/R	N/R	N/R	Non Controlling Interests •
Penghasilan Komprehensif Lain	779	1.144	682	575	97	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	55.862	26.742	39.119	37.025	22.452	Comprehensive income for the year
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Total Comprehensive Income attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	N/R	N/R	N/R	N/R	N/R	Owners of the Company •
• Kepentingan Non Pengendali	N/R	N/R	N/R	N/R	N/R	Non Controlling Interests •
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam USD)	0.066	0.030	0.046	0.045	0.027	Basic Earnings per Share (in USD)
Laporan Posisi Keuangan						Statement of Financial Position
Aset Lancar	260.977	214.360	224.443	303.730	238.267	Current Assets
Aset Tidak Lancar	43.671	41.870	41.580	42.582	45.083	Non-Current Assets
Jumlah Aset	304.648	256.230	266.023	346.312	283.350	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	133.011	70.398	77.656	165.874	123.158	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	11.933	11.513	10.040	11.150	9.889	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	144.945	81.911	87.696	177.024	133.047	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	159.703	174.319	178.327	169.289	150.303	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	304.648	256.230	266.023	346.313	283.350	Total Liabilities and Equity
Rasio Keuangan						Financial Ratio
Margin Laba Bruto	25,1%	26,3%	25,4%	20,9%	20,5%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	15,3%	12,5%	12,6%	11,0%	8,9%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	11,9%	9,7%	9,1%	8,2%	6,6%	Net Profit Margin
Rasio Pengembalian Aset	14,5%	10,0%	14,4%	10,9%	8,0%	Return on Assets Ratio
Rasio Pengembalian Ekuitas	21,6%	14,7%	21,6%	22,2%	15,0%	Return on Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	33,0%	32,0%	33,0%	5,1%	47,0%	Liability to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	49,2%	47,0%	49,2%	104,6%	88,5%	Liability to Equity Ratio
Rasio Lancar	289,0%	304,5%	289,0%	183,1%	193,5%	Current Ratio
Rasio Kas	12,3%	51,1%	19,0%	27,5%	47,0%	Cash Ratio
Rasio Cepat	96,1%	151,4%	114,0%	85,2%	107,0%	Quick Ratio

*N/R = Not Relevant

*N/R = Not Relevant

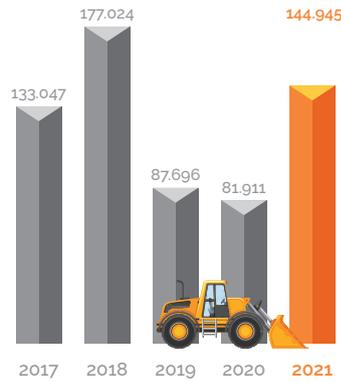
JUMLAH ASET

Total Assets
(dalam ribuan USD) | (in thousand USD)



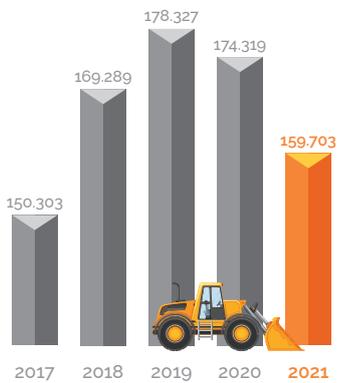
JUMLAH LIABILITAS

Total Liabilities
(dalam ribuan USD) | (in thousand USD)



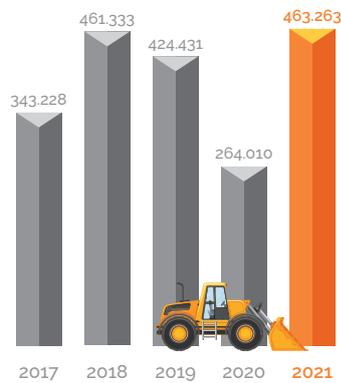
JUMLAH EKUITAS

Total Equity
(dalam ribuan USD) | (in thousand USD)



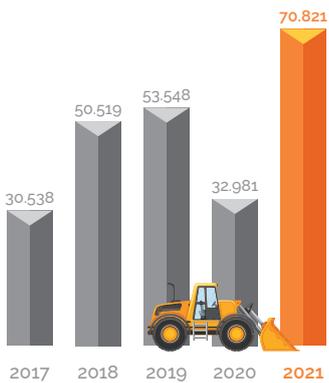
PENGHASILAN NETO

Net Revenues
(dalam ribuan USD) | (in thousand USD)



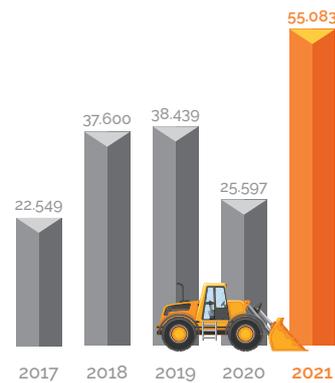
LABA USAHA

Operating Income
(dalam ribuan USD) | (in thousand USD)



LABA TAHUN BERJALAN

Income for the Year
(dalam ribuan USD) | (in thousand USD)



IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Informasi mengenai Saham Perseroan untuk setiap masa triwulan dalam tahun buku 2021 dan 2020

Information on the Company's Share for each quarter in the fiscal year 2021 and 2020.

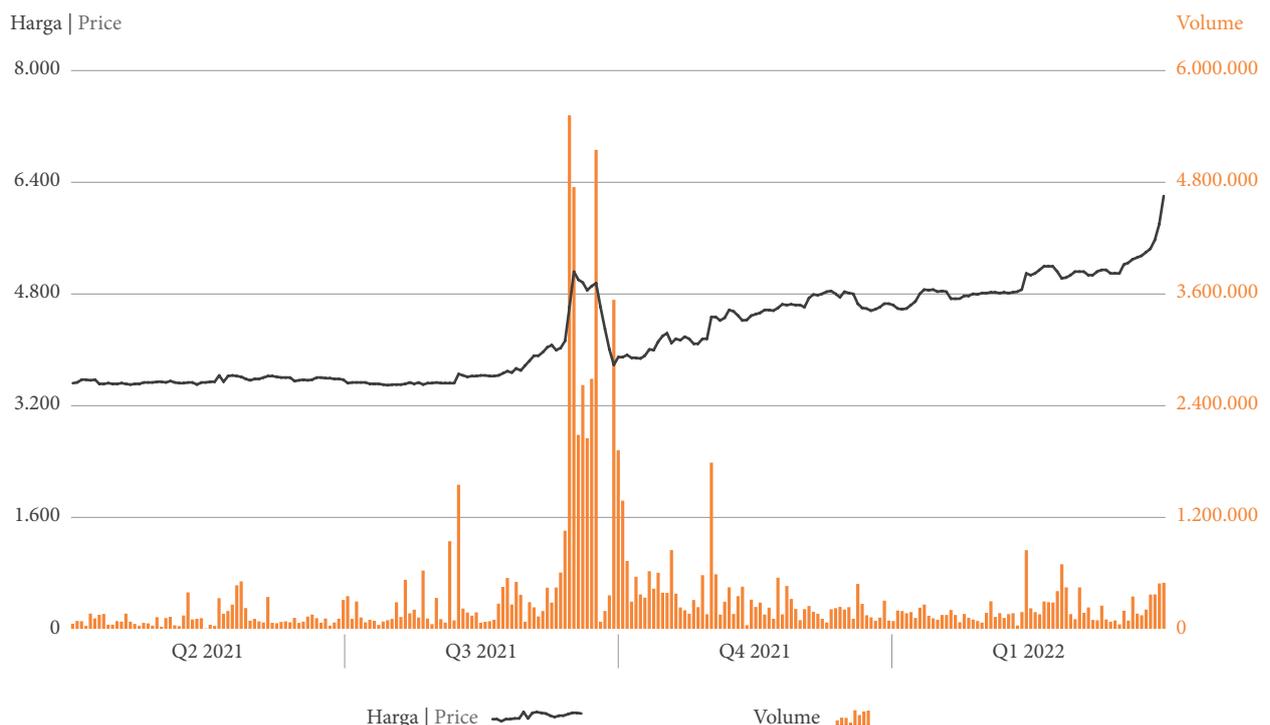
KINERJA SAHAM

Share Performance

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Harga Saham (dalam Rupiah) Share Price (in Rupiah)			Volume Perdagangan (dalam ribuan lembar saham) Trading Volume (in thousand shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization (in million Rupiah)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
Tahun Buku 2020 (1 April 2020 – 31 Maret 2021) 2020 Fiscal Year (April 1, 2020 – March 31, 2021)						
Triwulan I First Quarter	840.000.000	3.260	2.200	3.170	83.669	2.662.800
Triwulan II Second Quarter	840.000.000	4.140	3.120	3.120	105.395	2.620.800
Triwulan III Third Quarter	840.000.000	3.580	2.910	3.290	76.895	2.763.600
Triwulan IV Fourth Quarter	840.000.000	3.740	3.230	3.480	60.891	2.923.200
Tahun Buku 2021 (1 April 2021 – 31 Maret 2022) 2021 Fiscal Year (April 1, 2021 – March 31, 2022)						
Triwulan I First Quarter	840.000.000	3.690	3.430	3.560	6.925	2.990.400
Triwulan II Second Quarter	840.000.000	5.325	3.440	3.970	39.533	3.334.800
Triwulan III Third Quarter	840.000.000	4.840	3.700	4.600	25.659	3.864.000
Triwulan IV Fourth Quarter	840.000.000	6.200	4.520	6.150	12.758	5.166.000

GRAFIK KINERJA SAHAM

Chart of Share Performance



AKSI KORPORASI SAHAM

Stock Corporate Action

Pada tahun buku 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham HEXA, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan atau pengurangan modal.

In the fiscal year 2021, the Company has not engaged in any corporate actions that caused changes in HEXA shares, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, and changes in the nominal value of the share, issuance of convertible securities, and capital additional or reduction.

PERDAGANGAN SAHAM

Stock Trading

Tidak pernah terjadi penghentian sementara (*suspension*), dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) pada perdagangan Saham HEXA dalam tahun buku 2021.

There has never been a suspension and/or delisting on the HEXA stock trading throughout the fiscal year 2021.

PERISTIWA PENTING

Event Highlights



APR Apr

Hexindo mendirikan Toka Tindung Project sebagai perwakilan Perseroan di lokasi tambang emas di Desa Winuri, Minahasa Utara, Sulawesi Utara, untuk mendukung kegiatan operasional PT Geopersada Mulia Abadi dan PT Thiess Indonesia.

Hexindo established Toka Tindung Project as the Company' representative at gold mine site in Winuri Village, North Minahasa, North Sulawesi, to support the operational activities of PT Geopersada Mulia Abadi and PT Thiess Indonesia.



MEI May

Hexindo menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan keputusan menerima pengunduran diri Eiji Fukunishi, Tohru Kusanagi, Hidehiko Matsui dan Manabu Arami selaku Direktur Perseroan dan mengangkat Yasumasa Zaizen, Fumio Nakajima, Makoto Sorimachi dan Toshitaka Uchida sebagai Direktur Perseroan.

Hexindo held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the resolution to approve the resignations of Eiji Fukunishi, Tohru Kusanagi, Hidehiko Matsui and Manabu Arami as Directors of the Company and to appoint Yasumasa Zaizen, Fumio Nakajima, Makoto Sorimachi and Toshitaka Uchida as Directors of the Company.



MEI May

Hexindo meluncurkan program Rent-to-Buy sebagai solusi bagi pelanggan untuk memiliki ekskavator Hitachi. Pelanggan dapat menyewa ekskavator Hitachi dan membeli dengan harga lebih terjangkau setelah masa sewa berakhir.

Hexindo launched Rent-to-Buy program as a solution for customers to own Hitachi excavator. Customers can rent Hitachi excavators and purchase them at a more affordable price after the rental period ends.



JUN Jun

Nabila Dhisti Priyasdamaranti, staf Departemen QSHE, terpilih sebagai pemenang dalam ajang Miss K3 2021 yang diadakan oleh Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta.

Nabila Dhisti Priyasdamaranti, staff of QSHE Department, was awarded as Miss K3 2021 in the event held by Manpower, Transmigration and Energy Office of the Province of DKI Jakarta.



AGU Aug

Hexindo menyelenggarakan kegiatan Vaksinasi Gotong Royong di sejumlah cabang dan project di seluruh Indonesia.

Hexindo held Gotong Royong Vaccination activities in the Company's branches and projects throughout Indonesia.



SEP Sep

Hexindo memperkenalkan EX2000-7, ekskavator ultra-large hydraulic yang merupakan remodel dari EX19000-6 yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan *Internet of Things* (IoT) sehingga memudahkan pekerjaan perbaikan dan inspeksi mesin.

Hexindo introduced EX2000-7, an ultra-large hydraulic excavator, a remodel of EX19000-6 that utilizes information and communication technology (ICT) and Internet of Things (IoT) to ease repair work and machine inspection.



SEP Sep

Hexindo menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Di antara keputusannya adalah persetujuan pembayaran dividen dan pengangkatan Dai Tamura sebagai Direktur Perseroan.

Hexindo held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Among its resolutions were the approval of dividend payment and the appointment of Dai Tamura as Director of the Company.



OKT Oct

Hexindo menyelenggarakan acara tahunan *Strategic Meeting* dengan agenda pembahasan rencana kerja tahunan tahun buku 2022. Acara yang berlangsung secara virtual dihadiri oleh seluruh kepala divisi, kepala cabang, dan kepala project.

Hexindo held annual Strategic Meeting with agenda to discuss FY2022 annual work plan. The event was held virtually and participated by all division heads, branch heads, and project heads.



NOV Nov

Hexindo meluncurkan produk pelumas Hexindo Oil dalam acara seremoni secara virtual. Acara dihadiri oleh Direktur Operasional Yasumasa Zaizen dan Direktur Product Support Koji Sato dan sekitar 233 pelanggan Perseroan dari seluruh Indonesia.

Hexindo launched the lubricant product Hexindo Oil in a virtual ceremony. The event was attended by Director of Operations Yasumasa Zaizen and Director of Product Support Koji Sato and around 233 of the Company's customers from all over Indonesia.



NOV Nov

Hexindo menggelar Product Support Award Semester 1 Tahun Buku 2021 secara virtual. Dalam acara tersebut, Perseroan memberikan penghargaan kepada 28 karyawan terpilih dengan berbagai kriteria.

Hexindo held a Virtual Product Support Award for the 1st Half of Fiscal Year 2021. In that occasion, the Company gave awards to 28 selected employees with various criteria.



NOV Nov

Hexindo merayakan ulang tahun ke-33 secara virtual yang diikuti oleh seluruh karyawan Perseroan yang tersebar di seluruh Indonesia. Acara juga dihadiri oleh Presiden Direktur Djonggi Gultom dan Direktur Operasional Yasumasa Zaizen.

Hexindo celebrated its 33rd anniversary virtually participated by all of the Company's employees throughout Indonesia. The event was also attended by President Director Djonggi Gultom and Director of Operations Yasumasa Zaizen.



FEB Feb

Hexindo menyelenggarakan acara final Kinerja Prima 2021. Kinerja Prima yang mengadopsi konsep Kaizen Jepang ini merupakan kegiatan tahunan untuk mendorong kreativitas dan inovasi karyawan untuk membuat program peningkatan kinerja di lingkungan kerja masing-masing.

Hexindo held the final event of Kinerja Prima 2021. Kinerja Prima which adopt the Japanese Kaizen concept is an annual activity to encourage employees creativity and innovation to create performance improvement programs in their work environments.



MAR Mar

Hexindo menyelenggarakan kegiatan Vaksinasi *Booster* di Kantor Pusat Perseroan di Jakarta. Vaksinasi diikuti sekitar 250 orang termasuk jajaran Direksi dan karyawan serta pasangannya.

Hexindo held Booster Vaccination activities at the Company's Head Office in Jakarta. The vaccination was attended by around 250 people including the Board of Directors and employees and their spouses.

PENGHARGAAN

Awards



No	Proyek Project	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Tanggal Date
1	Balikpapan	Zero Accident 2021	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province	31 Maret 2022 March 31, 2022
2		P2 HIV AIDS (Platinum)	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province	31 Maret 2022 March 31, 2022
3		P2 COVID-19 (Platinum)	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province	31 Maret 2022 March 31, 2022
4		PROPER Hijau Green PROPER	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur Office of Environmental Affair of East Kalimantan Province	Juni 2021 June 2021
5	Samarinda	Zero Accident 2021	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province	31 Maret 2022 March 31, 2022
6		P2 HIV AIDS (Platinum)	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province	31 Maret 2022 March 31, 2022
7		P2 COVID-19 (Platinum)	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province	31 Maret 2022 March 31, 2022
8	Sangatta	Zero Accident 2021	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province	31 Maret 2022 March 31, 2022
9		P2 HIV AIDS (Platinum)	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province	31 Maret 2022 March 31, 2022
10		P2 COVID-19 (Platinum)	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province	31 Maret 2022 March 31, 2022
11	Melak Project	Zero Accident 2021	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province	31 Maret 2022 March 31, 2022

SERTIFIKASI [GRI 102-12]

Certification

Sertifikasi Certification	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Validity
<p>Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Lingkup: Penjualan dan distribusi alat berat dan jasa pertambangan pada Kantor Pusat, Cabang, Jakarta, Cabang Balikpapan, Product Support dan Remanufacturing Balikpapan.</p> <p>Quality Management System ISO 9110:2015 Scope : Sales and distribution of heavy equipment and mining services at Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Branch, Balikpapan Product Support and Remanufacturing.</p>	SGS	22 Februari 2021 sampai 10 Januari 2024 February 22, 2021 until January 10, 2024
<p>Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Lingkup: Penjualan dan distribusi alat berat dan jasa pertambangan pada Kantor Pusat, Cabang, Jakarta, Cabang Balikpapan, Product Support dan Remanufacturing Balikpapan.</p> <p>Environmental Management System ISO 14001:2015 Scope : Sales and distribution of heavy equipment and mining services at Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Branch, Balikpapan Product Support and Remanufacturing.</p>	SGS	31 Maret 2022 sampai 1 Februari 2025 March 31, 2022 until February 1, 2025
<p>Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018 Lingkup: Penjualan dan distribusi alat berat dan jasa pertambangan pada Kantor Pusat, Cabang, Jakarta, Cabang Balikpapan, Product Support dan Remanufacturing Balikpapan.</p> <p>Occupational Health and Safety Management System ISO 14001:2015 Scope : Sales and distribution of heavy equipment and mining services at Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Branch, Balikpapan Product Support and Remanufacturing.</p>	SGS	17 Februari 2022 sampai 11 Februari 2025 February 17, 2022 until February 11, 2025

02.

LAPORAN MANAJEMEN Management Report







LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Toto Wahyudiyanto

Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perseroan yang sangat baik. Direksi cukup cermat melihat setiap peluang dan mendayagunakan potensi sumber daya yang dimiliki untuk mendorong pertumbuhan.

The Board of Commissioners appreciates the effort to achieve the Company's outstanding financial and operational performance. The Board of Directors has been meticulous in seizing every opportunity and utilizing the potential of existing resources to encourage growth.

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Pertama-tama kami ingin memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih, karena atas rahmat dan karunia-Nya, PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perseroan") dapat melalui tahun buku 2021 dengan pencapaian kinerja yang sangat baik. Izinkan kami menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan kinerja Perseroan sepanjang tahun buku 2021.

PANDANGAN ATAS KONDISI EKSTERNAL

Tahun 2021 diawali dengan optimisme yang kuat bahwa pandemi akan segera teratasi. Produksi vaksin secara masif diikuti dengan program vaksinasi COVID-19 di seluruh dunia menumbuhkan harapan bahwa kondisi ke depan akan segera membaik. Walaupun dampak pandemi belum sepenuhnya hilang, perekonomian global mulai menuju pemulihan dipelopori oleh Amerika Serikat (AS) dan China. Pertumbuhan positif China membantu pemulihan ekonomi global mengingat China merupakan salah satu penopang perekonomian dunia.

Pemulihan ekonomi sejumlah negara maju yang lebih cepat dari prakiraan membuat permintaan komoditas energi dan bahan baku industri meningkat tajam. Hal ini memberi dampak positif bagi

DEAR HONORED STAKEHOLDERS,

First of all, we would like to praise God the Almighty because it is thanks to His blessing and the hard work of all the employees that PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was able to achieve excellent performance in the fiscal year 2021. Please allow us to deliver a report on the Board of Commissioners' supervisory duties regarding the Company's development and management during the fiscal year 2021.

OVERVIEW OF EXTERNAL CONDITIONS

The year 2021 began with strong optimism that the pandemic would soon be over. Massive vaccine production followed by COVID-19 vaccination programs around the world raised the hope that conditions would improve. Although the impact of the pandemic had not completely disappeared, the global economy was beginning to recover, starting with the United States (US) and China. Considering that China is one of the pillars of the global economy, its positive growth propelled the global economic recovery.

The faster-than-expected economic recovery in several developed countries led to a sharp increase in demand for energy commodities and industrial raw materials. This had a



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Indonesia yang merupakan salah satu negara penghasil komoditas utama dunia. Ekonomi Indonesia sudah menunjukkan tren pemulihan sejak triwulan III 2020 dimana pertumbuhan ekonomi mulai berbalik ke arah positif meskipun masih berkontraksi.

Memasuki tahun 2021 pertumbuhan ekonomi terus mengalami kenaikan. Berbagai program stimulus yang diberlakukan pemerintah berhasil membawa ekonomi Indonesia mencapai *pre-crisis level*. Pada triwulan II 2021, pertumbuhan ekonomi domestik berhasil melesat hingga 7,07% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020. Pencapaian ini bahkan merupakan yang tertinggi dalam 17 tahun terakhir.

Kondisi ini bahkan lebih baik dibandingkan beberapa negara ASEAN seperti Malaysia, Filipina, Thailand dan Singapura yang telah melakukan berbagai upaya untuk mendorong PDB namun belum bisa melampaui kondisi *pre-covid level*. Ekonomi Indonesia berhasil kembali ke zona positif, setelah beberapa triwulan terakhir berada di zona negatif akibat tekanan resesi.

Menutup tahun 2021, Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pertumbuhan ekonomi domestik secara tahunan mencapai 3,69%, jauh lebih baik dibandingkan tahun 2020 yang masih berkontraksi atau negatif 2,07%.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris bersama Direksi terus memantau perkembangan kondisi eksternal yang terjadi sepanjang tahun buku 2021 dan membahas dengan cermat potensi risiko-risiko baru terkait pandemi yang belum teridentifikasi sebelumnya. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen Perseroan telah bekerja keras menjaga pangsa pasar dengan mengembangkan strategi-strategi pemasaran baru untuk menghadapi kondisi persaingan pasar yang semakin ketat dan dinamis.

Pemulihan ekonomi global yang mendorong kenaikan permintaan dan harga komoditas di sepanjang tahun 2021-2022 tentu menjadi faktor pendorong pertumbuhan yang positif bagi Perseroan. Meskipun demikian, Direksi berhasil mengimbangi semangat memacu pertumbuhan dalam momentum pemulihan ekonomi. Direksi tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian dalam mengelola arus kas di tengah kondisi usaha yang masih dipenuhi tantangan multi-dimensi, termasuk disrupsi rantai pasok akibat pembatasan kegiatan dan krisis energi global serta kebijakan pemerintah terkait penanganan pandemi.

Menyikapi kondisi sebagian besar pelanggan utama Perseroan yang masih dalam tahap konsolidasi untuk meningkatkan kapasitas produksi, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Perseroan menawarkan insentif untuk kesinambungan program

positive impact on Indonesia, which is one of the world's main commodity-producing countries. As a result, the Indonesian economy started to recover in the third quarter of 2020, although it was still contracting.

Entering 2021, economic growth continued to increase. Various stimulus programs implemented by the government succeeded in bringing the Indonesian economy to a pre-crisis level. As a result, in the second quarter of 2021, domestic economic growth accelerated to 7.07% compared to the same period in 2020. This achievement was the highest in the last 17 years.

Indonesia's economic recovery was better than that of several ASEAN countries such as Malaysia, the Philippines, Thailand, and Singapore, which have made various efforts to boost their GDP but have not been able to exceed the pre-covid levels. As a result, the Indonesian economy returned to the positive zone after being in the negative zone in the last few quarters due to recessionary pressures.

Closing 2021, Statistics Indonesia (BPS) announced that domestic economic growth reached 3.69%, much better than the negative 2.07% in 2020.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors continued to monitor the external conditions throughout the fiscal year 2021 and discuss potential new risks related to the pandemic. In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the management of the Company have worked hard to maintain its market share by developing new marketing strategies to deal with the increasingly more fierce and dynamic market competition.

The global economic recovery that has driven an increase in demand and commodity prices throughout 2021-2022 has positively affected the Company. Nevertheless, the Board of Directors managed to balance the spirit of spurring growth with the momentum of economic recovery. The Board of Directors remains guided by the principle of prudence in managing cash flow amid business conditions filled with multi-dimensional challenges, including supply chain disruptions due to activity restrictions and the global energy crisis, as well as government policies in relation to the pandemic.

Responding to the fact that most of the Company's primary customers are still in the consolidation stage to increase production capacity, the Board of Commissioners recommended that the Company offer incentives for the continuity of the maintenance

perawatan, perbaikan dan penyediaan suku cadang yang dibutuhkan pelanggan, hingga solusi pengadaan alat yang lebih variatif sebagai salah satu strategi mempertahankan loyalitas pelanggan. Oleh karena itu Dewan Komisaris menyetujui dan mendukung inisiatif Direksi untuk meluncurkan program *Rent to Buy* dan *Used Machine* yang menawarkan kemudahan bagi pelanggan untuk memiliki unit alat berat baru merek Hitachi. Direksi cukup cermat melihat setiap peluang dan mendayagunakan potensi sumber daya yang dimiliki untuk mendorong pertumbuhan.

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perseroan yang sangat baik. Pada akhir tahun buku 2021, penjualan ekskavator di atas 6 ton mencapai 2.243 unit, naik 75,0% dibandingkan 1.282 unit pada tahun buku 2020. Perseroan membukukan penghasilan neto sebesar USD463,3 juta, naik 75,5% dibandingkan USD264,0 juta pada periode sebelumnya. Perseroan memperoleh laba kotor sebesar USD116,4 juta, naik 67,6% dari USD69,5 juta dan laba bersih sebesar USD55,1 juta, tumbuh 115,2% dari USD25,6 juta pada periode sebelumnya. Sedangkan jumlah laba komprehensif tahun buku 2021 mencapai USD55,9 juta, meningkat 108,9% dari USD26,1 juta pada periode sebelumnya.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris (*Board of Commissioners' Charter*). Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi. Salah satu bentuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi adalah melalui rapat bersama.

Sepanjang tahun buku 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan 11 kali rapat, termasuk 5 kali rapat bersama Direksi. Beberapa agenda yang menjadi pembahasan antara lain: finalisasi laporan keuangan diaudit tahun buku 2020, kinerja operasional dan keuangan Perseroan triwulanan, laporan kinerja unit bisnis, area *project*, dan kantor cabang Perseroan, paparan Direksi mengenai rencana bisnis tahun buku 2022, rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, serta rekomendasi hasil audit internal dan eksternal yang disampaikan oleh Komite Audit.

Dewan Komisaris bersama Direksi terus berdiskusi untuk mengevaluasi pencapaian kinerja triwulanan serta menerapkan Strategi yang tepat dalam upaya mendapatkan hasil usaha yang

program, repair, and supply of spare parts needed by customers, and more varied equipment procurement solutions as one of the strategies to maintain customer loyalty. Therefore, the Board of Commissioners has approved and supported the initiative of the Board of Directors to launch the Rent to Buy and Used Machine programs that offer convenience for customers wishing to own new Hitachi heavy equipment units. The Board of Directors is meticulous in making the most of every opportunity and utilizing the potential of existing resources to encourage growth.

The Board of Commissioners appreciates the effort that went into achieving the Company's outstanding financial and operational performance. In the fiscal year 2021, sales of over 6-ton excavators reached 2,243 units, up 75.0% from 1,282 units in the fiscal year 2020. The Company recorded net revenue of USD463.3 million, an increase of 75.5% from USD264.0 million in 2020. The Company earned a gross profit of USD116.4 million, a growth of 67.6% from USD69.5 million in 2020, and a net profit of USD55.1 million, a rise of 115.2% from USD25.6 million in 2020. Meanwhile, the total comprehensive income for the fiscal year 2021 reached USD55.9 million, up 108.9% from USD26.1 million the previous year.

BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISION OF STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners carries out its supervisory function and provides advice according to the laws and regulations, the Articles of Association, and the Board of Commissioners' Charter. In its supervisory function, the Board of Commissioners actively provides guidance and recommendations to the Board of Directors. The supervision of the Board of Commissioners in formulating and implementing the Board of Directors' strategy is carried out through joint meetings.

During the fiscal year 2021, the Board of Commissioners held 11 meetings, including five meetings with the Board of Directors. Some of the issues that were discussed at the meetings included: the finalization of the audited financial statements for the fiscal year 2020, quarterly operational and financial performance of the Company, performance reports of the business units, project areas, and branch offices of the Company, presentation of the Board of Directors regarding the business plans for the fiscal year 2022, plans to hold a General Meeting of Shareholders, as well as recommendations of the internal and external audits submitted by the Audit Committee.

The Board of Commissioners and the Board of Directors held discussions to evaluate quarterly performance achievements and implement appropriate strategies to obtain maximum



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

maksimal, khususnya untuk meningkatkan volume penjualan dan mengelola arus kas. Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya dilakukan melalui forum rapat berkala, tetapi juga secara informal dengan memanfaatkan media komunikasi elektronik yang tersedia apabila ada hal-hal yang membutuhkan pendapat dan arahan Dewan Komisaris.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi bisa mencapai 5,5% dari target 5,2% pada 2022. Bank Dunia dalam laporannya mengenai prospek ekonomi Indonesia pada Desember 2021 yang berjudul “A Green Horizon: Toward a High Growth and Low Carbon Economy”, memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 5,2% tahun 2022, dengan catatan tidak ada perubahan penting. Namun demikian, pandemi COVID-19 masih belum sepenuhnya terkendali sekalipun sejumlah data menunjukkan perbaikan.

Perseroan juga harus mewaspadaai volatilitas harga komoditas yang akan mempengaruhi permintaan pasar alat berat. Selain itu, konflik Rusia dengan Ukraina yang belum ada penyelesaiannya menyebabkan terganggunya rantai pasok pangan dan migas dunia sehingga perekonomian global kembali melambat sejak triwulan pertama 2022. Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan terbaru World Economic Outlook (April 2022) menyatakan perang Rusia-Ukraina berimbas merugikan ekonomi dunia dan menyebabkan perlambatan signifikan dalam pertumbuhan global pada tahun 2022.

Selain menjaga dan meningkatkan pangsa pasar di sektor pertambangan, agroindustri dan kehutanan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk lebih meningkatkan pangsa pasar di sektor konstruksi yang sudah kembali menggeliat seiring dengan komitmen pemerintah untuk tetap menyelesaikan proyek-proyek infrastruktur untuk memacu pertumbuhan ekonomi.

Tingkat persaingan akan semakin ketat dengan kehadiran pemain alat berat baru yang menawarkan berbagai kemudahan skema pembayaran dan layanan purna jual. Perseroan harus terus meningkatkan kualitas produk dan pelayanan terbaik, memperkuat *customer engagement* dengan berbagai program yang melibatkan pelanggan secara interaktif, serta meningkatkan kompetensi personel Technical Support secara berkelanjutan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen kuat untuk menerapkan dan memegang teguh prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Implementasi GCG secara konsisten merupakan bagian penting

results, mainly to increase sales volume and manage cash flow. In addition, communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors was carried out through periodic meetings and informally by utilizing available electronic communication media.

OVERVIEW OF BUSINESS PROSPECTS

The government has estimated that the economic growth in 2022 will reach 5.5%, above the target of 5.2%. The World Bank, in its report on Indonesia's economic prospects dated December 2021 and entitled “A Green Horizon: Towards a High Growth and Low Carbon Economy,” projected that Indonesia's economic growth would reach 5.2% in 2022 *ceteris paribus*. However, the COVID-19 pandemic was still not entirely under control, even though some data showed improvement.

The Company must be aware of the volatility of commodity prices, which can affect the market demand for heavy equipment. In addition, the unresolved conflict between Russia and Ukraine has disrupted the world's food, oil, and gas supply chains, so the global economy has slowed again since the first quarter of 2022. The International Monetary Fund (IMF), in its latest World Economic Outlook report (April 2022), declared that the Russia-Ukraine war has adversely affected the world economy and caused a significant slowdown in global growth in 2022.

In addition to maintaining and increasing market share in the mining, agro-industry, and forestry sectors, the Board of Commissioners, encouraged the Board of Directors to increase further market share in the construction sector, which has recovered in line with the government's commitment to spurring economic growth through infrastructure projects.

The level of competition will be even tighter with new heavy equipment players offering various payment schemes and after-sales services. To strengthen customer engagement, the Company must continue to improve the quality of its products and services through various customer programs and improve the competence of the Technical Support personnel.

GOVERNANCE OVERVIEW

The Board of Commissioners and the Board of Directors are strongly committed to implementing and upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG). A consistent GCG implementation is an important part of the Company's

dalam seluruh proses bisnis Perseroan. Dewan Komisaris mengapresiasi segala upaya dan inisiatif yang sudah dilakukan Direksi untuk memastikan terselenggaranya aktivitas bisnis yang akuntabel, transparan, dan bertanggung jawab.

Perseroan telah membangun sistem pengendalian intern yang memadai. Direksi dan Dewan Komisaris dalam kapasitas dan fungsinya masing-masing melakukan pengawasan secara terus-menerus dan konsisten untuk mencegah potensi terjadinya perilaku curang dan tindakan korupsi di dalam proses bisnis Perseroan. Untuk memastikan kepatuhan seluruh insan Perseroan terhadap Standar Perilaku Perusahaan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) dan Kode Etik Grup HCM, Perseroan memiliki peraturan antikorupsi yang mengarahkan setiap karyawan insan Perseroan untuk bertindak sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal sepanjang tahun buku 2021, Dewan Komisaris tidak menemukan kelemahan yang material dalam sistem pengendalian internal di seluruh unit bisnis karena setiap temuan serta penyimpangan dalam operasional perusahaan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dibantu oleh Komite Audit. Sepanjang tahun buku 2021, Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan terutama untuk mengevaluasi pelaksanaan kepengurusan Perseroan baik dari aspek operasional, keuangan, pemasaran, dan sumber daya manusia, memonitor kegiatan audit internal dan auditor independen dalam melakukan audit laporan keuangan, serta menelaah laporan kinerja triwulanan yang akan dilaporkan kepada otoritas pasar modal dan dipublikasikan kepada masyarakat dalam rangka keterbukaan informasi.

Komite Audit secara berkala menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris. Komite Audit telah memberikan rekomendasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris dalam melaksanakan keputusan RUPS Tahunan tahun 2021 untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG. Komite Audit bekerja aktif menganalisis dan merespons perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

business processes. The Board of Commissioners appreciates all the efforts and initiatives that the Board of Directors has carried out to ensure the implementation of accountable, transparent, and responsible business activities.

The Company has built an adequate internal control system. The Board of Directors and the Board of Commissioners, in their respective capacities and functions, carry out continuous and consistent supervision to prevent any fraudulent behavior and acts of corruption in the Company's business processes. Furthermore, to ensure the compliance of the Company's personnel with the Standard of Corporate Conduct of Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) and the HCM Group Code of Ethics, the Company has anti-corruption regulations that direct every personnel of the Company to act in accordance with the applicable laws and regulations.

Based on evaluation results of the effectiveness of the internal control system in the fiscal year 2021, the Board of Commissioners did not identify any material weakness in the internal control systems of all the business units. Any deviations in the Company's operations have been appropriately disclosed and handled, and recommendations for system control improvements have been submitted and implemented.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in its supervisory duties. During the fiscal year 2021, the Audit Committee assisted the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties, especially monitoring internal audit activities, evaluating the independence and performance of independent auditors in auditing financial statements, as well as reviewing the quarterly performance reports to be submitted to the authorities and published in the context of public information disclosure.

The Audit Committee periodically submitted reports on the implementation of its duties to the Board of Commissioners. The Audit Committee provided recommendations required by the Board of Commissioners about implementing the resolutions of the 2021 Annual GMS to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2021 and to set other requirements, including honorarium, in connection with the appointment of the Public Accounting Firm.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Audit Committee has worked effectively and in line with the GCG provisions. The Audit Committee worked actively analyzing and responding to changes in a challenging business environment.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

PENILAIAN ATAS EFEKTIVITAS WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sejak 1 April 2016 melalui Surat Keputusan Direksi No. 072/SK-DIR/2016 tentang Pedoman Pelaporan *Whistleblowing*. Keberadaan WBS sangat penting untuk menjaga dan menghadirkan praktik bisnis yang sehat sesuai standar etika tertinggi, serta terbebas dari *fraud* ataupun tindakan pelanggaran lainnya yang bertentangan dengan Pedoman Kode Etik dan Pedoman Perilaku.

Sepanjang tahun buku 2021, Dewan Komisaris berpandangan bahwa pengelolaan WBS Perseroan telah berjalan dengan baik. Ke depan, Dewan Komisaris berharap Direksi dapat lebih mengintensifkan sosialisasi WBS kepada seluruh karyawan dan para mitra kerja sebagai sistem pengaduan yang dijalankan secara rahasia, aman, dan objektif.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun buku 2021.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada Direksi dan segenap karyawan yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasinya demi keberlangsungan usaha Perseroan dan untuk kemajuan kita bersama. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat terbaik bagi pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company established a Whistleblowing System (WBS) on April 1, 2016, through the Decision of the Board of Directors No. 072/SK-DIR/2016 concerning the Guidelines for Whistleblowing Reporting. The existence of WBS is essential to maintaining sound business practices and high ethical standards and ensuring that the Company is free from fraud and other violations of the Code of Conduct.

The Board of Commissioners believes that the management of the Company's WBS was implemented appropriately in the fiscal year 2021. In the future, the Board of Commissioners hopes that the Board of Directors can further intensify the socialization of the WBS to all employees and business partners as a complaint system that is carried out in a confidential, secure, and objective manner.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in the fiscal year 2021.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all the stakeholders for their support and trust. My sincere appreciation goes to the Board of Directors and all of the Company's employees for their hard work, loyalty, and dedication to achieving success. Hopefully, the Company can continue to benefit its customers, business partners, shareholders, and all stakeholders well into the future.

Jakarta,
29 Juli 2022 | July 29, 2022



Toto Wahyudiyanto

Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Toto Wahyudiyanto

Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Harry Danui

Komisaris Independen
Independent Commissioner



LAPORAN DIREKSI [POJK D.1] [GRI 102-14]

Report of the Board of Directors



Ir Djonggi T.P. Gultom

Presiden Direktur
President Director

Pemulihan perekonomian global membuat situasi bisnis menjadi lebih baik. Kami terus meningkatkan kualitas layanan terbaik dan menawarkan berbagai program menarik untuk mencapai target kinerja di semua segmen pasar. Keberhasilan Hexindo meraih kinerja melampaui target menunjukkan bahwa kami telah menerapkan strategi yang tepat untuk mendorong pertumbuhan menuju keberlanjutan usaha jangka panjang.

Global economic recovery made the business environment better. We continue to improve the best service quality and offer various attractive programs to achieve performance targets in all market segments. Hexindo's success in achieving performance beyond the target shows that we have implemented the proper strategies to drive growth towards long-term business sustainability.

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Pertama-tama, kami bersyukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perseroan") telah melalui tahun buku 2021 dengan pencapaian yang memuaskan, baik dari sisi volume penjualan unit maupun pertumbuhan penghasilan neto dan laba bersih. Semangat dan kerja keras seluruh insan Perseroan dalam mengoptimalkan peluang pemulihan berhasil mendorong pencapaian kinerja dan memperkuat fondasi Perseroan untuk menuju keberlanjutan usaha. Mewakili Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 2022.

MENYAMBUT PEMULIHAN EKONOMI

Bank Dunia dalam laporannya "Global Economic Prospects", Januari 2021, memprediksi ekonomi global akan tumbuh positif 4% pada 2021, setelah berkontraksi 4,3% pada 2020. Proyeksi ini antara lain berdasarkan asumsi vaksin COVID-19 sudah semakin tersedia secara luas dalam skala global dan adanya upaya dunia yang lebih gigih untuk menjinakkan virus Corona. Keyakinan bahwa sebaran distribusi vaksin akan mencapai level cukup aman pada pertengahan tahun, mendorong ekonomi bergerak lebih cepat.

DEAR HONORED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

We would like to start this report by praising God the Almighty for enabling PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") to achieve satisfactory results in the fiscal year 2021, both in terms of unit sales volume and net income growth. The enthusiasm and hard work of all the Company's personnel to optimize recovery of all opportunities has succeeded in encouraging performance achievements and strengthening the Company's foundations for business sustainability. Therefore, on behalf of the Board of Directors, please allow me to report on the Company's performance during the fiscal year ended March 31, 2022.

WELCOMING ECONOMIC RECOVERY

The World Bank, in its "Global Economic Prospects" report, January 2021, predicted that the global economy would grow by 4% in 2021 after contracting 4.3% in 2020. This projection was, among other things, based on the assumption that the COVID-19 vaccine would become more widely available with the more persistent world efforts to overcome the Coronavirus. The confidence that the vaccine distribution would be widespread by the middle of the year propelled the economy forward.



LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Pemulihan ekonomi global dipelopori oleh dua negara dengan perekonomian terbesar, yaitu Amerika Serikat (AS) dan China. Kedua negara tersebut sangat agresif dalam menerapkan kebijakan fiskal dan moneter untuk menstimulasi ekonomi. Pertumbuhan ekonomi AS dan China menjadi pendorong utama realisasi pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 yang mencapai 5,7%.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi global, ekonomi Indonesia sejak triwulan III 2020 telah menunjukkan tren pemulihan. Pada triwulan II 2021, pertumbuhan ekonomi berhasil mencapai 7,07%. Kepercayaan masyarakat untuk melakukan kegiatan konsumsi meningkat karena sebagian besar sudah mendapatkan vaksinasi dua dosis. Mobilitas masyarakat berangsur normal pada beberapa aktivitas tertentu dengan sejumlah pembatasan.

Tetapi pada Juli-Agustus 2021, Indonesia dilanda gelombang kedua COVID-19 varian Delta. Lonjakan penyebaran COVID-19 tidak terbendung setelah libur Lebaran. Untuk mengatasinya, pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat secara ketat pada tanggal 3 sampai 20 Juli. Kebijakan PPKM darurat tidak dapat dihindari sebagai upaya menurunkan penularan COVID-19 sehingga rumah sakit tidak lumpuh karena kelebihan kapasitas.

Setelah PPKM darurat berakhir, berdasarkan hasil evaluasi, pemerintah memperpanjang hingga 25 Juli dengan nama PPKM level IV. Kebijakan PPKM berhasil menurunkan *positivity rate* dan situasinya berangsur lebih baik daripada 2 sampai 3 minggu sebelumnya. Tetapi pembatasan kegiatan tersebut kembali memukul sektor usaha yang baru mulai bangkit. Dampaknya, pertumbuhan ekonomi triwulan III melambat menjadi 3,51% walaupun masih positif.

Sejak 26 Juli 2021 pemerintah mulai melakukan pelonggaran. Beberapa aktivitas tertentu diizinkan dibuka secara bertahap dengan protokol kesehatan ketat. Pelonggaran PPKM mendorong peningkatan aktivitas masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, indikator-indikator konsumsi menunjukkan perbaikan. Keberhasilan pengendalian pandemi pasca penyebaran varian Delta meyakinkan masyarakat untuk beraktivitas dan dunia usaha untuk berekspansi.

Pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV kembali naik mencapai 5,02% dan terus bertahan hingga triwulan I 2022 sebesar 5,01%. Secara tahunan, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi domestik tahun 2021 mencapai 3,69%.

The global economic recovery was spearheaded by the two countries with the largest economies, the United States (US) and China. Both countries have been very aggressive in implementing fiscal and monetary policies to stimulate the economy. The economic growth of the US and China was the main driver of the global economic growth in 2021, reaching 5.7%.

In line with the global economic recovery, the Indonesian economy recovered in the third quarter of 2020. In the second quarter of 2021, economic growth managed to reach 7.07%. Consumer confidence increased because most people have received two doses of the vaccination. People's mobility gradually started to return to normal with some restrictions.

However, in July-August 2021, Indonesia was hit by the second wave of COVID-19, the Delta variant. The surge in the spread of COVID-19 was unstoppable after the Eid holiday. To overcome this, the government implemented a strict emergency Community Activity Restrictions (PPKM) policy from July 3 to 20. The emergency PPKM policy aimed to reduce the transmission of COVID-19 to ensure that the hospitals didn't exceed their capacity.

Based on evaluation results, the government extended the emergency PPKM until July 25 under PPKM level IV. As a result, the PPKM policy managed to lower the positive case numbers, and the situation gradually improved over the following 2 to 3 weeks. However, such restrictions hit the business sector, which was starting to recover. As a result, economic growth in the third quarter slowed to 3.51%.

Since July 26, 2021, the government has been easing restrictions. Certain activities were allowed to resume with strict health protocols. The relaxation of PPKM increased community activities. In line with this, consumption indicators also started to show improvement. The successful control of the pandemic after the emergence of the Delta variant convinced the public to move on and the business world to expand.

The economic growth in the fourth quarter of 2021 rose to 5.02% and in the first quarter of 2022 to 5.01%. According to the Central Statistics Agency (BPS) data, domestic economic growth in 2021 reached 3.69%.

Tetapi pandemi belum akan berakhir. Virus Corona terus bermutasi dengan varian baru. Pada 24 November 2021, varian Omicron yang terdeteksi pertama kali di Afrika Selatan dilaporkan ke Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Omicron segera menyebar ke seluruh dunia dengan kecepatan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Meskipun diklaim lebih ringan daripada varian sebelumnya dengan gejala mirip dengan flu biasa, Omicron tetap berisiko fatal bagi kelompok masyarakat tertentu terutama pengidap komorbid.

Pada 16 Desember 2021, Menteri Kesehatan mengumumkan temuan kasus varian Omicron pertama yang terdeteksi di Indonesia. Menurut catatan GISAID, hingga 31 Maret 2022, kasus COVID-19 varian Omicron telah mencapai 9.420 kasus dan masih terus bertambah. Dengan jumlah kasus varian Omicron tersebut, Indonesia menempati urutan pertama di Asia Tenggara setelah Thailand (6.651 kasus) dan Singapura di urutan ketiga (3.604 kasus).

Industri Pengguna Alat Berat Bangkit

Pertumbuhan industri alat berat di Indonesia sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan industri sektor pertambangan, agroindustri, kehutanan (hutan tanaman industri) dan konstruksi. Tren kenaikan harga komoditas serta bangkitnya sektor konstruksi menjadi katalis pertumbuhan industri alat berat di sepanjang tahun 2021.

Pulihnya ekonomi sejumlah negara dari dampak pandemi menyebabkan permintaan komoditas global naik signifikan. Harga komoditas melonjak tajam dipicu tingginya permintaan terutama dari China dan AS, yang tidak bisa diimbangi dengan ketersediaan pasokan. Pertumbuhan pasokan masih terkendala oleh banyak hal seperti gangguan cuaca, krisis rantai pasok, serta kebijakan pembatasan aktivitas untuk mengatasi penyebaran COVID-19.

Sejumlah komoditas yang harganya menguat antara lain minyak mentah, batu bara, mineral logam seperti nikel, timah putih, aluminium, dan tembaga, serta komoditas pertanian seperti minyak sawit (*crude palm oil/CPO*). Tingginya permintaan dan kurangnya pasokan mendorong penguatan harga komoditas kembali ke level sebelum pandemi.

Industri konstruksi masih harus menghadapi sejumlah tantangan, seperti penghentian pekerjaan proyek konstruksi, harga material melambung tinggi, hingga kebijakan PPKM dan protokol kesehatan yang menjadi tanggung jawab baru para kontraktor dan menambah biaya proyek. Tetapi kinerja industri konstruksi di tahun 2021 sudah jauh lebih baik dibandingkan tahun 2020. Pertumbuhan sektor konstruksi pada tahun ini didukung oleh pelaksanaan vaksinasi COVID-19, dorongan penggunaan produk dalam negeri, dan berbagai bentuk dukungan pemerintah di bidang infrastruktur.

Nevertheless, the pandemic wasn't over. The Coronavirus continued to mutate with new variants. On November 24, 2021, the Omicron variant was first detected in South Africa, as reported by the World Health Organization (WHO). After that, the Omicron variant spread across the globe at an unprecedented speed. Although it was claimed to be milder than the previous variant with symptoms similar to the common cold, Omicron remained a risk for certain groups of people, especially those with comorbidities.

On December 16, 2021, the Minister of Health announced that the first Omicron cases had been detected in Indonesia. According to GISAID records, up to March 31, 2022, 9,420 cases of Omicron had been detected, placing Indonesia ahead of Thailand (6,651 cases) and Singapore (3,604 cases) as a country with the most Omicron cases in Southeast Asia.

Rise of the Heavy Equipment Industry

The rise of the heavy equipment industry in Indonesia has been strongly influenced by the growth of the mining, agro-industry, forestry (industrial plantations), and construction sectors. The trend of increasing commodity prices and the rise of the construction sector were the catalysts for the growth of the heavy equipment industry throughout 2021.

The economic recovery of several countries from the impact of the pandemic caused global commodity demand to rise significantly. As a result, commodity prices jumped sharply due to high demand, especially from China and the US, which the supply could not match. However, supply growth was still constrained by several factors, such as weather disturbances, supply chain crises, as well as activity restriction policies to prevent the spread of COVID-19.

The prices of a number of commodities strengthened, including crude oil, coal, and metallic minerals such as nickel, tin, aluminum, and copper, as well as agricultural commodities such as crude palm oil (CPO). However, the high demand and lack of supply pushed commodity prices back to pre-pandemic levels.

The construction industry still had to face some challenges, such as cessation of construction project work, soaring material prices, and PPKM policies and health protocols, which increased project costs. However, the construction industry's performance in 2021 was much better than in 2020. The growth of the construction sector in 2021 was supported by the implementation of the COVID-19 vaccination program, the increased use of domestic products, and the government's support of the infrastructure sector.



LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Pemerintah kembali menggiatkan pembangunan infrastruktur guna akselerasi pemulihan ekonomi di tengah pandemi COVID-19. Pada tahun 2021, anggaran infrastruktur pemerintah mencapai Rp417,4 triliun, naik 48,4% dibandingkan Rp281,1 triliun pada tahun 2020 dan merupakan yang terbesar dalam enam tahun terakhir. Selain itu, pemerintah juga mengalokasikan anggaran sebesar Rp26 triliun untuk pengembangan infrastruktur informasi dan komunikasi.

Pasar Alat Berat Tumbuh

Kenaikan harga komoditas pertambangan dan agroindustri serta peningkatan aktivitas sektor konstruksi di sepanjang tahun 2021 memberikan kontribusi positif bagi tren penjualan alat berat. Menurut catatan Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI), penjualan alat berat tahun 2021 naik 110% menjadi 14.560 unit dari 7.200 unit pada tahun 2020.

Sektor pertambangan baik batu bara maupun nikel meraih kenaikan angka penjualan tertinggi sebesar 220% dari 1.600 unit pada tahun 2020 menjadi 5.200 unit didorong kenaikan harga batu bara dan nikel, serta perkiraan meningkatnya jumlah smelter nikel yang beroperasi. Pertumbuhan juga terjadi pada tiga sektor lainnya yakni konstruksi, kehutanan, dan agroindustri. Penjualan alat berat di sektor agroindustri tumbuh 72% dari 800 unit pada 2020 menjadi sekitar 1.400 unit dan sektor kehutanan tumbuh 64% dari 1.270 unit menjadi 2.80 unit. Sedangkan penjualan di sektor konstruksi tumbuh 66% dari 3.500 unit menjadi 5.800 unit. Kontribusi masing-masing sektor adalah konstruksi sekitar 40%, pertambangan 36%, kehutanan 14%, dan agro 10%.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Tren kenaikan harga komoditas tentu menjadi faktor pendorong pertumbuhan yang positif bagi Perseroan. Permintaan alat berat Hitachi meningkat baik di sektor pertambangan, agroindustri maupun kehutanan. Di sisi lain, pasar alat berat semakin kompetitif dengan masuknya pemain baru yang menawarkan produk dengan harga yang lebih murah, skema pembayaran yang lebih mudah, serta berbagai inovasi layanan purna jual.

Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan terbaik dan memperkuat *customer engagement* dengan berbagai program yang melibatkan pelanggan secara interaktif. Kami memetakan pelanggan utama dan pelanggan yang sudah memiliki kontrak dengan *project owner* untuk menawarkan berbagai program menarik. Dengan menjaga kualitas pelayanan dan hubungan yang baik dengan pelanggan, kami optimis dapat mencapai target kinerja di semua segmen pasar.

The government resumed infrastructure development to accelerate economic recovery amid the COVID-19 pandemic. In 2021, the government's infrastructure budget reached Rp417.4 trillion, up 48.4% from Rp281.1 trillion in 2020 and the highest in the last six years. In addition, the government also allocated a budget of Rp26 trillion for the development of information and communication infrastructure.

Growth of the Heavy Equipment Market

The increase in mining and agro commodity prices, as well as the increasing activity in the construction sector throughout 2021, contributed positively to heavy equipment sales. According to the Indonesian Heavy Equipment Sole Agents Association (PAABI), heavy equipment sales in 2021 rose by 110% to 14,560 units from 7,200 units in 2020.

The mining sector, both coal and nickel, achieved the highest increase of 220%, from 1,600 units in 2020 to 5,200 units, driven by coal and nickel high prices, as well as the estimated increase in the number of nickel smelters operating. Market growth also occurred in three other sectors: construction, forestry, and agro-industry. Heavy equipment sales in the agro-industry sector were up 72% from 800 units in 2020 to 1,400 units in 2021, and in the forestry sector by 64% from 1,270 units in 2020 to 2.80 units in 2021. Meanwhile, sales in the construction sector increased by 66%, from 3,500 units to 5,800 units. The contribution of each sector totaled 40% for construction, 36% for mining, 14% for forestry, and 10% for the agro-industry.

STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

The upward trend in commodity prices has been a positive growth factor for the Company. As a result, the demand for Hitachi heavy equipment is increasing in the mining, agro-industry, and forestry sectors. On the other hand, the heavy equipment market is becoming increasingly more competitive with new players who offer products at lower prices, easier payment schemes, and various after-sales service innovations.

The Company continues improving its service quality and strengthening customer engagement through various interactive programs. We have mapped out key customers who already have contracts with project owners to offer them various attractive programs. As a result, we are optimistic that we can achieve our performance targets in all market segments by maintaining quality service and good customer relationships.

Salah satu strategi Perseroan untuk memacu pertumbuhan kinerja adalah mengembangkan ceruk pasar potensial dengan menawarkan paket *ConSite Preventive Maintenance* (CPM). Dalam hal ini, pelanggan dapat membeli unit alat berat baru dengan tambahan layanan purna jual serta menyewa unit alat berat untuk dibeli (*rent to buy*) dan *trade-in*. Kami juga mengelola loyalitas pelanggan dengan memberikan diskon khusus untuk pembelian dalam jumlah besar.

Pada tahun buku 2021, Perseroan mulai mengembangkan segmen bisnis baru yaitu penyewaan alat berat. Segmen ini bertujuan untuk memberikan pilihan yang lebih beragam bagi pelanggan dalam meningkatkan armada untuk meningkatkan aktivitas operasinya. Kami optimis bisnis penyewaan alat berat dapat menjadi menyeimbangkan pendapatan dari segmen penjualan alat berat yang tertekan di masa pandemi.

Pada saat ini, unit yang disewakan masih dibatasi untuk ekskavator model Zaxis 200 dan Zaxis 210. Kedua tipe ekskavator tersebut cocok untuk pekerjaan pembukaan lahan di medan basah didukung dengan daya jangkauan dan daya traksi yang lebih unggul. Oleh karena itu, segmen penyewaan alat berat difokuskan untuk meningkatkan pangsa pasar pada sektor perkebunan kelapa sawit yang membutuhkan alat yang tangguh untuk pekerjaan *land clearing* dan pembuatan kanal pengairan. Sejak bisnis rental ini diluncurkan pada Mei 2021, respons pelanggan sangat positif dan terjadi peningkatan permintaan pasar.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Upaya yang Dilakukan untuk Memastikan Implementasi Strategi

Seluruh anggota Direksi berperan penting dalam proses perumusan rencana bisnis dan strategi perusahaan. Hal ini sekaligus menjadi perwujudan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi.

Dalam proses perumusan arah pertumbuhan bisnis, kebijakan, rencana dan strategi tahun buku 2021, Direksi berkoordinasi dan berdiskusi dengan Dewan Komisaris agar mendapatkan pandangan dan perspektif pemikiran yang lebih luas untuk merumuskan fokus kebijakan dan strategi bisnis yang tepat.

Setelah rencana bisnis tahunan disetujui Dewan Komisaris, Direksi melakukan *cascading* kinerja ke seluruh direktorat, divisi, departemen, *profit center*, hingga ke tingkat individu dengan melakukan penjabaran sasaran strategis dan menetapkan

One of the Company's strategies to spur performance growth was to develop potential niche markets by offering *ConSite Preventive Maintenance* (CPM) packages. In this case, customers could buy new heavy equipment units with additional after-sales service as well as participate in rent-to-buy and trade-in programs. We also managed customer loyalty by providing special discounts for bulk purchases.

In the fiscal year 2021, the Company began to develop a new business segment, namely heavy equipment rental. This segment aims to provide more diverse choices for customers wishing to increase their fleet and improve their operations. We are optimistic that the heavy equipment rental business can balance the revenue from the heavy equipment sales segment, which decreased during the pandemic.

Currently, the available units for rent are still limited to excavator models Zaxis 200 and Zaxis 210. Both excavator types are suitable for land clearing work in wet terrain. They are both supported by superior reach and traction. The heavy equipment rental segment is focused on increasing market share in the palm oil plantation sector, which requires robust equipment for land clearing and construction of irrigation canals. Since the launch of the rental business in May 2021, we have received positive customer responses and have noted increasing market demand.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Efforts Made to Ensure Strategy Implementation

All the members of the Board of Directors play an important role in the process of formulating business plans and corporate strategies. This is a manifestation of the collegial duties and responsibilities of the Board of Directors as stated in the Board of Directors Charter.

In formulating the direction of business growth, policies, plans, and strategies for the fiscal year 2021, the Board of Directors held discussions with the Board of Commissioners to obtain a broader perspective and formulate policies and business strategies with the right focus.

After the annual business plan is approved by the Board of Commissioners, the Board of Directors cascades performance targets to directorates, divisions, departments, profit centers, and individuals by setting key performance indicator targets



LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

target indikator kinerja utama (KPI) yang harus dicapai. Dengan adanya target pencapaian kinerja berjenjang yang jelas, Direksi dapat memantau dan mengevaluasi efektivitas dari semua implementasi strategi yang sedang berjalan melalui rapat bulanan dengan manajemen. Dalam pelaksanaannya, Direksi secara berkala melaporkan pencapaian kinerja dan kendala yang dihadapi di dalam rapat triwulanan dengan Dewan Komisaris. Apabila diperlukan, Direksi juga dapat melakukan revisi target yang dilanjutkan dengan melakukan penyesuaian penerapan strategi baru.

Kami dapat memastikan bahwa semua inisiatif strategis yang disusun dan dijalankan Direksi dan manajemen pada tahun buku 2021 telah mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berkembang serta mempertimbangkan semua saran dan rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris.

KINERJA TAHUN BUKU 2021

Hingga akhir tahun buku 2021, Perseroan berhasil membukukan penjualan dan penyewaan alat berat sebanyak 2.676 unit, naik 71,9% dari 1.557 unit pada tahun buku 2020. Jumlah tersebut terdiri dari 2.243 unit ekskavator di atas 6 ton (tidak termasuk Hitachi Giant Machine), 46 unit wheel loader, 350 unit ekskavator mini, dan 14 unit articulated dump truck (ADT). Produk ekskavator meraih pangsa pasar sebesar 15,6%, wheel loader sebesar 6,0%, dan ekskavator mini sebesar 20,3% dan ADT sebesar 12,4%.

Penjualan dan penyewaan unit ekskavator di atas 6 ton (tidak termasuk Hitachi Giant Machine) mengalami kenaikan signifikan sebesar 75,0% dari 1.282 unit pada periode sebelumnya menjadi 2.243 unit. Penjualan unit terbesar berasal dari sektor agroindustri sebanyak 687 unit (30,6%), pertambangan sebanyak 649 unit (28,9%), kehutanan sebanyak 536 unit (24,0%), konstruksi sebanyak 353 unit (15,7%), dan sektor lainnya sebanyak 18 unit (0,8%).

Perseroan membukukan penghasilan neto sebesar USD463,3 juta, naik 75,5% dari USD264,0 juta pada tahun buku 2020. Penghasilan neto tersebut berasal dari segmen Penjualan Alat Berat sebesar USD287,3 juta yang berkontribusi 62,0% dari total penghasilan neto disusul oleh segmen Penjualan Suku Cadang sebesar USD107,4 juta (23,2%), segmen Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan sebesar USD66,2 juta (14,3%) dan segmen Jasa Penyewaan Alat Berat sebesar USD2,3 juta (0,5%). Penghasilan neto segmen Jasa Penyewaan naik signifikan dari USD37,2 ribu pada tahun buku sebelumnya.

(KPI). With clear tiered performance targets, the Board of Directors can monitor and evaluate the effectiveness of all ongoing strategy implementation through monthly meetings with the management. In practice, the Board of Directors regularly reports performance achievements and any obstacles in quarterly meetings with the Board of Commissioners. If necessary, the Board of Directors can also revise the targets and make adjustments to implement any new strategies.

All the strategic initiatives were drawn up and carried out by the Board of Directors, and the management in the fiscal year 2021 took into account external factors as well as all recommendations of the Board of Commissioners.

PERFORMANCE IN THE FISCAL YEAR 2021

In the fiscal year 2021, the Company managed to record sales and rentals of 2,676 heavy equipment units, up 71.9% from 1,557 units in the fiscal year 2020. This number consisted of 2,243 units of 6-ton and over excavators (excluding Hitachi Giant Machine), 46 units of wheel loaders, 350 units of mini excavators, and 14 units of articulated dump trucks (ADT). Excavator products had a market share of 15.6%, wheel loaders of 6.0%, mini excavators of 20.3%, and ADT of 12.4%.

The sales and rental of 6-ton and over excavators (excluding Hitachi Giant Machine) experienced a significant increase of 75.0% from 1,282 units in the previous period to 2,243 units. The largest unit sales came from the agro-industrial sector with 687 units (30.6%), mining with 649 units (28.9%), forestry with 536 units (24.0%), construction with 353 units (15.7%), and other sectors with 18 units (0.8%).

The Company recorded net revenue of USD463.3 million, an increase of 75.5% from USD264.0 million in 2020. The net revenue from the Heavy Equipment Sales segment amounted to USD287.3 million, which contributed 62.0% of the total net revenue, followed by the Spare Parts Sales segment with USD107.4 million (23.2%), the Maintenance and Repair Services segment with USD66.2 million (14.3%) and the Heavy Equipment Rental segment with USD2.3 million (0.5%). The net revenue from the rental segment increased significantly from USD37.2 thousand in the previous fiscal year.

Perseroan menghasilkan laba bruto sebesar USD116,4 juta, naik 67,6% dari USD69,5 juta, dan laba tahun berjalan sebesar USD55,1 juta, naik 115,2% dari USD25,6 juta pada periode sebelumnya. Jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD55,9 juta, naik 108,9% dari USD26,7 juta pada tahun buku 2020.

Jumlah aset per 31 Maret 2022 tercatat sebesar USD304,6 juta, naik 18,9% dibandingkan USD256,2 juta per 31 Maret 2021. Sedangkan jumlah liabilitas sebesar USD144,9 juta, naik 77,0% dibandingkan USD81,9 juta pada tahun buku sebelumnya. Jumlah ekuitas sebesar USD159,7 juta, turun 8,4% dari USD174,3 juta pada tahun buku 2020.

Perbandingan antara target dan hasil yang dicapai sejumlah indikator kinerja utama pada tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

The Company generated a gross profit of USD116.4 million, up 67.6% from USD69.5 million in 2020, and a net income for the year of USD55.1 million, an increase of 115.2% from USD25.6 million in 2020. The total comprehensive income for the year was USD55.9 million, up 108.9% from USD26.7 million in 2020.

The total assets as of March 31, 2022, were USD304.6 million, up 18.9% from USD256.2 million as of March 31, 2021. Meanwhile, the total liabilities were USD144.9 million, up 77.0% from USD81.9 million in the previous fiscal year. The total equity stood at USD159.7 million, down 8.4% from USD174.3 million in 2020.

The comparison of targets and results by a number of key performance indicators in the fiscal year 2021 is as follows:

Uraian	Satuan Unit	Rkap Target 2021	Realisasi Realization 2021	Pencapaian Achievement (%)	Description
Penjualan alat berat	Unit	1.626	2.676	164,6	Sales of heavy equipment
Penghasilan neto	USD	359.423.000	463.262.626	128,9	Net revenues
Laba bruto		90.337.000	116.400.946	128,9	Gross profit
Laba usaha	USD	41.585.000	70.820.772	170,3	Operating income
Laba bersih	USD	31.757.000	55.083.408	173,5	Net income
Struktur modal					Capital structure
Liabilitas jangka pendek	USD	81.913.000	133.011.436	162,4	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	USD	10.000.000	11.933.094	119,3	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	USD	91.913.000	144.944.530	157,7	Total liabilities
Jumlah ekuitas	USD	181.087.000	159.703.466	88,2	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	USD	273.000.000	304.647.996	111,6	Total liabilities and equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	%	50,76%	90,76%	178,8	Debt to equity ratio (DER)

KENDALA YANG DIHADAPI

Industri alat berat mengalami lonjakan permintaan yang cukup tinggi di sepanjang tahun 2021. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan, khususnya berkaitan dengan ketersediaan produk yang sesuai dengan permintaan pelanggan. Pada tahun 2020, rata-rata permintaan ekskavator di atas 6 ton per tahun sebesar 555 unit dan meningkat lebih dari 100% hingga 1.195 unit per tahun pada tahun 2021, sedangkan kemampuan pasokan berada di bawah jumlah tersebut.

CHALLENGES

The heavy equipment industry experienced a fairly high demand spike throughout 2021. This was a challenge for the Company, particularly with regard to the availability of products and meeting customer demand. In 2020, the average demand for 6 ton and over excavators was 555 units per year. This increased by more than 100% to 1,195 units per year in 2021, while the supply was below that amount.



LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Kenaikan permintaan unit alat berat yang signifikan menyebabkan waktu tunggu pengiriman alat berat semakin panjang atau tertunda karena prinsipal membutuhkan waktu untuk menaikkan kapasitas produksinya. Tantangan yang sama juga harus dihadapi untuk memenuhi permintaan komponen dan suku cadang. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan terus berkomunikasi secara intens dengan prinsipal, Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., untuk mencari solusi terbaik bagi pelanggan.

Pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan utama di tahun 2021. Bahkan pada Juli 2021, Indonesia dilanda gelombang kedua COVID-19 varian Delta yang sangat mematikan. Untuk mengatasinya, pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat secara ketat untuk menurunkan risiko penularan COVID-19.

Kebijakan PPKM sangat berdampak pada kinerja Perseroan. Sejumlah peluang dan komitmen pelayanan kepada *end-customer* tidak dapat dieksekusi dengan baik karena aturan pembatasan masuk keluar di beberapa *project site* sangat ketat. Hal ini menjadi salah satu penyebab turunnya pangsa pasar Perseroan dari 19,3% pada tahun buku 2020 menjadi 15,6%.

PROSPEK USAHA

Ekonomi global sejak pertengahan tahun 2021 mulai bangkit. Namun lonjakan inflasi, kemacetan rantai pasokan global, Konflik Rusia-Ukraina yang berdampak pada kondisi geopolitik dunia, serta kemunculan virus SARS-CoV-2 varian Omicron di awal tahun 2022 menimbulkan kekhawatiran baru.

Ada sejumlah alasan bagi Indonesia untuk optimistik menyongsong tahun 2022. Pandemi COVID-19 sebagai akar krisis multidimensi terindikasi lebih terkendali. Vaksinasi yang terbukti menjadi ikhtiar terbaik bersama dengan penerapan protokol kesehatan terus meningkat cakupannya.

Ekonomi nasional juga sudah mulai membaik. Indikator-indikator ekonomi seperti Purchasing Managers' Index (PMI), daya beli, investasi langsung, neraca pembayaran, dan lainnya, terlihat berjalan positif. Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi bisa mencapai 5,5% dari target 5,2% pada tahun 2022.

The significant increase in demand for heavy equipment units caused the waiting time for heavy equipment delivery to increase due to the time required to increase production capacity. The same challenges were encountered in meeting the demand for components and spare parts. To overcome this, the Company continued communicating with the principal, Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., to find the best possible solutions.

The COVID-19 pandemic was still the main challenge in 2021. In July 2021, Indonesia was hit by the second wave of COVID-19, the deadly Delta variant. To overcome this, the government implemented a strict emergency Community Activity Restrictions (PPKM) policy to reduce the risk of COVID-19 transmission.

The PPKM policy greatly impacted the Company's performance. A number of opportunities and service commitments to end customers could not be executed as the entry and exit restrictions at several project sites were stringent. This was one of the factors behind the decline of the Company's market share from 19.3% in the fiscal year 2020 to 15.6% in the fiscal year 2021.

BUSINESS PROSPECTS

The global economy began to rise in mid-2021. However, there were new concerns associated with the surge in inflation, global supply chain bottlenecks, the Russia-Ukraine conflict that impacted world geopolitical conditions, and the emergence of the Omicron variant of the SARS-CoV-2 virus in early 2022.

There are several reasons for Indonesia to be optimistic about 2022. The COVID-19 pandemic, as the root of the multidimensional crisis, seems to be under control. The vaccination program and the implementation of health protocols continue to increase.

The national economy has also started to improve. Certain economic indicators, such as the Purchasing Managers' Index (PMI), purchasing power, direct investment, the balance of payments, and so forth, look positive. The government estimates that economic growth can reach 5.5% from the target of 5.2% in 2022.

Namun demikian, sejumlah tantangan serius masih harus dihadapi. Pandemi COVID-19 belum akan berakhir. Jumlah kasus diperkirakan masih akan berkejang sepanjang tahun 2022 disebabkan varian Omicron yang lebih cepat penyebarannya dari varian sebelumnya. Indonesia harus tetap menggunakan skenario rem dan gas, menyeimbangkan antara kehidupan (aspek kesehatan) dan penghidupan (aspek pemulihan ekonomi) pada tahun-tahun ke depan. Saat ini, pemerintah sedang menyiapkan transisi dari pandemi ke endemi.

Perkembangan industri konstruksi menunjukkan prospek yang baik karena pemerintah berkomitmen untuk menyelesaikan program pembangunan infrastruktur. Pemerintah mengalokasikan anggaran sebesar Rp365,8 triliun di dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) 2022. Walaupun turun 14% dari anggaran tahun 2021, alokasi anggaran tersebut menunjukkan konsistensi kesinambungan kebijakan pemerintah dengan arah pembangunan jangka panjang yang bertujuan meningkatkan konektivitas untuk pemerataan ekonomi Jawa dan luar Jawa.

Perseroan akan meningkatkan penetrasi pasar di sektor konstruksi pada tahun buku 2022. Selain itu, pangsa pasar di sektor agroindustri dan kehutanan akan terus ditingkatkan dengan menyediakan produk dan layanan yang disesuaikan dengan ekspektasi pelanggan. Perseroan telah meningkatkan kekuatan *site support* dan *vendor held stock* sampai *stock exchange component* sebagaimana yang sudah dilakukan di sektor pertambangan untuk meningkatkan tingkat ketersediaan mesin, suku cadang, dan komponen.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Perseroan pada hakikatnya adalah manifestasi dari Hitachi Founding Spirit sebagai nilai-nilai organisasi yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran sebagai landasan untuk membangun perusahaan yang sehat dan berkelanjutan.

Perseroan terus memperkuat penerapan GCG di seluruh lini bisnis dan operasional. Direksi dan Dewan Komisaris secara konsisten mengarahkan manajemen untuk terus mengedepankan transparansi dan integritas di setiap proses bisnis. Perseroan tidak memberikan ruang bagi perilaku curang dan tindakan korupsi.

Nevertheless, a number of serious challenges remain. The COVID-19 pandemic is not over yet. The number of cases is expected to remain volatile throughout 2022 due to the Omicron variant, which spreads faster than the previous variants. Indonesia must continue to balance life (health) and livelihood (economic recovery) in the years ahead. Currently, the government is preparing to transition from a pandemic to an endemic.

The development of the construction industry shows good prospects because the government is committed to completing its infrastructure development program. The government has allocated a budget of Rp365.8 trillion from the state revenue and expenditure budget (APBN) 2022. Although this represents a 14% reduction from the 2021 budget, the budget allocation shows the consistency of the government's policy of increasing connectivity for equitable economic distribution in and outside Java.

The Company will increase its market penetration of the construction sector in the fiscal year 2022. In addition, the agro-industry and forestry sectors' market share will continue to increase by providing products and services tailored to customer expectations. The Company has improved its site support, and the vendor held stock to stock exchange components as has been done in the mining sector in order to increase the availability of machines and spare parts and components.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company's Good Corporate Governance (GCG) practices are an essential manifestation of the Hitachi Founding Spirit as an organizational value that upholds the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as equality and fairness as the foundation for a healthy and sustainable company.

The Company continues to strengthen the implementation of GCG in all business lines and operations. The Board of Directors and the Board of Commissioners consistently encourage the management to prioritize transparency and integrity in every business process. The Company does not have room for fraudulent behavior and acts of corruption.

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Perseroan memiliki Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang bertugas membantu Direksi mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul akibat perubahan atau perkembangan kegiatan usaha, lingkungan usaha, ketentuan peraturan dan perundang-undangan, serta berfungsi sebagai perangkat pengawasan dalam hal yang berkaitan dengan manajemen risiko, kepatuhan etika dan integritas di dalam perusahaan.

The Company has a Compliance and Risk Management Committee, which is tasked with assisting the Board of Directors in identifying risks that may arise due to changes or developments in business activities, business environment, and provisions of laws and regulations. It is also functioning as a supervisory body in matters relating to risk management, ethical compliance and integrity.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun buku 2021 terjadi dua kali perubahan komposisi Direksi yaitu berdasarkan:

1. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 31 Mei 2021 yang menerima pengunduran diri Eiji Fukunishi, Tohru Kusanagi, Hidehiko Matsui dan Manabu Arami, serta mengangkat Yasumasa Zaizen, Fumio Nakajima, Makoto Sorimachi dan Toshitaka Uchida sebagai Direktur Perseroan, dan
2. Keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 September 2021 yang menerima pengunduran diri Kenji Sakamoto dan mengangkat Dai Tamura selaku Direktur, serta mengangkat kembali Djonggi TP. Gultom selaku Presiden Direktur, serta Yasumasa Zaizen, Koji Sato, Yoshendri, Dwi Swasono, Fumio Nakajima, Makoto Sorimachi, Toshitaka Uchida, masing-masing sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 1 (satu) tahun berikutnya.

Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan per 31 Maret 2022 menjadi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Ir Djonggi T.P. Gultom	Presiden Direktur President Director
Yasumasa Zaizen	Direktur Director
Dai Tamura	Direktur Director
Koji Sato	Direktur Director
Yoshendri	Direktur Director
Dwi Swasono	Direktur Director
Fumio Nakajima	Direktur Director
Makoto Sorimachi	Direktur Director
Toshitaka Uchida	Direktur Director

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In the fiscal year 2021, there were two changes in the composition of the Board of Directors according to:

1. The resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on May 31, 2021, which accepted the resignations of Eiji Fukunishi, Tohru Kusanagi, Hidehiko Matsui and Manabu Arami, and appointed Yasumasa Zaizen, Fumio Nakajima, Makoto Sorimachi and Toshitaka Uchida as Directors of the Company, and
2. The resolution of the Annual GMS on September 17, 2021, which accepted the resignation of Kenji Sakamoto and appointed Dai Tamura as Director, and reappointed Djonggi TP. Gultom as President Director, and Yasumasa Zaizen, Koji Sato, Yoshendri, Dwi Swasono, Fumio Nakajima, Makoto Sorimachi, Toshitaka Uchida, respectively as Directors of the Company, with an office term up to the closing of the next Annual GMS.

Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors as of March 31, 2022 is as follows:

APRESIASI

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat, arahan, dan dukungannya atas berbagai keputusan penting Perseroan sepanjang tahun buku 2021. Penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada seluruh insan Perseroan yang telah menunjukkan kerja sama tim yang baik, penuh dedikasi dan integritas sehingga Perseroan dapat melalui berbagai tantangan yang ada. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to the members of the Board of Commissioners for their guidance and support in important decisions made during the fiscal year 2021. My highest appreciation also goes to the Company's personnel, who have shown good teamwork, dedication, and integrity, enabling the Company to overcome various challenges. It is the hope that the Company will continue to provide optimal benefits for its shareholders, employees, and all stakeholders.

Jakarta,
29 Juli 2022 | July 29, 2022



Ir Djonggi T.P. Gultom

Presiden Direktur
President Director

DIREKSI

Board of Directors



Dwi Swasono
Direktur
Director



Yasumasa Zaizen
Direktur
Director



Dai Tamura
Direktur
Director



Teru Karahashi
Direktur
Director

Ir Djonggi T.P. Gultom
Presiden Direktur
President Director

Yoshendri
Direktur
Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PENANDATANGANAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021

The Board of Commissioners and Board of Directors Statement regarding the Statement of Responsibility for the 2021 Annual Report and Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby stated that all information contained in the 2021 Annual Report and Sustainability Report of PT Hexindo Adiperkasa Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Hexindo Adiperkasa Tbk Annual Report and Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Juli 2022 | Jakarta, July 29, 2022

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Toto Wahyudiyanto

Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Harry Danui

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors



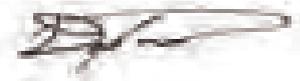
Ir Djonggi T.P. Gultom

Presiden Direktur
President Director



Yasumasa Zaizen

Direktur
Director



Dai Tamura

Direktur
Director



Teru Karahashi

Direktur
Director



Yoshendri

Direktur
Director



Dwi Swasono

Direktur
Director

Toshitaka Uchida¹⁾

Direktur Non-Residen
Non-Resident Director

Fumio Nakajima¹⁾

Direktur Non-Residen
Non-Resident Director

Makoto Sorimachi¹⁾

Direktur Non-Residen
Non-Resident Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PENANDATANGANAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021

The Board of Commissioners and Board of Directors Statement regarding the Statement of Responsibility for the 2021 Annual Report and Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa bahwa nama-nama tersebut di bawah ini berhalangan untuk menandatangani Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 PT Hexindo Adiperkasa Tbk:

We, the undersigned, declare that the persons mentioned below are unable to sign the Statement of Responsibility for the 2021 Annual Report & Sustainability Report of PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Note
1.	Toshitaka Uchida	Direktur Non-Residen Non-Resident Director	Direktur Non-Residen, tidak berdomisili di Indonesia dan saat ini sedang tidak berada di Indonesia Non-Resident Director, not domiciled in Indonesia and currently not in Indonesia.
2.	Fumio Nakajima	Direktur Non-Residen Non-Resident Director	Direktur Non-Residen, tidak berdomisili di Indonesia dan saat ini sedang tidak berada di Indonesia Non-Resident Director, not domiciled in Indonesia and currently not in Indonesia.
3.	Makoto Sorimachi	Direktur Non-Residen Non-Resident Director	Direktur Non-Residen, tidak berdomisili di Indonesia dan saat ini sedang tidak berada di Indonesia Non-Resident Director, not domiciled in Indonesia and currently not in Indonesia

Jakarta, 29 Juli 2022 | Jakarta, July 29, 2022

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Toto Wahyudiyanto

Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Harry Danui

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors



Ir Djonggi T.P. Gultom

Presiden Direktur
President Director



Yasumasa Zaizen

Direktur
Director



Dai Tamura

Direktur
Director



Teru Karahashi

Direktur
Director



Yoshedhri

Direktur
Director



Dwi Swasono

Direktur
Director

03.

PROFIL PERUSAHAAN Company's Profile





HEXINDO



IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Nama Perusahaan [GRI 102-1] Company Name PT Hexindo Adiperkasa Tbk		Alamat Kantor Pusat [POJK C.2][GRI 102-3] Head Office Address Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur 13930, Indonesia		
Tanggal Pendirian Date of Establishment 28 November 1988 November 28, 1988	Telepon Telephone +62 21 4611 688	Faksimili Facsimile +62 21 4611 686	Website Website www.hexindo-tbk.co.id	E-mail E-mail corporate@hexindo-tbk.co.id
Dasar Hukum Pendirian dan Anggaran Dasar Perusahaan [GRI 102-5] Legal Basis of Establishment and Articles of Association Akta Pendirian Nomor 37 tanggal 28 November 1988 dibuat di hadapan Mohamad Ali, S.H., Notaris di Jakarta dan Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Nomor 159 tanggal 21 Juli 2008 dibuat di hadapan Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta, serta Anggaran Dasar terakhir yang telah disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Akta Nomor 118 tanggal 28 Januari 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Deed of Establishment Number 37 dated November 28, 1988 made before Mohamad Ali, S.H., Notary in Jakarta and the articles of association was made pursuant to Limited Liability Company Law based on Deed Number 159 dated July 21, 2008 made before Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta and the latest Articles of Association was made pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) based on Deed Number 118 dated January 28, 2021 made before Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., Notary in Jakarta.		Perubahan Nama Perusahaan Change of the Company's name Sejak pendiriannya, Perseroan belum pernah melakukan perubahan nama. Since its establishment, the Company has never changed its name.		
		Modal Dasar Authorized Capital Rp168.000.000.000		
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital Rp84.000.000.000		
		Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares 840.000.000 lembar saham shares		
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities <ul style="list-style-type: none"> Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya. Perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya. Perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan pertanian. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain. Jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam. Reparasi mesin untuk keperluan khusus. Industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi. <ul style="list-style-type: none"> Wholesale of machineries, tools, and other equipment. Wholesale of land transportation vehicles (non car, motorcycle, etc.), spare parts and its equipment. Wholesale of agriculture machineries, tools, and equipment. Leasing without option rights of machineries, equipment, and other tangible goods that cannot be classified in other segments. Industrial services for various metalwork and metal goods. Repair of machineries for special purposes. Mining, excavation, and construction machineries industry. 		Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities <ul style="list-style-type: none"> Perdagangan besar peralatan telekomunikasi. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu. Perdagangan besar tekstil. <ul style="list-style-type: none"> Wholesale of telecommunication equipment. Wholesale of solid, liquid, and gas fuel and related products. Wholesale of textile. 		
		Keanggotaan dalam Asosiasi [POJK C.5][GRI 102-13] Association Membership KADIN, APINDO, ASPINDO, PAABI, GINSI, AEI (anggota aktif active member)		
Pencatatan Saham Share Listing	Tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 13 Februari 1995 Listed on Indonesia Stock Exchange since February 13, 1995		Kode Saham Ticker Symbol HEXA	



SKALA ORGANISASI ^[102-7]

Organization Scale

Aspek	Satuan Unit	FY 2021	FY 2020	FY 2019	Aspect
Penghasilan Neto	USD Ribu thousand	463.363	264.010	424.431	Net Revenues
Jumlah Aset	USD Ribu thousand	304.648	256.230	266.023	Total Assets
Jumlah Liabilitas	USD Ribu thousand	144.945	81.911	87.696	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	USD Ribu thousand	159.703	174.319	178.327	Total Equity
Jumlah Karyawan	orang people	1.683	1.656	1.699	Total Employees
Biaya Kepegawaian	USD Ribu thousand	23.948	22.266	22.318	Personnel Expenses
Biaya Program CSR	USD	30.993	27.601	43.160	CSR Program Cost



RIWAYAT SINGKAT HEXINDO

Brief History of Hexindo

”

Hexindo adalah perseroan terbatas yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa penyewaan alat berat termasuk pelayanan purnajual, serta bertindak sebagai distributor alat-alat berat dan suku cadang buatan Hitachi.

Hexindo Is a limited liability company which engaged in trading and rental of heavy equipment including after-sales services as well as acting as a distributor of heavy equipment and spare parts made by Hitachi.

”



PT Hexindo Adiperkasa Tbk (“Hexindo” atau “Perseroan”) didirikan pada 28 November 1988 berdasarkan Akta Nomor 37 tanggal 28 November 1988 yang dibuat di hadapan Notaris Mohamad Ali, S.H., Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor C2-4389.HT.01.01. TH.89 tanggal 12 Mei 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 54 Tambahan Nomor 1251 tanggal 7 Juli 1989. Perseroan memulai operasi secara komersial pada Januari 1989.

Saat ini, eksistensi Hexindo sebagai salah satu pebisnis dan distributor alat berat di Indonesia semakin diperhitungkan oleh para kompetitornya.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (“Hexindo” or the “Company”) was established on November 28, 1988, based on Deed Number 37 dated November 28, 1988, made before Mohamad Ali, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decision Letter Number C2-4389.HT.01.01. TH.89 dated May 12, 1989, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 54 Supplement Number 1251 dated July 7, 1989. The Company started its commercial operation in January 1989.

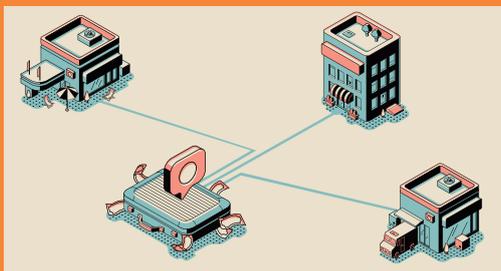
Currently, the existence of Hexindo as one of the heavy equipment business players and distributors in Indonesia is increasingly being reckoned with by its competitors.

Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering



Pada 13 Februari 1995, Hexindo mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham HEXA dan melakukan penawaran saham perdana sebanyak 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran Rp2.800 per saham. Sejak saat itu, Perseroan resmi menyanggah nama PT Hexindo Adiperkasa Tbk dan terus mencatatkan pencapaian gemilang dari tahun ke tahun.

On February 13, 1995, Hexindo listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the thicker symbol HEXA and conducted an initial public offering of 10,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share and an offering price of Rp2,800 per share. Since then, the Company marked the change of its name to PT Hexindo Adiperkasa Tbk and continues to record significant achievements from year to year.



19

Kantor Cabang
Branches

14

Kantor Perwakilan
Representatives

16

Kantor Proyek
Project Offices

Dengan jaringan yang tersebar di pulau-pulau utama Indonesia (Jawa, Sumatera, Sulawesi, dan Papua) dan didukung oleh fasilitas, produk, serta layanan purnajual terbaik, Hexindo siap melayani penyediaan alat berat secara menyeluruh (one stop services) untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di Indonesia.

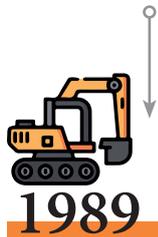
With a network spread across the major islands of Indonesia (Java, Sumatra, Sulawesi, and Papua) and supported by excellent facilities, products, and after-sales services, Hexindo is ready to serve comprehensive heavy equipment (one-stop services) to meet the customer needs in Indonesia.

JEJAK LANGKAH

Milestones



1988
Perusahaan didirikan dengan nama PT Hexindo Adiperkasa. The Company was established under the name of PT Hexindo Adiperkasa



1989
Penjualan unit pertama Hitachi Hydraulic Excavator EX200 series. Sale of the first Hitachi Hydraulic Excavator EX200 series unit.

HITACHI
1990

Penunjukan sebagai distributor penjualan Hitachi Heavy Equipment di Indonesia. Appointment as the authorized distributor of Hitachi Heavy Equipment in Indonesia.



1991
Penandatanganan kontrak perawatan secara penuh dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC). Signing of full maintenance contract with PT Kaltim Prima Coal (KPC).



1999
Pendirian fasilitas remanufacturing. Establishment of the remanufacturing facility.



1998
Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 42 juta lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Limited Public Offering I of 42 million shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.



1995

- Penawaran Umum Perdana sebanyak 10 juta lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Initial Public Offering of 10 million shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange.
- Perseroan menjadi perusahaan publik. The Company gained public company Status.



2002
Pencapaian 1 juta jam kerja untuk ekskavator Hitachi. Achievement of 1 million man-hours for Hitachi excavator.



JOHN DEERE
2003
Penunjukan sebagai distributor "John Deere" forestry heavy equipment. Appointment as a John Deere forestry heavy equipment distributor.



2004
Pengiriman dump truck EH4500 dan ekskavator EX5500. Delivery of EH4500 dump trucks and EX5500 excavators.



2013

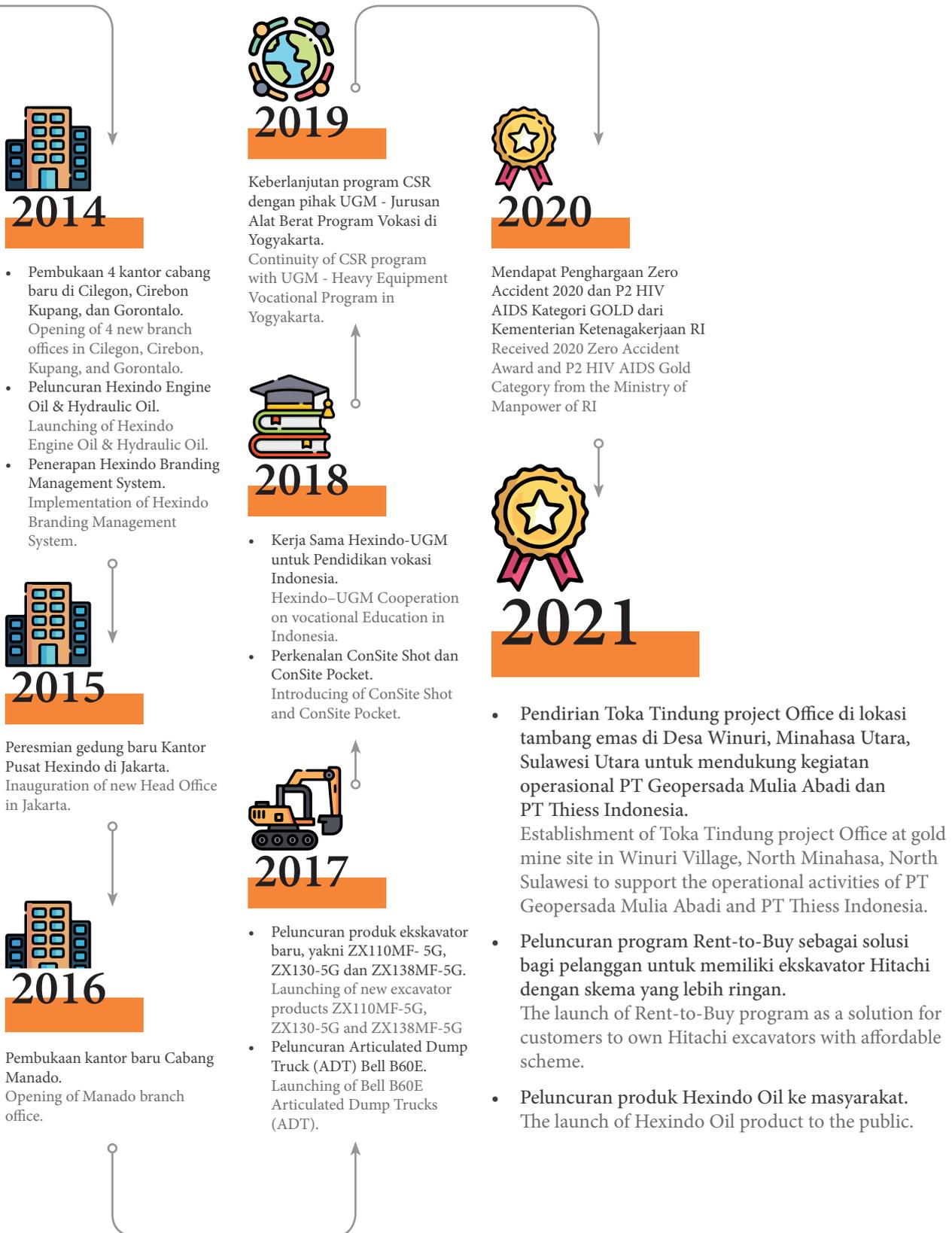
- Pembukaan fasilitas welding di Samarinda. Opening of welding facility in Samarinda.
- Pembangunan fasilitas mining warehouse di Banjarmasin. Development of mining warehouse facility in Banjarmasin.
- Keberlanjutan program CSR dengan pihak UGM— Jurusan Alat Berat D4 di Yogyakarta. Continuity of CSR program with UGM—Diploma 4 of Heavy Equipment Department in Yogyakarta.



2011
Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Universitas Gadjah Mada (UGM). Signing of Memorandum of Understanding with Universitas Gadjah Mada (UGM).



2008
Penandatanganan Nota Kesepahaman pendirian Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI). Signing of Memorandum of Understanding on the establishment of Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI).



VISI, MISI DAN NILAI INTI [POJK C.1][IGRI 102-16]

Vision, Mission and Core Values

Visi Vision

Menjadi perusahaan berkelas dunia dalam industri alat-alat berat di Indonesia dengan kualitas pelayanan terbaik bagi kepuasan semua pihak yang berkepentingan.

Misi Mission

- Menjadi mitra pelanggan yang paling diandalkan dalam pengadaan alat-alat berat sekaligus menjadi ahli yang terpercaya dalam memberikan solusi terbaik mengenai produk dan jasa;
 - Meningkatkan kualitas kinerja para karyawan secara berkesinambungan dalam lingkungan kerja yang semakin kondusif sekaligus membantu mereka mencapai kesejahteraan;
 - Menghadirkan kebanggaan di mata dunia melalui kontribusi nyata bagi kesejahteraan umum, masyarakat dan bangsa;
 - Menjamin imbalan keuangan yang pasti serta memastikan pertumbuhan yang terus meningkat bagi investasi para pemegang saham.
-
- To be reliable partner in heavy equipment services and trusted expert to give best solution in products and services;
 - To sustainably improve performance quality of employees in a conducive working environment as well as lead them to achieve better welfare;
 - To present to the world a true contribution to public and nation's welfare;
 - To ensure a fixed financial yield and increasing growth for the interest of shareholder's investment.

To be a world-class company in heavy equipment industry in Indonesia through high quality of service for the satisfaction of the stakeholders.

Nilai Inti Core Values

Nilai-nilai inti adalah pembeda yang menjadikan Hexindo unik dan unggul dibandingkan perusahaan lainnya. Bagi seluruh manajemen dan karyawan, nilai-nilai inti merupakan keyakinan dasar yang membantu setiap insan yang ada di dalamnya untuk bersikap dan bertindak sejalan dengan semangat yang telah disepakatinya. Nilai-nilai inti Hexindo akan membantu menciptakan iklim kerja yang kondusif, baik di dalam lingkungan Perseroan maupun saat berhubungan dengan pemangku kepentingan lainnya.

Core values are the differentiator that makes Hexindo unique and distinguished to other companies. For all management and employees, core values are basic beliefs that help every person in it to behave and act in line with the spirit that has been agreed upon. Hexindo's core values will help create a conducive working climate, both within the Company and in dealing with other stakeholders.



Kepercayaan Trust

Perseroan membangun dan menjaga kepercayaan masyarakat khususnya pelanggan berdasarkan integritas, komitmen dan kejujuran.

The Company develops and maintains public trust, particularly customers, based on integrity, commitment and honesty.



Dedikasi Dedication

Loyalitas, antusiasme dan pengabdian menjadi modal penting yang membentuk dedikasi yang kuat seluruh elemen dalam Perseroan terhadap pekerjaan dan tanggung jawabnya.

Loyalty, enthusiasm and devotion are important assets that lead the strong dedication of all elements in the Company to their job and responsibilities.



Kinerja yang Tinggi High Performance

Perseroan mendorong peningkatan kinerja yang optimal melalui peningkatan kompetensi, profesionalisme dan kepemimpinan.

The Company encourages optimal performance improvement through increasing competence, professionalism and leadership.

MAKNA LOGO PERUSAHAAN

Behind the Company Logo



Logogram

HEXINDO

Logotype

Logo Perseroan merupakan kesatuan dari kombinasi antara elemen *Logogram* dan *Logotype* yang selalu digunakan secara bersamaan.

Logogram yang terdiri dari huruf “H” berwarna hitam, dan huruf “A” berwarna oranye, merupakan nama pendek atau akronim dari Perseroan, PT Hexindo Adiperkasa Tbk. Selain itu, bentuk segitiga pada *Logogram* merefleksikan perhatian Perseroan terhadap tiga elemen penting yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan, yaitu: pemegang saham, karyawan, serta bangsa dan negara.

The Company’s logo comprises a combination of Logogram and Logotype elements that are always displayed simultaneously.

The logogram, which consists of the letter “H” in black and the letter “A” in orange, is the short name or acronym of the Company, PT Hexindo Adiperkasa Tbk. In addition, the triangular shape in the logogram reflects the Company’s attention to three important elements in accordance with the Company’s vision and mission, namely: shareholders, employees, and the nation and state.

BIDANG USAHA [POJK C.4][GRI 102-2]

Line of Business

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar yaitu Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang perdagangan, jasa, dan industri terutama perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purnajual. Selain itu Perseroan juga dipercaya sebagai distributor tunggal alat-alat berat dan suku cadang Hitachi untuk pasar Indonesia.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Secara garis besar, fokus kegiatan yang dijalankan oleh Perseroan meliputi:

1. Penjualan alat berat;
2. Penyewaan alat berat;
3. *Trade-in* alat-alat berat;
4. Penyediaan suku cadang; dan
5. Dukungan servis dan kontrak pemeliharaan penuh.
6. Remanufaktur.

Produk

Perseroan menjual berbagai alat berat Hitachi dan Bell untuk konstruksi, perhutanan, pertambangan, beserta *attachment* dengan bobot yang berkisar antara 800 kg sampai 800 ton. Perseroan menawarkan alat berat untuk semua jenis pekerjaan, termasuk menggali (*digging*), *loading*, *carrying*, memecahkan (*breaking*), mengambil (*grabbing*), memotong (*cutting*), menghancurkan (*crushing*), dan menyaring (*screening*). Di luar itu, Perseroan juga menjual suku cadang asli yang tersedia lengkap dari seluruh dunia dengan Jepang sebagai pusatnya. Dengan demikian, pelanggan bisa mendapatkan suku cadang secepat dan seefisien mungkin.

Jasa

Hexindo adalah perusahaan kelas dunia yang menyediakan pelayanan purnajual peralatan industri pertambangan. Salah satu layanan dari Perseroan adalah Hitachi Support Chain, yakni skema layanan purnajual yang diciptakan untuk melindungi investasi alat berat Hitachi kepunyaan pelanggan.

Hitachi Support Chain menyediakan layanan berupa penurunan total biaya kepemilikan alat berat dengan memastikan produktivitas dan meminimalkan *downtime* serta biaya operasional. Layanan ini juga turut memastikan performa alat berat berada dalam keadaan yang prima.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON ARTICLES OF ASSOCIATION

As stated in Article 3 of the Articles of Association, namely the Company's Purpose and Objectives and Business Activities, the scope of the Company's activities is to carry out business in the fields of trade, services, and industry, especially heavy equipment trading and rental, as well as after-sales services. In addition, the Company is also trusted as the sole distributor of Hitachi heavy equipment and spare parts for the Indonesian market.

Business Activities Executed

In general, the Company focuses on the following lines of business:

1. Heavy equipment trading;
2. Heavy equipment rental;
3. Heavy equipment trade-in;
4. Spare parts support;
5. Service and full maintenance contract support; and
6. Remanufacture.

Products

The Company sells a variety of Hitachi and Bell heavy equipment and their attachments for the construction, forestry, and mining sectors, with operating weights ranging from 800 kgs to 800 tons. The Company offers heavy equipment that can be used for all types of work, including digging, loading, carrying, breaking, grabbing, cutting, crushing, and screening. Furthermore, the Company also offers complete original spare parts sourced from worldwide, with Japan as the central hub. Thus, customers can get spare parts as quickly and efficiently as possible.

Services

Hexindo is a world-class company that provides after-sales service for mining industry equipment. One of the Company's flagship services is Hitachi Support Chain, an after-sales service scheme formulated to protect the customer's Hitachi heavy equipment.

Hitachi Support Chain provides services that reduce the total cost of heavy equipment ownership by ensuring productivity and minimizing downtime and operational costs. This service also ensures that the heavy equipments performance is in top condition.



BIDANG USAHA

Line of Business

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan mengembangkan jangkauan layanan hingga daerah terpencil dengan sebaik mungkin memanfaatkan aplikasi pertambangan yang tersedia di seluruh nusantara.

Beberapa solusi layanan purnajual yang disediakan oleh Perseroan meliputi:

1. Paket pelayanan pemeliharaan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan;
2. Pilihan konsinyasi suku cadang dan komponen;
3. Penyedia tenaga kerja teknisi yang fleksibel;
4. Spesialis pelayanan teknis seperti deteksi *ultrasonic crack* dan prosedur pengujian nondestruktif lainnya;
5. *Welding, line boring*, dan peralatan *rebuild* yang terjamin kualitasnya;
6. Memberikan layanan perencanaan baik di lokasi maupun jarak jauh, laporan kondisi mesin teknis dengan harga layanan yang bersaing;
7. *In-house rechroming*, perbaikan komponen dan *remanufacturing inclusive AC Electric Drive Capabilities*; dan
8. Pilihan pelatihan produk baik langsung di lapangan maupun pelatihan formal yang dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan pelanggan.

To support this, the Company expands its service coverage to remote areas by optimally utilizing mining applications available throughout the archipelago.

The Company's after-sales service solutions include:

1. A customized maintenance package;
2. Consignment options for spare parts and components;
3. Flexible technician outsourcing;
4. Specialized technical services such as ultrasonic crack detection and other non-destructive test procedures;
5. Welding, line boring, and rebuild equipment in guaranteed quality;
6. On-site and remote planning service and technical engine report at competitive prices;
7. In-house rechroming, component repair and remanufacturing inclusive AC Electric Drive Capabilities; and
8. Customized on-site or classroom product training options.



 **HEXINDO**

WILAYAH OPERASI

IPOJK C.3|GRI 102-4|GRI 102-6|

Operational Area

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Kawasan Industri Pulo Gadung
 (Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung)
 Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No.33 - Jakarta 13930
 Telepon | Telephone : 021-4611688
 Faksimili | Faximile : 021-4611686



KANTOR CABANG Branch Office

WILAYAH BARAT West Area

Kota City	Alamat Address	Telepon Telephone
Kantor Cabang Branch Office		
Banda Aceh	Jl. Prof. Moh. Hasan No. 133 Desa Lempeneurut Gampong Kecamatan Darul Imarah, Aceh Besar, Nangroe Aceh Darussalam 23352.	(0651) 8054092
Medan	Jl. Medan Tanjung Morawa Km. 11,5 Desa Bangunsari, Medan, Sumatera Utara 20362.	(061) 7941728 / 7941723 / 7941724
Pekanbaru	Jl. Soekarno Hatta No. 62A Pekanbaru, Riau 28292.	(0761) 646006 / 587339
Jambi	Jl. Marsda Surya Dharma No. 48 Km. 10 Kenali Asam Bawah, Kota Baru, Jambi 36128.	(0741) 42500 / 40677
Padang	Jl. Raya Bypass Km. 20 Tanjung Aur, Padang, Sumatera Barat 25171.	(0751) 483366
Palembang	Jl. Letjen Harun Sohar, Tanjung Api-Api RT63/11, Kebun Bunga Sukarame, Palembang, Sumatera Selatan 30151.	(0711) 419425 / 419632
Pangkalpinang	Jl. Jend. Sudirman No. 9 RT02/01, Kelurahan Selindung Baru, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung 33117.	(0717) 435577 / 431644
Pontianak	Jl. Adi Sucipto Km.12 Arang Limbung, kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat 78391.	(0561) 725354 / 6726216 / 6726217
Jakarta	Kawasan Industri Pulo Gadung Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur, Jakarta 13930.	(021) 4603738
Cirebon	Jl. Sunan Gunung Jati No. 201 RT 10/03 Desa Klayan, Kecamatan Gunung Jati, Cirebon 45151.	(0231) 8300431
Kantor Representatif Contact Offices		
Tanjung Pandan	Jl. Jend Sudirman No. 18 Tanjung Pandan, Belitung 33411.	(0719) 24500
Cilegon	Jl. Lingkar Selatan, Kampung Larangan RT 003/02, Desa Harjatani, Kecamatan Kramatwatu, Cilegon 42161	(0254) 7819416 / 7819436
Ketapang	Jl. Pawan 1 No. 47, Desa Baru, Kecamatan Benua Kayong, Ketapang, Kalimantan Barat 78822.	(0534) 33800
Bandar Lampung	Jl. By Pass Soekarno Hatta Km. 9 No. 9 Tanjung Seneng, Bandar Lampung 35141.	(0721) 781533
Semarang	Jl. Abdul Rachman Saleh No. 191 RT07/07, Kelurahan Kembangarum, Kecamatan Semarang Barat, Semarang, Jawa Tengah 50145.	(024) 7622128
Muara Enim	Jl. Jenderal Sudirman Km. 3,5 Desa Muara Enim. Kecamatan Muara Enim, Sumatera Selatan 31311.	0734 – 4251 757 // 0734 – 4251 838
Sungai Baung	Sinar Mas Forestry – Jalan Distrik Jelutung, Sungai Baung, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.	0813 2432 0385

WILAYAH TIMUR East Area

Kota City	Alamat Address	Telepon Telephone
Kantor Cabang Branch Office		
Surabaya	Jl. Rungkut Industri II No. 59 RT03/06, Surabaya, Jawa Timur 60293.	(031) 8420096
Banjarmasin	Jl. A. Yani Km. 23 RT09/03 Landasan Ulin, Banjarbaru, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70724.	(0511) 4706056 / 4705544 / 4705171
Balikpapan	Jl. Mulawarman No. 99 Batakan, Balikpapan 76116.	(0542) 760320 / 760322
Sampit	Jl. Jendral Sudirman Km. 5, Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.	(0531) 31941
Samarinda	Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19 Kelurahan Gunung Panjang, Samarinda, Kalimantan Timur 75131.	(0541) 261608 / 261070

Kota City	Alamat Address	Telepon Telephone
Tarakan	Jl. Mulawarman No. 87 RT44 Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Tarakan Barat, Tarakan, Kalimantan Utara 77111.	(0551) 51778 / 5177879
Makassar	Jl. Kima Raya I Kav. K.1A Makassar Industrial Estate Daya Makassar, Sulawesi Selatan 90241.	(0411) 510853 / 510857
Jayapura	Jl. Raya Sentani No. 92, Kelurahan Hedam, Kecamatan Heram, Abepura, Jayapura, Papua 99351.	(0967) 5189565
Manado	Jl. Raya Manado-Bitung (Maumbi), Desa Watutumou II Jaga VII Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara 90245.	(0431) 7005200 / 7005184 / 7005194
Kantor Representatif Contact Offices		
Palu	Jl. Poe Bongo Ruko Catur No. 15 Kelurahan Boyaoge, Kecamatan Tatanga Kota Palu Kode Pos 94118	(0451) 423003
Kupang	Jl. Veteran Kelurahan Kelapa Lima, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.	(0380) 832986
Batu Licin	Jl. Raya Batulicin RT17/03 No. 109 Kecamatan Batulicin, Kalimantan Selatan 72171.	(0518) 71788
Kendari	Jl. Y. Wayong No. 25-26 By Pass Lepo-lepo, Kelurahan Wundudopi, Kecamatan Baruga, Kendari, Sulawesi Tenggara 93116.	(0401) 3139158 / 3139159
Gorontalo	Jl. Arif Rahman Hakim RT02/06, Kelurahan Pulobala, Kecamatan Kota Tengah, Gorontalo 96127.	(0435) 828223
Merauke	Jl. Mangga Dua RT 05/01 Kelurahan Kelapa Lima, Kecamatan Merauke, Papua 99614.	(0971) 323644
Sorong	Jl. Sungai Kamundan Km. 12 RT02/003 Klawuyuk, Kecamatan Sorong Timur, Papua Barat 98417.	(0951) 325126 / 325138

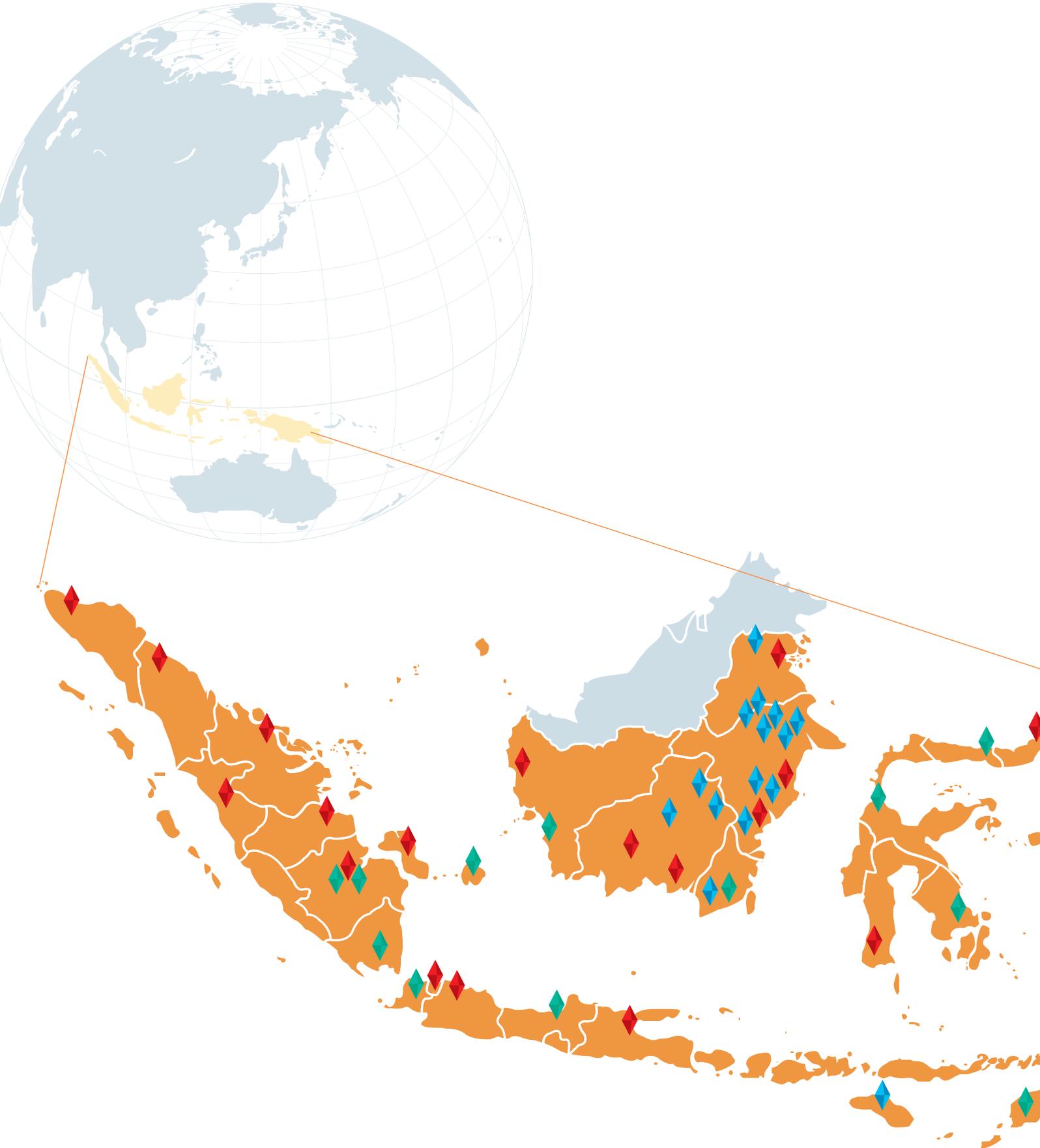
MINING BALIKPAPAN DAN PROJECT Mining Balikpapan and Project

Kota City	Alamat Address	Telepon Telephone
Proyek Pertambangan Mining Project		
Adaro BUMA	Hauling Road Km. 73 Paringin, Kalimantan Selatan 71611.	(0813) 49743398
Adaro SIS	Hauling Road Adaro Km. 76 Tanjung, Kec. Tabalong, Kalimantan Selatan 71571.	(0811) 517892
Muara Bungo ATP	Tambang PT KIM Desa Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi 76114.	
Bengalon	PT Dharma Henwa Tbk, 8 Paso Timur, Dulun Kelawitan, Dusun II Desa Sepaso Timur, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur 75618.	
Berau	Jl. Marsma Iswahyudi Km. 5, Kelurahan Rinding, Kecamatan Teluk Bayur, Kalimantan Timur 77135.	(0544) 2703110 / 2027208
Bontang Kitadin	Jl. Bontang - Samarinda Km. 10 Indominco, TRUST Bontang Project, Bontang, Kalimantan Timur.	(0811) 5843991
Bontang PAMA	Jl. Bontang - Samarinda Km. 10 Indominco, PAMA Bontang Project, Bontang, Kalimantan Timur,	(0812) 5506675
Kideco PAMA & SIMS	Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Pasir, Kalimantan Timur 76252.	
Malinau	Camp Sidi KPUC - Coal Project, Desa Langap, Kecamatan Long Loreh, Malinau Selatan, Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara.	
Melak	Jl. Sendawar Raya RT04 Royoq, Kampung Sekolaq Oday, Kutai Barat, Kalimantan Timur 75313.	(0545) 41788
Sumbawa AMNT	Amman Mineral Nusa Tenggara Project, Workshop Shovel & Drill PT AMNT, Sekongkang, Sumbawa Barat	
Samarinda Mining	Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19 Kelurahan Sungai Kunjang, Samarinda, Kalimantan Timur 75131.	(0541) 261608 / 261070
Sangatta	KPC Project Sangatta, Tango Delta, Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur 75387.	(0549) 21524 / 521259
Toka Tindung	Toka Tindung Gold Project, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara	
Luwe VDTM	Desa Luwe Hulu RT002, Kecamatan Lahei Barat, Kabupaten Barito Putra, Kalimantan Tengah 73852.	
Balikipapan Mining	Jl. Mulawarman No. 99 Batakan, Balikpapan Kalimantan Timur 76116.	(0542) 763020 / 763022
Sorowako Vale	Bonsora Area, Vale Project Sorowako - Plant Site Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan 92984.	(021) 5249100 ext 5786
Kantor Lainnya Other Offices		
Balikipapan Remanufacturing	Jl. Mulawarman No. 99 Batakan, Balikpapan 76116.	(0542) 760320 / 763022
Balikipapan Training Center	Jl. Jend. Sudirman No. 20 RT45, Balikpapan 76114.	(0542) 765764
Samarinda Welding	Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19 Kelurahan Sungai Kunjang, Samarinda, Kalimantan Timur 75131.	(0541) 261608



JARINGAN KANTOR

Office Network



19 Kantor Cabang
Branch Offices

14 Kantor Perwakilan
Contact Offices

16 Kantor Proyek Pertambangan
Mining Project Offices

Kantor Cabang
Branch Offices

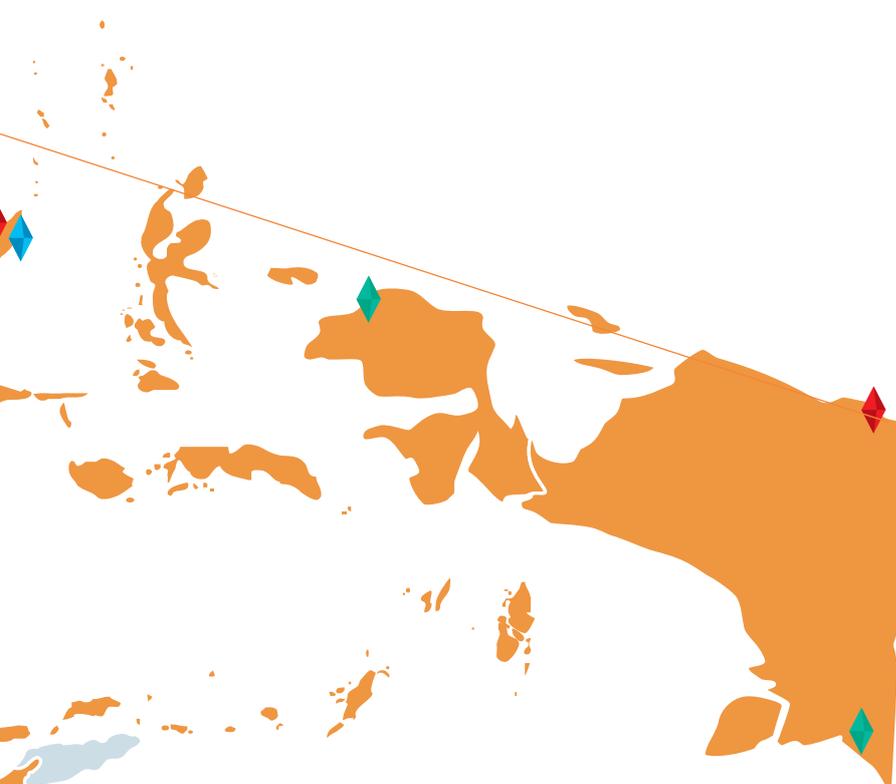
1. Banda Aceh
2. Medan
3. Pekanbaru
4. Jambi
5. Padang
6. Palembang
7. Pangkal Pinang
8. Pontianak
9. Jakarta
10. Cirebon
11. Surabaya
12. Banjarmasin
13. Balikpapan
14. Sampit
15. Samarinda
16. Tarakan
17. Makassar
18. Jayapura
19. Manado

Kantor Perwakilan
Contact Offices

1. Tanjung Pandan
2. Cilegon
3. Ketapang
4. Bandar Lampung
5. Semarang
6. Muara Enim
7. Palu
8. Kupang
9. Batu Licin
10. Kendari
11. Gorontalo
12. Merauke
13. Sorong
14. Sungai Baung

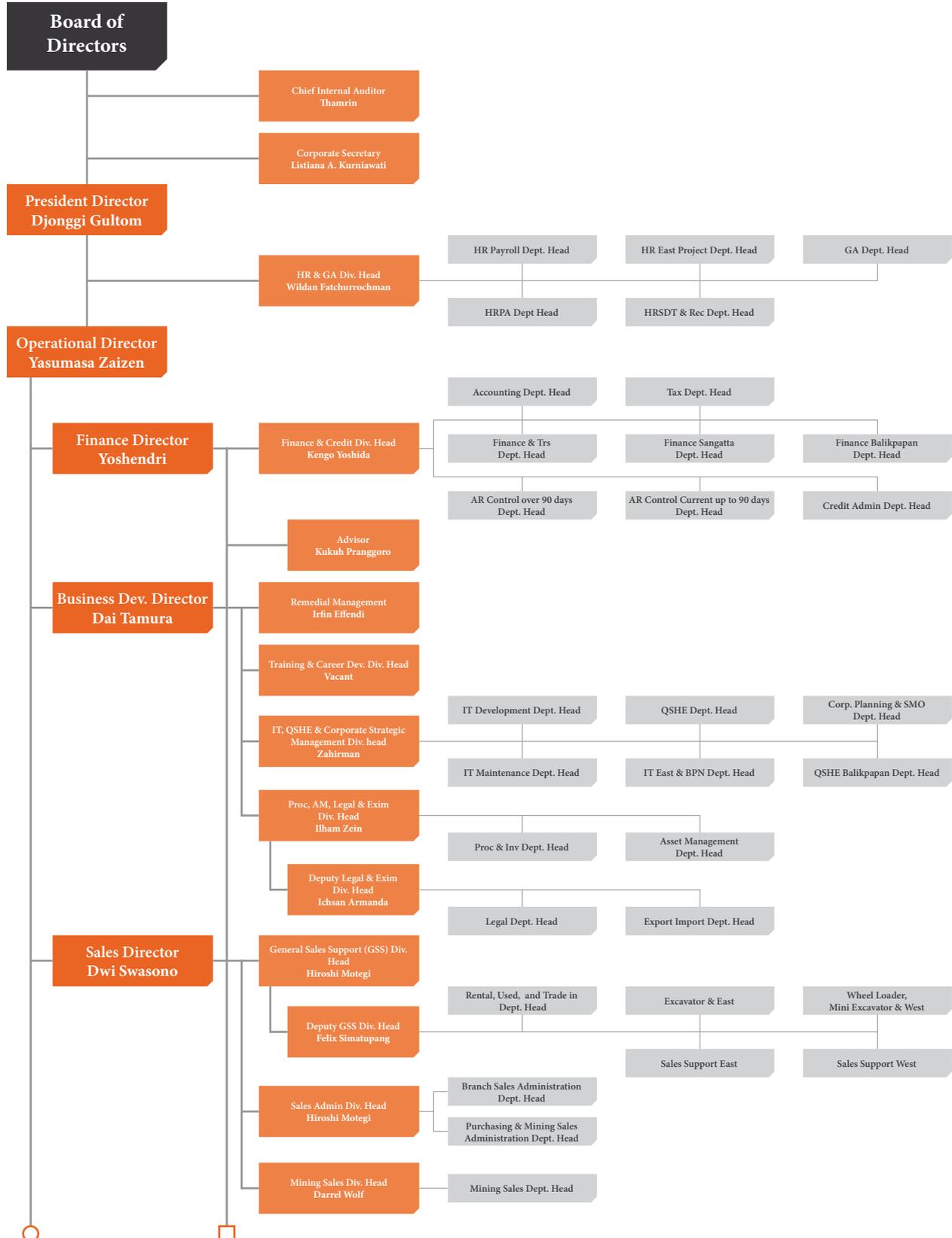
Kantor Proyek Pertambangan
Mining Project Offices

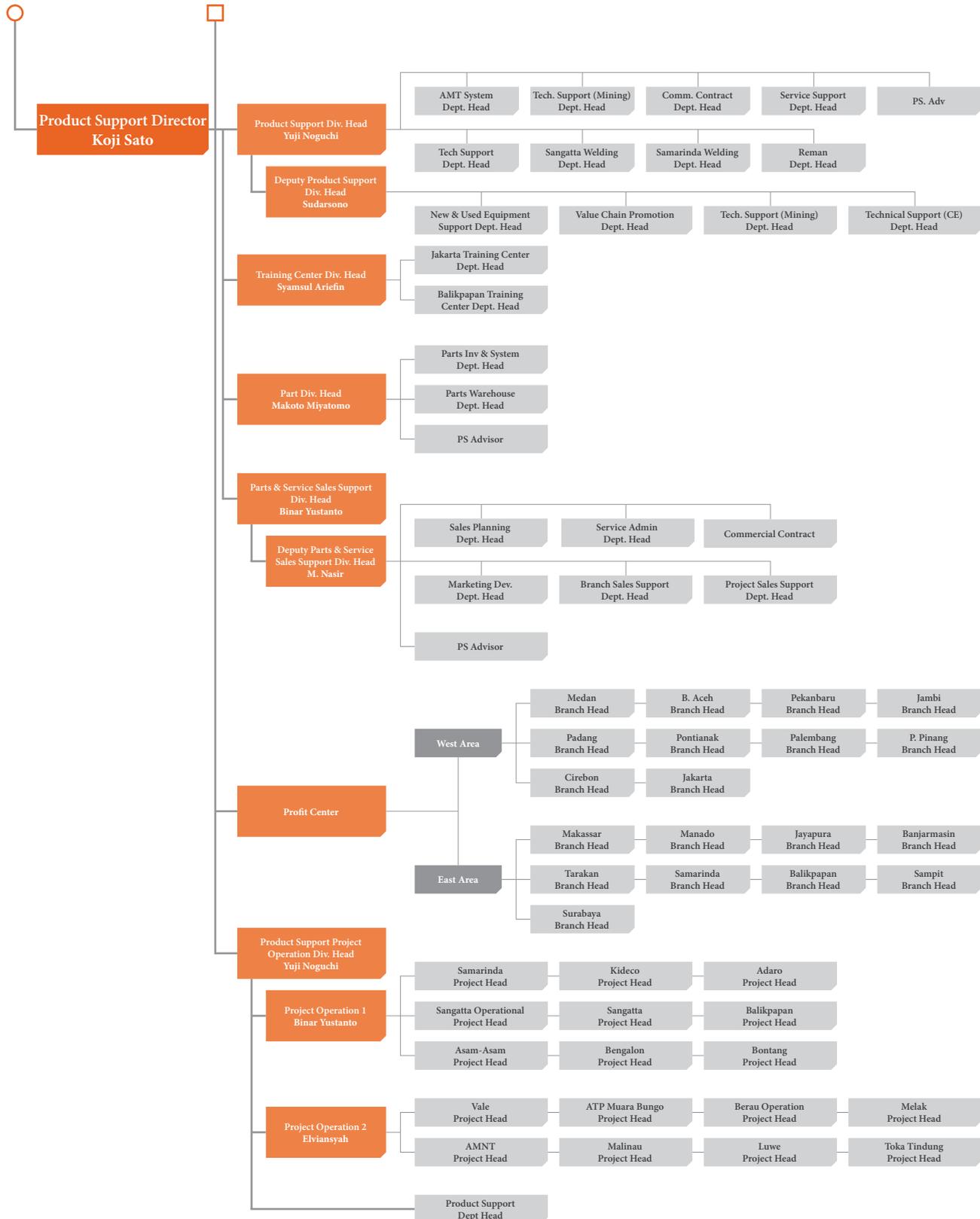
1. Berau
2. Bengalon
3. Bontang
4. Sangatta
5. Samarinda
6. Malinau
7. Kideco
8. Melak
9. Adaro PAMA
10. Adaro SIS
11. Luwe VDTM
12. Sorowako Vale
13. Balikpapan
14. Nuara Bungo ATP
15. Sumbawa AMNT
16. Toka Tindung



STRUKTUR ORGANISASI [IGRI 102-18]

Organization Structure







PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Warga negara Indonesia, lahir di Rumbai, Pekanbaru, 12 Mei 1962, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1987.

Indonesian citizen, born in Rumbai, Pekanbaru on May 12, 1962, domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor of Engineering, majoring in Mechanical Engineering, from the University of Indonesia, Jakarta, in 1987.

Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan untuk pertama kali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 27 September 2019. Ditunjuk kembali sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPST tanggal 17 September 2021 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

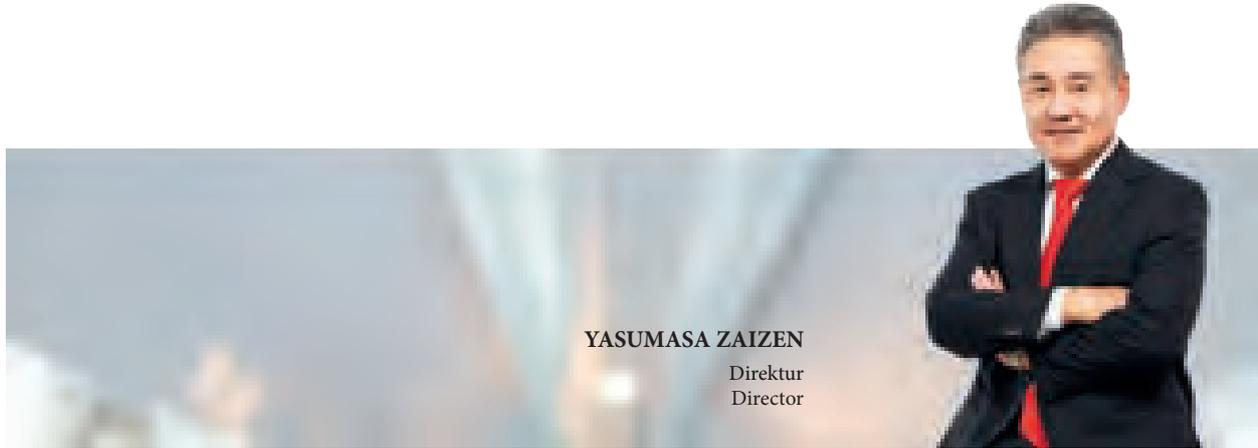
He was appointed President Director of the Company based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on September 27, 2019. He was reappointed as President Director based on the Resolution of AGMS on September 17, 2021, for a term of office until the closing of the AGMS for the following 1 (one) year.

Bergabung di Perseroan sejak tahun 1994, beliau pernah menjabat sebagai Branch Manager di Makassar, Balikpapan, dan Surabaya, General Manager Regional I Sumatera (2005-2009), General Manager National Sales and Marketing (2009-2011), dan Direktur Perseroan (2011-2019). Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Joining the Company in 1994, he served as Branch Manager in Makassar, Balikpapan, and Surabaya, General Manager Regional I Sumatra (2005-2009), General Manager National Sales and Marketing (2009-2011), and Director (2011- 2019). Currently, he does not have a concurrent position in other companies.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He has no affiliation relations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.



Warga negara Jepang, lahir di Osaka, Jepang, 6 April 1970, berdomisili sementara di Jakarta. Lulusan Kindai University pada 1994.

Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 31 Mei 2021 dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST tanggal 17 September 2021 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Berkarir lebih dari 27 tahun di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd dengan posisi terakhir sebagai General Manager, Mining Sales and Service Division. Saat ini memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Japanese citizen, born in Osaka, Japan on April 6, 1970, temporarily domiciled in Jakarta. He graduated from Kindai University in 1994.

He was appointed as Director of the Company based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated May 31, 2021, and reappointed as Director based on the resolution of AGMS dated September 17, 2021, with a term of office until the closing of AGMS for the following 1 (one) year.

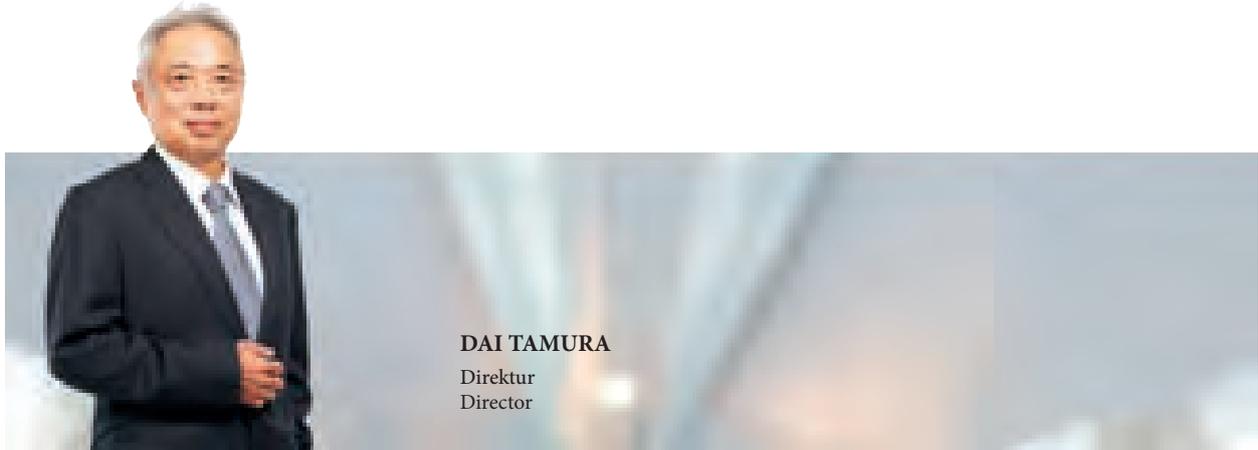
He has over 27 years of career experience at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd, with his latest position as General Manager, Mining Sales and Service Division. Currently, he holds concurrent position in other companies.

He has no affiliation relations with members of the Board of Commissioners dan the Board of Directors, but he has an affiliation with Controlling Shareholders of the Company.



PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



DAI TAMURA

Direktur
Director

Warga negara Jepang, lahir di Jepang, 14 Maret 1971, berdomisili sementara di Jakarta. Lulusan Departemen Hukum Tokyo University pada 1993.

Japanese citizen, born in Japan on March 14, 1971, temporarily domiciled in Jakarta. He graduated from Law Department, Tokyo University, in 1993.

Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 17 September 2021 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

He was appointed as Director of the Company based on the Resolution of AGMS dated September 17, 2021, with a term of office until the closing of the AGMS for the following 1 (one) year.

Berkarir lebih dari 28 tahun di Itochu Corporation dengan posisi terakhir sebagai Senior Vice President, Multiquip Inc., Amerika Serikat. Saat ini memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

He has more than 28 years of career experience at Itochu Corporation, with his latest position as Senior Vice President, Multiquip Inc., USA. Currently, he holds concurrent position in other companies.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He has no affiliation relations with members of the Board of Commissioners dan the Board of Directors, but he has an affiliation with Controlling Shareholders of the Company.



KOJI SATO
Direktur
Director

Warga negara Jepang, lahir di Miyazaki, Jepang, 13 Desember 1970, berdomisili sementara di Jakarta. Meraih gelar Sarjana dari Tokyo University of Mercantile Marine, Jepang pada tahun 1993.

Japanese citizen, born in Miyazaki, Japan, on December 13, 1970, temporarily domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor's degree from Tokyo University of Mercantile Marine, Japan, in 1993.

Menjabat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 30 Mei 2016 dan ditunjuk untuk posisi yang sama berdasarkan keputusan RUPST tanggal 17 September 2021 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

He first served as Director of the Company based on the Resolution of EGMS dated May 30, 2016, and was reappointed for the same position based on the Resolution of AGMS dated September 17, 2021, for a term of office until the closing of the AGMS for the following 1 (one) year.

Berkarir lebih dari 23 tahun di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang dengan jabatan terakhir sebagai Manager Service Planning Department di Customer Support Division. Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

He has more than 23 years of career experience at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, with the last position as Manager of Service Planning Department, Customer Support Division. Currently, he does not have a concurrent position in other companies.

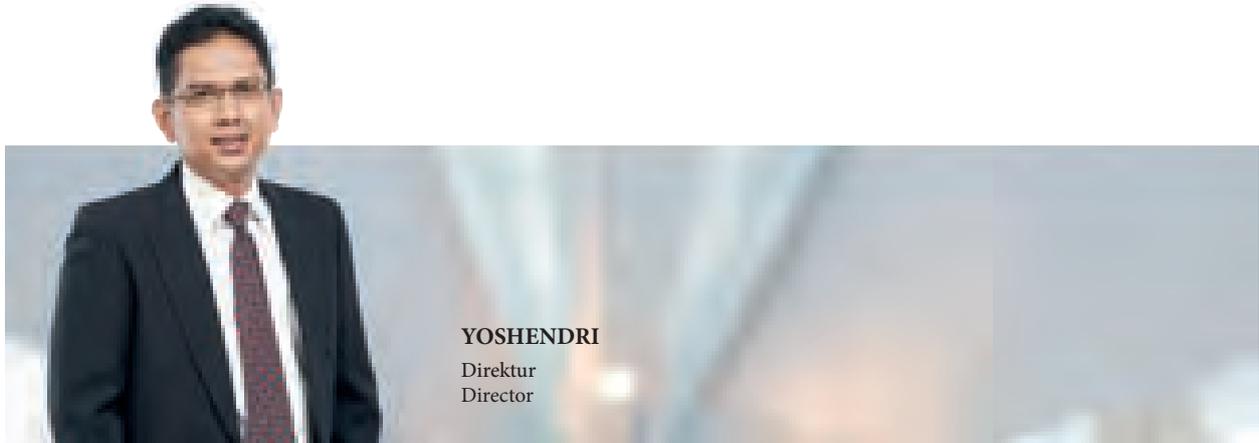
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

He has no affiliation relations with members of the Board of Commissioners dan the Board of Directors, but he has an affiliation with Controlling Shareholders of the Company.



PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Warga negara Indonesia, lahir di Lirik, Riau, 9 Maret 1969, berdomisili di Jakarta. Lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 18 September 2020 dan ditunjuk kembali berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 17 September 2021 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Bergabung di Perseroan pada tahun 1997 sebagai Staf Finance Cabang Medan dan telah menempati berbagai posisi penting seperti Kepala Departemen Finance & Treasury di Kantor Pusat (2013-2015) dan Kepala Divisi Finance (2015-2020). Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, born in Lirik, Riau, March 9, 1969, domiciled in Jakarta. He graduated from the Faculty of Economics, The University of North Sumatra, Medan.

He was appointed as Director of the Company pursuant to the resolution of AGMS dated September 18, 2020, and reappointed based on the resolution of AGMS dated September 17, 2021, for a term of office until the closing of the AGMS for the following 1 (one) year.

He joined the Company in 1997 as Finance Staff of Medan Branch and has held various key positions such as Department Head of Finance & Treasury at Head Office (2013-2015) and Division Head of Finance (2015-2020). Currently, he does not have a concurrent position in other companies.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Controlling Shareholders.



DWI SWASONO

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir di Nganjuk, Jawa Timur, 24 Juli 1971, berdomisili di Bekasi. Lulusan Politeknik Pembangunan Kapal, Mesin Kelautan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.

Indonesian citizen, born in Nganjuk, East Java on July 24, 1971, domiciled in Bekasi. He graduated from Shipbuilding and Marine Engineering Polytechnics of Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 27 September 2019 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan keputusan RUPST tanggal 17 September 2021 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

He first served as Director of the Company based on the resolution of AGMS dated September 27, 2019, and was reappointed for the same position based on the resolution of AGMS dated September 17, 2021, for a term of office until the closing of the AGMS for the following 1 (one) year.

Bergabung di Perseroan pada tahun 1993 sebagai mekanik di beberapa cabang dan proyek selama kurang lebih 2 tahun hingga diangkat sebagai Staf Teknik di Kantor Pusat pada tahun 1995. Pernah menjabat sebagai Kepala Cabang Jakarta (2008) dan berbagai posisi penting lainnya termasuk Kepala Divisi Parts & Service (2014). Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

He joined the Company in 1993 as Mechanician in several branches and projects for approximately two years, before he was appointed Technical Staff at Head Office in 1995. He served as Head of the Jakarta Branch (2008) and in several important positions at the Company, including Head of Parts & Service Division (2014). Currently, he does not have a concurrent position in other companies.

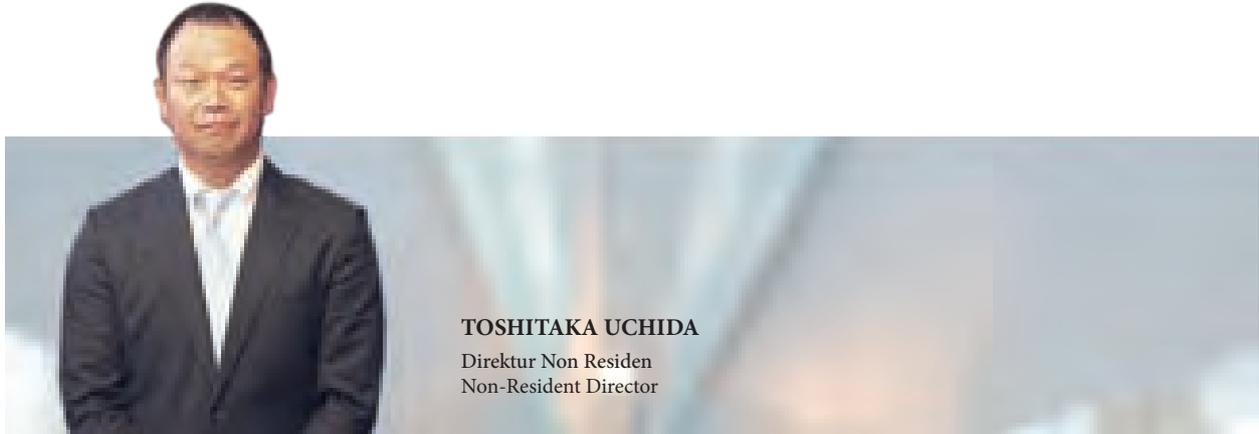
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.



PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



TOSHITAKA UCHIDA

Direktur Non Residen
Non-Resident Director

Warga Negara Jepang, lahir di Jepang, 3 November 1974. Lulusan Seikei University tahun 1998.

Japanese citizen, born in Japan on November 3, 1974. He graduated from Seikei University in 1998.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 31 Mei 2021 dan ditunjuk kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 17 September 2021 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

He served as Director of the Company based on the Resolution of EGMS dated May 31, 2021, and was reappointed for the same position based on the resolution of AGMS dated September 17, 2021, with a term of office until the closing of the AGMS for the following 1 (one) year.

Berkarir lebih dari 23 tahun di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd dengan jabatan terakhir sebagai General Manager, Sales & Marketing Departemen II, Divisi Pemasaran. Saat ini memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

He has more than 23 years of career experience at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd, with his latest position as General Manager, Sales & Marketing Department II, Marketing Division. Currently, he holds concurrent position in other companies.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

He has no affiliation relations with members of the Board of Commissioners dan the Board of Directors, but he has an affiliation with Controlling Shareholders of the Company.



FUMIO NAKAJIMA

Direktur Non Residen
Non-Resident Director

Warga negara Jepang, lahir di Jepang, 11 Februari 1967. Menyelesaikan pendidikan di Tokyo University of Mercantile Marine pada tahun 1990.

Japanese citizen, born in Japan, February 11, 1967. He graduated from the Tokyo University of Mercantile Marine in 1990.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 31 Mei 2021 dan ditunjuk kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 17 September 2021 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

He was appointed as Director of the Company based on the Resolution of EGMS dated May 31, 2021, and reappointed for the same position based on the resolution of AGMS dated September 17, 2021, with a term of office until the closing of the AGMS for the following 1 (one) year.

Berkarir lebih dari 21 tahun di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur PT Hitachi Construction Machinery Indonesia. Saat ini memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

He has more than 21 years of career experience at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd, with his latest position as President Director of PT Hitachi Construction Machinery Indonesia. Currently, he holds concurrent position in other companies.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

He has no affiliation relations with members of the Board of Commissioners dan the Board of Directors, but he has an affiliation with Controlling Shareholders of the Company.



PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



MAKOTO SORIMACHI

Direktur Non Residen
Non-Resident Director

Warga negara Jepang, lahir di Jepang 31 Agustus 1979. Menyelesaikan pendidikan di Keio University pada Maret 2002.

Japanese citizen, born in Japan on August 31, 1979. He graduated from Keio University in March 2002.

Beliau menjabat sebagai Director of Finance and Corporate Group di Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd. sebelum ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 31 Mei 2021 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan keputusan RUPST tanggal 17 September 2021 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya. Saat ini memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

He served as Director of Finance and Corporate Group in Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd. before he was appointed Director of the Company based on the resolution of EGMS dated May 31, 2021, and reappointed for the same position based on the resolution of AGMS dated September 17, 2021, with a term of office until the closing of the AGMS for the following 1 (one) year. Currently, he holds concurrent position in other companies.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

He has no affiliation relations with members of the Board of Commissioners dan the Board of Directors, but he has an affiliation with Controlling Shareholders of the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI PADA TAHUN BUKU 2021

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors in Fiscal Year 2021

Sampai dengan tanggal 31 Mei 2021, komposisi anggota Direksi Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 18 September 2020 adalah sebagai berikut:

As of 31 May 2021, the composition of members of the Company's Board of Directors based on the resolutions of AGMS dated 18 September 18, 2020 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Ir Djonggi T.P. Gultom	Presiden Direktur President Director
Eiji Fukunishi	Direktur Director
Kenji Sakamoto	Direktur Director
Koji Sato	Direktur Director
Yoshendri	Direktur Director
Dwi Swasono	Direktur Director
Tohru Kusanagi	Direktur Director
Hidehiko Matsui	Direktur Director
Manabu Arami	Direktur Director

Selanjutnya, terjadi perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 31 Mei 2021 yang menerima pengunduran diri Eiji Fukunishi, Tohru Kusanagi, Hidehiko Matsui dan Manabu Arami, serta mengangkat Yasumasa Zaizen, Fumio Nakajima, Makoto Sorimachi dan Toshitaka Uchida sebagai Direktur Perseroan, sehingga susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Subsequently, there was a change in the composition of members of the Company's Board of Directors based on the resolution of EGMS dated May 31, 2021, which accepted the resignations of Eiji Fukunishi, Tohru Kusanagi, Hidehiko Matsui, and Manabu Arami, and appointed Yasumasa Zaizen, Fumio Nakajima, Makoto Sorimachi and Toshitaka Uchida as Directors of the Company. As a result, the composition of the Company's Board of Directors was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Djonggi T.P. Gultom	Presiden Direktur President Director
Yasumasa Zaizen	Direktur Director
Kenji Sakamoto	Direktur Director
Koji Sato	Direktur Director
Yoshendri	Direktur Director
Dwi Swasono	Direktur Director
Fumio Nakajima	Direktur Director
Makoto Sorimachi	Direktur Director
Toshitaka Uchida	Direktur Director

Selanjutnya, komposisi anggota Direksi Perseroan kembali mengalami perubahan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 17 September 2021 yang menerima pengunduran diri Kenji Sakamoto dan mengangkat Dai Tamura selaku Direktur, serta mengangkat kembali Djonggi TP. Gultom selaku Presiden Direktur, serta Yasumasa Zaizen, Koji Sato, Yoshendri, Dwi Swasono, Fumio Nakajima, Makoto Sorimachi, Toshitaka Uchida, masing-masing sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun

Furthermore, the composition of members of the Board of Directors of the Company underwent another change based on the resolution of AGMS dated September 17, 2021, which accepted the resignation of Kenji Sakamoto and appointed Dai Tamura as Director and reappointed Djonggi TP. Gultom as President Director, and Yasumasa Zaizen, Koji Sato, Yoshendri, Dwi Swasono, Fumio Nakajima, Makoto Sorimachi, and Toshitaka Uchida, respectively as Director of the Company, with a term of office until the closing of the AGMS for the following 1



PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI PADA TAHUN BUKU 2021

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors in Fiscal Year 2021

berikutnya. Sehingga susunan Direksi Perseroan per 31 Maret 2022 menjadi sebagai berikut:

(one) year. So that the composition of the Company's Board of Directors as of March 31, 2022, was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Ir Djonggi T.P. Gultom	Presiden Direktur President Director
Yasumasa Zaizen	Direktur Director
Dai Tamura	Direktur Director
Koji Sato	Direktur Director
Yoshendri	Direktur Director
Dwi Swasono	Direktur Director
Fumio Nakajima	Direktur Director
Makoto Sorimachi	Direktur Director
Toshitaka Uchida	Direktur Director



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



TOTO WAHYUDIYANTO

Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Kediri, 10 Juni 1950, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Master of Business Administration dari Washington International University, Amerika Serikat.

Indonesian citizen, born in Kediri on June 10, 1950, domiciled in Jakarta. He earned his Master's degree in Business Administration from the Washington International University, United States of America.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juli 2010 dan diangkat sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 18 September 2020 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 3 (tiga) tahun berikutnya. Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Serving as Independent Commissioner of the Company since July 2010, he was reappointed as President Commissioner/Independent Commissioner of the Company based on the resolution of AGMS dated September 18, 2020, to serve until the closing of the AGMS 3 (three) years later. Currently, he does not have a concurrent position in other companies.

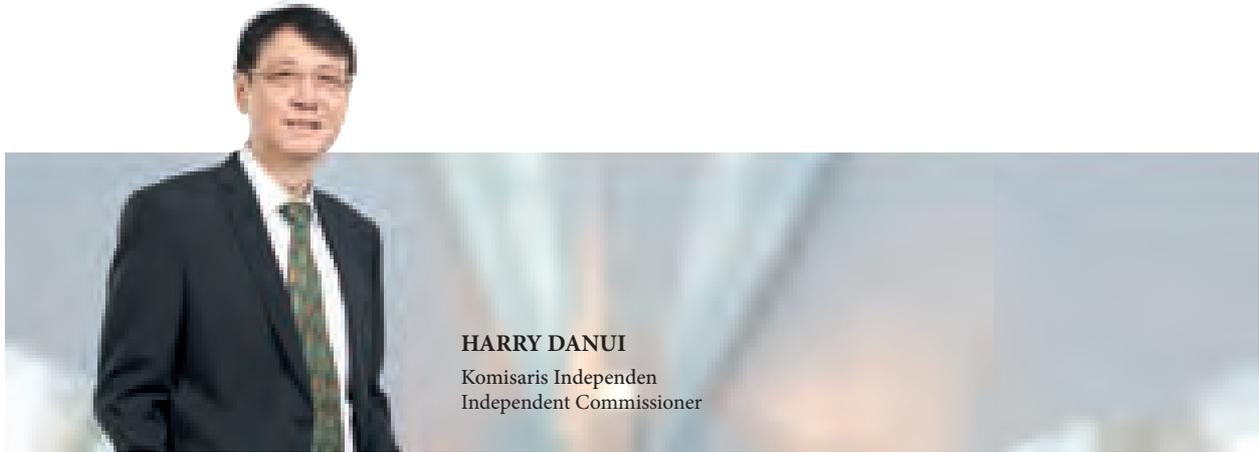
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Controlling Shareholders.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



HARRY DANUI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Ternate, 23 November 1960, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Bachelor of Business Administration dari Simon Fraser University, Kanada pada tahun 1984.

Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak Juni 2003, lalu diangkat kembali sebagai Komisaris/Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 18 September 2020 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 3 (tiga) tahun berikutnya. Saat ini memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain yang tidak terafiliasi dengan Perseroan.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, born in Ternate on November 23, 1960, domiciles in Jakarta. He earned his Bachelor's degree in Business Administration from Simon Fraser University, Canada, in 1984.

Serving as a member of the Board of Commissioners of the Company since June 2003, he was reappointed as Commissioner/Independent Commissioner of the Company based on the resolution of AGMS dated September 18, 2020, to serve until the closing of AGMS 3 (three) years later. Currently, he holds concurrent positions in other companies that are not affiliated with the Company.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Controlling Shareholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN BUKU 2021

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners in Fiscal Year 2021

Tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris pada tahun buku 2021.

There was no change in the composition of members of Board of Commissioners in the fiscal year 2021.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI, DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS SETELAH 31 MARET 2022 SAMPAI DENGAN PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN 2021

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners after March 31, 2022 to Submission of the 2021 Annual Report

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 22 Juni 2022 yang menerima pengunduran diri Koji Sato dan mengangkat Teru Karahashi selaku Direktur Perseroan, maka susunan Direksi Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

Based on the resolution of EGMS dated June 22, 2022, which accepted the resignation of Koji Sato and appointed Teru Karahashi as Director of the Company, the composition of the Company' Board of Directors has changed to the following:

Nama Name	Jabatan Position
Ir Djonggi T.P. Gultom	Presiden Direktur President Director
Yasumasa Zaizen	Direktur Director
Dai Tamura	Direktur Director
Teru Karahashi	Direktur Director
Yoshendri	Direktur Director
Dwi Swasono	Direktur Director
Fumio Nakajima	Direktur Director
Makoto Sorimachi	Direktur Director
Toshitaka Uchida	Direktur Director

JUMLAH KARYAWAN DAN DESKRIPSI SEBARAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN USIA PADA TAHUN BUKU 2021

[POJK C.2][GRI 102-7][GRI 102-8]

Number of Employees and Description of Distribution of Education Level and Age in Fiscal Year 2021

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin Employee by Gender

Jenis Kelamin Gender	Tahun Buku 2021 Fiscal Year 2021		Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	1.534	91,1	1.511	91,2
Perempuan Female	149	8,9	145	8,8
Jumlah Total	1.683	100	1.656	100,0



Komposisi Karyawan berdasarkan Usia Employee by Age

Usia Age	Tahun Buku 2021 Fiscal Year 2021		Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>50 tahun years old	101	6,0	92	5,6
>41-50 tahun years old	307	18,2	292	17,6
>31-40 tahun years old	610	36,2	618	37,3
>21-30 tahun years old	637	37,9	608	36,7
<20 tahun years old	28	1,7	46	2,8
Jumlah Total	1.683	100	1.656	100,0



Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan Employee by Education

Pendidikan Education	Tahun Buku 2021 Fiscal Year 2021		Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S2 Master	11	0,7	8	0,5
S1 Bachelor	425	25,2	375	22,6
D3 Diploma 3	180	10,7	218	13,2
D2 Diploma 2	19	1,1	13	0,8
D1 Diploma 1	30	1,8	7	0,4
SMA sederajat High School equivalent	1.018	60,5	1.027	62,0
SMP Junior High	0	0,0	8	0,5
Jumlah Total	1.683	100	1.656	100,0



Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee by Position

Level Jabatan Position	Tahun Buku 2021 Fiscal Year 2021		Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direktur Director	5	0,3	6	0,4
Kepala Divisi Division Head	17	1,0	15	0,9
Kepala Departemen Department Head	101	6,0	91	5,5
Kepala Seksi Section Head	172	10,2	161	9,7
Kepala Unit Unit Head	113	6,7	108	6,5
Staf Staff	1.275	75,8	1.275	77,0
Jumlah Total	1.683	100	1.656	100,0



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	Tahun Buku 2021 Fiscal Year 2021		Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Permanen Permanent	1.659	98,6	1.631	98,5
Kontrak Contract	24	1,4	25	1,5
Jumlah Total	1.683	100	1.656	100,0





INFORMASI PEMEGANG SAHAM

PADA 31 MARET 2022 [POJK C3]

Shareholders Information as of March 31, 2022

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham 5% (Lima Persen) atau Lebih

Shareholders with Share Ownership of 5% (Five Percent) or More

Nama Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares (lembar share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd. Singapore	42.620.000	5,07
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. Japan	408.180.000	48,59
Itochu Corporation Japan	210.400.000	25,05
Jumlah Total	661.200.000	78,71

20 Pemegang Saham Terbesar

Top 20 Shareholders

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares (lembar share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd.	408.180.000	48,59
2	Itochu Corporation	210.400.000	25,05
3	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd.	42.620.000	5,07
4	JPMBL SA UCITS CLT RE-Franklin Templeton Investment Funds, Sicav	25.330.200	3,02
5	DB Singapore-DCS S/A Pangolin Inv Man Pte Ltd-Paf-864134001	24.410.700	2,91
6	DBS Vickers Secs Singapore (Pte) Ltd A/C Clients	17.000.700	2,02
7	Rustam Effendi	6.000.000	0,71
8	Hj. Yuslizarti	5.588.000	0,67
9	UBS AG LDN Branch A/C Client-2157234000	4.594.400	0,55
10	UOB Kay Hian Pte. Ltd.	3.700.600	0,44
11	Pershing LLC Main Custody Account	3.608.400	0,43
12	TH. Setyowati Suroso	3.100.000	0,37
13	Lim Ik Nen	2.889.000	0,34
14	Husni Effendy	2.568.800	0,31
15	PT Corin Investa Corpora	2.250.000	0,27
16	SCB SG S/A Bank J. Safra Sarasin Ltd., Singapore Branch for Clients A/C	2.150.000	0,26
17	H. Iryadi Arifin	2.145.000	0,26
18	Phillip Securities Pte. Ltd.	2.136.100	0,25
19	Quintet Private Bank Europe SA/UCITS Customers Account	2.085.000	0,25
20	NT TST CO S/A LSV Emerging Markets Small Cap Equity Fund, LP	2.018.300	0,24

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by Members of The Board of Commissioners and Board of Directors

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares (lembar share)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Toto Wahyudiyanto	Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Harry Danui	Komisaris/Komisaris Independen Commissioner/Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Direksi Board of Directors				
Ir Djonggi T.P. Gultom	Presiden Direktur President Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Yasumasa Zaizen	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dai Tamura	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Koji Sato	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Yoshendri	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dwi Swasono	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Fumio Nakajima	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Makoto Sorimachi	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Toshitaka Uchida	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat (Kurang dari 5%)

Composition of Public Shareholders (Less Than 5% Ownership)

No.	Kelompok Pemegang Saham Group of Public Shareholder	Jumlah Saham Total Shares (lembar share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	Perusahaan/Korporasi Companies/Corporations	109.474.300	13,03
2	Individu Individuals	65.917.700	7,85
3	Reksa Dana Mutual Funds	851.000	0,10
4	Asuransi Insurance	1.730.500	0,21
5	Dana Pensiun Pension Funds	26.500	0,00
6	Koperasi Cooperative	800.000	0,10
Jumlah Total		178.800.000	21,29

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PADA 31 MARET 2022

Shareholders Information as of March 31, 2022

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN BUKU 2021

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku 2021.

INDIRECT OWNERSHIP OF THE COMPANY'S SHARE BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AT THE BEGINNING AND END OF THE FISCAL YEAR 2021

All member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of APLN share at the beginning and end of the fiscal year 2021.

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Lokal dan Asing

Composition of Shareholders By Local and Foreign Ownership

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares (lembar share)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Lokal Local Shareholders				
Individu Individual	5.723	64.616.900	6.461.690.000	7,69
Institusi Institution	23	5.914.019	591.401.900	0,68
Sub Jumlah Sub Total	5.746	70.530.919	7.053.091.900	8,40
Kepemilikan Asing Foreign Shareholders				
Individu Individual	43	1.300.800	130.080.000	0,15
Institusi Institution	77	768.168.281	7.681.682.8100	91,45
Sub Jumlah Sub Total	120	769.469.081	76.946.908.100	91,60
Jumlah Total	5.866	840.000.000	84.000.000.000	100,00

SKEMA PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERSEROAN PADA AKHIR TAHUN BUKU 2021

SCHEME OF MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDER OF THE COMPANY AT THE END OF FISCAL YEAR 2021



INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Ultimate and Controlling Shareholders

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) dan Itochu Corporation.

The Company's ultimate and controlling shareholder is Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) and Itochu Corporation.



INFORMASI TERKAIT ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI [GRI 102-45]

Information on Subsidiaries and/or Associate Entities

ENTITAS ANAK

Hingga 31 Maret 2022, Perseroan tidak memiliki entitas anak.

ENTITAS ASOSIASI

Nama Name	PT Hexa Finance Indonesia (Hexa Finance)
Alamat Address	Gedung Atrium Mulia, Lantai 2, Suite 205, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B10-B11, Jakarta 12910
Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	15%
Bidang Usaha Line of Business	Pembiayaan Unit Alat Berat Heavy Equipment Unit Financing
Jumlah Aset Total Assets	Rp887.465.667.878
Status	Beroperasi Operating

Hexa Finance berdiri pada tanggal 1 September 2008 berdasarkan Akta Nomor 6 yang dibuat di hadapan Notaris Robert Purba, S.H. dengan nama PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia, disingkat PT HCM Finance Indonesia (HCMFI). Sebesar 85% saham HCMFI dimiliki oleh Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd. sedangkan sisanya sebesar 15% dimiliki oleh Hexindo.

Pada Maret 2015, ITOCHU Corporation (ITOCHU Group, Jepang) dan Tokyo Century Corporation, Jepang (d.h. Century Tokyo Leasing Corporation, Jepang) mengakuisisi saham Hitachi Construction Machinery Group di HCMFI dengan persentase masing-masing sebesar 50% dan 20%. Melalui akuisisi ini, ITOCHU Group dapat memberikan arahan pengelolaan usaha di Indonesia dari sisi *sales finance services* sementara Tokyo Century Corporation dari sisi *leasing* dan *finance*. Tujuan dari akuisisi ini adalah untuk menyediakan jasa pembiayaan bermutu tinggi bagi HCM, meningkatkan penjualan produk-produk HCM di Indonesia, mengantisipasi kenaikan permintaan di sektor konstruksi serta infrastruktur, dan mengangkat nilai perusahaan HCMFI.

PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia kemudian mengganti namanya menjadi PT Hexa Finance Indonesia, dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

- ITOCHU Corporation, Jepang (37,5%)
- Tokyo Century Corporation (20%)
- Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan (15%)
- PT Hexindo Adiperkasa Tbk (15%)
- ITOCHU Indonesia (12,5%)

Sebagai perusahaan pembiayaan dengan *captive market* untuk produk-produk PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Hexa Finance memiliki potensi untuk terus tumbuh dan berkembang.

SUBSIDIARIES

Until March 31, 2022, the Company has no subsidiaries.

ASSOCIATED ENTITIES

Hexa Finance was established on September 1, 2008, based on Deed Number 6 drawn up before Notary Robert Purba, S.H., under PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia, abbreviated as PT HCM Finance Indonesia (HCMFI). HCMFI is 85% owned by Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd., while Hexindo owns the remaining 15%.

In March 2015, ITOCHU Corporation (ITOCHU Group, Japan) and Tokyo Century Corporation, Japan (formerly Century Tokyo Leasing Corporation, Japan), respectively, acquired 50% and 20% of HCMFI's shares. Through this acquisition, ITOCHU Group can provide business management direction in Indonesia regarding sales finance services, while Tokyo Century Corporation focuses on leasing and finance. The purpose of the acquisition was to provide high-quality financing service to HCM, increase the sales of HCM products in Indonesia, anticipate the growing demand from construction and infrastructure sectors, as well as raise awareness of the corporate values of HCMFI.

PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia later changed its name to PT Hexa Finance Indonesia, with the following shareholder composition:

- ITOCHU Corporation, Japan (37.5%)
- Tokyo Century Corporation (20%)
- Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan (15%)
- PT Hexindo Adiperkasa Tbk (15%)
- ITOCHU Indonesia (12.5%)

As a financing company with captive market for PT Hexindo Adiperkasa Tbk's products, Hexa Finance has the potential to continue to grow and develop.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Periode Period	Aksi Korporasi Corporate Action	Nominal per Saham Par Value per Share (Rp)	Jumlah Saham Total Shares	Perubahan Jumlah Saham Change in Total Shares		Tempat Pencatatan Saham Place of Share Listing
				Nominal per Saham Par Value per Share (Rp)	Jumlah Saham Total Shares	
1994	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	1.000	10.000.000	1.000	42.000.000	BEI IDX
1998	Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Limited Public Offering I	1.000	42.000.000	1.000	84.000.000	BEI IDX
2000	Pemecahan Saham 1:2 Stock Split 1:2	1.000	84.000.000	500	168.000.000	BEI IDX
2004	Pemecahan Saham 1:5 Stock Split 1:5	500	168.000.000	100	840.000.000	BEI IDX

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Security Listing Chronology

Hingga tanggal 31 Maret 2022, Perseroan belum pernah melakukan pencatatan dan penjualan efek selain saham di bursa manapun.

Until March 31, 2022, the Company neither list nor trade other securities except shares on any stock exchange.



INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

Information on the Use of Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) in the Last 5 Years

AP dan KAP PA and PAF	Periode Penugasan (Tahun Buku) Assignment Period (Fiscal Year)	Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Jasa Service Fee (Rp juta million)	Jasa Non Audit Non-Audit Fee
KAP PAF Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190 Tel : +62 21 5289 5000 Tel : +62 21 5289 4100	2021	Audit Laporan Keuangan Perseroan. Audit of Financial Statement of the Company.	1.481,3	Jasa penanganan kontrol independen melalui sistem Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX). Control handling services through the Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX) system.
AP (PA): Benedictio Salim				
KAP PAF Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190 Tel : +62 21 5289 5000 Tel : +62 21 5289 4100	2020	Audit Laporan Keuangan Perseroan. Audit of Financial Statement of the Company.	1.410,8	Jasa penanganan kontrol independen melalui sistem Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX). Control handling services through the Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX) system.
AP (PA): Benedictio Salim				
KAP PAF Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190 Tel : +62 21 5289 5000 Tel : +62 21 5289 4100	2019	Audit Laporan Keuangan Perseroan. Audit of Financial Statement of the Company.	1.410,8	Jasa penanganan kontrol independen melalui sistem Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX). Control handling services through the Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX) system.
AP (PA): Ratnawati Sediadi				
KAP PAF Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190 Tel : +62 21 5289 5000 Tel : +62 21 5289 4100	2018	Audit Laporan Keuangan Perseroan. Audit of Financial Statement of the Company.	1.343,6	Jasa penanganan kontrol independen melalui sistem Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX). Control handling services through the Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX) system.
AP (PA): Peter Surja				
KAP PAF Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190 Tel : +62 21 5289 5000 Tel : +62 21 5289 4100	2017	Audit Laporan Keuangan Perseroan. Audit of Financial Statement of the Company.	1.279,6	Jasa penanganan kontrol independen melalui sistem Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX). Control handling services through the Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX) system.
AP (PA): Sinarta				

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SELAIN AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA TAHUN BUKU 2021

Capital Market Supporting Institution and/or Profession other than Public Accountant and Public Accounting Firm in Fiscal Year 2021

Jenis Lembaga/Profesi Type of Institution/ Profession	Nama Lembaga/ Profesi Name of Institution/ Profession	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Rendered	Biaya Jasa Fee (Rp juta million)	Periode Penugasan Assignment Period
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral lantai 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930 Tel: +62 21 2525666	Pencatatan Daftar Pemegang Saham (DPS) dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada DPS atas nama Perseroan serta jasa administrasi saham di pasar sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Recording of List of Shareholders (DPS) and recording of changes to the DPS on behalf of the Company, as well as share administration services at the secondary market listed on Indonesia Stock Exchange.	39,0	Tahun Buku 2021 Fiscal Year 2021
Notaris Notary	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Jl. K.H. Zainul Arifin No.2 Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Jakarta 11140 Tlp: +62 21 6345668	Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta RUPS Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tahun buku 2021. Notarial services for the preparation of deed of Annual GMS of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for fiscal year 2021.	15,0	Tahun Buku 2021 Fiscal Year 2021
	Rusnaldy, S.H.	Jl. Tebet Timur Dalam VI-E No. 42 Jakarta Selatan Tlp: +62 21 8314472	Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta RUPS Luar Biasa PT Hexindo Adiperkasa Tbk tahun buku 2021. Notarial services for the preparation of deed of Extraordinary GMS of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for fiscal Year 2021.	15,0	Tahun Buku 2021 Fiscal Year 2021

04.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Overview of Business
Support Units





TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



” Kebijakan pengembangan teknologi informasi (*information technology/IT*) di Perseroan disusun berdasarkan arahan dari HCM serta disesuaikan dengan kebutuhan internal Perseroan. Tujuan pengembangan teknologi informasi adalah untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan dan sesuai dengan *IT compliance*.

Information technology (IT) development policies in the Company are prepared according to guidelines from HCM and customized to the Company's internal needs. The purpose of information technology development is to meet the Company's operational needs and in accordance with IT compliance.

”

Nilai investasi pengembangan IT pada tahun buku 2021.
IT investment in fiscal year 2021.

Rp8,16 Miliar
Billion

Pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi (*information technology/IT*) ditangani oleh IT, QSHE & Corporate Strategic Management Division. Divisi ini bertanggung jawab mengembangkan dan mengoptimalkan sistem IT sebagai pendukung operasional dan bisnis Perseroan sehingga komunikasi, koordinasi dan sistem pelaporan antara kantor pusat dengan kantor cabang dan perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia menjadi lebih cepat dan akurat. Perseroan menggunakan

Information technology (IT) management and development are handled by IT, QSHE & Corporate Strategic Management Division. This division is responsible for developing and optimizing IT systems to support the Company's operations and business so that communication, coordination, and reporting systems between the head office and branches and representative offices across Indonesia become faster and more accurate. The Company uses IT platforms consisting of Microsoft for servers, PCs,

platform IT yang terdiri dari Microsoft platform untuk *server*, PC dan *database*; AS400 platform untuk sistem ERP; dan Hitachi cloud untuk sistem penjualan dan komunikasi.

Solusi IT menjadi semakin penting di masa Pandemi. Di tengah aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan penerapan protokol kesehatan untuk mengendalikan penyebaran virus COVID-19, komunikasi, pelatihan, dan pertukaran informasi baik di kalangan internal perusahaan maupun dengan pelanggan/end-user harus dilakukan secara daring.

and databases; AS400 platform for ERP systems; and Hitachi cloud for sales and communication systems.

IT solutions are becoming increasingly important in times of pandemics. The Large-Scale Social Restriction Policy (PSBB) and implementation of the New Normal protocol to control the spread of the Covid-19 virus can be overcome by optimizing the online conference system to maintain the productivity of employees who have to work from home (WFH) and to support continuity of customer service.

Pengembangan IT Tahun Buku 2021

IT Development in Fiscal Year 2021

Pengembangan IT yang dilaksanakan pada tahun buku 2021:

- Implementasi Hitachi Endpoint Detect Response (EDR) untuk meningkatkan keamanan siber.
- Pemasangan platform SD WAN di cabang-cabang untuk meningkatkan kinerja jaringan.
- Migrasi server Kantor Pusat ke infrastruktur server virtual hiper-konvergensi.
- Peningkatan versi Windows 10 dari 1909 ke 20H2 untuk semua komputer.
- Penggantian perangkat keras server di cabang (batch kedua).
- Penerapan sistem server proxy baru.
- Penerapan sistem pelatihan daring baru (Hitachi cloud).
- Implementasi versi CRM Salesforce baru.
- Penggantian *personal computer* dan komputer jinjing lama.

The IT developments that have been carried out in fiscal year 2021- include:

- Implementation of Hitachi Endpoint Detect Response (EDR) for cyber security.
- Deployment of SD WAN platform at branches to improve network performance.
- Migration of Head Office Servers to virtual hyper-converged server infrastructure.
- Upgrade Windows 10 version from 1909 to 20H2 for all computers.
- Replacement of server hardware at branches (2nd batch).
- Implementation of the new proxy server system.
- Implementation of a new online training system (Hitachi cloud).
- Implementation of new CRM Salesforce version.
- Replacement of old PCs and Laptops.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

RENCANA PENGEMBANGAN IT

Rencana pengembangan IT pada tahun buku 2022 adalah:

- Menjalankan perangkat lunak *asset management* baru.
- Upgrade Windows 10 versi 20H2 ke 21H2.
- Menjalankan aplikasi *online* baru untuk lembar persetujuan.
- Menjalankan aplikasi *online* baru untuk perjalanan bisnis.
- Menjalankan aplikasi baru untuk sistem pengadaan.
- Menerapkan RPA (Robotic Process Automation).
- Menerapkan koneksi SD WAN high availability untuk beberapa cabang dan Kantor Pusat.
- Menerapkan ZTP (Zero Touch Provisioning) untuk koneksi SD WAN.
- Menerapkan *backup* koneksi IPsec di beberapa cabang.
- Menerapkan sistem pemulihan bencana untuk *backup* koneksi infrastruktur hyper-converged (HCI).
- Menerapkan aplikasi web Firewall untuk mengamankan web server DMZ.
- Menerapkan Multi Factor Authentication (MFA) untuk Koneksi VPN seluler.
- Mengganti infrastruktur *backbone* ruang server dengan menggunakan 2 coresswitch baru sebagai koneksi HA.
- Menerapkan koneksi seluler 4G untuk *backup* koneksi SD WAN di cabang.
- *Rewiring* infrastruktur ruang server Kantor Pusat.
- Mengganti PC dan notebook lama.

IT DEVELOPMENT PLAN

The IT development plan for the fiscal year 2022 includes:

- To run new asset management software.
- To upgrade Windows 10 version 20H2 to 21H2.
- To run a new online application for the approval sheet.
- To run a new online application for a business trip.
- To run a new application for the procurement system.
- To implement RPA (Robotic Process Automation).
- To implement high availability SD WAN connection for some branches and Head Office.
- To implement ZTP (Zero Touch Provisioning) for SD WAN connection.
- To implement backup IPsec connection for some branches.
- To implement a disaster recovery system to backup hyper-converged infrastructure (HCI) connection.
- To implement a web application Firewall to secure the DMZ web server.
- To implement Multi Factor Authentication (MFA) for mobile VPN Connection.
- To replace server room backbone infrastructure by using 2 new coresswitch as a HA connection.
- To implement a 4G cellular connection to backup SD WAN connection for some branches.
- Rewiring Head Office server room infrastructure.
- To replace old PC and notebook.



05.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management
Discussion and
Analysis





TINJAUAN KONDISI EKSTERNAL

View On External Conditions



”

Memasuki tahun 2021, ekonomi Indonesia terus menuju ke zona positif, setelah beberapa triwulan terakhir berada di zona negatif akibat tekanan resesi.

Entering 2021, the Indonesian economy continues to return to the positive zone, after the last few quarters being in the negative zone due to recessionary pressures.

”

EKONOMI GLOBAL BANGKIT KEMBALI

Bank Dunia dalam laporannya “Global Economic Prospects”, Januari 2021, memprediksi ekonomi global akan tumbuh positif 4% pada 2021, setelah berkontraksi 4,3% pada 2020. Proyeksi ini antara lain berdasarkan asumsi vaksin COVID-19 sudah semakin tersedia secara luas dalam skala global dan adanya upaya dunia yang lebih gigih untuk menjinakkan virus Corona. Keyakinan bahwa sebaran distribusi vaksin akan mencapai level cukup aman pada pertengahan tahun, mendorong ekonomi bergerak lebih cepat.

Pemulihan ekonomi global dipelopori oleh dua negara dengan perekonomian terbesar, yaitu Amerika Serikat (AS) dan China. Pada triwulan I-2021, AS telah mencapai pertumbuhan 7,4% dan China 18,3%. Kedua negara sangat agresif dalam kebijakan

GLOBAL ECONOMY WAS BOUNCING BACK

The World Bank, in its report “Global Economic Prospects,” January 2021, predicted that the global economy would grow by 4% in 2021 after contracting 4.3% in 2020. This projection was based, among others, on the assumption that the COVID-19 vaccine is becoming more widely available on a global scale and there is a more persistent global effort to tame COVID-19. In addition, the confidence that the spread of vaccine distribution would reach a reasonably safe level by the middle of the year pushed the economy to move faster.

Global economic recovery was spearheaded by the two largest economies, the United States (US) and China. In the first quarter of 2021, the US achieved 7.4% growth and China 18.3%. In addition, both countries were aggressive in fiscal and monetary



fiskal dan moneter untuk menstimulasi ekonomi. Pertumbuhan ekonomi kedua negara besar tersebut menjadi pendorong utama realisasi pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 yang mencapai 5,7%.

Meskipun demikian, sejumlah negara terutama negara berkembang masih berjuang untuk memulihkan perekonomiannya. Percepatan pemulihan sangat tergantung pada kemampuan setiap negara dalam menangani penyebaran kasus COVID-19, seperti vaksinasi. Negara maju dengan sumber daya besar mampu mempercepat produksi vaksin. Sementara negara berkembang harus mengandalkan impor.

Di saat ekonomi global mulai pulih, dunia kembali menghadapi tantangan berat. Hubungan Rusia dengan Ukraina yang memanas sejak November 2021 pecah menjadi perang terbuka ketika Rusia melancarkan sejumlah serangan udara ke Ukraina pada 24 Februari 2022. Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan terbaru World Economic Outlook (April 2022) menyatakan invasi Rusia berimbas merugikan ekonomi dunia dan menyebabkan perlambatan signifikan dalam pertumbuhan global pada tahun 2022. Dampak perang Rusia – Ukraina sudah dirasakan di seluruh dunia termasuk Indonesia.

EKONOMI DOMESTIK MULAI PULIH

Melanjutkan tren pemulihan sejak triwulan III 2020, memasuki tahun 2021 pertumbuhan ekonomi terus mengalami kenaikan dan berhasil mencapai 7,07% pada triwulan II 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020. Ekonomi Indonesia berhasil kembali ke zona positif, setelah beberapa triwulan terakhir berada di zona negatif akibat tekanan resesi. Capaian ini bahkan merupakan pertumbuhan tertinggi dalam 17 tahun terakhir.

Kepercayaan masyarakat untuk melakukan kegiatan konsumsi meningkat karena sebagian besar sudah mendapatkan vaksinasi dua dosis. Mobilitas masyarakat berangsur normal pada beberapa aktivitas, meski dengan sejumlah pembatasan.

Tetapi pada Juli-Agustus 2021, Indonesia dilanda gelombang kedua COVID-19 varian Delta. Lonjakan penyebaran COVID-19 tidak terbendung setelah libur Lebaran. Untuk mengatasinya, pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat secara ketat pada tanggal 3 sampai 20 Juli. Kebijakan PPKM darurat tidak dapat dihindari sebagai upaya menurunkan penularan COVID-19 sehingga rumah sakit tidak lumpuh karena kelebihan kapasitas.

policies to stimulate the economy. As a result, the economic growth of those two major countries was the main driver of global economic growth in 2021, reaching 5.7%.

Nevertheless, several countries especially developing countries, were still struggling to recover their economies. The speed of recovery highly depends on the ability of each country to handle the spread of COVID-19 cases, such as vaccination. Developed countries with significant resources are able to accelerate vaccine production. Meanwhile, developing countries must rely on imports.

As the global economy began recovering, the world faced tough challenges. Russia's relations with Ukraine, which have heated up since November 2021, broke out into an open war when Russia launched some airstrikes on Ukraine on February 24, 2022. The International Monetary Fund (IMF), in its latest Report, world economic outlook (April 2022), stated that Russia's invasion had a detrimental impact on the world economy and caused a significant slowdown in growth in 2022. The impact of the Russian-Ukrainian war is already being felt worldwide, including in Indonesia.

DOMESTIC ECONOMY WAS RECOVERING

Continuing the trend of recovery since the third quarter of 2020, entering 2021, economic growth kept increasing and reached 7.07% in the second quarter of 2021 compared to the same period of 2020. As a result, the Indonesian economy returned to the positive zone after the last few quarters being in the negative zone due to recessionary pressures. This achievement was the highest growth in the last 17 years.

Public confidence in consumption was also encouraged by vaccinations and the implementation of health protocols. These two things are believed to make people's mobility gradually return to normal in some activities, although with some restrictions.

Unfortunately, in July-August 2021, Indonesia was hit by the second wave of COVID-19, the Delta variant. The surge in the spread of COVID-19 was unstoppable after the Eid holiday. Therefore, the government implemented a strict emergency public activity restriction (PPKM) from 3 to 20 July. The emergency PPKM policy could not be avoided as an effort to reduce the transmission of COVID-19 so that hospitals were not paralyzed due to excess capacity.

TINJAUAN KONDISI EKSTERNAL

View On External Conditions

Setelah PPKM darurat berakhir, berdasarkan hasil evaluasi, pemerintah memperpanjang hingga 25 Juli dengan nama PPKM level IV. Dampak PPKM darurat dapat menurunkan *positivity rate* dan situasinya berangsur lebih baik daripada 2 sampai 3 minggu sebelumnya. Tetapi pembatasan sosial tersebut kembali memukul sektor usaha dan pertumbuhan ekonomi triwulan III melambat menjadi 3,51% walaupun masih positif. Prioritas pemerintah adalah mengutamakan keselamatan dan kesehatan.

Karena tren kasus terus mengalami penurunan, sejak 26 Juli 2021 pemerintah mulai melakukan pelonggaran. Beberapa aktivitas yang diizinkan dibuka secara bertahap dengan protokol kesehatan ketat. Pelonggaran PPKM mendorong peningkatan aktivitas masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, indikator-indikator konsumsi menunjukkan perbaikan. Keberhasilan pengendalian pandemi pasca penyebaran varian Delta meyakinkan masyarakat untuk beraktivitas dan dunia usaha untuk berekspansi.

Pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV kembali naik mencapai 5,02% dan terus bertahan hingga triwulan I 2022 sebesar 5,01%. Secara tahunan, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi domestik tahun 2021 mencapai 3,69%. Dinamika pertumbuhan ekonomi ini menunjukkan bahwa pemulihan kesehatan menjadi faktor penting dalam pemulihan ekonomi.

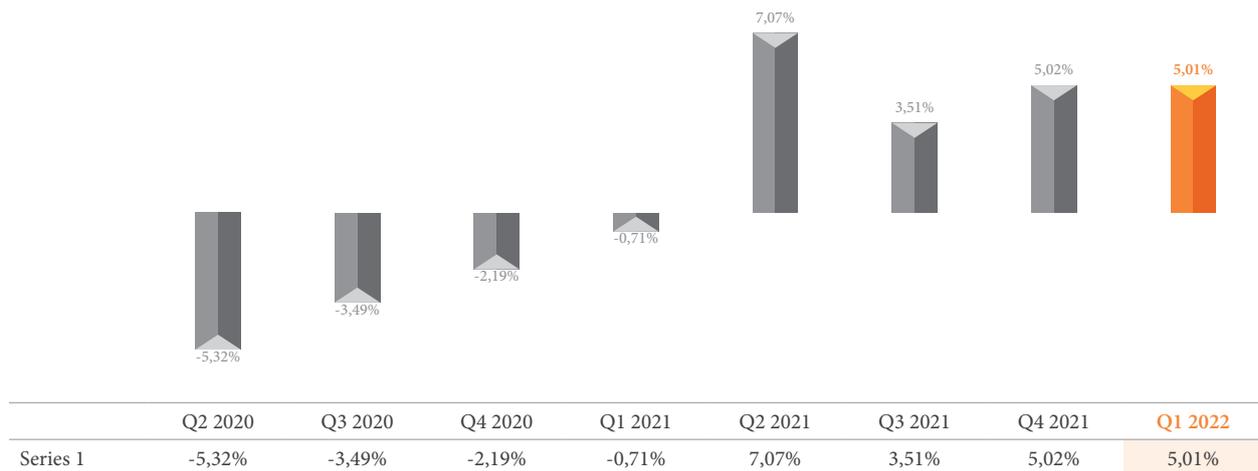
After emergency PPKM ended, based on the evaluation results, the government extended it until July 25 under the name PPKM level IV. The impact of emergency PPKM could reduce the positivity rate, and the situation was better than in the previous 2-3 weeks. Nevertheless, the social restrictions hit the business sector again, which affected economic growth in the third quarter, which slowed to 3.51%, although still showing positive growth. The government's priority was to prioritize safety and health.

As the trend of cases continued to decline, on July 26, 2021, the government made a steady easing. Some of the activities were allowed to open gradually with strict health protocols. PPKM relaxation encouraged the increase in public activities. In line with this, consumption indicators also showed improvement. The success of controlling the pandemic after the spread of the Delta variant convinced the public to move on and the business world to expand.

Economic growth in the fourth quarter rose again to 5.02% and lasted until the first quarter of 2022 at 5.01%. Cumulatively, based on data from Statistics Indonesia (BPS), domestic economic growth in 2021 reached 3.69%. The dynamics of economic growth indicated that health recovery is an important factor in economic recovery.

PERTUMBUHAN TRIWULAN EKONOMI DOMESTIK 2020-Q1 2022

Domestic Economic Growth Quarterly 2020-Q1 2022
 (dalam persentase) | (in percentage)





PANDEMI BELUM BERAKHIR

Seperti negara-negara lainnya, Indonesia masih berjuang menghadapi pandemi COVID-19. Sepanjang tahun 2021, Indonesia telah mengalami dua kali lonjakan kasus positif COVID-19. Lonjakan pertama terjadi usai libur Natal dan tahun baru 2021. Kasus positif COVID-19 berangsur turun seiring dengan penanganan pemerintah serta pihak-pihak terkait. Salah satunya melalui program vaksinasi COVID-19 yang dimulai serentak pada 13 Januari 2021.

Kasus positif COVID-19 kembali melonjak pasca-Lebaran pada Juni 2021. Kasus positif COVID-19 kali ini terutama disebabkan oleh varian Delta yang merupakan mutasi baru dari India dengan penularan lebih cepat dibanding varian sebelumnya. Varian Delta juga mempunyai karakter yang bisa menurunkan efektivitas dari vaksinasi dan terapi obat yang sedang dilakukan. Pada 7 Juli 2021, Indonesia menjadi episentrum COVID-19 dengan angka kematian tertinggi di dunia. Sebanyak 2.069 orang meninggal dunia dalam satu hari. Tingginya angka kematian disebabkan karena daya tampung rumah sakit sudah tidak mampu mengimbangi lonjakan kasus.

Lonjakan kasus berangsur turun pada Agustus 2021. Vaksinasi menjadi salah satu cara menurunkan penyebaran virus COVID-19 dengan membentuk kekebalan komunal. Dikutip dari laman <https://covid19.go.id>, hingga 31 Maret 2022, sebanyak 196.534.266 orang atau 94,4% dari target telah menerima dosis 1 dan sebanyak 159.325.260 orang atau 76,5% dari target telah menerima dosis 2. Target vaksinasi adalah 208.265.720 orang atau 76,5% dari total penduduk Indonesia.

Tetapi pandemi belum akan berakhir. Virus Corona terus bermutasi dengan varian baru. Pada 24 November 2021, varian Omicron yang terdeteksi pertama kali di Afrika Selatan dilaporkan ke Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Omicron segera menyebar ke seluruh dunia dengan kecepatan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Meskipun diklaim lebih ringan daripada varian sebelumnya dengan gejala mirip dengan flu biasa, Omicron tetap berisiko fatal bagi kelompok masyarakat tertentu terutama pengidap komorbid.

Pada 16 Desember 2021, Menteri Kesehatan mengumumkan temuan kasus varian Omicron pertama yang terdeteksi di Indonesia. Menurut catatan GISAID, hingga 31 Maret 2022, kasus COVID-19 varian Omicron telah mencapai 9.420 kasus dan masih terus bertambah. Dengan jumlah kasus varian Omicron tersebut, Indonesia menempati urutan pertama di Asia Tenggara setelah Thailand (6.651 kasus) dan Singapura di urutan ketiga (3.604 kasus).

THE PANDEMIC IS NOT OVER YET

Like other countries, Indonesia is still struggling with the COVID-19 pandemic. Throughout 2021, Indonesia experienced at least two spikes in positive cases of COVID-19. The first spike occurred after Christmas and New Year's holidays. The number of positive cases of COVID-19 then gradually decreased along with the handling of the government and related parties, including the COVID-19 vaccination program, which started simultaneously on January 13, 2021.

Positive cases of COVID-19 surged again after Eid in June 2021. Positive cases of COVID-19 this time were mainly caused by the Delta variant, a new mutation originating from India with faster transmission than the previous variant. Delta variant also has characteristics that can reduce the effectiveness of current vaccinations and medications. On July 7, 2021, Indonesia became the epicenter of COVID-19, with the highest death rate in the world. A total of 2,069 people died in one day. The high death rate was due to the hospital's capacity being unable to keep up with the surge in cases.

The spike in cases gradually fell in August 2021. Vaccination is one way to reduce the spread of the COVID-19 virus by achieving herd immunity. Quoted from <https://covid19.go.id>, as of March 31, 2022, as many as 196,534,266 people, or 94,4% of the target, had received dose 1, and as many as 159,325,260 people or 76,5% of the target had received dose 2. The vaccination target was 208.3 million people, or 76.5% of the total population of Indonesia.

But the pandemic is not going to end. The Coronavirus continues to mutate with new variants. On November 24, 2021, the Omicron variant first detected in South Africa was reported to the World Health Organization (WHO). Omicron soon spread all over the world at an unprecedented speed. Although it is claimed to be milder than previous variants with symptoms similar to the common cold, Omicron remains at risk of fatality for certain groups of people, especially people with comorbidities. [1]

On December 16, 2021, the Minister of Health announced the findings of the first Omicron variant case detected in Indonesia. According to the GISAID record, as of March 31, 2022, cases of the Omicron variant of COVID-19 have reached 9,420 and are still growing. With the number of cases of the Omicron variant, Indonesia ranks first in Southeast Asia after Thailand (6,651 cases) and Singapore in third place (3,604 cases).

TINJAUAN INDUSTRI

Industrial Overview

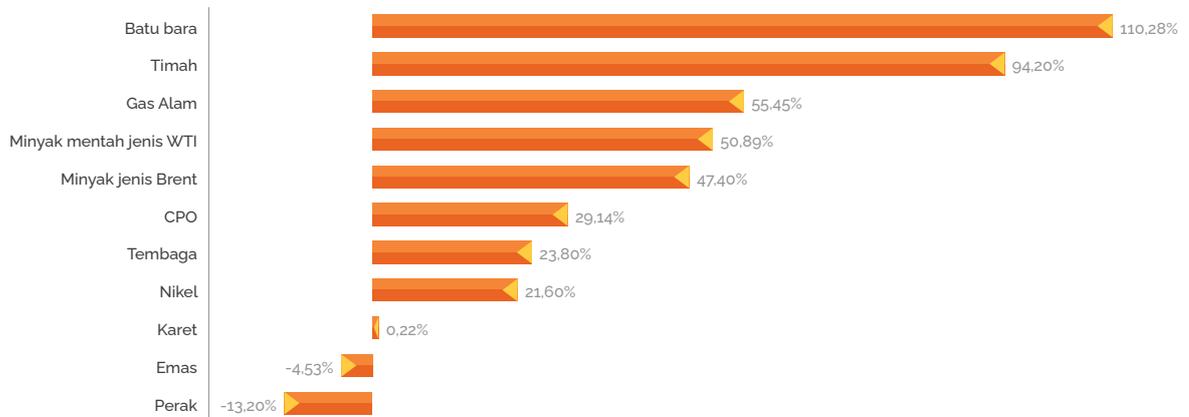
SEKTOR PENGGUNA ALAT BERAT TUMBUH SIGNIFIKAN

Pertumbuhan industri alat berat di Indonesia sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan industri sektor pertambangan, agro, kehutanan dan konstruksi atau infrastruktur. Tren kenaikan harga komoditas serta bangkitnya sektor konstruksi menjadi katalis peningkatan penjualan alat berat di sepanjang tahun 2021.

Pulihnya ekonomi sejumlah negara dari dampak pandemi COVID-19 menyebabkan permintaan komoditas global naik signifikan. Harga komoditas melonjak dipicu tingginya permintaan terutama dari China dan AS, yang tidak bisa diimbangi dengan ketersediaan pasokan. Pertumbuhan pasokan masih terkendala oleh banyak hal seperti gangguan cuaca, krisis rantai pasok, serta kebijakan pembatasan aktivitas untuk mengatasi COVID-19.

KINERJA HARGA KOMODITAS 2021

Kinerja Harga Komoditas 2021



Sumber | Source: www.cnbcindonesia.com

Sejumlah komoditas yang harganya menguat antara lain minyak mentah, batu bara, mineral logam seperti nikel, timah, aluminium, dan tembaga, serta komoditas pertanian seperti minyak sawit (*crude palm oil*/CPO). Tingginya permintaan mendorong penguatan harga komoditas kembali ke level harga sebelum pandemi.

Peningkatan aktivitas industri dan kegiatan masyarakat di banyak negara pasca pemulihan ekonomi global meningkatkan kebutuhan energi secara signifikan. Permintaan komoditas energi seperti batu bara, gas dan minyak melonjak untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik dan bahan bakar transportasi yang meningkat tajam. Batu bara mencatat rekor kenaikan harga mencapai 110,3% pada tahun 2021. Organisasi

HEAVY EQUIPMENT USER SECTOR GREW SIGNIFICANTLY

The growth of heavy equipment industry in Indonesia is strongly influenced by the growth of mining, agro, forestry and construction or infrastructure sectors. The rising trend of commodity prices and construction sector were catalysts for increasing sales of heavy equipment throughout 2021.

Economic recovery in a number of countries after the COVID-19 pandemic caused global commodity demand to rise significantly. Commodity prices soared due to high demand, especially from China and the US, which could not be matched by the availability of supply. Supply growth was still constrained by several factors such as: weather disturbances, supply chain crises and activity restriction policies to deal with COVID-19.

A number of commodities with strengthened prices included crude oil, coal, metallic minerals namely nickel, tin, aluminum and copper, as well as agricultural commodities such as crude palm oil (CPO). High demand pushed commodity prices back to pre-pandemic levels.

The increase in industrial and community activities in many countries after the global economic recovery has significantly increased the energy demand. Demand for energy commodities such as coal, gas and oil soared to meet the sharply increasing demand for electricity and transportation fuels. The record coal price increase was 110.3% in 2021. The International Energy Organization (IEA) estimated coal demand to grow by 6%,



Energi Internasional (IEA) memperkirakan permintaan batu bara naik 6%, sementara produksi batu bara masih belum pulih. Harga gas alam menguat 55,5% sepanjang tahun 2021 dan harga minyak menguat 50,9% untuk jenis WTI dan 47,4% untuk jenis brent.

Harga timah hingga akhir tahun 2021 menguat 94,2%. Permintaan timah meningkat dari sektor elektronik konsumen seperti telepon pintar, laptop, dan tablet. Di sisi lain, produksi timah masih terbatas. Sebagai salah satu produsen timah terbesar dunia, produksi timah Indonesia pada periode Januari-September 2021 turun 48% dibandingkan periode yang sama tahun 2020.

Harga minyak sawit naik 29,1%. Lonjakan permintaan minyak nabati yang tidak dapat dipenuhi oleh produk minyak *rapeseed* dan minyak kedelai mendorong naiknya permintaan terhadap minyak sawit sebagai pilihan alternatif. Di sisi lain, terjadi kelangkaan pasokan minyak sawit yang disebabkan oleh menurunnya produktivitas perkebunan sawit di Indonesia dan Malaysia yang merupakan dua negara produsen utama yang memasok sekitar 85% produksi minyak sawit dunia. Turunnya produktivitas sawit terutama disebabkan karantina wilayah selama pandemi COVID-19 yang membatasi mobilitas dan menyebabkan pembatasan jumlah tenaga kerja di perkebunan sawit, faktor cuaca buruk yang menyebabkan banjir di perkebunan sawit, serta tingginya harga pupuk karena gangguan rantai pasok serta kenaikan biaya angkut, permintaan dan harga bahan baku.

Pasar tembaga global mengalami defisit 42.000 ton sehingga mendorong harga melonjak hingga 23,8% selama tahun 2021. Pasar nikel global juga mengalami defisit 133,1 ribu ton yang menyebabkan harga nikel melompat 21,6% pada tahun 2021.

Industri konstruksi merupakan salah satu sektor yang paling terdampak pandemi COVID-19. Meskipun tanda-tanda perbaikan sudah mulai terlihat, namun industri konstruksi belum sepenuhnya kembali ke performa maksimal seperti sebelum pandemi. Kegiatan konstruksi masih harus menghadapi sejumlah tantangan, seperti penghentian pekerjaan proyek konstruksi, harga material melambung tinggi, hingga kebijakan PPKM dan protokol kesehatan yang menjadi tanggung jawab baru para kontraktor dan menambah biaya proyek.

Terlepas dari tantangan yang terjadi, kinerja industri konstruksi di tahun 2021 sudah jauh lebih baik dibandingkan tahun 2020. Pertumbuhan sektor konstruksi pada tahun ini didukung oleh pelaksanaan vaksinasi COVID-19, dorongan penggunaan produk dalam negeri, dan berbagai bentuk dukungan

while coal production was still not recovering. Natural gas prices rose by 55.5% throughout 2021 and oil prices up 50.9% for WTI type and 47.4% for Brent type.

Tin price in 2021 rose by 94.2%. Demand for tin increased from consumer electronics sector such as smartphones, laptops and tablets. On the other hand, tin production was still limited. As one of the world's largest tin producers, Indonesia's tin production within January-September 2021 period fell by 48% compared to the same period in 2020.

Palm oil price increased by 29.1%. The surge in demand for vegetable oil that could not be met by rapeseed oil and soybean oil has pushed up the demand for palm oil as an alternative option. On the other hand, there was a shortage of palm oil supply caused by the declining productivity of palm oil plantations in Indonesia and Malaysia, which are the two main producing countries that supply around 85% of the world's palm oil. The decline in palm oil productivity was mainly due to regional quarantine during COVID-19 pandemic which limited mobility and led to restrictions on the number of workers in oil palm plantations, bad weather that caused flooding in oil palm plantations, as well as high fertilizer prices due to supply chain disruptions and increased transportation costs, demand and raw material prices.

Global copper market experienced a deficit of 42,000 tons, pushing price increase of 23.8% during 2021. Global nickel market also experienced a deficit of 133.1 thousand tons causing nickel prices to jump by 21.6% in 2021.

Construction industry is one of the sectors most affected by COVID-19 pandemic. Although there were signs of improvement, construction industry has not fully returned to its maximum performance as it was before the pandemic. Construction activities still have to face a number of challenges, such as cessation of construction project work, soaring material prices, as well as PPKM policies and health protocols which are the new responsibilities of contractors and increase project costs.

Despite those challenges, performance of construction industry in 2021 was much better than in 2020. The growth of construction sector was supported by distribution of COVID-19 vaccination, encouragement of the use of domestic products and various forms of government support in the infrastructure

TINJAUAN INDUSTRI

Industrial Overview

pemerintah di bidang infrastruktur. Pemerintah kembali menggiatkan pembangunan infrastruktur guna akselerasi pemulihan ekonomi di tengah pandemi COVID-19. Pada tahun 2021, anggaran infrastruktur pemerintah mencapai Rp417,4 triliun, naik 48,4% dibandingkan Rp281,1 triliun pada tahun 2020 dan merupakan yang terbesar dalam enam tahun terakhir. Selain itu, pemerintah juga mengalokasikan anggaran sebesar Rp26 triliun untuk pengembangan infrastruktur informasi dan komunikasi.

Fokus pembangunan infrastruktur pemerintah adalah meningkatkan konektivitas dan mobilitas untuk mendukung penguatan pelayanan dasar dan peningkatan produktivitas. Selain itu, anggaran infrastruktur akan digunakan untuk menyediakan infrastruktur energi dan pangan yang terjangkau, andal, dan memperhatikan aspek lingkungan, serta pemerataan infrastruktur dan akses teknologi informasi di seluruh wilayah Indonesia. Beberapa rencana pembangunan infrastruktur pada tahun 2021 meliputi pembangunan rumah susun, bendungan, jalan, jembatan, jalur kereta api, dan bandara.

PENJUALAN ALAT BERAT MENINGKAT

Kenaikan harga komoditas pertambangan dan agro serta peningkatan aktivitas sektor konstruksi di sepanjang tahun 2021 memberikan kontribusi positif bagi tren penjualan alat berat. Menurut catatan Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI), penjualan alat berat tahun 2021 naik 110% menjadi 14.560 unit dari 7.200 unit pada tahun 2020.

Sektor pertambangan baik batu bara maupun nikel meraih kenaikan tertinggi sebesar 220% dari 1.600 unit pada tahun 2020 menjadi 5.200 unit didorong harga batu bara dan nikel yang tinggi, serta perkiraan meningkatnya jumlah smelter nikel yang beroperasi. Pertumbuhan pasar juga terjadi pada tiga sektor lainnya yakni konstruksi, kehutanan, dan agro. Penjualan alat berat di sektor agro tumbuh 72% dari 800 unit pada 2020 menjadi sekitar 1.400 unit dan sektor kehutanan tumbuh 64% dari 1.270 unit menjadi 2.80 unit. Sedangkan penjualan untuk sektor konstruksi tumbuh 66% dari 3.500 unit menjadi 5.800 unit. Kontribusi masing-masing sektor adalah konstruksi sekitar 40%, pertambangan 36%, kehutanan 14%, dan agro 10%.

sector. The government re-activated infrastructure development to accelerate economic recovery in the midst of the COVID-19 pandemic. In 2021, the government's infrastructure budget reached Rp417.4 trillion, up 48.4% compared to Rp281.1 trillion in 2020 and the largest in the last six years. In addition, the government also allocated a budget of Rp26 trillion for the development of information and communication infrastructure.

The focus of government infrastructure development is to improve connectivity and mobility in order to support strengthening basic services and increasing productivity. In addition, infrastructure budget will be used to provide affordable, reliable and environmentally friendly energy and food infrastructure, as well as equitable distribution of infrastructure and access to information technology throughout Indonesia. Several infrastructure development plans in 2021 included construction of flats, dams, roads, bridges, railroads and airports.

HEAVY EQUIPMENT SALES INCREASED

The increase in mining and agro commodity prices as well as increased activity in the construction sector throughout 2021 contributed positively to the trend of heavy equipment sales. According to Indonesian Heavy Equipment Sole Agents Association (PAABI), sales of heavy equipment in 2021 rose by 110% to 14,560 units from 7,200 units in 2020.

The mining sector, both coal and nickel, achieved the highest increase of 220% from 1,600 units in 2020 to 5,200 units driven by coal and nickel high prices, as well as the estimated increase in the number of nickel smelters operating. Market growth also occurred in three other sectors, namely construction, forestry and agro. Sales of heavy equipment in the agro sector up 72% from 800 units in 2020 to around 1,400 units and in the forestry sector grew by 64% from 1,270 units to 2.80 units. Meanwhile, sales in the construction sector increased by 66% from 3,500 units to 5,800 units. The contribution of each sector was around 40% for construction, 36% for mining, 14% for forestry and 10% for agro.



TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Overview of Business Segments

Perseroan membagi segmen usaha dalam 3 segmen, yaitu Penjualan dan Penyewaan Alat Berat, Penjualan Suku Cadang, serta Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan.

The Company divides its business segments into 3 segments, namely Heavy Equipment Sales and Rental, Spare Parts Sales and Maintenance and Repair Services.

SEGMENT USAHA PENJUALAN DAN PENYEWAAN ALAT BERAT

Segmen usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat merupakan penopang utama aktivitas operasional Perseroan melalui penjualan dan penyewaan unit alat berat Hitachi dan Bell yang telah menjadi andalan pelanggan yang bergerak di sektor pertambangan, konstruksi, kehutanan, dan agro.

HEAVY EQUIPMENT SALES AND RENTAL BUSINESS SEGMENT

Heavy Equipment Sales and Rental business segment is the main pillar of the Company's operations through the sales and rental of Hitachi and Bell heavy equipment units, which have become the mainstay of customers operating in the mining, construction, forestry and agro sectors.

Jenis produk alat berat yang dijual dan/atau disewakan oleh Perseroan meliputi ekskavator 6 ton ke atas, mini ekskavator, *wheel loader* dan *articulated dump truck*. Jumlah unit terjual dan tersewa sepanjang tahun buku 2021 mencapai 2.676 dimana sebanyak 2.243 unit di antaranya adalah ekskavator 6 ton ke atas (tidak termasuk Hitachi Giant Machine).

The types of heavy equipment products sold and/or leased by the Company include 6-ton and over excavators, mini excavators, wheel loaders and articulated dump trucks. The number of units sold and rented during fiscal year 2021 reached 2,676 of which 2,243 units were 6-ton and over excavators (excluding Hitachi Giant Machines).

Kinerja penjualan dan penyewaan eskavator 6 ton ke atas pada tahun buku 2021 dengan perbandingannya pada tahun buku 2020 di masing-masing sektor pengguna adalah sebagai berikut:

Sales and rental performance of 6-ton and over excavators in 2021 compared to 2020 by user sector are as follows:

Sektor Sector	FY 2021*		FY 2020*		Pertumbuhan Growth
	Unit	Persentase Percentage	Unit	Persentase Percentage	
Agrobisnis Agribusiness	687	30,6%	412	32,1%	66,7%
Kehutanan Forestry	536	24,0%	433	33,8%	23,8%
Konstruksi Construction	353	15,7%	276	21,5%	27,9%
Pertambangan Mining	649	28,9%	145	11,3%	347,6%
Lainnya Others	18	0,8%	16	1,3%	12,5%
Jumlah Total	2.243	100%	1.282	100%	75,0%

*) Tidak termasuk Hitachi Giant Machine | Exclude Hitachi Giant Machine
FY Tahun buku | Fiscal year

Profitabilitas Segmen

Sepanjang tahun buku 2021, penjualan ekskavator 6 ton ke atas Perseroan mencapai 2.243 unit, naik 75,0% dibandingkan 1.282 unit pada periode sebelumnya. Pasar terbesar berasal dari sektor agrobisnis sebanyak 687 unit atau 30,6%, kehutanan sebanyak 536 unit atau 24,0%, konstruksi sebanyak 353 unit atau 15,7%, pertambangan sebanyak 649 unit atau 28,9% dan sektor lainnya sebanyak 18 unit atau 0,8%. Profitabilitas segmen usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat adalah sebagai berikut:

Segment Profitability

During fiscal year 2021, sales of the Company's 6-ton and over excavators reached 2,243 units, up 75,0% compared to 1,282 units in the previous year. The largest market came from the agribusiness sector with 687 units or 30.6%, forestry 536 units or 24.0%, construction 353 units or 15.7%, mining 649 units or 28.9% and other sectors 18 units or 0.8%. Profitability of the Heavy Equipment Sales and Rental business segment is as follows:

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Overview of Business Segments

Uraian Description	FY 2021* ('000 USD)	FY 2020* ('000 USD)	Pertumbuhan Growth	
			('000 USD)	(%)
Penghasilan Revenues	289.616	136.721	152.895	111,8%
Beban Pokok Penghasilan Cost of Revenues	246.783	122.160	124.623	102,0%
Laba Bruto Gross Profit	42.833	14.561	28.272	194,2%

FY Tahun buku | Fiscal year

Pada tahun buku 2021, segmen usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat membukukan penghasilan neto sebesar USD289,6 juta, naik 111,8% dibandingkan tahun buku sebelumnya sebesar USD136,7 juta. Penghasilan neto segmen ini berkontribusi sebesar 62,5% terhadap jumlah penghasilan neto Perseroan.

Laba bruto tercatat sebesar USD42,8 juta, naik 194,2% dari USD14,5 juta pada tahun buku sebelumnya dan berkontribusi sebesar 36,8% terhadap jumlah laba bruto Perseroan.

Prospek dan Rencana Ke Depan

Sejalan dengan tren pemulihan ekonomi yang terus berlanjut, Perseroan akan terus mendorong pertumbuhan segmen Penjualan dan Penyewaan Alat Berat terutama melalui penetrasi pasar baru yang potensial, antara lain sektor pertambangan non-batu bara termasuk nikel dan emas, serta sektor konstruksi. Meskipun demikian, Perseroan tetap menjaga kinerja penjualan di sektor pertambangan batu bara yang masih menjadi pasar terbesar produk alat berat. Perseroan juga melihat peluang bisnis *trade-in* (tukar tambah unit) sebagai strategi untuk mendorong kinerja penjualan unit baru sekaligus meningkatkan pangsa pasar.

SEGMENT USAHA PENJUALAN SUKU CADANG

Perseroan menyediakan layanan purnajual dengan mendistribusikan suku cadang orisinal, berkualitas tinggi, berkinerja baik, berdaya tahan, dan bergaransi, sebagai bentuk layanan purna jual untuk mendukung produktivitas pelanggan dan menjaga kepercayaan pelanggan. Dengan dukungan prinsipal, Perseroan telah memasok berbagai varian unit alat berat dengan lebih dari 1.000.000 jenis suku cadang ke seluruh Indonesia.

Perseroan memiliki jangkauan jaringan suku cadang yang luas melalui jaringan global Hitachi untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan suku cadang unit milik pelanggan dalam waktu sesingkat mungkin. Perseroan memiliki jaringan kantor perwakilan dan kantor proyek yang tersebar di lokasi-lokasi strategis di seluruh Indonesia. Jika salah satu cabang kehabisan stok suku cadang tertentu, maka cabang tersebut dapat memesannya secara daring ke cabang terdekat atau depot suku

In fiscal year 2021, Heavy Equipment Sales and Rental business segment recorded a net revenue of USD289.6 million, an increase of 111.8% compared to the previous fiscal year of USD136.7 million. This segment's net revenue contributed 62.5% to the Company's total net revenues.

Gross profit was recorded at USD42.8 million, increased by 194.2% from USD14.5 million in the previous fiscal year and contributed 36.8% of the Company's total gross profit.

Prospects and Future Plans

In line with the continuing trend of economic recovery, the Company will continue to drive growth in Heavy Equipment Sales and Rental segment, especially through the penetration of potential new markets, including the non-coal mining sector namely nickel and gold, as well as the construction sector. Nevertheless, the Company continued to maintain sales performance in the coal mining sector, which is still the largest market for heavy equipment products. The Company also sees the trade-in business opportunity (exchange of units) as a strategy to boost sales performance of new units while increasing market share.

SPARE PARTS SALES BUSINESS SEGMENT

The Company provides after-sales service by distributing original, high-quality, good-performing, durable and guaranteed spare parts to support customer productivity and to maintain customer trust. With principal support, the Company supplies various variants of heavy equipment units with more than 1,000,000 types of spare parts throughout Indonesia.

The Company has an extensive spare parts network coverage through Hitachi's global network to ensure that spare parts need of customers' units are met in the shortest possible time. The Company has a network of representative offices and project offices spread in strategic locations throughout Indonesia. If a branch runs out of stock of a certain spare part, that branch can order it online at the nearest branch or spare parts depot in Jakarta and Balikpapan. In addition, Hitachi's spare parts



cadang di Jakarta dan Balikpapan. Selain itu, pusat distribusi suku cadang Hitachi di Singapura dan depot utama di Jepang juga telah terhubung dengan sistem daring, sehingga informasi mengenai ketersediaan, status pesanan, dan informasi penting lainnya terkait suku cadang dapat diakses dengan mudah.

Perseroan juga memiliki program remanufaktur yang dapat merekondisi, menguji, dan menjual kembali komponen lama dengan kualitas yang mendekati komponen baru. Didukung penerapan kontrol kualitas yang menyeluruh, Perseroan menjamin bahwa komponen rekondisi memenuhi spesifikasi standar. Keunggulan lain layanan remanufaktur, di samping mengurangi biaya perbaikan mesin, adalah membantu meminimalisir limbah alat berat terhadap lingkungan.

Profitabilitas Segmen

Profitabilitas segmen usaha Penjualan Suku Cadang disajikan pada tabel berikut:

Uraian Description	FY 2021* ('000 USD)	FY 2020* ('000 USD)	Pertumbuhan Growth	
			('000 USD)	(%)
Penghasilan Revenues	107.472	68.402	39.070	57,1%
Beban Pokok Penghasilan Cost of Revenues	67.228	40.769	26.459	64,9%
Laba Bruto Gross Profit	40.244	27.633	12.611	45,6%

FY Tahun buku | Fiscal year

Pada tahun buku 2021, segmen usaha Penjualan Suku Cadang membukukan penghasilan neto sebesar USD107,5 juta, naik 57,1% dibandingkan periode sebelumnya sebesar USD68,4 juta. Penghasilan neto yang diperoleh segmen ini berkontribusi sebesar 23,2% terhadap jumlah penghasilan neto Perseroan.

Laba bruto tercatat sebesar USD40,2 juta, naik 45,6% dari USD27,6 juta pada tahun buku sebelumnya dan berkontribusi sebesar 34,6% terhadap jumlah laba bruto Perseroan.

Prospek dan Rencana Ke Depan

Kinerja segmen usaha Penjualan Suku Cadang masih berpeluang untuk lebih ditingkatkan sejalan dengan peningkatan permintaan terhadap alat berat. Untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam memesan suku cadang, Perseroan telah mengembangkan Hexindoparts & ConSite ISF (Intellegent Service Parts Finder) *Webshop Online* yang akan membantu pelanggan menyusun rencana perbaikan yang tepat untuk meminimalisir waktu *idle* alat berat.

Perseroan terus mengembangkan *platform online* agar lebih dekat dengan konsumen dan memperluas jangkauan pasar tanpa batas. Selain memiliki *webshop online* sendiri, Perseroan juga bekerja sama dengan aplikasi *e-commerce* yang tersedia seperti Blibli.com.

distribution center in Singapore and major depots in Japan are also connected online, so that availability, order status and other important information regarding spare parts can be easily accessed.

The Company also has a remanufacturing program that can recondition, test and resell old components with a quality close to new components. Supported by a comprehensive quality control, the Company ensures that the reconditioned components meet standard specifications. Besides reducing machine repair costs, another advantage of remanufacturing services is that it helps minimize heavy equipment waste in the environment.

Segment Profitability

Profitability of spare parts sales business segment is presented in the following table:

In fiscal year 2021, Spare Parts Sales business segment recorded a net revenue of USD107.5 million, an increase of 57.1% compared to the previous year of USD68.4 million. Net revenue earned by this segment contributed 23.2% of the Company's total net revenues.

Gross profit was recorded at USD40.2 million, up 45.6% from USD27.6 million in the previous fiscal year and contributed 34.6% of the Company's total gross profit.

Prospects and Future Plans

The performance of Spare Parts Sales business segment still has the opportunity to be further improved in line with the increasing demand for heavy equipment. To make it easier for customers to order spare parts, the Company has developed Hexindoparts & ConSite ISF (Intellegent Service Parts Finder) *Webshop Online* which will help customers develop an appropriate repair plan to minimize heavy equipment idle time.

The Company continues to develop its online platform to be closer to consumers and to expand its market reach without boundaries. In addition to having its own online webshop, the Company also cooperates with available e-commerce applications such as Blibli.com.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Overview of Business Segments

SEGMENT USAHA JASA PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

Segment usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan menawarkan layanan perawatan agar alat berat yang dimiliki pelanggan selalu dalam kondisi prima dan memiliki umur pakai yang optimal.

Layanan pemeliharaan dan perbaikan mencakup kegiatan kunjungan para teknisi melalui Program SPE ke beberapa lokasi para pelanggan, yang bertujuan untuk menciptakan potensi penjualan suku cadang serta jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Profitabilitas

Profitabilitas segment usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan disajikan pada tabel berikut:

Uraian Description	FY 2021* ('000 USD)	FY 2020* ('000 USD)	Pertumbuhan Growth	
			('000 USD)	(%)
Penghasilan Revenues	66.175	58.886	7.288	12,4%
Beban Pokok Penghasilan Cost of Revenues	32.850	31.617	1.233	3,9%
Laba Bruto Gross Profit	33.324	27.269	6.055	22,2%

FY Tahun buku | Fiscal year

Pada tahun buku 2021, segment usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan membukukan penghasilan neto sebesar USD66,2 juta, naik 12,4% dibandingkan periode sebelumnya sebesar USD58,9 juta. Penghasilan neto yang diperoleh segment ini berkontribusi sebesar 14,3% terhadap jumlah penghasilan neto Perseroan.

Laba bruto tercatat sebesar USD33,3 juta, naik 22,2% dari USD27,3 juta pada tahun buku sebelumnya dan berkontribusi sebesar 28,6% terhadap jumlah laba bruto Perseroan.

Prospek dan Rencana ke Depan

Segment usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan masih memiliki potensi pertumbuhan yang besar. Namun kondisi industri yang membaik sejalan dengan pertumbuhan ekonomi tidak serta merta membuat pelanggan melakukan investasi pembelian alat berat baru. Kondisi harga komoditas yang belum stabil dan fluktuatif membuat sebagian besar pelanggan lebih memilih untuk memperpanjang masa pakai alat berat yang dimiliki melalui program pemeliharaan dan perbaikan yang ditawarkan Perseroan.

Perseroan memanfaatkan sistem *Global E-Service*, yaitu sistem yang mampu memonitor performa mesin alat berat Hitachi secara daring dan memberikan peringatan (*alert*) kepada pelanggan terkait performa mesin dan kebutuhan perawatannya.

MAINTENANCE AND REPAIR SERVICES BUSINESS SEGMENT

Maintenance and Repair Services business segment offers maintenance services so as customers' heavy equipment is always in prime condition and has an optimal service life.

Maintenance and repair services include visiting technicians through SPE Program to several customer locations, which aims to create potential sales of spare parts as well as maintenance and repair services.

Profitability

Profitability of Maintenance and Repair Services business segment is presented in the following table:

In fiscal year 2021, Maintenance and Repair Services business segment recorded a net revenue of USD66.2 million, an increase of 12.4% compared to the previous year of USD58.9 million. The net revenue from this segment contributed 14.3% of the Company's total net revenues.

Gross profit was recorded at USD33.3 million, up 22.2% from USD27.3 million in the previous fiscal year and contributed 28.6% of the Company's total gross profit.

Prospects and Future Plans

Maintenance and Repair Services business segment has great growth potential because improving industrial conditions, which are in line with economic growth, do not necessarily make customers invest in purchasing new heavy equipment. The unstable and volatile commodity prices made most customers prefer to extend the service life of their heavy equipment through maintenance and repair programs offered by the Company.

The Company utilizes *Global E-Service* system, which is a system capable of monitoring performance of Hitachi's heavy equipment machines online and sending alerts to customers regarding machine performance and maintenance needs.



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Overview of Financial Performance



Perseroan membukukan pertumbuhan penghasilan neto sebesar 75% didorong oleh pemulihan ekonomi global dan tingginya permintaan komoditas.

The Company recorded a net revenue growth of 75% driven by the global economic recovery and high commodities demand.



Pembahasan mengenai kinerja keuangan ini disusun dengan mengacu pada Laporan Keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dengan opini auditor tanpa modifikasi, baik pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pembahasan kinerja keuangan Perseroan juga disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Perseroan menyajikan laporan keuangan dalam denominasi dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Perseroan, sesuai ketentuan PSAK yang berlaku.

The following discussion on financial performance is prepared based on Financial Statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk. for the year ending March 31, 2022, which has been audited by Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja with unmodified auditor's opinion, for financial position as of March 31, 2021, financial performance and cash follows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Discussion on financial performance includes explanations in the notes to the Financial Statements prepared by the external auditors as an integral part of this Annual Report. The Company presents financial statements denominated in United States Dollars (USD), which is the Company's functional currency, in accordance with the applicable PSAK provisions.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Jumlah aset Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2022 sebesar USD304,6 juta, mengalami kenaikan 19% atau sebesar USD48,4 juta dibandingkan periode 31 Maret 2021 sebesar USD256,2 juta. Aset terdiri dari aset lancar sebesar 86% dan aset tidak lancar sebesar 14%.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets

Total assets of the Company as of March 31, 2022 amounted to USD304.6 million, increased by 19% or USD48.4 million compared to March 31, 2021 at USD256.2 million. The total assets consisted of 86% current assets and 14% non-current assets.

(dalam USD) | (in USD)

Uraian Description	31 Maret 2022 March 31, 2022	31 Maret 2021 March 31, 2021	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan bank Cash on hand and in banks	16.383.639	35.961.274	(19.577.635)	(54)
Piutang usaha pihak ketiga - neto Trade receivables third parties - net	109.700.683	69.750.430	39.950.253	57
Piutang non-usaha pihak ketiga - neto Non-trade receivables third parties - net	108.302	17.340	90.962	525
Piutang non-usaha pihak berelasi Non-trade receivable Related parties	961.468	299.454	662.014	221

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Overview of Financial Performance

(dalam USD) | (in USD)

Uraian Description	31 Maret 2022 March 31, 2022	31 Maret 2021 March 31, 2021	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
Piutang derivatif Derivative receivables	50.682	181.272	(130.591)	(72)
Persediaan - neto Inventories - net	133.167.633	107.772.973	25.394.660	24
Uang muka Advances	313.357	109.482	203.875	186
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	291.000	267.513	23.486	9
Total Aset Lancar Total Current Assets	260.976.764	214.359.738	46.617.025	22
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar Prepaid expenses - net of current portion	0	0	0	0
Aset keuangan tidak lancar Non-current financial assets	5.830.995	5.409.341	421.654	8
Aset tetap - neto Fixed assets - net	31.363.278	29.810.429	1.552.848	5
Aset hak-guna - neto Right-of-use assets - net	2.531.206	1.834.962	696.243	38
Aset tak berwujud - neto Intangible assets - net	101.977	72.813	29.164	40
Estimasi tagihan pajak Estimated claims for tax refund	739.860	1.449.338	(709.478)	(49)
Aset pajak tangguhan - neto Deferred tax assets - net	3.087.263	3.287.712	(200.449)	(6)
Uang jaminan Security deposits	16.653	5.339	11.314	212
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	43.671.232	41.869.934	1.801.297	4
Total Aset Total Assets	304.647.996	256.229.672	48.418.324	19

Aset Lancar

Aset lancar sebesar USD261 juta, naik 22% atau sebesar USD46,6 juta dari USD214,3 juta pada akhir periode sebelumnya. Kenaikan aset lancar terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan sebesar USD25,4 juta, kenaikan piutang non-usaha pihak ketiga sebesar USD39,9 juta, dan penurunan kas dan bank sebesar USD19,6 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar sebesar USD43,7 juta, naik 4% atau sebesar USD1,8 juta dari USD41,9 juta pada akhir periode sebelumnya. Kenaikan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh nilai aset tetap - neto yang naik 5% atau sebesar USD1,6 juta dan aset hak guna - neto yang naik 38% atau sebesar USD 696,2 ribu.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2022 sebesar USD144,9 juta, naik 77% atau sebesar USD63 juta dibandingkan pada 31 Maret 2021 sebesar USD81,9 juta. Liabilitas terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar 91,7% dan liabilitas jangka panjang sebesar 8,3%.

Current Assets

Current Assets amounted to USD261 million, increased by 22% or USD46.6 million from USD214.3 million at end of the previous period. The increase of current assets was mainly due to increases in inventories of USD25.4 million and non-trade receivables from third parties of USD39.9 million, and decrease in cash on hand and in banks of USD19.6 million.

Non-Current Assets

Non-current assets amounted to USD43.7 million, Increased by 4% or USD1.8 million from USD41.9 million at end of the previous period. This increasing non-current assets was mainly due to increases in fixed assets - net of 5% or USD1.6 million and right-of-use assets - net of 38% or USD696.2 thousand.

Liabilities

The Company's total liabilities as of March 31, 2022 amounted to USD144.9 million, an increase of 77% or USD63 million compared to March 31, 2021 of USD81.9 million. Liabilities consisted of current liabilities of 91.7% and non-current liabilities of 8.3%.

(dalam USD) | (in USD)

Uraian Description	31 Maret 2022 March 31, 2022	31 Maret 2021 March 31, 2021	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang bank jangka pendek Sort-term bank loan	3.485.000	0	3.485.000	100
Utang usaha pihak ketiga Trade payables Third parties	5.969.710	3.106.282	2.863.428	92
Utang usaha pihak berelasi Trade payables Related parties	89.089.880	34.076.863	55.013.017	161
Utang non-usaha pihak ketiga Non-trade payables Third parties	2.351.065	2.652.626	(301.561)	(11)
Utang non-usaha pihak berelasi Non-trade payables Related parties	139.223	89.238	49.985	56
Uang muka pelanggan Customers' deposits	10.037.025	4.598.569	5.438.456	118
Beban akrual Accrued expenses	8.333.124	16.463.379	(8.130.255)	(49)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits liability	6.318.986	3.384.486	2.934.500	87
Utang pajak Taxes payable	6.652.358	5.207.671	1.444.686	28
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Current maturities of long-term	635.065	818.434	(183.368)	(22)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	133.011.436	70.397.548	62.613.888	89
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Assets				
Liabilitas sewa jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Long-term lease liabilities- net of current maturities	655.183	308.295	346.888	113
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long-term employee benefits liability	11.277.911	11.204.912	72.999	1
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	11.933.094	11.513.207	419.887	4
Total Liabilitas Total Liabilities	144.944.530	81.910.755	63.033.776	77

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek sebesar USD133,0 juta, naik 89% atau sebesar USD62,6 juta dari USD70,4 juta pada periode sebelumnya. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh utang usaha pihak berelasi yang naik 161% atau sebesar USD55,0 juta dan uang muka pelanggan yang naik 118% atau sebesar USD5,4 juta. Sebaliknya, akun beban akrual turun 49% atau sebesar USD8,1 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang sebesar USD11,9 juta, naik 4% atau sebesar USD419,9 juta dari USD11,5 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan nilai liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 113% atau sebesar USD346,9 ribu.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Maret 2022 turun 8% atau sebesar USD14,6 juta dari USD174,3 juta menjadi USD159,7 juta. Penurunan ekuitas disebabkan penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 11% dibandingkan periode sebelumnya disebabkan pembagian dividen kas kepada pemegang saham pada Oktober 2021 sebesar USD70,5 juta yang berasal dari laba bersih tahun buku 2020 sebesar USD20,5 juta dan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar

Current Liabilities

Current liabilities amounted to USD133.0 million, increased by 89% or USD62.6 million from USD70.4 million at end of the previous period. The declining current liabilities was mainly due to increases in trade payables to related parties of 161% or USD55.0 million and customer deposits of 118% or USD5.4 million. Conversely, accrued expenses decreased by 49% or USD98.1 million.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities amounted to USD11.9 million, an increase of 4% or USD419.9 million from USD11.5 million. This growth was mainly due to an increase in long-term lease liabilities-net of current maturities of 113% or USD346.9 thousand.

Equity

The Company's total equity as of March 31, 2022 decreased by 8% or USD14.6 million from USD174.3 million to USD159.7 million. The declining equity was due to a 11% decrease in unappropriated retained earnings from the previous period due to the distribution of cash dividends to shareholders in October 2021 amounted to USD70.5 million, which came from net profit for the fiscal year 2020 of USD20.5 million and unappropriated retained earnings of USD50.0 million in line with the increase

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Overview of Financial Performance

USD50,0 juta sejalan dengan kenaikan perolehan laba tahun berjalan. Pada tahun buku 2020, dividen kas yang dibagikan sebesar USD30,7 juta.

in income for the year. In fiscal year 2020, cash dividends distributed amounted to USD30.7 million.

(dalam USD) | (in USD)

Uraian Description	31 Maret 2022 March 31, 2022	31 Maret 2021 March 31, 2021	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 1.680.000.000 saham Share capital - par value Rp100 per share Authorized - 1,680,000,000 shares				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 840.000.000 saham Issued and fully paid - 840,000,000 shares	23.232.926	23.232.926	0	0
Tambahan modal disetor - neto Additional paid-in capital - net	7.998.836	7.998.836	0	0
Saldo laba Retained earnings				
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	4.646.585	4.646.585	0	0
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	121.819.676	137.214.055	(15.394.378)	(11)
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	2.005.443	1.226.515	778.928	64
Total Ekuitas Total Equity	159.703.466	174.318.917	(14.615.452)	(8)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam USD) | (in USD)

Uraian Description	31 Maret 2022 March 31, 2022	31 Maret 2021 March 31, 2021	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
Penghasilan neto Net revenues	463.262.626	264.010.037	199.252.590	75
Beban pokok penghasilan Cost of revenues	(346.861.680)	(194.546.460)	(152.315.220)	78
Laba bruto Gross profit	116.400.946	69.463.577	46.937.369	68
Beban penjualan Selling expenses	(22.011.654)	(15.960.746)	6.050.908	38
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(24.895.347)	(22.407.010)	2.488.337	11
Pendapatan lainnya Other income	2.656.674	3.868.297	(1.211.622)	(31)
Beban lainnya Other expenses	(1.329.847)	(1.982.688)	652.840	(33)
Laba usaha Operating income	70.820.772	32.981.430	37.839.342	115
Penghasilan bunga Interest income	429.493	298.778	130.715	44
Beban bunga Interest expenses	(386.376)	(390.182)	3.806	(1)
Laba sebelum pajak penghasilan Income before income tax	70.863.889	32.890.026	37.973.863	115
Beban pajak penghasilan - neto Income tax expense - net	(15.780.481)	(7.292.791)	(8.487.690)	116
Laba tahun berjalan Income for the year	55.083.408	25.597.235	29.486.172	115
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak Other comprehensive income for the year, net of tax	778.928	1.144.367	(365.438)	(32)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	55.862.336	26.741.602	29.120.734	109
Laba per saham dasar Basic earnings per share	0,066	0,030	0,036	120



Penghasilan Neto

Perseroan membukukan penghasilan neto sebesar USD463,3 juta, naik 75% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD264,0 juta. Penghasilan neto Perseroan berasal dari kontribusi segmen penjualan alat berat, segmen penjualan suku cadang, segmen jasa pemeliharaan dan perbaikan, serta segmen jasa penyewaan alat.

Net Revenues

The Company recorded net revenues of USD463.3 million, up 75% compared to the previous year of USD264.0 million. The Company's net revenues came from heavy equipment sales segment, spare parts sales segment, maintenance and repair services segment and heavy equipment rental segment.

(dalam USD) | (in USD)

Uraian Description	31 Maret 2022 March 31, 2022	31 Maret 2021 March 31, 2021	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
Penjualan alat berat - Pihak ketiga Sales of heavy equipment - Third parties	285.840.050	136.076.900	149.763.150	110
Penjualan alat berat - Pihak berelasi Sales of heavy equipment - Related parties	1.470.588	607.000	863.588	142
Penjualan Alat Berat Sales of Heavy Equipment Income	287.310.638	136.683.900	150.626.738	110
Penjualan suku cadang - Pihak ketiga Sales of spare parts - Third parties	107.326.597	68.355.761	38.970.836	57
Penjualan suku cadang - Pihak berelasi Sales of spare parts - Related parties	145.532	46.762	98.770	211
Penjualan Suku Cadang Sales of Spare Parts	107.472.129	68.402.523	39.069.606	57
Jasa pemeliharaan dan perbaikan - Pihak ketiga Repair and maintenance services - Third parties	66.128.792	58.884.198	7.244.594	12
Jasa pemeliharaan dan perbaikan - Pihak berelasi Repair and maintenance services - Related parties	45.933	2.174	43.759	2,013
Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan Repair and Maintenance Service	66.174.725	58.886.372	7.288.353	12
Jasa penyewaan alat berat - Pihak ketiga Rental of heavy equipment - Third parties	2.305.134	12.654	2.292.480	18,117
Jasa penyewaan alat berat - Pihak berelasi Rental of heavy equipment - Related parties	0	24.588	(24.588)	(100)
Jasa Penyewaan Alat Berat Rental of Heavy Equipment	2.305.134	37.242	2.267.892	6,090
Jumlah Penghasilan Neto Total Net Revenues	463.262.626	264.010.037	199.252.589	75

Penjualan alat berat mengalami kenaikan sebesar 110%, sedangkan penjualan suku cadang naik 57% dan pendapatan jasa pemeliharaan dan perbaikan naik 12%. Pada tahun buku 2021, pendapatan dari jasa penyewaan alat berat naik signifikan dari USD37,2 ribu pada tahun buku sebelumnya menjadi USD2,3 juta.

Segmen penjualan alat berat masih menjadi kontributor terbesar dari penghasilan neto Perseroan sebesar 62%, disusul segmen penjualan suku cadang sebesar 23,2%, segmen jasa pemeliharaan dan perbaikan sebesar 14,3% dan segmen jasa penyewaan alat berat sebesar 0,5%.

Sales of heavy equipment increased by 110%, while sales of spare parts increased by 57% and revenue from maintenance and repair services increased by 12%. In fiscal year 2021, revenue from rental of heavy equipment increased significantly from USD37.2 thousand in the previous fiscal year to USD2.3 million.

Heavy equipment sales segment was still the largest contributor to the Company's net revenues at 62%, followed by spare parts sales segment at 23.2%, maintenance and repair services segment at 14.3% and heavy equipment rental segment at 0.5%.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Overview of Financial Performance

Beban Pokok Penghasilan

Beban pokok penghasilan sebesar USD346,9 juta, naik 78% dari USD194,5 juta pada tahun sebelumnya.

Laba Bruto dan Laba Usaha

Perseroan membukukan laba bruto sebesar USD116,4 juta, naik 68% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD69,5 juta. Kenaikan laba bruto sejalan dengan kenaikan penghasilan neto Perseroan. Tetapi margin laba bruto menunjukkan penurunan dari 26,3% pada periode sebelumnya menjadi 25,1% sebagai dampak dari kenaikan beban pokok penghasilan sebesar 78%, lebih besar dari kenaikan penghasilan neto sebesar 75%. Laba usaha sebesar USD70,8 juta, naik 115% dibandingkan USD33,0 juta pada tahun sebelumnya.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan memperoleh laba tahun berjalan sebesar USD55,1 juta, naik 115% dari USD25,6 juta pada periode sebelumnya.

Penghasilan Komprehensif Lain dan Laba Komprehensif Bersih

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar USD466,7 ribu, yang merupakan nilai pengukuran kembali atas program imbalan pasti. Selain itu, Perseroan juga mencatat adanya perubahan nilai wajar investasi saham setelah pajak sebesar USD312,3 ribu. Dengan demikian, pada 31 Maret 2022, Perseroan mencatat jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD55,9 juta, naik 109% dari USD26,7 juta pada periode sebelumnya.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar sebesar USD0,066, naik 120% dari USD0,030 pada tahun sebelumnya. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 sejumlah 840.000.000 saham. Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021. Oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Cost of Revenues

Cost of revenues amounted to USD346.9 million, increased by 78% from USD194.5 million in the previous year.

Gross Profit and Operating Income

The Company recorded a gross profit of USD116.4 million, an increase of 68% compared to the previous year of USD69.5 million. The increase in gross profit was in line with the increase in the Company's net revenues. However, gross profit margin showed a decrease from 26.3% in the previous period to 25.1% as a result of the increase in cost of revenues by 78%, which was higher than the increase in net revenues of 75%. Operating income amounted to USD70.8 million, up 115% compared to USD33.0 million in the previous year.

Income for the Year

The Company's income for the year was USD55.1 million, increased by 115% from USD25.6 million in the previous period.

Other Comprehensive Income and Net Comprehensive Income

The Company recorded other comprehensive income after tax of USD466.7 thousand, which was remeasurement of the defined benefit plan. In addition, the Company also recorded a change in the fair value of share investment after tax of USD312.3 thousand. Thus, as of March 31, 2022, the Company recorded total comprehensive income for the year of USD55.9 million, up 109% from USD26.7 million in the previous period.

Basic Earnings per Share

Basic earnings per share was USD0.066, increased by 120% from USD0.030 in the previous year. Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding for the years ended March 31, 2022 and 2021 was 840,000,000 shares. The Company did not have dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2022 and 2021. Therefore, diluted earnings per share were not calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.



LAPORAN ARUS KAS

Per 31 Maret 2022, Perseroan mencatat saldo kas dan bank sebesar USD16,4 juta, turun 54% dari saldo di awal tahun buku sebesar USD36,0 juta.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

As of March 31, 2022, the Company recorded cash on hand and in banks at USD16.4 million, a decrease of 54% from the balance at the beginning of fiscal year of USD36.0 million.

(dalam USD) | (in USD)

Uraian Description	31 Maret 2022 March 31, 2022	31 Maret 2021 March 31, 2021	Pertumbuhan Growth	
			USD	%
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	51.534.804	52.572.382	(1.037.578)	(2)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(1.248.378)	(767.635)	(480.743)	63
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(69.628.788)	(33.999.518)	(35.629.270)	105
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank Net increase (decrease) in cash on hand and in banks	(19.342.362)	17.805.229	(37.147.591)	(209)
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan bank Net effect of changes in exchange rates on cash on hand and in banks	(235.273)	3.386.485	(3.621.758)	(107)
Kas dan bank awal tahun Cash on hand and in banks at beginning of year	35.961.274	14.769.560	21.191.714	143
Kas dan bank akhir tahun Cash on hand and in banks at end of year	16.383.639	35.961.274	(19.577.635)	(54)

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar USD51,5 juta, turun 2% atau sebesar USD1,0 juta dibandingkan USD52,6 juta pada akhir tahun buku sebelumnya. Penurunan kas tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan pembayaran pajak penghasilan dan beban usaha.

Net Cash Provided by Operating Activities

Net cash provided by operating activities was recorded at USD51.5 million, a decrease of 2% or USD1.0 million compared to USD52.6 million at end of the previous fiscal year. The decrease in cash was mainly due to increases in payment of income taxes and operating expenses.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar USD1,2 juta, naik 63% atau sebesar USD480,1 ribu dari USD767,6 ribu pada akhir tahun buku sebelumnya. Kenaikan kas untuk aktivitas investasi terutama karena nilai perolehan aset tetap naik 67% atau sebesar USD574,5 ribu menjadi USD1,4 juta dibandingkan USD858,3 ribu pada periode sebelumnya.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities was recorded at USD1.2 million, increased by 63% or USD480.1 thousand from USD767.6 thousand at end of the previous fiscal year. The increase in cash for investing activities was mainly due to an increase in fixed assets by 67% or USD574.5 thousand to USD1.4 million compared to USD858.3 thousand in the previous period.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar USD69,6 juta, naik 105% atau sebesar USD35,6 juta dari USD34,0 juta pada periode sebelumnya. Kenaikan kas untuk aktivitas pendanaan terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank jangka pendek yang naik 243% atau sebesar USD68,7 juta menjadi USD98,4 juta dibandingkan USD28,7 juta pada tahun buku sebelumnya, serta pembayaran dividen kas yang naik 129% atau sebesar USD39,7 juta menjadi USD70,7 juta dari USD30,8 juta pada tahun buku sebelumnya.

Net Cash Used in Financing Activities

Net cash used in financing activities was recorded at USD69.6 million, increased by 105% or USD35.6 million from USD34.0 million in the previous period. The increase in cash used in financing activities was mainly due to payment of short-term bank loans which increased by 243% or USD68.7 million to USD98.4 million compared to USD28.7 million in the previous fiscal year, as well as payment of cash dividends which increased by 129% or USD39.7 million to USD70.7 million from USD30.8 million in the previous fiscal year.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Overview of Financial Performance

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas berupa perhitungan rasio lancar digunakan untuk menganalisis kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar mencapai 196,2%, turun dari 304,5% pada periode sebelumnya didorong oleh kenaikan kewajiban lancar sebesar 88,9%, lebih besar dibandingkan kenaikan pada aset lancar sebesar 21,7%. Kenaikan kewajiban lancar sejalan dengan peningkatan aktivitas usaha Perseroan.

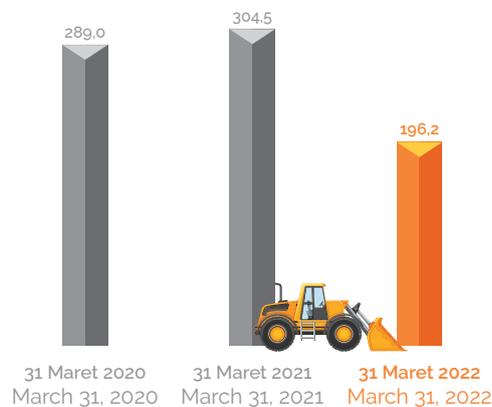
SOLVENCY AND COLLECTIBILITY

Liquidity Ratio

Liquidity ratio in terms of current ratio is used to analyze the Company's ability to meet its short-term liabilities. The current ratio reached 196.2%, down from 304.5% in the previous period driven by a 88.9% increase in current liabilities, larger than the 21.7% increase in current assets. The increase in current liabilities was in line with the increase in the Company's business activities.

RASIO LANCAR

Current Ratio
(dalam persentase) | (in percentage)



Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur besarnya jumlah aset perusahaan yang dibiayai oleh utang melalui perhitungan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset.

Rasio solvabilitas naik karena jumlah liabilitas Perseroan naik 77% dibandingkan periode sebelumnya sementara ekuitas turun 8,4% dan jumlah aset naik 18,9%. Perseroan berkeyakinan dapat memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan ekuitas yang tersedia ataupun aset yang dimiliki.

Solvency Ratios

Solvency ratio measures the amount of the Company's assets financed by debt by calculating debt to equity ratio and debt to asset ratio.

The solvency ratio increased because the Company's total liabilities increased by 77% compared to the previous period while equity decreased by 8.4% and total assets increased by 18.9%. The Company believes that it can fulfill all of its liabilities by using available equity or assets owned.



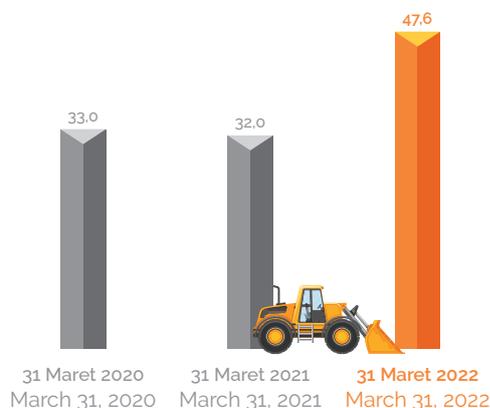
RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS

Liability to Equity Ratio
(dalam persentase) | (in percentage)



RASIO LIABILITAS TERHADAP JUMLAH ASET

Liability to Total Assets Ratio
(dalam persentase) | (in percentage)



Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam mencetak laba.

Profitability Ratio

Profitability ratio is used to analyze the Company's ability to generate profit.

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	31 Maret 2020 March 31, 2020	31 Maret 2021 March 31, 2021	31 Maret 2022 March 31, 2022
Rasio Pengembalian Aset Return on Assets (ROA)	14,4%	10,0%	18,1%
Rasio Pengembalian Ekuitas Return on Equity (ROE)	21,6%	14,7%	34,5%
Rasio Pengembalian Penjualan Return on Sales (ROS)	12,6%	12,5%	15,3%
Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin (GPM)	25,4%	26,3%	25,1%
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin (NPM)	9,1%	9,7%	11,9%
Perputaran Aset Asset Turnover	159,5%	103,0%	152,1%

RASIO PENGEMBALIAN ASET

Return on Assets (ROA)
(dalam persentase) | (in percentage)



RASIO PENGEMBALIAN EKUITAS

Return on Equity (ROE)
(dalam persentase) | (in percentage)

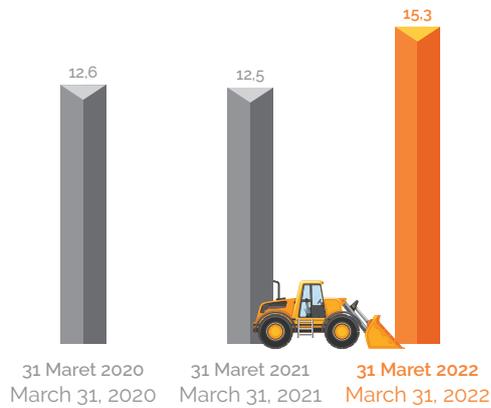


TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Overview of Financial Performance

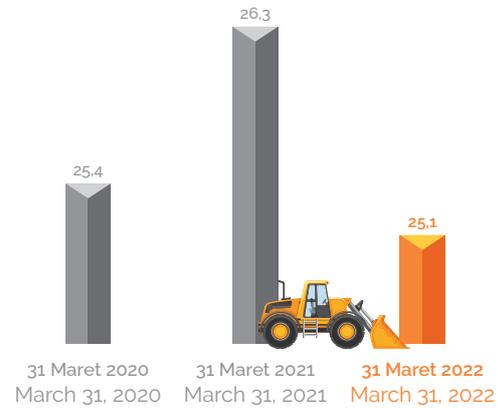
RASIO PENGEMBALIAN PENJUALAN

Return on Sales (ROS)
(dalam persentase) | (in percentage)



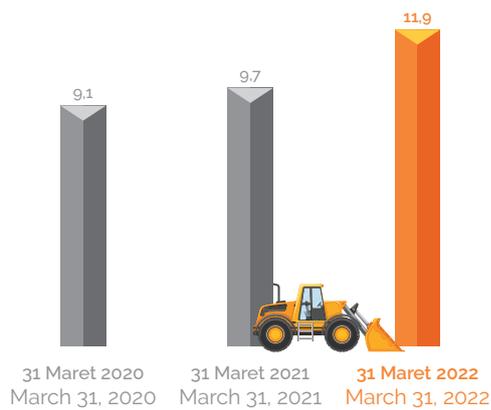
MARJIN LABA BRUTO

Gross Profit Margin
(dalam persentase) | (in percentage)



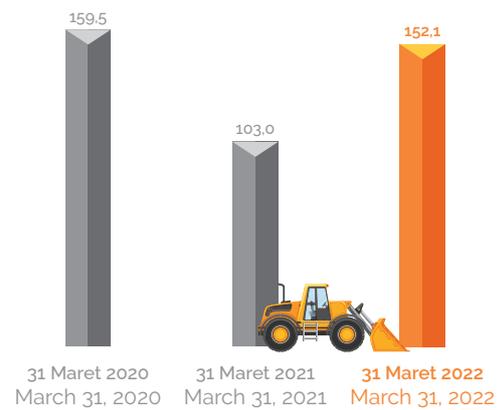
MARJIN LABA BERSIH

Net Profit Margin
(dalam persentase) | (in percentage)



PERPUTARAN ASET

Asset Turnover
(dalam persentase) | (in percentage)



Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan menetapkan cadangan kerugian penurunan piutang sebesar USD204,3 ribu, dibandingkan USD300,7 ribu pada tahun buku sebelumnya. Rata-rata pengumpulan piutang (*collection period*) mencapai 86,3 hari, lebih cepat 10 hari dibandingkan pada periode sebelumnya.

Receivables Collectability

The Company set an allowance for impairment loss on receivables at USD204.3 thousand, compared to USD300.7 thousand at end of the previous fiscal year. The average collection period was 86.3 days, 10 days faster than in the previous period.



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Posisi struktur modal Perseroan dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital Structure

The position of the Company's capital structure in the last two years was as follows:

(dalam USD) | (in USD)

Uraian Description	Struktur Modal Capital Structure			
	31 Maret 2022 March 31, 2022	Persentase dari Jumlah Modal Percentage of Total Capital	31 Maret 2021 March 31, 2021	Persentase dari Jumlah Modal Percentage of Total Capital
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	133.011.436	43,7%	70.397.548	27,5%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current liabilities	11.933.094	3,9%	11.513.207	4,5%
Jumlah liabilitas Total liabilities	144.944.530	47,6%	81.910.755	32,0%
Jumlah ekuitas Total Equity	159.703.465	52,4%	174.318.917	68,0%
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	304.647.996	100,0%	256.229.672	100,0%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Liability to equity ratio		90,8%		47,0%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Modal meliputi modal saham, tambahan modal disetor - neto dan saldo laba. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Management Policy on Capital Structure

The main objective of the Company's capital management is to ensure that sound capital ratios are maintained in order to support its business and to maximize shareholder value. Capital includes share capital, additional paid-in capital - net and retained earnings. The Company manages the capital structure and makes adjustments according to changes in economic conditions. The Company's policy is to maintain a sound capital structure to secure access to funding at a reasonable cost.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun buku 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

In fiscal year 2021, the Company had no material commitment to any party for capital expenditure.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU

Investasi barang modal (*capital expenditure/capex*) merupakan aktivitas pembelian sejumlah aset tetap dan aset tak berwujud. Tujuan investasi barang modal tersebut diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang. Seluruh pendanaan investasi barang modal berasal dari sumber dana internal.

REALIZED CAPITAL EXPENDITURE IN THE FISCAL YEAR

Capital expenditure (*capex*) is an activity of fixed assets and intangible assets acquisition. The purpose of capital expenditure is expected to provide benefits in the future. All funding for capital expenditure came from internal funding sources.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Overview of Financial Performance

Jenis investasi barang modal dan nilai investasi yang dikeluarkan pada tahun buku adalah sebagai berikut:

Types of capital expenditure and investment value spent in the fiscal year were as follows:

(dalam USD) | (in USD)

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Expenditure	31 Maret 2022 March 31, 2022	31 Maret 2021 March 31, 2021
Bangunan Buildings	-	-
Mesin Machinery	85.080	6.912
Kendaraan Vehicles	271.692	2.636
Peralatan kantor Office equipment	648.102	141.081
Perabotan kantor Furniture and fixtures	55.878	26.781
Peralatan pelayanan purna jual Tools for after-sales services	278.469	106.754
Bangunan-aset dalam penyelesaian Building-construction in-progress	93.525	574.108
Piranti lunak Software	58.352	3.474
Sub Total	1.491.098	861.746
Alat berat yang disewakan Heavy equipment - rental	3.651.617	2.217.615
Aset hak-guna-kendaraan Right of used asset-vehicle	1.279.828	229.985
Jumlah Total	6.422.543	3.309.346

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

SUBSEQUENT EVENTS

There is no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

PROSPEK USAHA

Ekonomi global sejak pertengahan tahun 2021 mulai bangkit. Namun lonjakan inflasi, kemacetan rantai pasokan global, Konflik Rusia-Ukraina yang berdampak pada kondisi geopolitik dunia, serta kemunculan virus SARS-CoV-2 varian Omicron di awal tahun 2022 menimbulkan kekhawatiran baru.

Ada sejumlah alasan bagi Indonesia untuk optimistis menyongsong tahun 2022. Pandemi COVID-19 sebagai akar krisis multidimensi terindikasi lebih terkendali. Vaksinasi yang terbukti menjadi ikhtiar terbaik bersama dengan penerapan protokol kesehatan terus meningkat cakupannya.

Ekonomi nasional juga sudah mulai membaik. Indikator-indikator ekonomi seperti Purchasing Managers' Index (PMI), daya beli, investasi langsung, neraca pembayaran, dan lainnya, terlihat berjalan positif. Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi bisa mencapai 5,5% dari target 5,2% pada tahun 2022.

BUSINESS PROSPECTS

Global economy since mid-2021 began to rise. However, the surge in inflation, global supply chain bottlenecks, the Russia-Ukraine conflict that have an impact on world geopolitical conditions, and the emergence of the Omicron variant of the SARS-CoV-2 virus in early 2022 raise new concerns.

There are a number of rationales for Indonesia to be optimistic about welcoming 2022. COVID-19 pandemic as the root of the multidimensional crisis is indicated to be more controlled. Vaccinations that have proven to be the best efforts together with the implementation of health protocols continue to increase in scope.

National economy has also started to improve. Economic indicators such as Purchasing Managers' Index (PMI), purchasing power, direct investment, balance of payments and so forth, look positive. The government estimates that economic growth can reach 5.5% from the target of 5.2% in 2022.



Namun demikian, sejumlah tantangan serius masih harus dihadapi. Pandemi COVID-19 belum akan berakhir. Jumlah kasus diperkirakan masih akan berkejang sepanjang tahun 2022 disebabkan varian Omicron yang lebih cepat penyebarannya dari varian sebelumnya. Indonesia harus tetap menggunakan skenario rem dan gas, menyeimbangkan antara kehidupan (aspek kesehatan) dan penghidupan (aspek pemulihan ekonomi) pada tahun-tahun ke depan. Saat ini, pemerintah sedang menyiapkan transisi dari pandemi ke endemi.

Perkembangan industri konstruksi menunjukkan prospek yang baik karena pemerintah berkomitmen untuk menyelesaikan program pembangunan infrastruktur. Pemerintah mengalokasikan anggaran sebesar Rp365,8 triliun di dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) 2022. Walaupun turun 14% dari anggaran tahun 2021, alokasi anggaran tersebut menunjukkan konsistensi kesinambungan kebijakan pemerintah dengan arah pembangunan jangka panjang yang bertujuan meningkatkan konektivitas untuk pemerataan ekonomi Jawa dan luar Jawa.

Perseroan akan meningkatkan penetrasi pasar di sektor konstruksi pada tahun buku 2022. Selain itu, pangsa pasar di sektor agroindustri dan kehutanan akan terus ditingkatkan dengan menyediakan produk dan layanan yang disesuaikan dengan ekspektasi pelanggan. Perseroan telah meningkatkan kekuatan *site support* dan *vendor held stock* sampai *stock exchange component* sebagaimana yang sudah dilakukan di sektor pertambangan untuk meningkatkan tingkat ketersediaan mesin, suku cadang, dan komponen.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/ PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN BUKU 2021

Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai pada satu tahun buku di awal tahun buku tersebut. Hal ini dilakukan agar pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional Perseroan dapat diupayakan secara terstruktur dan berkelanjutan. Secara berkala, Perseroan mengevaluasi target yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal yang terjadi pada tahun buku tersebut.

However, a number of serious challenges remain to be faced. The COVID-19 pandemic is not over yet. The number of cases is expected to remain volatile throughout 2022 due to Omicron variant which spreads faster than the previous variant. Indonesia must continue to use a brake-and-gas scenario, balancing life (health aspect) and livelihood (economic recovery aspect) in the years ahead. Currently, the government is preparing for the transition from pandemic to endemic.

The development of construction industry shows good prospects because the government is committed to completing the infrastructure development program. The government allocates a budget of Rp365.8 trillion in the state revenue and expenditure budget (APBN) 2022. Although it is down 14% from the 2021 budget, budget allocation shows the consistency of government policy continuity with long-term development directions aimed at increasing connectivity for equitable economic distribution in and outside Java.

The Company will increase market penetration in the construction sector in fiscal year 2022. In addition, market share in agro-industry and forestry sectors will continue to be increased by providing products and services that are tailored to customer expectations. The Company has improved the strength of site support and vendor held stock to stock exchange component as has been done in the mining sector in order to increase the availability of machines, spare parts and components.

COMPARISON BETWEEN TARGET/ PROJECTION AND REALIZATION FOR FISCAL YEAR 2021

The Company set a target to be achieved in one financial year at the beginning of the respective fiscal year. This is done so that the growth of the Company's financial and operational performances can be pursued in a structured and sustainable manner. Periodically, the Company evaluates the targets that have been set by considering the internal and external conditions that occurred in the fiscal year.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Overview of Financial Performance

Perbandingan target dan realisasi pada tahun buku 2021 yang berakhir pada 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

The comparison of targets and realizations for fiscal year 2021 ended March 31, 2022 is as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	RKAP Target FY 2021	Realisasi Realization FY 2021	Pencapaian Achievement (%)
Penjualan alat berat Sales of heavy equipment	Unit	1.626	2.676	164,6
Penghasilan neto Net revenues	USD	359.423.000	463.262.626	128,9
Laba bruto Gross profit	USD	90.337.000	116.400.948	128,9
Laba usaha Operating income	USD	41.585.000	70.820.772	170,3
Laba bersih Net income	USD	31.757.000	55.083.408	173,5
Struktur modal Current liabilities				
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	USD	81.913.000	133.011.436	162,4
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	USD	10.000.000	11.933.094	119,3
Jumlah liabilitas Total liabilities	USD	91.913.000	144.944.530	157,7
Jumlah ekuitas Total equity	USD	181.087.000	159.703.466	88,2
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	USD	273.000.000	304.647.996	111,6
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Liabilities to equity	%	50,8	90,8	178,8

TARGET/PROYEKSI TAHUN BUKU 2022

Perseroan telah mencanangkan target-target operasional dan keuangan yang tertuang dalam RKAP Tahun Buku 2022 sebagai berikut:

TARGETS/PROJECTION FOR FISCAL YEAR 2022

The Company has set operational and financial targets as stated in the RKAP for the 2022 Fiscal Year as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	Realisasi Realization FY 2021	RKAP Target FY 2022	Pencapaian Achievement (%)
Penjualan alat berat Sales of heavy equipment	Unit	2.676	2.692	0,6
Penghasilan neto Net revenues	USD	463.262.626	531.921.000	14,8
Laba bruto Gross profit	USD	116.400.948	122.272.000	5,0
Laba usaha Operating income	USD	70.820.772	68.486.000	-3,3
Laba bersih Net income	USD	55.083.408	52.492.000	-4,7
Struktur modal Current liabilities				
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	USD	133.011.436	120.929.000	-9,1
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	USD	11.933.094	10.000.000	-16,2
Jumlah liabilitas Total liabilities	USD	144.944.530	130.929.000	-9,7
Jumlah ekuitas Total equity	USD	159.703.466	163.358.000	2,3
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	USD	304.647.996	294.287.000	-3,4
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Liabilities to equity	%	90,8	80,1	-11,8

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Perseroan menerapkan beberapa strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan, antara lain:

- Menawarkan solusi andal melalui dukungan purna jual
Perseroan menyediakan layanan *remanufacturing* untuk unit *Construction Equipment* serta program *refurbishment*

MARKETING

Marketing Strategi

The Company implemented several marketing strategies as follows:

- Offering reliable solutions through aftersales support
The Company provides *remanufacturing* services for *Construction Equipment* units and *refurbishment* program



pada unit *Mining* sebagai perluasan layanan penjualan, serta mengembangkan sistem baru untuk mendorong pertumbuhan melalui *parts online shop*.

- Meningkatkan peluang penjualan dengan menyediakan rentang produk yang lebih luas melalui:
 - Menawarkan Bell-ADT bersama dengan unit ekskavator sebagai kesepakatan paket.
 - Fokus pada bisnis sewa dan mesin bekas sebagai prospek pengembangan pasar.
 - Mengembangkan jenis-jenis *attachment* baru untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Untuk mendukung strategi tersebut, Perseroan menerapkan Program “One HEXINDO” dalam rangka membentuk budaya Perusahaan yang lebih baik serta program-program pengembangan kompetensi karyawan termasuk karyawan yang bertugas di bidang penjualan/pemasaran.

Pangsa Pasar

Perseroan memiliki 4 jenis produk unggulan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di berbagai segmen. Pangsa pasar berdasarkan jenis produk Perseroan adalah sebagai berikut:

for Mining units as an expansion of sales services, as well as a new system development to encourage growth through online parts shop.

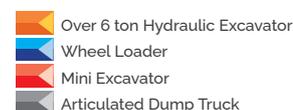
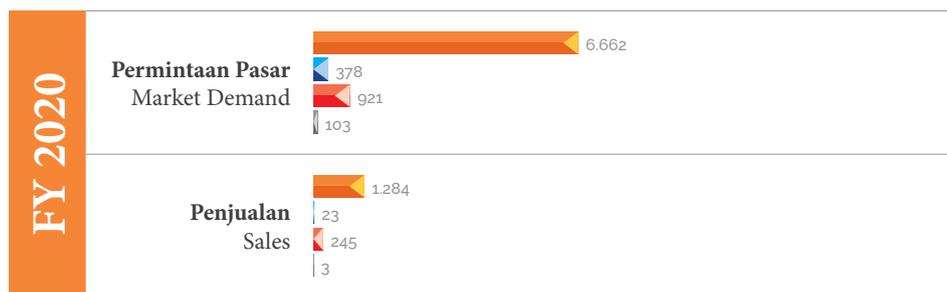
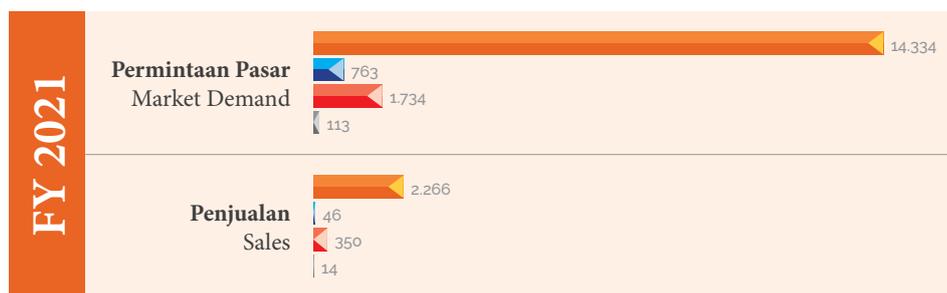
- Increasing sales opportunity by providing wider range of products through:
 - Offering Bell-ADT together with excavators as package deal.
 - Focus on rental and used machines business as prospect market development.
 - Developing new attachments to meet customers’ demands.

To support these strategies, the Company implements the “One HEXINDO” Program in order to build a better corporate culture as well as employee competence development programs, including employees in charge of sales/marketing.

Market Share

The Company has 4 types of flagship products to meet the needs of customers in various segments. The market share by product type is as follows:

Produk Product	FY 2021			FY 2020		
	Permintaan Pasar Market Demand (unit)	Penjualan Sales (unit)	Pangsa Share (%)	Permintaan Pasar Market Demand (unit)	Penjualan Sales (unit)	Pangsa Share (%)
Over 6 ton Hydraulic Excavator	14.334	2.266	15.8%	6.662	1.284	19.3%
Wheel Loader	763	46	6.0%	378	23	6.1%
Mini Excavator	1.734	350	20.2%	921	245	26.6%
Articulated Dump Truck	113	14	12.4%	103	3	2.8%



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

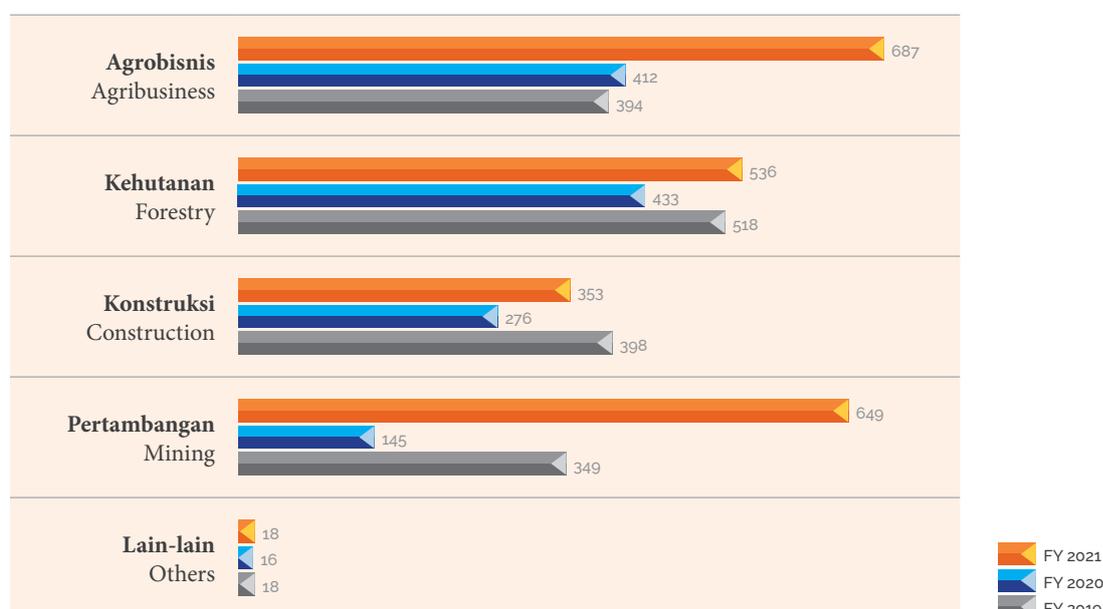
Overview of Financial Performance

Produk Perseroan melayani 4 segmen pasar utama, yakni Konstruksi, Kehutanan, agrobisnis, dan Pertambangan. Segmentasi penjualan ke masing-masing segmen tersebut adalah sebagai berikut:

The Company's products serve 4 main market segments, namely Construction, Forestry, Agribusiness and Mining. The sales segmentation to each of these segments is as follows:

Segmen Pasar (dalam unit) Market Segment (unit)	FY 2021	FY 2020	FY 2019
Agrobisnis Agribusiness	687	412	394
Kehutanan Forestry	536	433	518
Konstruksi Construction	353	276	398
Pertambangan Mining	649	145	349
Lain-lain Others	18	16	18
Jumlah Total	2.243	1.282	1.677

*) Tidak termasuk Hitachi Giant Machine | Exclude Hitachi Giant Machine



DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki komitmen untuk membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Jumlah dividen yang dibagikan tergantung dari laba Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Secara historis, sejak tahun buku 2017 Perseroan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham dalam jumlah 80% dari laba bersih setelah pajak penghasilan.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Dividend Policy

The Company has a commitment to distribute cash dividend at least once a year. The amount of distributed dividend depends on the Company's profit for the respective fiscal year, with due regards to the Company's financial soundness and the right of General Meeting of Shareholders (GMS) to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Historically, since 2017 financial year, the Company has distributed cash dividend to shareholders whose names are listed in Shareholders Register in the amount of 80% of net profit after income tax.



Berdasarkan berita acara RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 17 September 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 144 pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar USD70.477.788 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 atau sebesar USD0,083902 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2021.

Berdasarkan berita acara RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 18 September 2020, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 46 pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar USD30.749.445 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 atau sebesar USD0,03661 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2020.

Informasi Dividen

Berikut ini informasi dividen Perseroan dalam 3 tahun buku terakhir:

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Buku Fiscal Year 2018	Tahun Buku Fiscal Year 2019	Tahun Buku Fiscal Year 2020
Laba bersih Net income	USD	37.600.177	38.436.806	25.597.235
Dividen tunai dibagikan Distributed cash dividend	USD	30.081.370	30.749.445	20.477.788
Tambahan dividen tunai dari saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya Additional cash dividend from returned earning balance which has not been decided of its use	USD	0	0	50.000.000
Total dividen tunai dibagikan Total distributed cash dividend	USD	30.081.370	30.749.445	70.477.788
Dividen per saham Dividend per share	USD	0,0358	0,03661	0,083902
Rasio pembayaran Payout ratio	%	80%	80%	80%
Tanggal pembayaran Payment date		25-Oct-2019	22-Oct-2020	21-Oct-2021

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun buku 2021, Perseroan tidak melakukan penawaran umum di bursa efek manapun. Oleh karena itu tidak terdapat informasi terkait penggunaan dana hasil penawaran umum.

Based on the minutes of the Company's Annual GMS held on September 18, 2020, as stated in the Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 144 on the same date, shareholders approved distribution of cash dividend amounting to USD70,477,788 from net income for the financial year ended March 31, 2021 or USD0.083902 per share. Cash dividend payment to shareholders was made in October 2021.

Based on the minutes of the Company's Annual GMS held on September 18, 2020, as stated in the Deed of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 46 on the same date, shareholders approved distribution of cash dividend amounting to USD30,749,445 from net income for the financial year ended March 31, 2020 or USD0.03661 per share. Cash dividend payment to shareholders was made in October 2020.

Dividend Information

The following is information on the Company's dividends in the last 3 fiscal years:

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

In fiscal year 2021, the Company did not conduct any public offering on any stock exchange. Therefore, there is no information on the use of public offering proceeds.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Overview of Financial Performance

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun buku 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi maupun restrukturisasi utang/modal.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN PADA TAHUN BUKU KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI AFILIASI PADA TAHUN BUKU

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan di sepanjang tahun buku 2021.

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam kondisi usaha yang normal, Perseroan melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi. Seluruh transaksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak ketiga. Informasi lebih rinci terkait transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan pada tahun buku 2021 diungkapkan pada Catatan Nomor 6 dalam Laporan Keuangan 2021 yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Direksi atas Kewajaran Transaksi Afiliasi

Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), serta dilaporkan kepada OJK.

Prosedur dan kewajaran seluruh transaksi afiliasi Perseroan secara berkala dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In fiscal year 2021, the Company did not take any corporate actions in the form of investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring.

TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST AND AFFILIATE TRANSACTION FOR THE FINANCIAL YEAR

Transaction with Conflict of Interest

There were no material transactions that contained conflict of interest throughout fiscal year 2021.

Transactions with Related Parties

Under normal business conditions, the Company conducts transactions at prices and terms mutually agreed upon with related parties. All of the Company's transactions have been carried out based on the arm's length principle. More detailed information regarding transactions with related parties entered into by the Company in 2021 financial year is disclosed in Note No. 6 in 2021 Financial Statements which is an integral part of this Annual Report.

Statement of the Board of Directors on the Fairness of Affiliated Transactions

Board of Directors of the Company stated that all affiliated transactions entered into have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, meet the arm's length principle, and are reported to the OJK.

The procedures and fairness of all related transactions entered into by the Company are periodically evaluated by Board of Commissioners through Audit Committee.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN 2021 DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU 2021

Pada bulan Mei 2020, Pemerintah menerbitkan UU No.2/2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020. UU ini merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020-2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Peraturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Peraturan ini disahkan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, sebagai berikut:

CHANGE IN LAWS AND REGULATIONS AND THE IMPACTS ON THE COMPANY IN FISCAL YEAR 2021

In May 2020, the Government issued Law No. 2/2020 regarding Stipulation of Government Regulation as a Substitute of of Law No. 1/2020. This law changes the corporate income tax rate from 25% to 22% for tax year 2020-2021 and 20% from tax year 2022 and beyond.

In October 2021, the Government issued Law no. 7/2021 regarding Harmonization of Tax Regulation. The regulation stipulates the income tax rate of domestic taxpayers at 22% which will take effect from the 2022 tax year and beyond. Accordingly, the previous tax rate determination of 20% becomes invalid after this Regulation is ratified.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY AND THE EFFECTS ON THE COMPANY

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021, as follow:

No.	Standar Baru/Amendemen yang Diterapkan New Standard/Amendment Adopted	Dampak terhadap Pelaporan Keuangan Perseroan Effects on the Company's Financial Statements
1	Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments"	Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perseroan. Perseroan bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan. These amendments had no impact on the financial statements of the Company. The Company intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.
2	Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" Amendments to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"	
3	Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" Amendments to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"	
4	Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contracts"	
5	Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 Amendments to PSAK No. 73, "Leases" on Interest Rate Reference Reform - Stage 2	
6	Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" - Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021 Amendments to PSAK No. 73, "Leases" - COVID-19 related Rent Concessions after June 30, 2021	

06.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate
Governance





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



”

Sebagai bagian dari Hitachi Group, Perseroan mengadopsi Hitachi Founding Spirit sebagai nilai-nilai organisasi yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran sebagai landasan untuk membangun sistem tata kelola perusahaan yang sehat dan berkelanjutan.

As a part of Hitachi Group, the Company adopts the Hitachi Founding Spirit as organizational values that uphold the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as equality and fairness as the basis for building a healthy and sustainable corporate governance system.

”

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) agar Perseroan mampu tumbuh berkesinambungan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, meraih kepercayaan investor dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to implementing the principles of good corporate governance (GCG) so that the Company is able to grow sustainably and increase shareholder value, gain investor trust and provide benefits to all stakeholders.



DASAR PENERAPAN GCG

GCG IMPLEMENTATION REFERENCE

	Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).	Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (UUPT).
	Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.	Law No. 8 of 1995 on Capital Market.
	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.	Financial Services Authority (“OJK”) Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.
	Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.	OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.	OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Companies.
	Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies.
	Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan Governance.	General Guidelines of GCG Indonesia issued by the National Committee of Governance Policy.
	Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014.	Roadmap of Indonesia Corporate Governance issued by the Financial Services Authority in 2014.
	Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.	The Company’s Articles of Association and Resolutions of General Meeting of Shareholders.

PEDOMAN DAN KEBIJAKAN GCG

GCG GUIDELINES AND POLICIES

	Pedoman Perilaku (<i>Code of Conduct</i>), diterbitkan tahun 2017.	Code of Conduct, issued in 2017.
	Piagam Direksi (<i>Board of Directors Charter</i>), diterbitkan pada 29 Februari 2016.	Board of Directors Charter, issued on February 29, 2016.
	Piagam Dewan Komisaris (<i>Board of Commissioners Charter</i>), diterbitkan pada 29 Februari 2016.	Board of Commissioners Charter, issued on February 29, 2016.
	Piagam Komite Audit (<i>Charter of the Audit Committee</i>), diterbitkan pada 20 Desember 2021.	Charter of the Audit Committee, issued on December 20, 2021.
	Piagam Audit Internal (<i>Internal Audit Charter</i>), diterbitkan pada 26 Juni 2019.	Internal Audit Charter, issued on June 26, 2019.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

	Regulasi Anti Korupsi.	Anti-Corruption Regulation.
	Pedoman Pelaporan <i>Whistleblowing System</i> (Keputusan Direksi Nomor 072/SK-DIR/2016 tanggal 1 April 2016).	Whistleblowing System Reporting Guidelines (Decision of Board of Directors No. 072/SK-DIR/2016 dated April 1, 2016).
	Prosedur Pembelian Barang dan Jasa Melalui Sistem <i>e-Procurement</i> (Keputusan Direksi Nomor 089/SK-DIR/2016 tanggal 8 Desember 2016).	Procedure for Procurement of Goods and Services through e-Procurement System (Decision of Board of Directors No. 089/SK-DIR/2016 dated December 8, 2016).
	Peraturan Perusahaan dan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) yang secara berkala dievaluasi dan disempurnakan mengikuti perkembangan kompleksitas bisnis Perseroan.	Corporate Regulations and Standard Operating Procedures (SOP) which are regularly evaluated and refined following the development of the Company's business complexity.

Sosialisasi dan Internalisasi Socialization and Internalization



Perseroan secara berkala mengadakan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Perilaku dan kebijakan GCG kepada seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi hingga seluruh karyawan agar dapat dipahami dan dijalankan dengan konsisten di lingkungan Perseroan. Kepatuhan atas Peraturan Perusahaan yang sudah disepakati merupakan tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan baik di internal Perseroan maupun pihak eksternal yang menjalin hubungan kerja dengan Perseroan.

The Company periodically conducts socialization and internalization of the Code of Conduct and other GCG policies to all of its personnel, from the Board of Commissioners and the Board of Directors to all employees to be understood and implemented consistently within the Company's environment. Compliance with the agreed Company's Regulation is a joint responsibility of internal and external stakeholders who have a working relationship with the Company.

ROADMAP PENERAPAN GCG

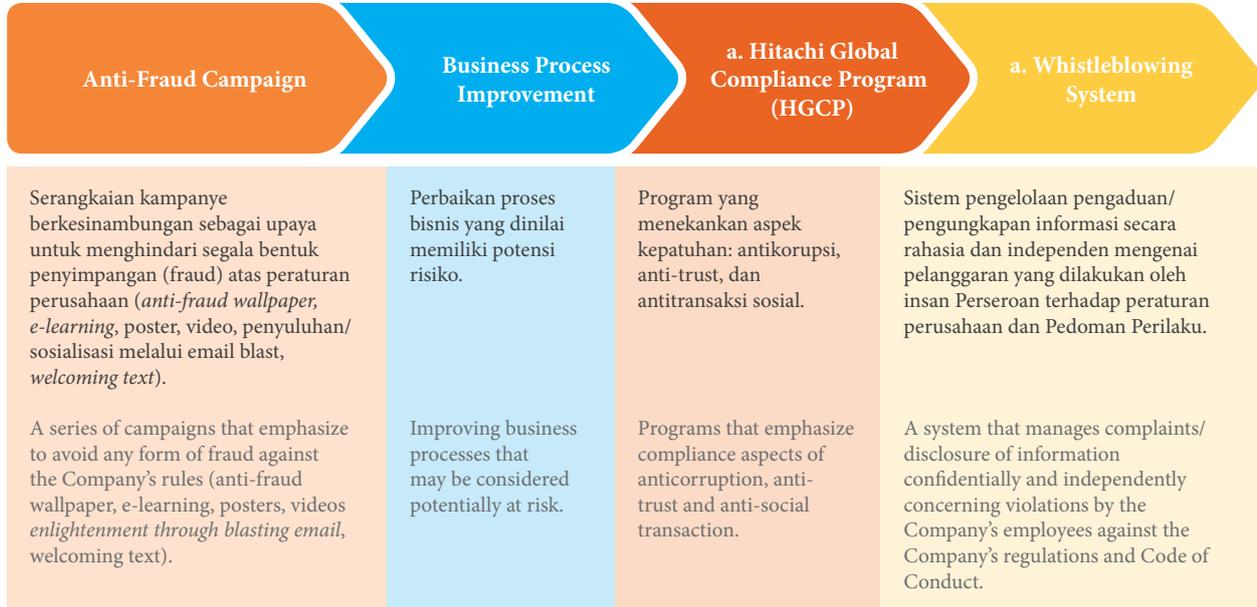
Perseroan telah menetapkan *roadmap* penerapan GCG yang terdiri dari 4 tahapan menuju perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab. *Roadmap* GCG bertujuan untuk menumbuhkan dan menjaga komitmen manajemen dalam menerapkan GCG dan menjadikan praktik tata kelola yang baik sebagai budaya dalam pengelolaan perusahaan.

GCG IMPLEMENTATION ROADMAP

The Company established a GCG implementation roadmap consisting of 4 stages toward an ethical and responsible company. The GCG roadmap aims to grow and maintain the management's commitment to implementing GCG and making good governance practices as a culture in managing the Company.



Perusahaan yang dipercaya masyarakat dan pelanggan karena integritas, komitmen dan kejujurannya
A company that is trusted by the society and customers for its integrity, commitment and trustworthiness



Evaluasi Penerapan GCG

Evaluation of GCG Implementation

Perseroan memiliki mekanisme pengawasan dan evaluasi kualitas penerapan GCG termasuk kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku secara mandiri. Fungsi tersebut dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan.

Fungsi pengawasan dan evaluasi GCG juga dilakukan oleh Unit Audit Internal yang bertugas memberikan kepastian secara independen mengenai penerapan GCG oleh manajemen, serta Dewan Komisaris melalui Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kepatuhan terhadap standar etika, kebijakan, rencana dan prosedur Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has a mechanism for monitoring and evaluating the quality of GCG implementation, including the Company's compliance with the applicable laws and regulations independently. This function is carried out by a Corporate Secretary.

The GCG monitoring and evaluation function is also carried out by the Internal Audit Unit to provide independent assurance on GCG implementation by the management, as well as the Board of Commissioners through the Audit Committee that assists the Board of Commissioners in supervising compliance with ethical standards, policies, the Company's plans, and procedures, as well as the applicable laws and regulations.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

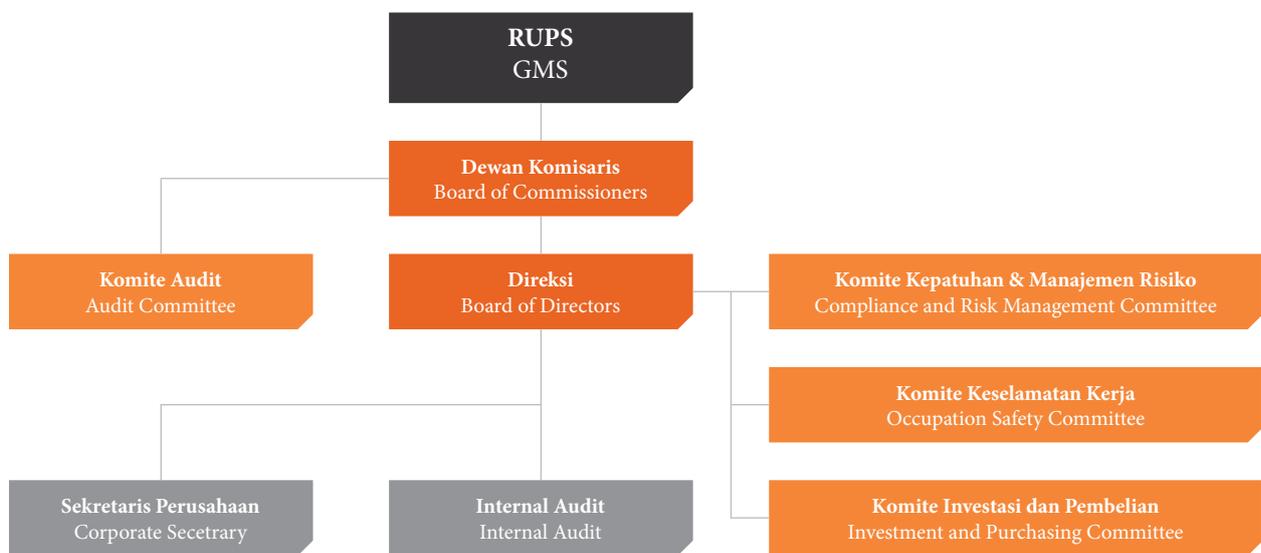
Corporate Governance

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola Perseroan secara garis besar terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Direksi dibantu oleh struktur manajemen yang efektif termasuk Komite Direksi, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Sedangkan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The structure of corporate governance broadly consists of principal organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Directors is assisted by an effective management structure including the Board of Directors' Committees, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary. Whereas the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee to support the implementation of supervisory and advisory duties.





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ with rights and authorities that are not owned by the Board of Directors and Board of Commissioners, within limits prescribed in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.



RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun dan tidak lebih dari enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Pada tahun buku 2021 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPSLB pada 31 Mei 2021 dan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 17 September 2021.

INFORMASI MENGENAI PENYELENGGARAAN RUPSLB

RUPSLB diselenggarakan pada hari Senin, 31 Mei 2021, bertempat di Kantor Pusat Perseroan, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur.

Pihak Independen untuk Perhitungan Suara dalam RUPSLB

Untuk melakukan perhitungan suara dalam pelaksanaan RUPSLB, Perseroan menggunakan pihak independen yaitu PT Raya Saham Registra yang merupakan Biro Administrasi Efek Perseroan.

Kehadiran Pemegang Saham

RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mewakili 701.040.030 saham atau 84,457% dari 840.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan. Jumlah pemegang saham yang hadir telah memenuhi ketentuan kuorum RUPS sesuai Anggaran Dasar Perseroan sehingga penyelenggaraan RUPS adalah sah dengan keputusan yang dihasilkan bersifat mengikat.

GMS consists of Annual GMS (AGMS) held every year no later than six months after the Company's fiscal year ends and Extraordinary GMS (EGMS) that can be held at any time if necessary.

In 2021 fiscal year the Company held 1 (one) EGMS on May 31, 2021 and 1 (one) AGMS on September 17, 2021.

INFORMATION ON EGMS

The EGMS was held on Monday, May 31, 2021, at the Company's Head Office, Pulo Gadung Industrial Estate, Jalan Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, East Jakarta.

Independent Party for Vote Counting in EGMS

To calculate votes in the EGMS, the Company used independent party, namely PT Raya Saham Registra which is the Securities Administration Bureau of the Company.

Attendance of Shareholders

The EGMS was attended by shareholders or their proxies representing 701,040,030 shares or 84.457% of the 840,000,000 shares which are all shares with valid voting rights issued by the Company. The number of shareholders in attendance fulfilled the provisions of the GMS quorum in accordance with the Company's Articles of Association so that the GMS was held legally with binding decisions.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Risalah RUPSLB

Berita acara RUPSLB diaktakan oleh Rusnaldy, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yaitu Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Nomor 27 tanggal 31 Mei 2021.

Keputusan RUPSLB dan Realisasinya

Mata Acara	Agenda																																																								
Perubahan susunan pengurus Perseroan	Changes in the composition of the Company's management.																																																								
Keputusan	Resolution																																																								
<p>a. Menerima pengunduran diri Tuan Eiji Fukunishi, Tuan Tohru Kusanagi, Tuan Hidehiko Matsui dan Tuan Manabu Arami selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya pada Perseroan;</p> <p>b. Mengangkat Tuan Yasumasa Zaizen, Tuan Fumio Nakajima, Tuan Makoto Sorimachi dan Tuan Toshitaka Uchida sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;</p> <p>c. Menetapkan susunan Direksi Perseroan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2021, dan susunan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2023, adalah sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jabatan Position</th> <th>Nama Name</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Direksi Board of Directors</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Presiden Direktur President Director</td> <td>Djonggi Tumbur Parningotan Gultom</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Yasumasa Zaizen</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Kenji Sakamoto</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Koji Sato</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Yoshendri</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Dwi Sasono</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Fumio Nakajima</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Makoto Sorimachi</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Toshitaka Uchida</td> </tr> <tr> <td>Dewan Komisaris Board of Commissioners</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)</td> <td>Toto Wahyudiyanto</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen Independent Commissioner</td> <td>Harry Danui</td> </tr> </tbody> </table> <p>d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	Jabatan Position	Nama Name	Direksi Board of Directors		Presiden Direktur President Director	Djonggi Tumbur Parningotan Gultom	Direktur Director	Yasumasa Zaizen	Direktur Director	Kenji Sakamoto	Direktur Director	Koji Sato	Direktur Director	Yoshendri	Direktur Director	Dwi Sasono	Direktur Director	Fumio Nakajima	Direktur Director	Makoto Sorimachi	Direktur Director	Toshitaka Uchida	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Toto Wahyudiyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Harry Danui	<p>a. Accepted the resignation of Mr. Eiji Fukunishi, Mr. Tohru Kusanagi, Mr. Hidehiko Matsui and Mr. Manabu Arami as Directors of the Company, with gratitude for their services and performance to the Company;</p> <p>b. Appointed Mr. Yasumasa Zaizen, Mr. Fumio Nakajima, Mr. Makoto Sorimachi and Mr. Toshitaka Uchida as Directors of the Company, effective as of the closing of this Meeting;</p> <p>c. Determined the composition of the Company's Board of Directors until the closing of the Company's Annual GMS in 2021, and the composition of the Company's Board of Commissioners until the closing of the Company's Annual GMS in 2023, are as follows:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jabatan Position</th> <th>Nama Name</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Direksi Board of Directors</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Presiden Direktur President Director</td> <td>Djonggi Tumbur Parningotan Gultom</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Yasumasa Zaizen</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Kenji Sakamoto</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Koji Sato</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Yoshendri</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Dwi Sasono</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Fumio Nakajima</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Makoto Sorimachi</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Toshitaka Uchida</td> </tr> <tr> <td>Dewan Komisaris Board of Commissioners</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)</td> <td>Toto Wahyudiyanto</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen Independent Commissioner</td> <td>Harry Danui</td> </tr> </tbody> </table> <p>d. Granted authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company, with substitution right, to state the resolution regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company abovementioned in a deed made before Notary, and hereinafter notify the authorized party, and do all and every necessary action related to the resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>	Jabatan Position	Nama Name	Direksi Board of Directors		Presiden Direktur President Director	Djonggi Tumbur Parningotan Gultom	Direktur Director	Yasumasa Zaizen	Direktur Director	Kenji Sakamoto	Direktur Director	Koji Sato	Direktur Director	Yoshendri	Direktur Director	Dwi Sasono	Direktur Director	Fumio Nakajima	Direktur Director	Makoto Sorimachi	Direktur Director	Toshitaka Uchida	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Toto Wahyudiyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Harry Danui
Jabatan Position	Nama Name																																																								
Direksi Board of Directors																																																									
Presiden Direktur President Director	Djonggi Tumbur Parningotan Gultom																																																								
Direktur Director	Yasumasa Zaizen																																																								
Direktur Director	Kenji Sakamoto																																																								
Direktur Director	Koji Sato																																																								
Direktur Director	Yoshendri																																																								
Direktur Director	Dwi Sasono																																																								
Direktur Director	Fumio Nakajima																																																								
Direktur Director	Makoto Sorimachi																																																								
Direktur Director	Toshitaka Uchida																																																								
Dewan Komisaris Board of Commissioners																																																									
Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Toto Wahyudiyanto																																																								
Komisaris Independen Independent Commissioner	Harry Danui																																																								
Jabatan Position	Nama Name																																																								
Direksi Board of Directors																																																									
Presiden Direktur President Director	Djonggi Tumbur Parningotan Gultom																																																								
Direktur Director	Yasumasa Zaizen																																																								
Direktur Director	Kenji Sakamoto																																																								
Direktur Director	Koji Sato																																																								
Direktur Director	Yoshendri																																																								
Direktur Director	Dwi Sasono																																																								
Direktur Director	Fumio Nakajima																																																								
Direktur Director	Makoto Sorimachi																																																								
Direktur Director	Toshitaka Uchida																																																								
Dewan Komisaris Board of Commissioners																																																									
Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Toto Wahyudiyanto																																																								
Komisaris Independen Independent Commissioner	Harry Danui																																																								
Realisasi	Realization																																																								
Sudah direalisasikan (langsung berlaku).	Have been realized (immediately effective).																																																								

GMS Minutes

The minutes of EGMS are notarized by Rusnaldy, S.H., Notary in South Jakarta City, namely Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company Number 27 dated May 31, 2021.

The Resolutions of EGMS and realization



INFORMASI MENGENAI PENYELENGGARAAN RUPST

RUPST diselenggarakan pada hari Jumat, 17 September 2021, bertempat di Kantor Pusat Perseroan, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur.

Pihak Independen untuk Perhitungan Suara dalam RUPST

Untuk melakukan perhitungan suara dalam pelaksanaan RUPST, Perseroan menggunakan pihak independen yaitu PT Raya Saham Registra yang merupakan Biro Administrasi Efek Perseroan.

Kehadiran Pemegang Saham

RUPST dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mewakili 737.095.606 saham atau 87,749% dari 840.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan. Jumlah pemegang saham yang hadir telah memenuhi ketentuan kuorum RUPS sesuai Anggaran Dasar Perseroan sehingga penyelenggaraan RUPS adalah sah dengan keputusan yang dihasilkan bersifat mengikat.

Risalah RUPST

Berita acara RUPST diaktakan oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Barat, yaitu Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Nomor 144 tanggal 17 September 2021.

keputusan RUPST dan Realisasinya

Mata Acara Pertama

Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

Keputusan

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

Realisasi

Sudah direalisasikan (langsung berlaku).

INFORMATION ON AGMS

The EGMS was held on Friday, September 17, 2021, at the Company's Head Office, Pulo Gadung Industrial Estate, Jalan Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, East Jakarta.

Independent Party for Vote Counting in AGMS

To calculate votes in the AGMS, the Company used independent party, namely PT Raya Saham Registra which is the Securities Administration Bureau of the Company.

Attendance of Shareholders

The AGMS was attended by shareholders or their proxies representing 737,095,606 shares or 87.749% of the 840,000,000 shares which are all shares with valid voting rights issued by the Company. The number of shareholders in attendance fulfilled the provisions of the GMS quorum in accordance with the Company's Articles of Association so that the GMS was held legally with binding decisions.

AGMS Minutes

The minutes of AGMS are notarized by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in West Jakarta City, namely Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company Number 144 dated September 17, 2021.

The Resolutions of AGMS and realization

First Agenda

Approval of the Supervisory Report of the Board of Commissioners and Board of Directors Report concerning the performance of the fiscal year ended on March 31, 2021.

Resolution

Approved and ratified the Supervision Report of the Board of Commissioners and the Board of Directors report regarding the Company's performance for fiscal year ended on March 31, 2021.

Realization

Have been realized (immediately effective).

Mata Acara Kedua

Persetujuan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

Keputusan

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

Realisasi

Sudah direalisasikan (langsung berlaku).

Second Agenda

Approval of the Annual Report of the Company for the fiscal year ended on March 31, 2021.

Resolution

Approved and ratified the Company's Annual Report for fiscal year ended on March 31, 2021.

Realization

Have been realized (immediately effective).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Ketiga	Third Agenda
Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.	Ratification of the Company's Full Year Financial Report that ended on March 31, 2021.
Keputusan	Resolution
Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.	Accepted, approved and ratified the Company's Full Year Financial Report ended on March 31, 2021 and give full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to the Board of Commissioners and the Board of Directors from their responsibilities for the supervision and management of the Company in the fiscal year ended on March 31, 2021 to the extent such responsibilities is reflected in the Company's Full Year Financial Report for the fiscal year ended on March 31 2021.
Realisasi	Realization
Sudah direalisasikan (langsung berlaku).	Have been realized (immediately effective).
<hr/>	
Mata Acara Keempat	Fourth Agenda
Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan pembagian dividen.	Stipulation of the utilization of the Company's profit for the fiscal year ended on March 31, 2021 and distribution of dividend.
Keputusan	Resolution
a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, yaitu sebesar USD20.477.788 atau sebesar 80% dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar USD0,024378. Sisa laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar USD5.119.447 dibukukan sebagai laba ditahan;	a. Approve of the Company's net profit usage for the fiscal year ended on March 31, 2021, in the amount of USD20,477,788 or 80% from the net profit of the Company for the fiscal year ended on March 31, 2021, distribute as cash dividend to the shareholders of the Company, so every share will obtain cash dividend in the amount of USD0.024378. The remaining net profit for the fiscal year ended on March 31, 2021 in the amount of USD5.119.447 booked as retained earnings;
b. Menyetujui tambahan dividen tunai dari saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya sebesar USD0,059524 per saham yang akan dibayarkan atas 840.000.000 saham atau seluruhnya sebesar USD50.000.000 dari saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. Sehingga total dividen tunai sebesar USD0,083902 per saham yang akan dibayarkan atas 840.000.000 saham atau seluruhnya sebesar USD70.477.788.	b. Approve an additional cash dividend from retained earning balance which has not been decided of its use in the amount of USD0.059524 per share will be paid on 840,000,000 share or the total of USD50,000,000 from retained earning balance which has not been decided of its use. So the total cash dividend in the amount of USD0.083902 per share will be paid on 840,000,000 shares or the total of USD70,477,788;
c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	c. Grants power of attorney and authority to the Board of Directors of the Company to do every and each action needed related to the resolution above, in accordance with the prevailing laws and regulations.
Realisasi	Realization
Sudah direalisasikan pada tahun buku 2021	Have been realized in the fiscal year 2021



Mata Acara Kelima	Fifth Agenda
Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 1 April 2021 sampai dengan 31 Maret 2022.	Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the fiscal year April 1, 2021 until March 31, 2022.
Keputusan	Resolution
<ul style="list-style-type: none"> a. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022; b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan batasan atau kriteria penunjukan Akuntan Publik, serta menunjuk dan menetapkan kantor akuntan publik pengganti bilamana kantor akuntan publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya berdasarkan ketentuan pasar modal di Indonesia; c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan remunerasinya, dan syarat-syarat penunjukannya. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Approve of appointment of Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as Public Accounting Firm of the Company to audit the Company's Financial Report for the fiscal year ended on March 31, 2022; b. Grants authority to the Board of Commissioners with limitation or criteria of the Public Accountant appointment, also appoint and stipulate replacement public accounting firm if the appointed public accountant firm cannot carry out their duties upon the provision of the capital market in Indonesia; c. Grants authority to the Board of Directors of the Company to stipulate its remuneration, and terms of its appointment.
Realisasi	Realization
Sudah direalisasikan pada tahun buku 2021.	Have been realized in the fiscal year 2021.
<hr/>	
Mata Acara Keenam	Sixth Agenda
Penetapan Gaji Dan Tunjangan Bagi Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Perseroan Untuk Tahun Buku 1 April 2021 Sampai Dengan 31 Maret 2022.	Determination Of The Company's Board Of Directors And Board Of Commissioner's Remuneration And Allowances For April 1, 2021 To March 31, 2022.
Keputusan	Resolution
<ul style="list-style-type: none"> a. Menetapkan Remunerasi Berupa Gaji Atau Honorarium Dan Tunjangan Lainnya Bagi Anggota Dewan Komisaris Perseroan Secara Keseluruhan Untuk Tahun Buku 1 April 2021 Sampai Dengan 31 Maret 2022, Maksimum Sama Dengan Tahun Buku 1 April 2020 Sampai Dengan 31 Maret 2021, Dan Memberikan Wewenang Kepada Rapat Dewan Komisaris Untuk Menetapkan Alokasinya; b. Memberikan Wewenang Kepada Dewan Komisaris Perseroan Untuk Menetapkan Remunerasi Berupa Gaji Dan Tunjangan Lainnya Bagi Anggota Direksi Perseroan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Determine The Remuneration In The Form Of Salary Or Honorarium And Other Benefits To The Members Of The Board Of Commissioners Of The Company Overall For The Fiscal Year April 1, 2021 Until March 31, 2022, Maximum Equal To The Fiscal Year April 1, 2020 Until March 31, 2021, And Grant Authority To The Board Of Commissioners' Meeting To Determine Its Allocation; b. Grants Authority To The Board Of Commissioners Of The Company To Determine Its Remuneration In The Form Of Salary And Other Benefits For The Board Of Directors Of The Company.
Realisasi	Realization
Sudah Direalisasikan Pada Tahun Buku 2021.	Have Been Realized In The Fiscal Year 2021.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Ketujuh	Seventh Agenda																												
Perubahan Susunan Direksi Perseroan.	Changes of the Board of Director.																												
Keputusan	Resolution																												
<p>a. Menerima pengunduran diri Tuan Kenji Sakamoto selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan;</p> <p>b. Mengangkat Tuan Dai Tamura selaku Direktur, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;</p> <p>c. Mengangkat kembali Tuan Insinyur Djonggi Tumbur Parningotan Gultom selaku Presiden Direktur, serta Tuan Yasumasa Zaizen, Tuan Koji Sato, Tuan Yoshendri, Tuan Dwi Swasono, Tuan Fumio Nakajima, Tuan Makoto Sorimachi, Tuan Toshitaka Uchida, masing-masing selaku Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat;</p> <p>d. Menetapkan susunan Direksi Perseroan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2022, dan susunan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2023, adalah sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jabatan Position</th> <th>Nama Name</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Direksi Board of Directors</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Presiden Direktur President Director</td> <td>Djonggi Tumbur Parningotan Gultom</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Yasumasa Zaizen</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Dai Tamura</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Koji Sato</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Yoshendri</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Dwi Sasono</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Fumio Nakajima</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Makoto Sorimachi</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Toshitaka Uchida</td> </tr> <tr> <td>Dewan Komisaris Board of Commissioners</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)</td> <td>Toto Wahyudiyanto</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen Independent Commissioner</td> <td>Harry Danui</td> </tr> </tbody> </table>	Jabatan Position	Nama Name	Direksi Board of Directors		Presiden Direktur President Director	Djonggi Tumbur Parningotan Gultom	Direktur Director	Yasumasa Zaizen	Direktur Director	Dai Tamura	Direktur Director	Koji Sato	Direktur Director	Yoshendri	Direktur Director	Dwi Sasono	Direktur Director	Fumio Nakajima	Direktur Director	Makoto Sorimachi	Direktur Director	Toshitaka Uchida	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Toto Wahyudiyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Harry Danui	<p>a. Accept the resignation of Mister Kenji Sakamoto as the Director of the Company, with gratitude of his service and performance in the Company;</p> <p>b. Appoint Mr. Dai Tamura as the Director, counted since the closing of this Meeting;</p> <p>c. Reappointment of Mr. Ir. Djonggi Tumbur Parningotan Gultom as President Director, and Mr. Yasumasa Zaizen, Mr. Koji Sato, Mr. Yoshendri, Mr. Dwi Swasono, Mr. Fumio Nakajima, Mr. Makoto Sorimachi, Mr. Toshitaka Uchida, as Company's Directors as of the closing of Meeting;</p> <p>d. Determine the composition of the Company's Board of Directors until the closing of the Annual GMS in 2022, and the composition of the Company's Board of Commissioners until the closing of the Annual GMS in 2023, as follow:</p>
Jabatan Position	Nama Name																												
Direksi Board of Directors																													
Presiden Direktur President Director	Djonggi Tumbur Parningotan Gultom																												
Direktur Director	Yasumasa Zaizen																												
Direktur Director	Dai Tamura																												
Direktur Director	Koji Sato																												
Direktur Director	Yoshendri																												
Direktur Director	Dwi Sasono																												
Direktur Director	Fumio Nakajima																												
Direktur Director	Makoto Sorimachi																												
Direktur Director	Toshitaka Uchida																												
Dewan Komisaris Board of Commissioners																													
Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Toto Wahyudiyanto																												
Komisaris Independen Independent Commissioner	Harry Danui																												
<p>e. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>e. Grants authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company, with substitution right, to state the resolution regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company abovementioned in a deed made before Notary, and hereinafter notify the authorized party, and do all and every necessary action related to the resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>																												
Realisasi	Realization																												
Sudah direalisasikan pada tahun buku 2021 (langsung berlaku).	Have been realized in the fiscal year 2021 (immediately effective).																												

Informasi Mengenai Keputusan RUPS 1 (Satu) Tahun Sebelum Tahun Buku yang Direalisasikan Pada Tahun Buku atau Belum Direalisasikan

Seluruh keputusan RUPS tahun buku 2020 telah direalisasikan pada tahun buku 2020. Tidak ada keputusan RUPS tahun buku 2020 yang direalisasikan pada tahun buku 2021 atau belum direalisasikan.

Information Regarding the Resolutions of The GMS 1 (One) Year Before the Fiscal Year Realized in the Fiscal Year or Have Not Been Realized

All resolutions of the GMS in fiscal year 2020 have been well realized in fiscal year 2020. There are none of GMS Resolutions in fiscal year 2020 which are being realized in fiscal year 2021 or have not been realized.



DIREKSI

The Board of Directors



Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi, maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik.

The Board of Directors is the Company's organ which has a full authorization and responsibility for the management of the Company in the interests of the Company in accordance with the Company's vision, mission and objectives based on the Article of Associations and the principles of Good Corporate Governance.



KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 17 September 2021 tentang perubahan pengurus Perseroan, maka per 31 Maret 2022, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the Resolution of AGMS dated September 17, 2021 regarding changes in the management of the Company, as of March 31, 2021, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Ir Djonggi T.P. Gultom	Presiden Direktur President Director	2021 - 2022
Yasumasa Zaizen	Direktur Director	
Dai Tamura	Direktur Director	
Koji Sato	Direktur Director	
Yoshendri	Direktur Director	
Dwi Swasono	Direktur Director	
Toshitaka Uchida	Direktur Director	
Fumio Nakajima	Direktur Director	
Makoto Sorimachi	Direktur Director	

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi diatur di dalam Piagam Direksi, antara lain:

1. Menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are regulated in the Board of Directors Charter, among others:

1. Run the management of the Company in accordance with the Articles of Association;
2. Hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in the legislation and the Articles of Association;
3. Perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence;

DIREKSI

The Board of Directors

4. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagaimana diatur di dalam Piagam Direksi.
4. Represent the Company within and outside the court of justice in respect of all matters and, in any event, bind the Company to other parties or other parties to the Company and take any action concerning either management or ownership, with a boundary as regulated in the Board of Directors Charter.

Ruang Lingkup Tugas Masing-Masing Anggota Direksi

Scope of Duties of Each Member of the Board of Directors



Agar dapat melaksanakan tugasnya secara lebih efektif dan efisien, setiap anggota Direksi memiliki ruang lingkup tugas sesuai bidang dan kompetensinya.

In order to be able to carry out their duties more effectively and efficiently, each member of the Board of Directors has scope of duties according to their fields and competencies



Direksi bertugas secara kolegal, namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas, maka dilakukan pembagian tugas di antara anggota Direksi. Namun demikian, tanggung jawab atas pengurusan Perseroan secara keseluruhan tetap berada pada Direksi secara kolegal sebagai organ Perseroan. Pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan oleh rapat Direksi.

The Board of Directors serves collegially, but to be more efficient and effective in carrying out their duties, a division of tasks is carried out among the members of the Board of Directors. However, the responsibility for the overall management of the Company remains with the Board of Directors collegially as an organ of the Company. The Directors' division of duties and authorities shall be determined by the Board of Directors meeting.

Presiden Direktur

1. Bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan, kepatuhan pada hukum, komunikasi, serta hubungan Perseroan dengan para pemegang saham;
2. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi tugas korporasi serta unit bisnis agar seluruh kegiatan dapat berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan, dan program kerja yang ditetapkan;
3. Membawahi, mengembangkan, dan mengendalikan fungsi serta kebijakan mengenai audit internal;
4. Membawahi, mengembangkan, dan mengendalikan fungsi serta kebijakan mengenai Sumber Daya Manusia (SDM), pengembangan organisasi, kepatuhan, dan bagian umum Perseroan; dan
5. Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai Quality, Safety, Health and Environment (QSHE) Perseroan.

President Director

1. To be responsible for establishing, managing, and controlling the supervision of the management of the Company, compliance with the law, as well as the Company's communications and relationships with shareholders;
2. To plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate the duties of corporate and business units so that the whole activities can run in accordance with the vision, mission, business targets, strategies, policies, and programs that have been determined;
3. To oversee, develop and control internal audit policies and function;
4. To oversee, develop and control the policies and functions of Human Resources, organizational development, compliance, and general affairs in the Company; and
5. To develop and control policies concerning Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE) in the Company.



Direktur Operasional

1. Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, sekaligus memastikan penyediaan pendanaan bagi pengembangan Perseroan;
2. Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang pengembangan usaha Perseroan;
3. Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang penjualan dan pemasaran; dan
4. Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang product support.

Direktur Keuangan

1. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang keuangan, anggaran, akuntansi, sekaligus memastikan penyediaan pendanaan bagi pengembangan Perseroan;
2. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan fungsi manajemen piutang Perseroan;
3. Menetapkan, mengelola, dan mengawasi kebijakan Perseroan yang berhubungan dengan peraturan perpajakan; dan
4. Mengawasi dan mengendalikan kegiatan aksi korporasi Perseroan.

Direktur Pengembangan Usaha

1. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang pengembangan usaha;
2. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang *remedial management*;
3. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang corporate planning dan strategic management;
4. Mengelola dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang hukum dan Teknologi Informasi (TI);
5. Membawahi, mengelola, dan mengendalikan fungsi Sekretaris Perusahaan; dan
6. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang pengadaan dan pengelolaan aset.

Direktur Penjualan

1. Mengendalikan, mengelola, dan merancang kebijakan Perseroan dalam aspek-aspek penjualan dan logistik dalam Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat;
2. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari peluang bisnis baru dalam Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat;
3. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang administrasi penjualan Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat.

Operational Director

1. To be responsible for coordinating, controlling, and evaluating all operational tasks in the areas of finance, budget, and accounting, while ensuring the provision of funding for the development of the Company;
2. To be responsible for coordinating, controlling, and evaluating all operational tasks in the areas of business development of the Company.
3. To be responsible for coordinating, controlling and evaluating all operational tasks in the areas of sales and marketing in the Company; and
4. To be responsible for coordinating, controlling and evaluating all operational tasks in the areas of product support in the Company.

Finance Director

1. To establish, manage and control the Company's functions and policies in the areas of finance, budget, accounting, while ensuring the provision of funding for the development of the Company;
2. To establish, manage and control the Company's accounts receivable management function;
3. To establish, manage and supervise the Company's policies pertaining to tax regulations; and
4. To supervise and control corporate action in the Company.

Director of Business Development

1. To establish, manage and control the Company's policies in business development;
2. To establish, manage and control the Company's policies in remedial management;
3. To establish, manage and control the Company's policies in corporate planning and strategic management;
4. To establish, manage and control the Company's policies in legal and information technology (IT);
5. To oversee, manage and control corporate secretary function in the Company; and
6. To establish, manage and control the Company's policies in procurement and asset management.

Director of Sales

1. To control, manage and design the Company's policies in the sales and logistics aspects of Sales and Rental of Heavy Equipment Business Segment;
2. To develop good relationships with strategic partners and seek new business opportunities in the Sales and Rental of Heavy Equipment Business Segment;
3. To establish, manage and control the Company's policies in sales administration of the Sales and Rental of Heavy Equipment Business Segment.

DIREKSI

The Board of Directors

Direktur Product Support

1. Mengendalikan, mengelola, dan merancang kebijakan Perseroan dalam aspek-aspek pemasaran dan logistik dalam Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang, Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan, serta Perbaikan;
2. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta menggali dan membuka peluang bisnis baru dalam Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang, Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan, serta Perbaikan;
3. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan fungsi remanufacturing Perseroan; dan
4. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pusat pelatihan Perseroan.

DIREKTUR NON-RESIDEN

Sebagai representasi manajerial dari pemegang saham mayoritas di Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd, Jepang, Perseroan memiliki posisi Direktur Non-Residen yang tidak terlibat dalam pengelolaan operasional Perseroan dan tidak berkedudukan di Indonesia.

Pada tahun buku 2021, Perseroan memiliki 3 (tiga) Direktur Non-Residen, yaitu Toshitaka Uchida, Fumio Nakajima dan Makoto Sorimachi.

MASA JABATAN

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan yang berikutnya sejak tanggal pengangkatan mereka, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Piagam Direksi Board of Directors' Charter



Director of Product Support

1. To control, manage and design the Company's policies in the sales and logistics aspects of Sales of Spare Parts Business Segment and Repair and Maintenance Services Business Segment;
2. To develop good relationships with strategic partners and search and seize new business opportunities in the Sales of Spare Parts Business Segment and Repair and Maintenance Services Business Segment;
3. To establish, manage and control remanufacturing function in the Company; and
4. To establish, manage and control training centers of the Company.

NON-RESIDENT DIRECTOR

As a managerial representation of the majority shareholders in Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd, Japan, the Company has a Non-Resident Director who is not involved in the operational management of the Company and is not domiciled in Indonesia.

During fiscal year 2021, the Company has three Non-Resident Directors, namely Toshitaka Uchida, Fumio Nakajima and Makoto Sorimachi.

TERM OF OFFICE

Member of the Board of Directors shall be appointed by a GMS, for the period as of the date determined at the GMS appointing them until the closing of the next Annual GMS since the date of their appointment, without prejudice to the right of a GMS to dismiss them at any time.

Direksi melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan berpedoman pada Piagam Direksi yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi pada 29 Februari 2016.

Piagam Direksi mengandung persyaratan umum, ketentuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Direksi, tugas, tanggung jawab serta wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Direksi, serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

The Board of Directors carries out its functions and duties based on the Board of Directors Charter which was approved and signed by all members of the Board of Commissioners on February 29, 2016.

This Charter consist of general requirements, provision for the appointment and dismissal of members of the Board, term of office, resignation, composition, duties, responsibilities and authorities, ethics and integrity, concurrent position, meeting, reporting, and accountability of the Board of Directors.



RAPAT DIREKSI

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS



Rapat Direksi dapat diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Pada tahun 2021, Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat internal dan manajemen, serta 5 kali rapat bersama Dewan Komisaris.

The Board of Directors meeting may be held periodically at least 1 (one) time in 1 (one) month. In 2021, the Board of Directors held 12 internal and management meetings and 5 joint meetings with the Board of Commissioners.



Kebijakan Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat tersebut bersifat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau perwakilannya. Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Direksi dapat mengambil keputusan di luar rapat yang sah dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah mendapat pemberitahuan secara tertulis dan menyetujui usul yang diajukan secara tertulis. Keputusan yang diambil dengan cara tersebut memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Pada tahun buku 2021, Direksi mengadakan 12 (dua belas) kali rapat internal dan 5 (lima) kali rapat bersama Dewan Komisaris.

Informasi mengenai rapat Direksi meliputi tanggal dan agenda rapat, kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi dan rapat bersama Dewan Komisaris serta kehadiran Direksi dalam RUPS tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

Tanggal dan Agenda Rapat Direksi

Date and Agenda of the Board of Directors' Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	26 April 2021 April 26, 2021	1. Regular monthly safety & compliance, corporate investment & HR report. 2. Regular monthly H/E sales report, P/S sales report & financial report for March 2021.
2	25 Mei 2021 May 25, 2021	1. Regular monthly safety & compliance, corporate investment & HR report. 2. Regular monthly H/E sales report, P/S sales report & financial report for April 2021.
3	29 Juni 2021 June 29, 2021	1. Regular monthly safety & compliance, corporate investment & HR report. 2. Regular monthly H/E sales report, P/S sales report & financial report for May 2021 3. AGMS & Public Expose 2021

Policy on Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors shall hold meetings at least once a month. The meeting is legal and has the right to make binding decisions if attended by more than ½ (one-half) of the number of members of the Board of Directors or its representatives. In addition, the Board of Directors must also hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once in 4 (four) months.

Outside the meeting, the Board of Directors can make a legitimate resolution by complying with the provisions that all members of the Board of Directors have received written notice and agreed to the proposal submitted in writing. The resolutions in such manner have the same force as those legally made at the Board of Directors' meeting.

The Board of Directors Meeting

In 2021 fiscal year, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 5 (five) joint meetings with the Board of Commissioners.

Information regarding the Board of Directors meeting includes the date and agenda of the meeting, the presence of members of the Board of Directors at the Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners, as well as the presence of the Board of Directors at the GMS in 2021 fiscal year are as follows:

DIREKSI

The Board of Directors

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
4	26 Juli 2021 July 26, 2021	1. Regular monthly QSHE & corporate investment progress & HR report. 2. Regular monthly H/E sales, P/S sales & financial report for June 2021.
5	30 Agustus 2021 August 30, 2021	1. Regular monthly safety & compliance, corporate investment & HR report. 2. Regular monthly H/E sales report, P/S sales report & financial report for July 2021.
6	27 September 2021 September 27, 2021	1. Regular monthly safety & compliance, corporate investment & HR report. 2. Regular monthly H/e sales report, P/S sales report & financial report for August 2021.
7	28 Oktober 2021 October 28, 2021	1. Regular monthly safety & compliance, corporate investment & HR report. 2. Regular monthly H/E sales report, P/S sales report & financial report for September 2021.
8	29 November 2021 November 29, 2021	1. Monthly Safety & Compliance, Corporate Investment & HR Report. 2. Monthly H/E Sales Report, P/S Sales Report & Financial Report for October 2021. 3. Proposal for moving Cirebon branch office to Bandung.
9	20 Desember 2021 December 20, 2021	1. Regular Monthly Safety & Compliance, Corporate Investment & HR Report. 2. Monthly H/E sales report, P/S sales report & financial report for November 2021.
10	28 Januari 2022 January 28, 2022	1. Regular monthly safety & compliance, corporate investment & HR report. 2. Monthly H/E sales report, P/S sales report & financial report for December 2021. 3. Q3 2021 financial report.
11	25 Februari 2022 February 25, 2022	1. Regular monthly safety & compliance, corporate investment & HR report. 2. Monthly H/E sales report, P/S sales report & financial report for January 2022.
12	28 Maret 2022 March 28, 2022	1. Regular monthly safety & compliance, corporate investment & HR report. 2. Monthly H/E sales report, P/S sales report & financial report for February 2022. 3. EGMS schedule and BOD changes.

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Direksi

Presence of member of the Board of Directors in the Board of Directors' Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Presence	
		Kali Times	%
Ir Djonggi T.P. Gultom	Presiden Direktur President Director	10	80%
Yasumasa Zaizen	Direktur Director	12	100%
Dai Tamura ^{*)}	Direktur Director	7	100%
Koji Sato	Direktur Director	12	100%
Yoshendri	Direktur Director	12	100%
Dwi Swasono	Direktur Director	12	100%
Toshitaka Uchida	Direktur Director	12	100%
Fumio Nakajima	Direktur Director	12	100%
Makoto Sorimachi	Direktur Director	12	100%

^{*)} Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan pada 17 September 2021 | Effectively serves as Director of the Company on September 17, 2021

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Bersama Dewan Komisaris

Presence of member of the Board of Directors in Joint Meeting with the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Presence	
		Kali Times	%
Ir Djonggi T.P. Gultom	Presiden Direktur President Director	5	100%
Yasumasa Zaizen	Direktur Director	5	100%
Dai Tamura ^{*)}	Direktur Director	3	100%
Koji Sato	Direktur Director	5	100%
Yoshendri	Direktur Director	5	100%
Dwi Swasono	Direktur Director	5	100%
Toshitaka Uchida	Direktur Director	4	80%
Fumio Nakajima	Direktur Director	4	80%
Makoto Sorimachi	Direktur Director	4	80%

^{*)} Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan pada 17 September 2021 | Effectively serves as Director of the Company on September 17, 2021



Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS Tahun Buku 2021

Presence of member of the Board of Directors GMS in 2021 Fiscal Year

Nama Name	Jabatan Position	EGMS 31-May-2021	AGMS 17-Sept-2021
Ir Djonggi T.P. Gultom	Presiden Direktur President Director	√	√
Yasumasa Zaizen	Direktur Director	X	√
Dai Tamura ^{*)}	Direktur Director	-	-
Koji Sato	Direktur Director	X	X
Yoshendri	Direktur Director	√	√
Dwi Swasono	Direktur Director	√	√
Toshitaka Uchida	Direktur Director	X	X
Fumio Nakajima	Direktur Director	X	X
Makoto Sorimachi	Direktur Director	X	X

^{*)} Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan pada 17 September 2021 | Effectively serves as Director of the Company on September 17, 2021

√ Hadir | Present

X Tidak Hadir | Absent

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Kebijakan

Direksi perlu meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti program pelatihan profesional yang berkelanjutan. Selain untuk kemajuan Perseroan, program pelatihan juga bertujuan agar Direksi selalu mendapatkan informasi terkini tentang perkembangan industri dan dapat mengantisipasi peluang dan tantangan yang akan dihadapi Perseroan. Direksi menyusun program pelatihan yang akan diikuti dan memasukkan perkiraan anggaran yang dibutuhkan dalam Rencana Kerja Tahunan Perseroan.

Direktur yang mengikuti program peningkatan kompetensi diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*) kepada anggota Direksi lainnya, dari program pelatihan yang telah diikutinya.

Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi yang Diikuti pada tahun buku 2021.

TRAINING AND COMPETENCE ENHANCEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Policy

Board of Directors needs to improve their competence by participating in continuous professional training programs. Besides for the progress of the Company, training programs also aim to ensure that Board of Directors always keeps abreast of industry developments and is able to anticipate opportunities and challenges that will be faced by the Company. Board of Directors prepares the programs to be participated and includes the respective budget in the Company's Annual Work Plan.

Participating Director is expected to be able to share information and knowledge to other Directors about the training programs.

Training and Competency Enhancement Programs Attended in 2021 fiscal year

No.	Peserta Participant	Program Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	<ul style="list-style-type: none"> Yasumasa Zaizen Djonggi T.P. Gultom Koji Sato Yoshendri Dwi Swasono 	Webinar: What does Sustainability Mean?	10 Juni 2021 June 10, 2021	NCSR Indonesia
2	<ul style="list-style-type: none"> Djonggi T.P. Gultom Yoshendri 	Webinar: Dampak Pandemi terhadap Perekonomian dan Stabilitas Sistem Keuangan, serta Peran OJK dalam Pemulihan Ekonomi Digital. Webinar: The Impact of pandemic on the Economy and Financial System Stability, and the Role of OJK in the Recovery of Digital Economy.	12 November 2021 November 12, 2021	OJK

DIREKSI

The Board of Directors

No.	Peserta Participant	Program Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
3	Yoshendri	Webinar: Pemahaman dan Penerapan UU Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Webinar: Understanding and Application of Law Number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations.	19 November 2021 November 19, 2021	AEI
4	<ul style="list-style-type: none"> • Yasumasa Zaizen • Dai Tamura • Djonggi T.P. Gultom • Koji Sato • Yoshendri • Dwi Swasono • Makoto Sorimachi 	Online In-House Training Corporate Governance Leadership Program (CGLP).	23 Februari 2022 February 23, 2022	IIDC

NCSR Indonesia : National Center for Sustainability Reporting - Indonesia
 OJK : Otoritas Jasa Keuangan | Financial Service Authority
 AEI : Asosiasi Emiten Indonesia | Indonesia Public Listed Companies Association
 IIDC : Indonesian Institute of Corporate Director

Program Orientasi bagi Direktur Baru

Anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, proses bisnis Perseroan, rencana strategis ke depan, serta dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan lainnya. Program orientasi dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke kantor anak perusahaan/proyek, atau program lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Penyelenggaraan program orientasi dikembangkan dan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan menyiapkan hal-hal yang diperlukan seperti materi program orientasi, jadwal pertemuan dengan Dewan Komisaris dan manajemen, materi untuk presentasi Direktur Utama, serta jadwal kunjungan ke unit kerja/anak perusahaan/proyek Perseroan bila diperlukan.

Pada tahun buku 2021 Perseroan memiliki 5 (lima) Direktur baru dimana tiga di antaranya merupakan Direktur Non-Residen yang tidak terlibat dalam pengelolaan operasional Perseroan dan tidak berkedudukan di Indonesia. Sedangkan dua Direktur lainnya yaitu Yasumasa Zaizen dan Dai Tamura telah mengikuti program orientasi.

Orientation Program for New Director

Newly appointed members of the Board of Directors are required to participate an orientation program in to understand their duties and responsibilities as members of the Board of Directors, the Company's business processes, future strategic plans, and able to work in harmony with other Company organs. The orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to subsidiaries/project offices, or other programs as needed.

The orientation program is developed and led by Corporate Secretary. Corporate Secretary prepares all necessary matters such as orientation program materials, meeting schedules with the Board of Commissioners and management, materials for President Director's presentation, as well as a schedule of visits to work units/ subsidiaries/projects of the Company if necessary.

In 2021 fiscal year the Company has 5 (five) new Directors of which three are Non-Resident Directors who are not involved in the Company's operational management and are not domiciled in Indonesia. Meanwhile, two other Directors, namely Yasumasa Zaizen and Dai Tamura, have participated in the orientation program.



KOMITE PENDUKUNG TUGAS DIREKSI

The Board of Directors' Committee

Direksi memiliki komite untuk mendukung tugas Direksi dalam menerapkan pengelolaan perusahaan yang efektif sesuai praktik tata kelola terbaik. Komite Direksi tersebut adalah:

1. Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
2. Komite Keselamatan Kerja; dan
3. Komite Investasi dan Pembelian.

The Board of Directors has the committees to support the Board of Directors duties in implementing effective corporate management in accordance with best governance practices. The Board of Directors Committees are:

1. Compliance and Risk Management Committee;
2. Occupational Safety Committee; and
3. Investment and Purchasing Committee.

KOMITE KEPATUHAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko bertugas untuk mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul akibat perubahan atau perkembangan kegiatan usaha Perseroan, lingkungan usaha, dan ketentuan peraturan dan perundang-undangan. Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko juga berfungsi sebagai perangkat pengawasan atas kepatuhan Perseroan dalam menerapkan standar ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, Japan-Sarban Oxley, dan sebagai pemenuhan atas rekomendasi dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang.

Pedoman Kerja Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko memiliki pedoman kerja yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 239/SK-DIR/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Pedoman kerja tersebut memuat ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi oleh Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko, termasuk struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, serta penyelenggaraan rapat.

Komposisi Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Hingga 31 Maret 2022, susunan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPLIANCE AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Compliance and Risk Management Committee has the duty to identify risks that may arise as a result of changes or developments in the Company's business activities, business environment, and provisions of laws and regulations. Compliance and Risk Management Committee also functions as monitoring tools for the Company's compliance in applying the standards of ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, Japan-Sarban Oxley, and as a fulfillment of the recommendation from Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan.

Work Guidelines of Compliance and Risk Management Committee

Compliance and Risk Management Committee has a working guideline set out in the Board of Directors Decision No. 239/SK-DIR/2020 dated July 1, 2020 regarding the Compliance and Risk Management Committee. The work guidelines contain provisions that must be met by Compliance and Risk Management Committee, including organizational structure, duties and responsibilities, as well as holding meetings.

Composition of Compliance and Risk Management Committee

As of March 31, 2022, composition of Compliance and Risk Management Committee was as follows:

Jabatan di Komite Position on the Committee	Pemangku Jabatan Functionary
Penasihat Advisor	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director
Ketua Chairman	Kepala Departemen Legal Legal Department Head
Anggota Members	<ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan Divisi Finance Representative of Finance Division • Perwakilan Divisi HR & GA Representative of HR & GA Division • Perwakilan Unit Internal Audit Representative of Internal Audit • Perwakilan Divisi IT, QSHE, CP & SMO Representative of IT, QSHE, CP & SMO Division • Perwakilan Divisi Procurement, Asset Management & Import Control Representative of Procurement, Asset Management & Import Control Division • Perwakilan Departemen Branch Sales Administration Representative of Branch Sales Administration Department • Perwakilan Divisi Part & Service Representative of Parts & Services Division

KOMITE PENDUKUNG TUGAS DIREKSI

The Board of Directors' Committee

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko terhitung sejak tanggal 1 Juli 2020 dan efektif berlaku hingga adanya pengakhiran dari Direksi. Penunjukan anggota Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko dari Departemen/Divisi harus mendapatkan persetujuan dari Direksi. Guna membantu memahami atau menyelesaikan kendala tertentu, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko dapat mengangkat anggota ad-hoc dari departemen terkait.

Tugas dan Wewenang

Tugas dan wewenang Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Menerima laporan, mengidentifikasi kejadian, serta melakukan klarifikasi terhadap risiko dan masalah kepatuhan yang terjadi dalam kegiatan operasional Perseroan dengan mengacu pada prinsip dasar, panduan kepatuhan, dan manajemen risiko;
2. Melakukan dan mengukur langkah-langkah yang dapat direkomendasikan untuk mengatasi suatu masalah dalam mengurangi atau mencegah terjadinya risiko dan masalah kepatuhan (*Policy Making*) untuk disampaikan kepada Direksi (Fungsi Intermediasi) sebelum dilakukan suatu keputusan bisnis;
3. Merumuskan kebijakan manajemen risiko perusahaan;
4. Melakukan identifikasi secara rutin potensi risiko atas isu internal dan eksternal (*inherent risk*) dan mengidentifikasi dampak setelah dilakukannya mitigasi (*residual risk*).
5. Melakukan pendampingan dan memberikan rekomendasi kepada departemen terkait langsung dengan masalah risiko dan kepatuhan terkait;
6. Mendorong dan mengedukasi isi-isu kepatuhan dan manajemen risiko dalam lingkungan perusahaan melalui/ dengan perantara departemen terkait;
7. Apabila dianggap perlu, dalam hal terjadi suatu masalah kepatuhan ataupun adanya suatu risiko tertentu, Komite dapat melakukan pelaporan kepada Compliance and Risk Management Division HCM c.q. Secretary Compliance atau Secretary Risk Management;
8. Apabila diperlukan, dalam melaksanakan tugasnya Komite dapat menunjuk departemen terkait, untuk duduk sebagai anggota Ad-Hoc Komite dalam menangani masalah tertentu.

Rapat Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Minimal setiap triwulan atau saat dianggap perlu, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko mengadakan rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite. Sepanjang tahun buku 2021, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat sebagai berikut:

Term of Office

The term of office of Compliance and Risk Management Committee has commenced as of July 1, 2020 and will be effective until the termination by the Board of Directors. Appointment of Compliance and Risk Management Committee members from Department/Division are subject to approval from the Board of Directors. To help understand or resolve certain issues, Compliance Committee and Risk Management may appoint an ad-hoc members from the relevant departments.

Duties and Authorities

Duties and authorities of Compliance and Risk Management Committee are as follows:

1. Receiving reports, identifying events, and clarifying risk and compliance issues that arises during the Company's operations by referring to the basic principles, compliance guidelines, and risk management;
2. Performing and measuring steps that can be recommended to overcome a problem in reducing or preventing the occurrence of risks and compliance problems (*Policy Making*) to be submitted to the Board of Directors (*Intermediation Function*) before a business decision is made;
3. Formulating the company's risk management policy;
4. Routinely identifying potential risks on internal and external issues (*inherent risk*) and identifying impacts after mitigation (*residual risk*);
5. Providing guidance and making recommendations to the relevant department that directly related to the risk and compliance issues;
6. Encouraging and giving education on compliance issues and risk management within the Company's environment through related department;
7. If deemed necessary, in the occurrence of a compliance issue or a specific risk, Compliance and Risk Management Committee may report it to the HCM's Compliance and Risk Management Division c.q. Secretary Compliance or Secretary Risk Management;
8. If necessary, in carrying out its duties, Committee may appoint the relevant department, to sit as a member of the Ad-Hoc Committee in dealing with certain issues.

Meetings of Compliance and Risk Management Committee

At least every quarter or when deemed necessary, Compliance and Risk Management Committee holds a meeting which is attended by all members of the Committee. Throughout 2021 fiscal year, Compliance and Risk Management Committee held 5 (five) meetings as follows:



Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
17 Juni 2021 June 17, 2021	Proposal konstruksi perbaikan jalan sekitar Project Luwe. Proposal of construction on road repair around Project Luwe.	100%
31 Agustus 2021 August 31, 2021	Proposal donasi pengadaan barang pendukung dalam isolasi COVID-19. Proposal of donations for the procurement of COVID-19 isolation kit.	100%
24 Desember 2021 December 24, 2021	Diskusi mengenai Sistem Pendeteksian Dini, Keahlian Manajemen Risiko, Kampanye <i>Anti Fraud</i> , dan Pemetaan & Pendaftaran Risiko. Discussion on Early Detection System, Basic Skills Risk Management, Anti Fraud Campaign, and Risk Mapping & Register.	100%
12 Januari 2022 January 12, 2022	Diskusi mengenai tindak lanjut atas <i>WhatsApp Blasting System</i> terkait hal-hal teknis. Discussion on Next Action Plan on WhatsApp Blasting System for technical matters.	100%
7 Februari 2022 February 7, 2022	Diskusi mengenai <i>WhatsApp Blasting System</i> untuk Kampanye <i>Anti Fraud</i> , dan Perbedaan Donasi & Retribusi untuk Pengumuman ke seluruh Cabang. Discussion on WhatsApp Blasting System for the Anti Fraud Campaign, and Differentiation of Donation & Retribution for Announcement to all Branches.	100%

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun buku 2021, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko secara individu dan kolektif mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Competence Development

In 2021 fiscal year, Compliance and Risk Management Committee individually and collectively participated in the following competence development programs:

Nama Name	Tanggal Date	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer
Ichsan Armanda (Ketua Chairman)	22 Juli 2021 July 22, 2021	Raise and Promote Ethics and Compliance (E&C)	HCM
	26 Oktober 2021 October 26, 2021	Compliance Training (Anti-Bribery/Anti-Corruption & Competition Law)	PT Hitachi Asia Indonesia
Muhammad Thamrin (Anggota Member)	22 Juli 2021 July 22, 2021	Raise and Promote Ethics and Compliance (E&C)	HCM
	26 Oktober 2021 October 26, 2021	Compliance Training (Anti-Bribery/Anti-Corruption & Competition Law)	PT Hitachi Asia Indonesia
Wildan Fatchurrochman (Anggota Member)	22 Juli 2021 July 22, 2021	Raise and Promote Ethics and Compliance (E&C)	HCM
	26 Oktober 2021 October 26, 2021	Compliance Training (Anti-Bribery/Anti-Corruption & Competition Law)	PT Hitachi Asia Indonesia
Adiyes Fitri (Anggota Member)	26 Oktober 2021 October 26, 2021	Compliance Training (Anti-Bribery/Anti-Corruption & Competition Law)	PT Hitachi Asia Indonesia

KOMITE KESELAMATAN KERJA

Perseroan membentuk Komite Keselamatan Kerja yang merupakan bagian dari pembentukan Ahli Keselamatan Kerja yang berdasarkan pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta Tata Cara Penunjukan Ahli Tenaga Kerja.

OCCUPATIONAL SAFETY COMMITTEE

The Company established an Occupational Safety Committee as a part of the formation of Occupational Safety Experts based on the Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987 concerning the Committee for Occupational Safety and Health (P2K3) and Procedures for Appointing Manpower Experts.

KOMITE PENDUKUNG TUGAS DIREKSI

The Board of Directors' Committee

Tugas Komite Keselamatan Kerja

Tugas Komite Keselamatan Kerja mengacu pada Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 4229 tahun 2019 sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan mempertimbangkan baik diminta maupun tidak kepada manajemen mengenai masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Membantu Direksi menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, hygiene perusahaan, kesehatan kerja, ergonomic dan gizi tenaga kerja.
3. Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dalam rangka melancarkan jalannya proses produksi sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Informasi lebih lengkap mengenai Komite Keselamatan Kerja disajikan di bagian Laporan Keberlanjutan yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

KOMITE INVESTASI DAN PEMBELIAN

Perseroan membentuk Komite Investasi dan Pembelian melalui Surat Keputusan Direksi No. 008/SK-DIR/2012 tanggal 1 April 2012 tentang Komite Investasi dan Pembelian.

Pembentukan Komite Investasi dan Pembelian bertujuan untuk memfasilitasi dan mengawasi jalannya proses pembelian elektronik (*e-procurement*) yang sesuai dengan prinsip serta aturan yang berlaku, serta membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengadaan barang dan jasa.

Keanggotaan Komite Investasi dan Pembelian

Anggota Komite Investasi dan Pembelian berasal dari departemen atau divisi terkait yang penunjukannya harus mendapatkan persetujuan langsung dari Direktur yang membawahnya. Anggota Komite juga dapat berasal dari divisi atau departemen yang melakukan permohonan investasi membawahi kategori barang pembelian. keanggotaan Komite ditinjau ulang setiap tahun.

Duties of Occupational Safety Committee

The duties of the Occupational Safety Committee refer to the Decision of Head of Manpower and Transmigration Office No. 4229 of 2019 as follows:

1. Providing advice and considerations, at the request or independently, to the management regarding issues of Occupational Health and Safety (K3).
2. Assisting the Board of Directors in preparing employees in preparing management policies and work guidelines to improve employees' occupational safety, work hygiene, occupational health, ergonomics, and nutrition.
3. Preventing and minimizing occupational accidents, fire, explosions, poisoning, occupational diseases, and environmental pollution to facilitate production process that will increase work efficiency and productivity.

More complete information about Occupational Safety Committee is presented in the Sustainability Report which is part of this Annual Report.

INVESTMENT AND PURCHASING COMMITTEE

The Company established an Investment and Purchasing Committee by the Board of Directors Decision No. 008/SK-DIR/2012 dated April 1, 2012 regarding the Investment and Purchasing Committee.

The establishment of Investment and Purchasing Committee aims to facilitate and oversee the process of electronic purchasing (*e-procurement*) in accordance with applicable principles and rules, and to improve the effectiveness and efficiency of procurement process for goods and services.

Membership of Investment and Purchasing Committee

Members of Investment and Purchasing Committee come from the relevant department or division whose appointment must be approved by the superior Director. Committee members may also come from divisions or department that apply investment request under purchase category. Committee membership is reviewed annually.



Per 31 Maret 2022, susunan organisasi Komite Investasi dan Pembelian adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2022, the composition of Investment and Purchasing Committee was as follows:

Jabatan di Komite Position on the Committee	Pemangku Jabatan Functionary
Penasihat Advisor	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Operasional Operational Director Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director Direktur Keuangan Finance Director
Ketua Chairman	Kepala Divisi Procurement, Investment & Asset Management Procurement, Investment & Asset Management Division Head
Anggota Members	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Divisi Finance & Credit Finance & Credit Division Head Kepala Departemen Accounting Accounting Department Head Kepala Departemen IT IT Department Head

Rapat Komite Investasi dan Pembelian

Pada tahun buku 2021, Komite Investasi dan Pembelian secara rutin mengadakan 12 (dua belas) kali rapat dengan agenda membahas, menelaah dan menyetujui permohonan investasi dan pembelian/pengadaan reguler.

Meeting of Investment and Purchasing Committee

In 2021 fiscal year, the Investment and Purchasing Committee regularly holds 12 (twelve) meetings to discuss, review, and approve investment applications and regular purchases/procurements.

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun buku 2021, anggota Komite Investasi dan Pembelian tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Competence Development

In 2021 fiscal year, members of Investment and Purchasing Committee did not participate in any competence development programs.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIREKSI

Direksi menilai bahwa seluruh Komite Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik untuk membantu upaya Direksi menerapkan prinsip tata kelola terbaik dalam pengelolaan perusahaan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS COMMITTEES

The Board of Directors considers that all Board of Directors; Committees have shown good performance to assist the Board of Directors' efforts to implement the best governance principles in managing the Company.

Direksi memberikan apresiasi kepada:

- Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko untuk masukan dan rekomendasi yang telah disampaikan kepada Direksi terkait kepatuhan dan pengelolaan risiko Perseroan;
- Komite Keselamatan Kerja atas kinerjanya yang optimal dalam memenuhi tugas terkait kesehatan dan keselamatan kerja serta rekomendasi kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas aspek QSHE di Perseroan;
- Komite Investasi dan Pembelian atas masukan dan rekomendasi yang telah diberikan kepada Direksi terkait investasi dan pengadaan.

Board of Directors appreciates:

- Compliance and Risk Management Committee for input and recommendations that have been delivered to the Board of Directors regarding compliance and risk management of the Company;
- Occupational Safety Committee for its optimal performance in fulfilling duties related to occupational health and safety as well as recommendations to the Board of Directors to improve the quality of QSHE aspects in the Company;
- Investment and Purchasing Committee for their input and recommendations to the Board of Directors regarding investment and procurement.

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

” Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi sebagaimana diminta atau ketika diperlukan dalam rangka untuk memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

The Board of Commissioners is the Company's organ which has duty to supervise the running of the Company's management in general and/or particular action in accordance with the Articles of Association and to provide advice to the Board of Directors as requested or when necessary in order to ensure that the Company is managed in accordance with the purposes and objectives of the Company.

”

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 18 September 2020 tentang perubahan pengurus Perseroan, maka per 31 Maret 2022, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Toto Wahyudiyanto	Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	2020 - 2023
Harry Danui	Komisaris Independen Independent Commissioner	

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Resolution of AGMS dated September 18, 2020, regarding changes in the management of the Company, as of March 31, 2022, the composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana dijabarkan di dalam Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan prinsip kehati-hatian;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners as described in the Board of Commissioners' Charter are as follows:

1. The Board of Commissioners is in charge and responsible for supervising and advising the Board of Directors;
2. In certain circumstances, the Board of Commissioners shall organize the Annual GMS or other GMS pursuant to the laws and regulations and the Articles of Association;
3. Members of the Board of Commissioners shall perform their duties in good faith, with full responsibility, and prudence;



4. Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lainnya bila dianggap perlu serta melakukan evaluasi terhadap masing-masing kinerja komite tersebut;
 5. Tiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif atas kerugian, kecuali:
 - a. Kerugian yang bukan atas kesalahan dan kelalaiannya;
 - b. Telah beriktikad baik, bertanggung jawab, dan berhati-hati dalam kepengurusan;
 - c. Tidak ada benturan kepentingan (langsung/tidak langsung) atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
 6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
 7. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan dan dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya. Dewan Komisaris juga berhak memeriksa keadaan uang kas dan lain-lain serta mengetahui segala tindakan yang dijalankan oleh Direksi;
 8. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
 9. Dewan Komisaris diwajibkan untuk sementara mengurus Perseroan, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris; dan
 10. Dalam hal hanya terdapat seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.
4. To support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish the Audit Committee and other committees as deemed necessary and evaluate the performance of each committee;
 5. Each member of the Board of Commissioners collectively liable for any losses, except:
 - a. Losses that were not caused by mistakes and negligence;
 - b. Shall be in good faith, responsible and prudence in its management;
 - c. No conflict of interest (directly/indirectly) on the management which caused the loss; and
 - d. Has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.
 6. The Board of Commissioners has the authority to suspend any member of the Board of Directors by notifying the reason;
 7. At any time, the Board of Commissioners shall be entitled to enter the building and premises or any other places during business hours, which is used and controlled by the Company and entitled to check books, documents, and other evidence. The Board of Commissioners also entitled to inspect financial condition and acknowledge all acts done by the Board of Directors;
 8. The Board of Directors and its members shall provide explanation of all matters required by the Board of Commissioners;
 9. In the event that all members of the Board of Directors are suspended or the Company has no members of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall be entitled to give an interim power of attorney upon one or more members of the Board of Commissioners on the Board of Commissioners' responsibilities to manage the Company temporarily; and
 10. In the case that there is only one member of the Board of Commissioners, all the duties and authorities granted to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in the Articles of Association shall be vested.

MASA JABATAN

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan yang ketiga sejak tanggal pengangkatan mereka tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

TERM OF OFFICE

Member of the Board of Commissioners shall be appointed by a GMS, for the period as of the date determined at the GMS appointing them until the closing of the third annual GMS since the date of their appointment, without prejudice to the right of a GMS to dismiss them at any time.

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Piagam Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Charter



Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugasnya berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada 29 Februari 2016.

Piagam Dewan Komisaris mengandung persyaratan umum, ketentuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Dewan Komisaris, tugas, tanggung jawab serta wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Dewan Komisaris, serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

The Board of Commissioners carries out its functions and duties based on the Board of Commissioners Charter which was approved and signed by all members of the Board of Commissioners on February 29, 2016.

This Charter consist of general requirements, provision for the appointment and dismissal of members of the Board, term of office, resignation, composition, duties, responsibilities and authorities, ethics and integrity, concurrent position, meeting, reporting, and accountability of the Board of Commissioners.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

”

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan enam kali rapat Dewan Komisaris dan lima kali rapat bersama Direksi.

The Board of Commissioners meeting may be held periodically at least 1 (one) time in 2 (two) month. In 2021, the Board of Commissioners held six Board of Commissioners meetings and five joint meetings with the Board of Directors.

”

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua bulan) yang dihadiri mayoritas dari anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat Dewan Komisaris harus dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir, yang dipilih oleh dan di antara anggota Dewan Komisaris yang hadir. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.

POLICY ON MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners shall hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two months) which is attended by most members of the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners shall hold a joint meeting with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The meeting of the Board of Commissioners shall be chaired by President Commissioner. If the President Commissioner is absent or unable to attend, the meeting shall be chaired by a member of the Board of Commissioners, appointed by and from the members of the Board of Commissioners who attend the meeting. A member of the Board of Commissioners may be represented by another member acting by virtue of a power of attorney.



Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah mendapatkan pemberitahuan secara tertulis dan memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil melalui persetujuan tertulis bersifat sah, sama seperti keputusan yang diambil melalui rapat Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun buku 2021, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali rapat internal dan 5 (lima) kali rapat bersama Direksi.

Informasi mengenai rapat Dewan Komisaris meliputi tanggal dan agenda rapat, kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal dan rapat bersama Direksi serta kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

Tanggal dan Agenda Rapat Dewan Komisaris

Date and Agenda of the Board of Commissioners' Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Keterangan Remarks
1	24 Juni 2021 June 24, 2021	Finalisasi Laporan Keuangan Tahunan Diaudit 2020. Finalization of Audited Annual Financial Statements FY 2020.	Rapat Internal Internal Meeting
2	28 Oktober 2021 October 28, 2021	Diskusi mengenai isu-isu terkait Perseroan. Sharing information of Company issues.	Rapat Internal Internal Meeting
3	28 Januari 2022 January 28, 2022	Diskusi mengenai isu-isu terkait Perseroan. Sharing information of Company issues.	Rapat Internal Internal Meeting
4	11 Februari 2022 February 11, 2022	Kinerja Project Balikpapan area Mining meliputi seluruh kegiatan mulai dari ruang lingkup, populasi unit, operasional/bisnis, kegiatan <i>safety</i> , sosial dan karyawan. Performance of Balikpapan Mining Project includes scope of works, unit population, operations/business, as well as safety, social and employee activities.	Rapat Internal Internal Meeting
5	14 Februari 2022 February 14, 2022	Kinerja Departemen Remanufacturing meliputi seluruh kegiatan mulai dari ruang lingkup, populasi unit, operasional/bisnis, kegiatan <i>safety</i> , sosial dan karyawan. Performance of Remanufacturing Department includes scope of works, unit population, operations/business, as well as safety, social and employee activities.	Rapat Internal Internal Meeting
6	18 Februari 2022 February 18, 2022	Kinerja Cabang Manado meliputi seluruh kegiatan mulai dari ruang lingkup, populasi unit, operasional/bisnis, kegiatan <i>safety</i> , sosial dan karyawan. Performance of Manado Branch includes scope of works, unit population, operations/business, as well as safety, social and employee activities.	Rapat Internal Internal Meeting
7	26 Juni 2021 June 26, 2021	Pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2020. Ratification of FY 2020 Financial Statements.	Rapat Bersama Direksi Joint Meeting with BOD

The meeting of the Board of Commissioners shall be valid and entitled to make binding resolution only if more than ½ (half) of the Board of Commissioners serving the Company are present or represented at the meeting.

The Board of Commissioners may also make valid resolutions without holding the meeting with the provisions that all members of the Board of Commissioners has been notified in writing, and all the members have approved the proposal submitted in writing by signing the approval thereof. The resolution made through written approval shall have the same force as those legally made at the meeting of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners Meeting

In 2021 fiscal year, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 5 (five) joint meetings with the Board of Directors.

Information regarding the Board of Commissioners meeting includes the date and agenda of the meeting, the presence of members of the Board of Commissioners at the internal meetings and joint meetings with the Board of Directors, as well as the presence of the Board of Commissioners at the GMS in 2021 fiscal year are as follows:

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Keterangan Remarks
8	26 Juli 2021 July 26, 2021	Pengesahan Laporan Keuangan triwulan I tahun buku 2021. Ratification of Q1 FY 2021 Financial Statements.	Rapat Bersama Direksi Joint Meeting with BOD
9	28 Oktober 2021 October 28, 2021	Pengesahan Laporan Keuangan Triwulan II tahun buku 2021. Ratification of Q2 FY 2021 Financial Statements.	Rapat Bersama Direksi Joint Meeting with BOD
10	28 Januari 2022 January 28, 2022	Pengesahan Laporan Keuangan Triwulan III tahun buku 2021. Ratification of Q3 FY 2021 Financial Statements.	Rapat Bersama Direksi Joint Meeting with BOD
11	10 Maret 2022 March 10, 2022	Rekomendasi untuk melakukan Audit mendalam atas inventarisasi unit & spare part berdasarkan review AC atas Laporan Keuangan Triwulan III tahun buku 2021. Recommendation to conduct in-depth audit of unit & spare part inventory based on AC's review of Q3 FY 2021 Financial Statements.	Rapat Bersama Direksi Joint Meeting with BOD

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal

Presence of member of the Board of Commissioners in Internal Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Presence	
		Kali Times	%
Toto Wahyudiyanto	Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	6	100%
Harry Danui	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Tahun Buku 2021

Presence of member of the Board of Commissioners GMS in 2021 Fiscal Year

Nama Name	Jabatan Position	EGMS	AGMS
		31-May-2021	17-Sept-2021
Toto Wahyudiyanto	Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	√	√
Harry Danui	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√

√/ Hadir | Present
 X Tidak Hadir | Absent

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan

Dewan Komisaris perlu meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti program pelatihan profesional yang berkelanjutan. Selain untuk kemajuan Perseroan, program pelatihan juga bertujuan agar Dewan Komisaris selalu mendapatkan informasi terkini tentang perkembangan industri dan dapat mengantisipasi peluang dan tantangan yang akan dihadapi Perseroan. Dewan Komisaris menyusun program pelatihan yang akan diikuti dan memasukkan perkiraan anggaran yang dibutuhkan dalam Rencana Kerja Tahunan Perseroan.

Komisaris yang mengikuti program peningkatan kompetensi diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan (sharing knowledge) kepada Komisaris lainnya, dari program pelatihan yang telah diikutinya.

TRAINING AND COMPETENCE ENHANCEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Policy

The Board of Commissioners needs to improve its competence by participating in continuous professional training programs. Besides the Company's progress, training programs also aim to ensure that the Board of Commissioners always keeps abreast of industry developments and can anticipate opportunities and challenges that the Company will face. In addition, the Board of Commissioners prepares the programs to participate in and includes the respective budget in the Company's Annual Work Plan.

Participating Commissioner is expected to be able to share information and knowledge with other Commissioner about the training programs.



Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi yang Diikuti pada Tahun Buku 2021

Training and Competency Enhancement Programs Attended in 2021 Fiscal Year

No.	Peserta Participant	Program Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	<ul style="list-style-type: none"> Toto Wahyudiyanto Harry Danui 	Webinar: What does Sustainability Mean?	10-Jun-2021	NCSR Indonesia
		Webinar: Dampak Pandemi terhadap Perekonomian dan Stabilitas Sistem Keuangan, serta Peran OJK dalam Pemulihan Ekonomi Digital Webinar: The Impact of pandemic on the Economy and Financial System Stability, and the Role of OJK in the Recovery of Digital Economy	12-Nov-2021	OJK
		Online In-House Training Corporate Governance Leadership Program (CGLP)	23-Feb-2022	IICD

NCSR Indonesia : National Center for Sustainability Reporting - Indonesia
OJK : Otoritas Jasa Keuangan | Financial Service Authority
IICD : Indonesian Institute of Corporate Director

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, proses bisnis Perseroan, rencana strategis ke depan, serta dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan lainnya. Program orientasi dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke kantor cabang/proyek, atau program lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Penyelenggaraan program orientasi dikembangkan dan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan menyiapkan hal-hal yang diperlukan seperti materi program orientasi, jadwal pertemuan dengan Direksi dan manajemen, materi untuk presentasi Presiden Komisaris, serta jadwal kunjungan ke kantor cabang/proyek Perseroan bila diperlukan.

Pada tahun buku 2021 tidak ada pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru sehingga Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Komisaris baru.

Orientation Program for New Commissioner

Newly appointed members of the Board of Commissioners are required to participate in an orientation program to understand their duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners, the Company's business processes, future strategic plans, and work in harmony with other Company organs. The orientation program can include presentations, meetings, visits to branch/project offices, or other programs as needed.

The orientation program is developed and led by Corporate Secretary. The Corporate Secretary prepares all necessary matters such as orientation program materials, meeting schedules with the Board of Directors and management, materials for the President Commissioner's presentation, as well as a schedule of visits to the Company's branch office/projects if necessary.

In 2021 fiscal year, there was no appointment of new members of the Board of Commissioners, so the Company did not hold an orientation program for new Commissioners.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Setiap tahun, Dewan Komisaris menyusun laporan pertanggungjawaban untuk disampaikan kepada para pemegang saham dalam RUPST sebagai bagian dari penilaian kinerja Dewan Komisaris. Penilaian ini berlandaskan pada pemenuhan tugas, fungsi, serta tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun berjalan, yang telah ditetapkan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan amanat pemegang saham.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan realisasi pencapaian target *Key Performance Indicators* (KPI) yang mengandung rencana kerja dan sasaran/target dalam setahun maupun triwulan. Penilaian yang diterapkan secara individu dan kolektif ini juga mencakup indikator-indikator umum seperti:

1. Kepemimpinan (*leadership*), kerja sama (*teamwork*), komunikasi, dan kompetensi yang baik;
2. Pelaksanaan praktik GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan; dan
3. Tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan/rekomendasi Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, atau pengawasan OJK.

Hasil penilaian ini kemudian akan disampaikan di RUPST Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi. Lebih dari itu, evaluasi kinerja Direksi secara individu akan menjadi dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau mengangkat kembali anggota Direksi pada periode berikutnya.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Every year, the Board of Commissioners prepares an accountability report to be submitted to the shareholders at the AGMS as part of the performance assessment of the Board of Commissioners. This assessment is based on the Board of Commissioners' capability to fulfill its duties, functions, and responsibilities during the year stipulated in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association of the Company, and the shareholders' mandate.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners assesses the Board of Directors' performance based on the Key Performance Indicators (KPI) target that includes the work plan and objective/target to be achieved yearly or quarterly. The assessment is conducted individually and collectively, with general indicators such as:

1. Good leadership, teamwork, communication, and competence;
2. Implementation of GCG practices in every business of the Company; and
3. Follow up from the Board of Directors on report/recommendation of the Internal Audit, External Audit, or OJK.

This assessment will be presented at the AGMS of the Company as part of the Board of Directors' accountability. Thus, the individual performance evaluation of the Board of Directors will be a consideration for shareholders to dismiss or reappoint members of the Board of Directors for the next term of office.



PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas pengelolaan bisnis Perusahaan, termasuk pemberian saran dan rekomendasi. Dewan Komisaris memberikan penilaian atas kinerja Komite Audit sedikitnya 1 (satu) kali dalam setiap tahun buku.

Sepanjang tahun buku 2021, Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan terutama untuk memonitor kegiatan audit internal dan auditor independen dalam melakukan audit laporan keuangan, serta menelaah laporan kinerja triwulanan yang akan dilaporkan kepada otoritas dan dipublikasikan kepada publik dalam rangka keterbukaan informasi.

Komite Audit telah memberikan rekomendasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris dalam melaksanakan keputusan RUPS Tahunan tahun 2021 untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG. Komite Audit bekerja aktif menganalisis dan merespons perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEE

The Board of Commissioners established Audit Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and supervisory functions on the management of the Company, including providing advice and recommendations. The Board of Commissioners evaluates the Audit Committee's performance at least once each fiscal year.

During 2021 fiscal year, Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties, especially monitoring the activities of internal audit and the independent auditor in conducting financial statement audit, as well as reviewing quarterly financial statements that would be reported to the authorities and published to the public as information disclosure.

The Audit Committee has provided the recommendations needed by the Board of Commissioners in implementing the 2021 Annual GMS resolution to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year and determine other requirements, including honorarium, in relation to the appointment of a Public Accounting Firm.

The Board of Commissioners believes that the Audit Committee has performed well in accordance with GCG provisions. The Audit Committee actively worked on analyzing and responding to changes in the business environment that affected the Company's performance.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Nomination and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners

PROSEDUR DAN KEBIJAKAN NOMINASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Setiap usulan penggantian dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

Persyaratan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya wajib mengikuti ketentuan UUPU, peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Secara umum, remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan dan standar gaji profesional di industri sejenis. Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

Sedangkan remunerasi bagi Direksi ditetapkan dan ditelaah oleh Dewan Komisaris serta mengacu pada keputusan RUPS Perseroan. Besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target individu, kinerja dan kondisi keuangan Perseroan, standar gaji profesional pada sektor industri dan/atau skala usaha sejenis, serta faktor-faktor lain yang relevan.

PROCEDURE AND POLICY OF THE NOMINATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONER

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. Each proposed replacement and/or dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the GMS takes into account the recommendations of the Board of Commissioners, who carry out the nomination and remuneration functions.

The requirements for members of the Board of Commissioners and Board of Directors include the obligation to comply with the provisions in the Company Law, the applicable laws and regulations in the capital market, as well as laws and regulations relevant to the Company's business activities.

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be reappointed after their term of office ends in accordance with GMS resolutions.

PROCEDURE AND IMPLEMENTATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

The remuneration for the Board of Commissioners shall be determined by GMS. In general, remuneration for the Board of Commissioners is determined based on duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners by considering the Company's financial capability and the salary standards of professionals in similar industries. The remuneration structure for the Board of Commissioners consists of an honorarium and other allowances.

While the remuneration for the Board of Directors shall be determined and reviewed by the Board of Commissioners and shall refer to the resolution of the Company's GMS. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors is determined by considering the performance and achievement of individual targets, the Company's performance and financial condition, the standard of professional salary in a similar industrial sector and/or business scale, and other relevant factors.



Keputusan RUPST tanggal 17 September 2021 terkait remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Pasal 96 ayat 1 dan 2 Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).
2. Memberikan wewenang kepada pemegang saham mayoritas Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.

Dengan demikian, besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 (terdiri dari 2 anggota Dewan Komisaris dan 9 anggota Direksi) dan perbandingannya pada tahun buku sebelumnya adalah sebagai berikut:

The resolutions of AGMS on September 17, 2021, regarding the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

1. To give authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Board of Directors of the Company in refer to Article 96 paragraph 1 and 2 of the Company Law.
2. To give the authority to the majority shareholders of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Company's Board of Commissioners.

Therefore, the remuneration amount for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the fiscal year 2021 (consisting of 2 members of the Board of Commissioners and 9 members of the Board of Directors) and the comparison for the previous fiscal year are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal Year Ended on	
	31 Maret 2022 March 31, 2022 (USD)	31 Maret 2021 March 31, 2021 (USD)
Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employee Benefit		
Dewan Komisaris Board of Commissioners	39.393	38.721
Direksi Board of Directors	557.973	473.126
Jumlah Total	597.366	511.847

PENGUNGKAPAN BONUS KINERJA, NON-KINERJA, DAN/ATAU OPSI SAHAM

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun buku 2021 sebagaimana disebut di atas sudah termasuk bonus. Pada tahun buku 2021 Perseroan tidak memberikan kompensasi kinerja berupa bonus opsi saham kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

DISCLOSURE OF PERFORMANCE BONUS, NON-PERFORMANCE BONUSES, AND/OR STOCK OPTIONS

The aforementioned remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2021 fiscal year includes bonuses. In 2021 fiscal year, the Company did not provide performance compensation in the form of stock options to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

” Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG, dan proses pemantauan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Audit Committee assists the Board of Commissioners in its supervisory function over the financial reporting process, internal control system, audit process, GCG implementation, and monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations.

”

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen Perseroan dengan anggota sedikitnya terdiri dari 2 (dua) orang pihak independen dimana salah seroang di antaranya mempunyai keahlian di bidang keuangan dan/atau akuntansi dengan pengalaman minimal 5 (lima) tahun.

Anggota Komite Audit tidak boleh menjabat lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, sesuai yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, tetapi dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Per 31 Maret 2022, komposisi anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Harry Danui	Ketua Chairman
Agus Haryanto	Anggota Member
Junarto Tjahjadi	Anggota Member

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner of the Company with members consisting of at least 2 (two) independent parties, one of whom has expertise in finance and/or accounting with a minimum of 5 (five) years of experience.

Members of the Audit Committee may not serve longer than the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association, but may be reappointed for more period.

As of March 31, 2022, the composition of the members of the Audit Committee is as follows:

PROFIL ANGGOTA KOMITE

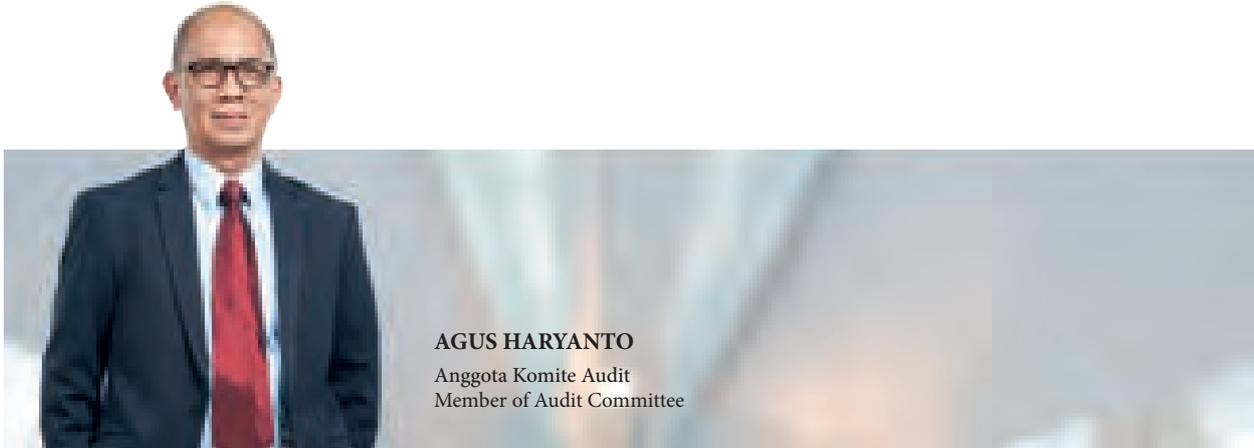
COMMITTEE MEMBERS PROFILE

HARRY DANUI

Ketua Komite Audit
 Chairman of Audit Committee

Ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/SKDekom/HEXA/IX/2020 tanggal 18 September 2020 untuk periode jabatan pertama. Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

He was appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decision Number 002/SKDekom/HEXA/IX/2020 dated September 18, 2020, for the first term of office. His profile is presented in the profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report.



AGUS HARYANTO

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, 10 Januari 1958, berdomisili di Jakarta. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/SKDekom/HEXA/I/2020 tanggal 29 Januari 2020 untuk periode jabatan pertama, dan dipilih kembali untuk periode kedua berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/SKDekom/HEXA/IX/2020 tanggal 18 September 2020.

Meraih gelar sarjana jurusan Akutansi dari Universitas Jayabaya. Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai anggota Komite Audit, pernah bekerja sebagai Senior Auditor pada Drs Utomo & Partner (SGV Utomo), Finance Supervisor di PT Krisna Duta Manggala, Finance Manager di PT Indo PR dan Associate Partner (*non-signing partner*) pada Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra.

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 10, 1958, domiciled in Jakarta. He was appointed as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decision Number 001/SKDekom/HEXA/I/2020 dated January 29, 2020, for the first term of office, dan dipilih kembali untuk periode kedua berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/SKDekom/HEXA/IX/2020 tanggal 18 September 2020.

He earned his bachelor's degree in Accounting from Jayabaya University. Prior to joining the Company as an Audit Committee member, he worked as Senior Auditor at Drs. Utomo & Partner (SGV Utomo), Finance Supervisor at PT Krisna Duta Manggala, Finance Manager at PT Indo PR and Associate Partner (*non-signing partner*) at Djoko, Sidik & Indra Public Accounting Firm.



JUNARTO TJAHJADI

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, 6 Januari 1965, berdomisili di Jakarta. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/SKDekom/HEXA/IX/2020 tanggal 18 September 2020 untuk periode jabatan pertama.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta dan memiliki sertifikasi sebagai Akuntan Publik dan merupakan "Chartered Accountant". Saat ini juga bekerja sebagai Managing Partner di KAP Tjahjadi & Tamara (Member of Morison KSi).

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 6, 1965, domiciled in Jakarta. He was appointed as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decision Number 002/SKDekom/HEXA/IX/2020 dated September 18, 2020, for the first term of office.

He holds a bachelor's degree in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta, and a certification as a Public Accountant and a "Chartered Accountant." Currently, he works as Managing Partner at Tjahjadi & Tamara Public Accounting Firm (Member of Morison KSi).

KOMITE AUDIT

Audit Committee

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai panduan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Piagam Komite Audit diterbitkan pada 10 Desember 2009 dan telah diperbarui sebanyak 2 (dua) kali pada 29 September 2015 dan 20 Desember 2021 serta telah dipublikasikan di situs web Perseroan.

Piagam Komite Audit memuat ketentuan tentang tugas dan tanggung jawab, wewenang, komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, rapat, serta masa jabatan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Audit tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Audit menyatakan:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi;
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan ataupun di entitas asosiasi;
3. Tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit; dan
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan menjabat di lembaga pemerintahan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Rapat dan Tanggung Jawab Tertentu
 - a. Mengadakan rapat setidaknya 1 kali dalam 1 triwulan dan rapat dengan Unit Audit Internal dan kantor akuntan publik setidaknya sebanyak 1 kali. Komite Audit dapat mengundang Direksi dan Unit Audit Internal dalam pertemuan khusus untuk mendiskusikan permasalahan audit lebih lanjut.
 - b. Meminta setiap pejabat atau karyawan Perseroan untuk menghadiri rapat dengan Komite Audit dan/atau dengan penasihat dari kantor akuntan publik.
 - c. Jika diperlukan, Komite Audit berwenang untuk menyewa penasihat hukum, akuntansi, atau lainnya dari luar Perseroan dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris serta berhak meminta kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee has Audit Committee Charter as a guideline in performing its duties and responsibilities in accordance with applicable regulations. The Audit Committee Charter was issued on December 10, 2009, renewed twice on September 29, 2015, and December 20, 2021, and published on the Company's website.

Audit Committee Charter contains the provisions on duties and responsibilities, authority, composition, membership structure and requirements, work procedures, meetings, and the term of office.

INDEPENDENCY STATEMENT

In carrying out their duties and responsibilities, the members of the Audit Committee are committed to upholding the principles of GCG by being objective, professional, and independent. The Audit Committee will not make decisions under the pressure or intervention of any third party and will avoid any potential conflict of interest. All members of the Audit Committee stated:

1. Does not have a financial relationship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Does not have a management relationship with the Company or associates;
3. Does not have share ownership in the Company;
4. Does not have a family relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee; and
5. Not serving as an administrator of a political party and serving in a government institution.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on Audit Committee Charter, duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. Meetings and Certain Responsibilities
 - a. To hold a meeting at least once in a quarter and meeting with Internal Audit Unit and public accounting firm at least for 1 time. Audit Committee may invite the Board of Directors and Internal Audit Unit in specific meeting to further discuss audit matters.
 - b. To request any officer or employees of the Company to attend the meeting with Audit Committee and/or advisor of public accounting firm.
 - c. If required, Audit Committee has the authority to hire legal counsel, accounting or other advisor outside the Company with prior approval from the Board of Commissioners and entitled to seek for adequate



memadai untuk membantu pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya.

- d. Meninjau ulang Piagam Komite Audit setiap tahun dan merekomendasikan pembaruan isi piagam kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.
- e. Menyusun laporan evaluasi berkala mengenai kualitas dan integritas laporan keuangan Perseroan, kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan, serta independensi kantor akuntan publik dan auditor eksternal kepada Dewan Komisaris.
- f. Memberikan respons yang tepat terhadap keluhan yang diterima Perseroan mengenai akuntansi, kontrol akuntansi internal, atau masalah-masalah audit. Selain itu, Komite Audit juga bertanggung jawab menerima pengaduan secara rahasia dan anonim dari karyawan Perseroan terkait masalah akuntansi atau audit.

2. Pengawasan Hubungan Perseroan dengan Auditor Eksternal dan Internal

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pengangkatan kembali, pemberhentian atau penggantian, periode pekerjaan akuntan publik untuk kemudian diusulkan pada RUPST.
- b. Meminta kantor akuntan publik untuk menyerahkan laporan kepada Komite Audit, setidaknya setahun sekali, mengenai:
 - Prosedur *Internal Quality Control Auditor*; dan
 - Semua masalah terkini yang dikemukakan oleh *Internal Quality Control* atau *peer-review/ pertanyaan/investigasi* dari pihak pemerintah dan profesional dalam periode lima tahun, dengan memperhatikan satu atau lebih audit independen yang dilaksanakan kantor akuntan publik serta langkah penyelesaiannya. Kantor akuntan publik wajib menyampaikan laporan tersebut kepada Komite Audit sesegera mungkin setelah melakukan pengkajian ulang dan penyelidikan.
- c. Meminta kantor akuntan publik untuk menyampaikan pernyataan tertulis kepada Komite Audit secara rutin, sedikitnya sekali dalam setahun. Pernyataan tersebut wajib memuat seluruh lingkup pekerjaan audit antara kantor akuntan publik dan Perseroan, termasuk jasa non-audit yang diberikan kepada Perseroan.
- d. Melakukan pembahasan dengan kantor akuntan publik terkait setiap pengungkapan hubungan, jasa, atau faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi objektivitas serta independensi akuntan publik tersebut.
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memastikan independensi kantor akuntan publik. Dalam rangka memastikan independensi audit secara berkala, Komite Audit harus mempertimbangkan adanya perubahan pada kantor akuntan publik yang ditunjuk oleh Perseroan.

Human Resources (HR) capacity to assist its duties and responsibilities.

- d. To review Audit Committee Charter every year and to recommend update of the contents of the charter to the Board of Commissioners for approval.
- e. To prepare regular review on the quality and integrity of the Company's financial statement, the Company's compliance to laws and regulations, as well as the independency of public accounting firm and external auditor to the Board of Commissioners.
- f. To respond appropriately to the complaints received by the Company regarding accounting, internal accounting controls or audit issues. In addition, Audit Committee also responsible to receive the complaint confidentially and anonymously from the Company's employee regarding accounting and audit issues.

2. Supervision of the Company's Relationship with External and Internal Auditor

- a. To provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment, reappointment, dismissal or replacement, term of engagement of public accountant to be proposed at AGMS.
- b. To request public accounting firm to submit the report to Audit Committee, at least once a year, regarding:
 - Procedures of *Internal Quality Control Auditor*; and
 - Any recent issues raised by the *Internal Quality Control* or *peer review/inquiries/investigation* from the government and professional within five years period, by taking into account one or more independent audits carried out by the public accounting firm as well as its resolutions. The registered and independent public accounting firms are also required to submit the report to Audit Committee as soon as possible after conducting the review and investigation.
- c. To request public accounting firm to submit a written statement periodically, at least once a year to Audit Committee. The statement shall include all scope of audit work between the public accounting firm and the Company, including non-audit services provided to the Company.
- d. To discuss with public accounting firm for any disclosed relationship, services, or other factors that might affect the objectiveness and independency of the aforementioned accounting firm.
- e. To prepare recommendation to the Board of Commissioners ensuring the independency of public accounting firm. To ensure the independency of audit on a regular basis, Audit Committee must consider changes to public accounting firm appointed by the Company.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

- f. Mengadakan pembahasan mengenai masalah yang timbul dalam pelaporan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan kantor akuntan publik. Komite Audit dan kantor akuntan publik secara bersama-sama mengkaji ulang setiap masalah yang timbul dalam pelaporan keuangan dengan mempertimbangkan respons Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Dalam hal pengawasan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku, Komite Audit bertugas untuk:
 - a. Menerima komunikasi dan informasi tentang kendala operasional dan pengendalian internal yang signifikan.
 - b. Menindaklanjuti status investigasi dalam laporan audit internal secara berkala dari Unit Audit Internal dan Direksi dan melakukan penyelidikan lain dalam urusan Perseroan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai.
 - c. Menerima informasi secara berkala dari Direksi dan kantor akuntan publik terkait identifikasi dan tindak lanjut kendala pengendalian internal, termasuk setiap kekurangan yang signifikan dalam desain atau operasi pengendalian internal yang memengaruhi kemampuan Perseroan untuk mencatat, memproses, dan melaporkan data keuangan.
 - d. Menerima informasi mengenai tindakan fraud, baik yang bersifat material maupun nonmaterial yang melibatkan Direksi dan/ atau karyawan lain yang berperan penting dalam kegiatan pengendalian internal Perseroan.
 - e. Mengkaji ulang kepatuhan Perseroan terhadap peraturan, undang-undang, dan Kode Etik yang berlaku bersama-sama dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
 - f. Mengkaji ulang laporan pemeriksaan yang signifikan dari regulator yang bersangkutan dengan Perseroan.
 - g. Menerima komunikasi dan informasi dari Direksi tentang ikhtisar laporan aktivitas yang mencurigakan yang diajukan oleh entitas kepada regulator.
 4. Dalam hal pernyataan dan pengungkapan hal-hal keuangan, Komite Audit bertugas untuk:
 - a. Mengkaji ulang dan mengadakan diskusi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Audit Internal mengenai lingkup audit, sedikitnya 1 kali dalam setiap tahun buku.
 - b. Mengkaji ulang dan mengadakan diskusi dengan Direksi terkait laporan keuangan yang telah diaudit, laporan keuangan triwulanan, serta laporan-laporan lain yang signifikan termasuk pengungkapan-pengungkapan tertentu.
 - c. Mengkaji ulang dan mengadakan diskusi dengan Direksi, kantor akuntan publik, serta Unit Audit Internal terkait kebijakan, isu, serta penilaian
- f. To conduct discussion regarding problems that arise in financial reporting, Audit Committee discusses such matter with the Board of Commissioners, Directors and public accounting firms. Audit Committee and public accounting firm jointly review any issues that arise in financial reporting by considering the response of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. In the case of supervision on the compliance with the prevailing laws and regulations, Audit Committee has the following duties:
 - a. To receive communication and information about significant operational issues and internal controls.
 - b. To follow up the status of investigations in internal audit reports periodically from Internal Audit Unit and the Board of Directors and conduct other investigations in the Company's affairs as deemed necessary and appropriate.
 - c. To receive information from the Board of Directors and public accounting firms regarding the identification and follow-up of internal control issues, including any significant shortcomings in the design or operation of internal controls that affect the Company's ability to record, process and report financial data.
 - d. To receive information on fraudulent actions, both material and non-material in nature that involve the Board Directors and/or other employees who play an important role in the Company's internal control activities.
 - e. To review the compliance of Company's program to the prevailing laws and regulations, and Code of Conduct with the Board of Commissioners and Board of Directors.
 - f. To review the significant inspection reports from regulator related to the Company.
 - g. To receive communication and information from the Board of Directors on the summary of suspicious activities report submitted by the entity to the regulator.
 4. In the event of the statement and disclosure of financial matters, Audit Committee has the following duties:
 - a. To review and discuss with the Board of Commissioners, Board of Directors and Internal Audit Unit regarding the scope of audit, at least 1 time every fiscal year.
 - b. To review and discuss with the Board of Directors related to audited financial statement, quarterly financial statement, and other significant reports including certain disclosure.
 - c. To re-evaluate and discuss with the Board of Directors, public accounting firm, and Internal Audit Unit related to any significant policies, issues, and assessment



signifikan termasuk dalam hal akuntansi, pajak penghasilan, laporan keuangan, serta laporan-laporan lain yang signifikan.

- d. Mengkaji ulang laporan pengendalian akuntansi internal (*management letters*) yang diajukan oleh kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen.
 - e. Mengadakan diskusi dengan kantor akuntan publik terkait hal-hal yang diperlukan untuk melakukan proses pengendalian, termasuk namun tidak terbatas pada setiap kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.
 - f. Mengadakan diskusi terkait ruang lingkup kegiatan kantor akuntan publik, akses informasi, dan perbedaan pendapat yang signifikan dengan Direksi.
5. Dalam hal penyusunan dan pelaporan Laporan Tahunan, Komite Audit:
- a. Menyiapkan laporan Komite Audit sesuai ketentuan OJK dan menyertakannya dalam laporan tahunan Perseroan.
 - b. Menyusun Laporan Tahunan secara tepat waktu yang menyertakan laporan pengendalian internal yang transparan dan objektif.
 - c. Menyusun ikhtisar laporan kerja Komite Audit untuk periode 1 tahun sebelumnya, termasuk namun tidak terbatas pada pendapat Komite Audit yang lengkap, cakap, cukup, dan berintegritas.
 - d. Membantu Dewan Komisaris memeriksa kualifikasi dan independensi kantor akuntan publik yang ditunjuk oleh Perseroan.
 - e. Mengkaji kinerja Unit Audit Internal dan kantor akuntan publik.
 - f. Menyelesaikan perbedaan pendapat yang timbul dalam proses pelaporan keuangan.
 - g. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan dan menerapkan sistem kontrol yang efektif.

including accounting, income tax, financial statement, and other significant reports.

- d. To re-evaluate internal accounting control report (*management letters*) proposed by public accounting firm.
 - e. To discuss with public accounting firm regarding matters required to carry out the control process, including but not limited to any obstacles encountered in its implementation.
 - f. To discuss with the Board of Directors regarding the scope of activities of the registered and independent public accounting firm, information access, and significant inappropriateness.
5. In preparation and reporting of Annual Report, the Audit Committee has the following duties:
- a. To prepare Audit Committee report required by OJK to be included in the Company's Annual Report.
 - b. To prepare Annual Report in a timely manner that includes a transparent and objective internal control reports.
 - c. To prepare the overview of Audit Committee's work report for the previous 1 year period, including but not limited to Audit Committee's opinion that is complete, capable, sufficient, and has integrity.
 - d. To assist the Board of Commissioners in examining qualifications and independency of public accounting firm appointed by the Company.
 - e. To review the performance of Internal Audit Unit and public accounting firm.
 - f. To settle any inappropriateness occurred in the financial reporting process.
 - g. To supervise the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in ensuring and implementing an effective control system.

Pembagian Tugas Komite Audit

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas, Komite Audit melakukan pembagian tugas sebagai berikut:

Division of Duties of Audit Committee

To improve the effectiveness and efficiency in carrying out its duties, Audit Committee divides the tasks as follows:

Nama Name	Deskripsi Tugas Job Description
Harry Danui	Mengoordinasikan fungsi dan peran Komite Audit serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk yang terkait pasar modal dan pelaporan keuangan. Coordinating the function and role of Audit Committee and ensuring the Company's compliance with prevailing laws and regulations, including those related to the capital market and financial reporting.
Agus Haryanto	Menganalisis kondisi keuangan dan risiko yang dihadapi oleh Perseroan, rencana kerja Perseroan, serta kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Analyzing the financial condition and risks faced by the Company, as well as inspection activities done by Internal Audit Unit.
Junarto Tjahjadi	Menelaah informasi keuangan Perseroan dengan segala tindakan yang dianggap perlu, termasuk turun ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Reviewing the Company's financial information by taking necessary measures, including site visit to obtain accurate information.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit menyelenggarakan rapat rutin bersama Dewan Komisaris dan/atau Direksi dalam rangka membahas temuan atas pengawasan yang dilakukan oleh Komite Audit, khususnya terkait kendala material yang signifikan dalam kegiatan operasional atau pengendalian internal. Komite Audit juga menggelar rapat dengan Unit Audit Internal untuk membahas rencana audit tahunan, laporan audit internal, dan meninjau temuan audit internal, dan rapat bersama Auditor Eksternal sebelum menyelesaikan laporan keuangan tahun buku yang telah diaudit.

Pada tahun buku 2021, Komite Audit mengadakan 21 kali rapat terdiri dari 6 kali rapat dengan Dewan Komisaris, 3 kali rapat dengan Unit Audit Internal, 1 kali rapat dengan Auditor Eksternal, dan 11 kali rapat dengan divisi-divisi terkait. Tanggal, agenda rapat dan frekuensi kehadiran anggota Komite Audit pada setiap rapat adalah sebagai berikut:

Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris

Audit Committee Meeting with the Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Harry Danui	Agus Haryanto	Junarto Tjahjadi
24 Juni 2021 June 24, 2021	Finalisasi Laporan Keuangan Tahunan Diaudit tahun buku 2020. Finalization of Audited Annual Financial Statements FY 2020.	√	√	√
29 Juni 2021 June 29, 2021	Pengesahan Laporan Keuangan tahun Buku 2020. Ratification of FY 2020 Financial Statements.	√	√	√
26 Juli 2021 July 26, 2021	Pengesahan Laporan Keuangan Triwulan I tahun buku 2021. Ratification of Q1 FY 2021 Financial Statements.	√	√	√
28 Oktober 2021 October 28, 2021	Pengesahan Laporan Keuangan Triwulan II tahun buku 2021. Ratification of Q2 FY 2021 Financial Statements.	√	√	√
28 Januari 2022 January 28, 2022	Pengesahan Laporan Keuangan Triwulan III tahun buku 2021. Ratification of Q3 FY 2021 Financial Statements.	√	√	√
10 Maret 2022 March 10, 2022	Tindak lanjut surat Dewan Komisaris tentang rekomendasi untuk melaksanakan audit mendalam terhadap persediaan unit & suku cadang. Follow up the Board of Commissioners letter regarding recommendation to conduct in-depth audit of inventory of unit & spare part.	√	√	√
Persentase Kehadiran Attendance Percentage		100%	100%	100%

√ Hadir | Present
 X Tidak Hadir | Absen

Rapat Komite Audit dengan Unit Audit Internal

Audit Committee Meeting with Internal Audit Unit

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Harry Danui	Agus Haryanto	Junarto Tjahjadi
27 Oktober 2021 October 27, 2021	Rapat Koordinasi Triwulan I Coordination Meeting Q1	√	√	√
27 Oktober 2021 October 27, 2021	Rapat Koordinasi Triwulan II Coordination Meeting Q2	√	√	√
3 Februari 2022 February 3, 2022	Rapat Koordinasi Triwulan III Coordination Meeting Q3	√	√	√
Persentase Kehadiran Attendance Percentage		100%	100%	100%

√ Hadir | Present
 X Tidak Hadir | Absen

MEETINGS OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee held regular meetings with the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to discuss the findings of supervision carried out by the Audit Committee, especially regarding significant material constraints in the operations or internal controls. Audit Committee also held meetings with the Internal Audit Unit to discuss annual audit plans, internal audit reports, and review the internal audit findings, and with External Auditor before completing the audited financial statements.

In 2021 fiscal year, Audit Committee held 21 meetings consisting of 6 meetings with the Board of Commissioners, 3 with the Internal Audit Unit, 1 with the External Auditor, and 11 with related divisions. The date, agenda, and frequency of attendance of Audit Committee members at each meeting were as follows:



Rapat Komite Audit dengan Auditor Eksternal

Audit Committee Meeting with External Auditor

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Harry Danui	Agus Haryanto	Junarto Tjahjadi
24 Juni 2021 June 24, 2021	Evaluasi Hasil Audit Laporan Keuangan tahun buku 2020 Evaluation on Audit Result of FY 2020 Financial Statements	√	√	√
Persentase Kehadiran Attendance Percentage		100%	100%	100%

√ Hadir | Present
X Tidak Hadir | Absen

Rapat Komite Audit dengan Divisi Terkait

Audit Committee Meeting with Related Divisions

Tanggal Date	Divisi Division	Agenda Rapat Meeting Agenda	Harry Danui	Agus Haryanto	Junarto Tjahjadi
1 April 2021 April 1, 2021	Payroll Department (HRD)	Payroll issues: monitoring time report, overtime, checking and making monthly payroll.	√	√	√
20 Mei 2021 May 20, 2021	Remedial Management	Follow up and action plan to settle for the findings that carry forward from Internal Audit.	√	√	√
10 Juni 2021 June 10, 2021	Remanufacturing Department	Scope of works and action plan to support RT15 HCM activities in FY 2021.	√	√	√
29 Juni 2021 June 29, 2021	Finance & Credit Div.	Closing HAP FY 2020 audited Financial Statement.	√	√	√
8 Juli 2021 July 8, 2021	Finance & Credit Div. Balikpapan Finance	Overview scope of department.	√	√	√
12 Agustus 2021 August 12, 2021	PS Sales Planning Department	Scope of works and action plan to support the PS Achievement to RT15 HCM activities.	√	√	√
9 September 2021 September 9, 2021	PS Branch Sales Support Department	Scope of works and action plan to support the PS Achievement to RT15 HCM activities.	√	√	√
14 Oktober 2021 October 14, 2021	PS Project Part Support Department	Scope of works and action plan to support the PS Achievement to RT15 HCM activities.	√	√	√
11 November 2021 November 11, 2021	PS Service Admin Department	Scope of works and action plan to support the PS Achievement to RT15 HCM activities.	√	√	√
16 Desember 2021 December 16, 2021	PS Product Development Department	Scope of works and action plan to support the PS achievement to RT15 HCM activities (Bell Product).	√	√	√
28 Januari 2022 January 28, 2022	Finance & Credit Div.	Overview of financial performance results for the 3 rd quarter of the FY 2021.	√	√	√
Persentase Kehadiran Attendance Percentage		100%	100%	100%	

√ Hadir | Present
X Tidak Hadir | Absen

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Ringkasan Kegiatan Komite Audit Tahun Buku 2021

Sepanjang tahun buku 2021, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan diantaranya sebagai berikut:

- Menelaah dan membahas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020, serta Triwulan Pertama, Kedua, dan Ketiga tahun buku 2021 bersama dengan Divisi Finance untuk disetujui Direksi dan Dewan Komisaris sebelum laporan keuangan dimaksud dilaporkan kepada pihak otoritas dan/atau diinformasikan kepada publik.
- Membahas dan mengevaluasi kinerja kantor akuntan publik sehubungan dengan penugasan dan hasil audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020 dan melaporkan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris.
- Menelaah dan membahas secara triwulanan: laporan dan temuan Unit Audit Internal, termasuk mengenai pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit, penerapan GCG, serta ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, serta memberikan rekomendasi.
- Memberikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.
- Melakukan diskusi dan evaluasi efektivitas pengendalian internal bersama Unit Audit Internal.
- Melakukan diskusi dan evaluasi kinerja setiap divisi dan menyusun usulan/rekomendasi tindak lanjut dan masukan yang dipandang perlu bagi Dewan Komisaris untuk diteruskan kepada dan mendapat perhatian dari Direksi di dalam tindakan pengurusan Perseroan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun buku 2021, Komite Audit secara individu dan kolektif mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Nama Name	Tanggal Date	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer
Harry Danui		Disajikan pada bagian pelatihan Dewan Komisaris. Presented in the section of the Board of Commissioners competence development.	
Junarto Tjahjadi	27-28 Mei 2021 May 27-28, 2021	Program Pendidikan Berkelanjutan (PPL) OJK Pasar Modal: Pertimbangan khusus dalam audit laporan keuangan sektor Pasar Modal. Sustainable Education Program (PPL) of FSA Capital Market: Special considerations in auditing financial statements of Capital Market sector.	IAPI - OJK
	10-11 Juni 2021 June 10-11, 2021	KEPAP 2020: Co clar dan hubungan yang berlangsung lama antara personel (termasuk rotasi <i>partner</i>) dengan klien audit. KEPAP 2020: Co clar and long relationship between personnel (including rotation of partners) and audit client.	PPPK

Summary of Audit Committee Activities In 2021 Fiscal Year

During 2021 fiscal year, Audit Committee has carried out the following activities:

- Reviewed and discussed the Company's Financial Statements for fiscal year 2020, and 1st, 2nd, and 3rd Quarter of 2021 together with the Finance Division to be approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners before submission of the financial reports to the authorities and/or being informed to the public.
- Discussed and evaluated the performance of public accounting firm in relation to the assignment and audit results of the Company's Financial Statements for fiscal year 2020 and reported the evaluation result to the Board of Commissioners.
- Reviewed and discussed quarterly: reports and findings of the Internal Audit Unit, including on the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on audit findings, implementation of GCG, and Company compliance with laws and regulations relevant to Company's business activities, as well as provided recommendations.
- Provided report on the implementation of duties and responsibilities to the Board of Commissioners.
- Provided recommendation to the Board of Commissioners for the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements 2021 fiscal year.
- Conducted discussions and evaluated the effectiveness of internal control with Internal Audit Unit.
- Conducted discussions and evaluated the performance of each division and conveyed follow-up recommendations and inputs deemed necessary to the Board of Commissioners to be communicated to and received attention by the Board of Directors regarding the management of the Company.

COMPETENCE DEVELOPMENT

In 2021 fiscal year, Audit Committee individually and collectively participated in competence development programs as follows:



Nama Name	Tanggal Date	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer
	15-16 Juli 2021 July 15-16, 2021	PPL bagi akuntan publik yang terdaftar pada OJK sektor perbankan. PPL for public accountants registered in FSA banking sector.	IAPI - OJK
	22-23 Juli 2021 July 22-23, 2021	Webinar: Short learning IAPI PPL wajib akuntan publik tahun 2021 - Batch 6. Webinar: Short learning IAPI PPL mandatory for public accountant in 2021 - Batch 6.	IAPI
	27-28 Januari 2022 January 27-28, 2022	PSAK Refreshment: PSAK terkini terkait aset (aset tetap, properti investasi, impairment dan penyajiannya). PSAK Refreshment: The latest PSAK related to assets (fixed assets, investment properties, impairments and the presentation).	IAPI
Agus Haryanto		Tidak mengikuti program pengembangan kompetensi pada tahun buku 2021 Did not attend any competence development program in 2021 fiscal year	

IAPI : Institut Akuntan Publik Indonesia | Indonesian Institute of Certified Public Accountants
OJK : Otoritas Jasa Keuangan | FSA: Financial Services Authority
PPPPK : Pusat Pembinaan Profesi Keuangan | Center for Supervision of Financial Service



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Hingga 31 Maret 2022, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Sehubungan dengan fungsi nominasi, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menyusun rekomendasi tentang komposisi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sesuai kriteria yang telah ditetapkan, serta memberi rekomendasi terkait kandidat yang memenuhi syarat untuk menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi kepada RUPS.

Sehubungan dengan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan menjadi fokus utama dari strategi pengembangan talenta di Perseroan untuk memastikan keberlanjutan usaha. Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi untuk menyusun, menelaah dan mengusulkan rencana suksesi anggota Direksi dengan memperhatikan aspek-aspek kompetensi, profesionalitas, dan etika kerja yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kriteria tersebut merupakan dasar dalam melakukan identifikasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi (baik dari kalangan internal maupun dari eksternal), melakukan evaluasi kinerja Direksi, serta menyusun program pengembangan kepemimpinan yang diperlukan.

Until March 31, 2022, the Company has not yet established the Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration function is carried out by the Board of Commissioners.

In the nomination function, the Board of Commissioners is responsible for recommending the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors members, conducting performance assessments on the Board of Commissioners and the Board of Directors based on predetermined criteria, and providing recommendations regarding candidates who are qualified as the Board of Commissioners and the Board of Directors members at the GMS.

In the remuneration function, the Board of Commissioners is responsible for giving recommendations related to structure, policy, and amount of remuneration received by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

SUCCESSION POLICY FOR BOARD OF DIRECTORS

The continuity of the leadership regeneration process is the key focus of the Company's talent development strategy to ensure business stability. Hence, the Board of Commissioners carries out the nomination function to compile, review and propose a succession plan for members of the Board of Directors by considering the aspects of competency, professionalism and work ethics required by the Company to increase the value of the Company to shareholders and other stakeholders. These criteria are the basis for identifying candidates who qualify as members of the Board of Directors (both internal and external), evaluating the performance of the Board of Directors, and preparing the necessary leadership development programs.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary



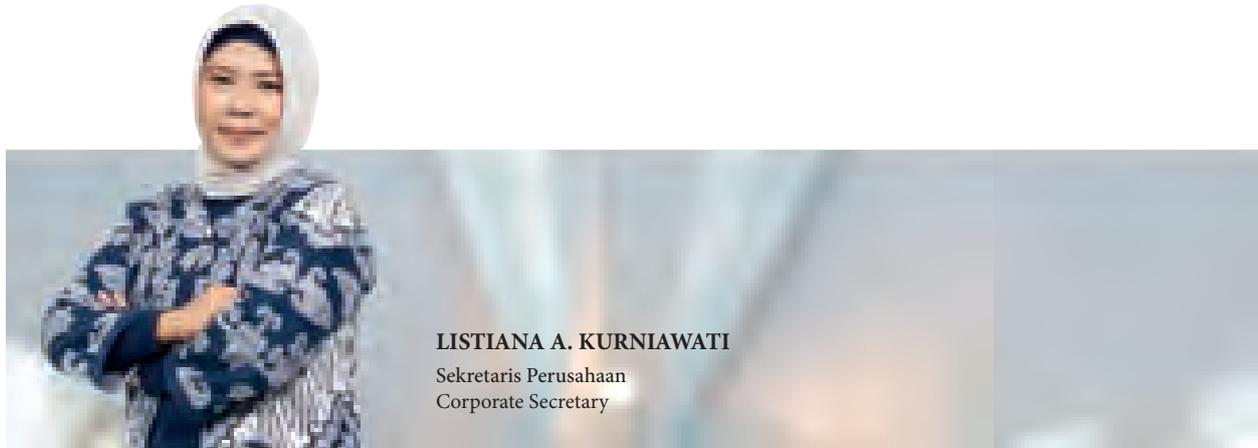
Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal tata kelola perusahaan yang mencakup penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, dan penyediaan informasi kepada masyarakat. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan bersifat resmi mewakili Perseroan.

The Corporate Secretary is in charge of assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in corporate governance affairs, including report submission to the OJK promptly, implementation and documentation of the GMS, and provision of information to the public. Any information submitted by the Corporate Secretary is officially represented by the Company.



PROFIL SEKTRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY



LISTIANA A. KURNIAWATI

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, 49 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Listiana A. Kurniawati ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 731/MT-PA/0619 tanggal 14 Juni 2019. Masa jabatan akan berakhir jika ada perubahan berdasarkan Keputusan Rapat Direksi.

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006 di Departemen Strategic Management Office (SMO) dan saat ini selain sebagai Sekretaris Perusahaan juga mengelola Departemen Corporate Planning & SMO sejak tahun 2016.

Indonesian citizen, born in Jakarta, 49 years old, domiciled in Jakarta. She holds a bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia. Listiana A. Kurniawati was appointed as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No. 731/MT-PA/0619 dated June 14, 2019. The term of office will end if there is a change based on the Resolution of the Board of Directors' Meeting.

She joined the Company in 2006 in Strategic Management Office (SMO) Department, and currently, apart from serving as Corporate Secretary, she has also managed the Corporate Planning & SMO Department since 2016.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun buku 2021, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan kewajibannya antara lain sebagai berikut:

1. Menghubungkan Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal; dan
4. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan tata kelola perusahaan, meliputi:
 - a. Memastikan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
 - b. Menyampaikan laporan secara tepat waktu kepada OJK.
 - c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS di tahun buku 2021.
 - d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
 - e. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru menjabat di Perseroan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun buku 2021, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

No.	Tanggal Date	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer
1	7 Juli-1 Desember 2021 July 7-December 1, 2021	Yuk Nyicil Menulis Sustainability Report - sesi 1-22 Let's Write a Sustainability Report - session 1-22	AEI - GRI
2	27 Mei 2021 May 27, 2021	Pendalaman POJK 32/2014, POJK 15/2020, POJK 16/2020 Deepening the POJK 32/2014, POJK 15/2020, POJK 16/2020	ICSA - OJK
3	10 Juni 2021 June 10, 2021	What does Sustainability Mean?	NCSR Indonesia
4	22 Juni 2021 June 22, 2021	Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Hearing regarding the Concept of Amendment of Rule Number I-E concerning Obligation to Submit Information	
5	23 Juni 2021 June 23, 2021	Webinar - Easier Capital Raising with Green and Sustainable Labelling	UNDP & ADB
6	23 Juni 2021 June 23, 2021	HCM Group's Global Sustainability	HCM Japan
7	6, 16, 23 Juni 2021 June 6, 16, 23, 2021	Focus Group Discussion: Pelaksanaan eRUPS dengan Sistem eASY KSEI Focus Group Discussion: Implementation of eRUPS with KSEI's eASY System	ICSA-KSEI

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

In 2021 fiscal year, Corporate Secretary has carried out her duties and obligations, including the following:

1. Bridging the Company with shareholders, OJK, and other stakeholders;
2. Following capital market development, in particular, the prevailing laws and regulations in the capital market;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners and the Board of Directors to comply with the provisions of laws and regulations in capital market;
4. Assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing corporate governance, which includes:
 - a. Ensuring information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
 - b. Submitting reports in a timely manner to OJK;
 - c. Organizing and documenting the GMS in the 2021 fiscal year;
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
 - e. Conducting corporate orientation program for new member of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2021 fiscal year, Corporate Secretary participated in competence development programs as follows:



No.	Tanggal Date	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer
8	14 Juli 2021 July 14, 2021	Webinar Series: Navigating the Unknown Futures with Strategic Foresight	AEI
9	22 Juli 2021 July 22, 2021	Pendalaman POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Deepening of The POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities	ICSA
10	29 Juli 2021 July 29, 2021	Powerful Writing for Media Communication	ICSA
11	13 Agustus 2021 August 13, 2021	Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy part #1 Corporate Restructuring, Financial & Legal Strategy part #1	AEI
12	19 Agustus 2021 August 19, 2021	Stock Split, Dividen Saham, Saham Bonus dan Buyback Saham Stock Split, Stock Dividend, Bonus Stock and Stock Buyback	ICSA
13	20 Agustus 2021 August 20, 2021	Restrukturisasi Perusahaan, Financial & Legal Strategy #part2 Corporate Restructuring, Financial & Legal Strategy part #2	AEI
14	30 Agustus 2021 August 30, 2021	Pelatihan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan Training on e-Proxy Module and e-Voting Module on eASY.KSEI Application and Displaying	KSEI
15	9 September 2021 September 9, 2021	Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary di tengah Direksi dan Dewan Komisaris Governance of Corporate Secretary in the midst of the Board of Directors and the Board of Commissioners	
16	22 Oktober 2021 October 22, 2021	Corporate Action: HMETD, Non HMETD & Initial Public Offering	ICSA
17	3 November 2021 November 3, 2021	Focus Group Discussion: Penyusunan Annual Report & Sustainability Report oleh Emiten dan Perusahaan Publik Focus Group Discussion: Preparing Annual Report & Sustainability Report by Issuers and Public Companies	ICSA-OJK
18	9-10 November 2021 November 9-10, 2021	Communications in Digital Era	ICSA
19	11 November 2021 November 11, 2021	How to Create A Solid Business Contingency Plan	
20	12 November 2021 November 12, 2021	Dampak Pandemi terhadap Perekonomian dan Stabilitas Sistem Keuangan, serta Peran OJK dalam Pemulihan Ekonomi Digital The Impact of Pandemic on the Economy and Financial System Stability, and the Role of OJK in Digital Economy Recovery	OJK
21	12 November 2021 November 12, 2021	Sosialisasi Standar Profesi dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan Anggota Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Socialization of Corporate Secretary Professional Standards and Code of Ethics for Members of Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	ICSA
22	19 November 2021 November 19, 2021	Webinar: Pemahaman dan Penerapan UU Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Webinar: Understanding and Implementation of Law No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations	AEI
23	19 November 2021 November 19, 2021	Environmental, Social, and Governance	ICSA
24	26 November 2021 November 26, 2021	Social Investment Roundtable Discussion (SIRD) #30: CSR, CSV, SDGs, dan ESG; Berbagai Istilah dan Best Practice Social Investment Roundtable Discussion (SIRD) #30: CSR, CSV, SDGs, and ESG; Terms and Best Practice	SII
25	30 November 2021 November 30, 2021	Safety and Health Forl All: Building Resilient OHS System	GRI - OJK

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

No.	Tanggal Date	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer
26	1 Desember 2021 December 1, 2021	Capital Market Webinar: TCFD in Finance	OJK - GRI
27	9 Desember 2021 December 9, 2021	Kunjungan Industri ICOSA ke PT Bank CIMB Niaga Tbk ICOSA Industrial Visit to PT Bank CIMB Niaga Tbk	ICOSA
28	9, 16, 23 November, dan 9 Desember 2021 November 9, 16, 23, and December 9, 2021	Hitachi Group Global Leadership Acceleration Program for Managers (GAP-M)	Hitachi Limited
29	11 Januari 2022 January 11, 2022	Best Practice Sharing: Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal	ICOSA
30	3 Februari 2022 February 3, 2022	Pendalaman Annual Report (POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021) dan Sustainability Report (POJK 51/2017) Deepening of Annual Report (POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021) and Sustainability Report (POJK 51/2017)	ICOSA
31	23 Februari 2022 February 23, 2022	Online In-House Training on Corporate Governance Leadership Program (CGLP)	IICD
32	24 Februari 2022 February 24, 2022	Pendalaman POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Deepening of The POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities	ICOSA
33	15 Maret 2022 March 15, 2022	How to Keep the Internal Communication Solid	ICOSA
34	22 Maret 2022 March 22, 2022	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Deepening of the POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest	ICOSA
35	25 Maret 2022 March 25, 2022	Sosialisai SEOJK terkait relaksasi emiten dan POJK 4 tentang perubahan POJK 7 Socialization of the SEOJK related to relaxation of issuers and POJK 4 regarding changes to POJK 7	OJK

AEI	: Asosiasi Emiten Indonesia Indonesia Public Listed Companies Association
GRI	: Global Reporting Intitiative
ICSA	: Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Indonesia Corporate Secretary Association
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
KSEI	: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
AEI	: Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Listed Companies
NCSR Indonesia	: National Center for Sustainability Reporting - Indonesia
UNDP	: United Nations Development Programme Program Pembangunan PBB
ADB	: Asian Development Bank Bank Pembangunan Asia
HCM Japan	: Hitachi Constrction Machinery Japan
SII	: Social Investment Indonesia
IICD	: Indonesian Institute of Corporate Director
KPEI	: Kliring Penjaminan Efek Indonesia Indonesia Securities Guarantee Clearing
KSEI	: Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Central Securities Depository
LPPPI	: Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia Indonesia Banking Development Institute



HUBUNGAN INVESTOR

Hubungan Investor bertanggung jawab kepada Sekretaris Perusahaan dengan fungsi dan tugas sebagai berikut:

1. Menjembatani komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan eksternal, terutama para pemegang saham dan lembaga-lembaga pemerintah terkait pasar modal dan investasi;
2. Mengoordinasikan pembuatan laporan tahunan Perseroan dan menangani proses publikasi daring di situs web Perseroan; dan
3. Menyelenggarakan dan mengoordinasikan berbagai kegiatan Perseroan, seperti RUPS dan Paparan Publik.

Kegiatan Hubungan Investor di tahun buku 2021 antara lain adalah:

INVESTOR RELATIONS

The Investor Relations Unit is responsible to Corporate Secretary with the following functions and duties:

1. Bridging the communication between the Company and external stakeholders, particularly the shareholders and relevant government institutions in the capital and investment market;
2. Acting as a coordinator in preparing the annual report of the Company and handling the online publication process on the Company's website; and
3. Organizing and coordinating various activities of the Company, such as GMS and Public Expose.

Activities of Investor Relations in 2021 fiscal year, among others:

Kegiatan Activity	Pemangku Kepentingan Eksternal External Stakeholders	Tanggal Date	Lokasi Location
Presentasi perusahaan Company's presentation	Bisnis Indonesia	20-May-21	Email
Penyelenggaraan RUPSLB 2021 Organizing 2021 EGMS		31-May-21	Kantor Pusat Perseroan The Company Head Office
Presentasi perusahaan Company's presentation	Rainbow Fund LP	20-May-21	Email
Presentasi perusahaan Company's presentation	Franklin Templeton Investments	15-Jul-21	Teleconference
Presentasi perusahaan Company's presentation	Mandiri Sekurittas - ifss	15-Jul-21	Teleconference
Presentasi perusahaan Company's presentation	Khattar Holdings	15-Jul-21	Teleconference
Penyelenggaraan RUPST 2021 Organizing 2021 AGMS		17-Sep-21	Kantor Pusat Perseroan The Company Head Office
Penyelenggaraan Paparan Publik 2021 Organizing 2021 Public Expose		17-Sep-21	Kantor Pusat Perseroan The Company Head Office
Presentasi perusahaan Company's presentation	Kontan	2-Oct-21	Reporter
Presentasi perusahaan Company's presentation	Kontan	3-Dec-21	Reporter
Presentasi perusahaan Company's presentation	Equipment Magazine	Dec-21	Teleconference
Presentasi perusahaan Company's presentation	Corin Capital	20-Mar-22	Analyst
Presentasi perusahaan Company's presentation	Franklin Templeton Investments	23-Mar-22	Consultant

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

” Unit Audit Internal bertugas membantu Direksi melakukan pengawasan internal atas seluruh aktivitas unit kerja secara terus-menerus, serta mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pengendalian manajemen yang efektif.

Internal Audit Unit is tasked to assist the Board of Directors in conducting internal control over all work unit activities on an ongoing basis, as well as developing and implementing an effective management control system.

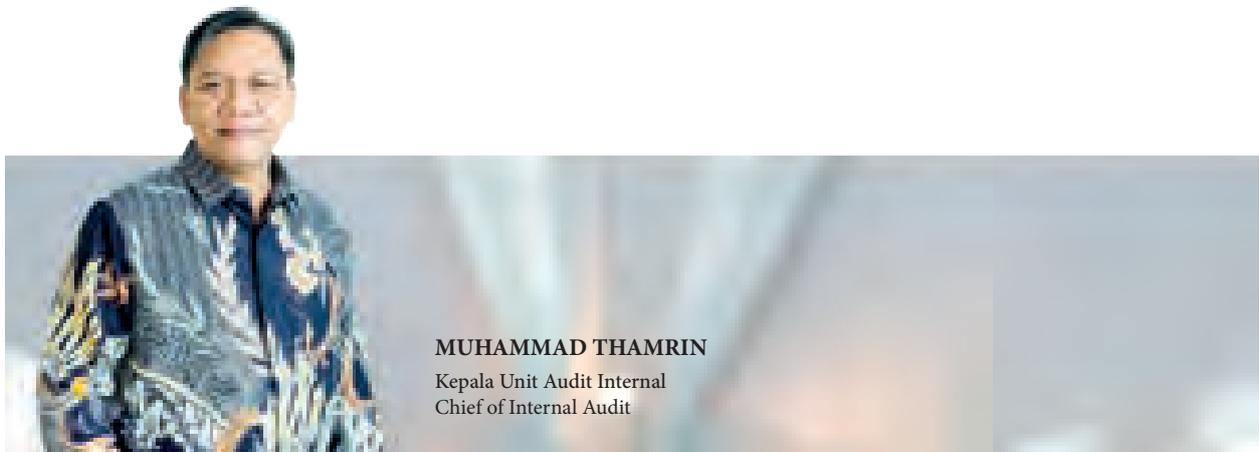
”

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan mempertimbangkan masukan dari Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit is chaired by the Chief of Internal Audit, appointed and dismissed by the President Director by considering the input from the Board of Commissioners.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF CHIEF OF INTERNAL AUDIT



MUHAMMAD THAMRIN
Kepala Unit Audit Internal
Chief of Internal Audit

Warga negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Lampung, 19 Mei 1977, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 606/SK-Dir/PA/0517 tanggal 29 Mei 2017.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta dan memiliki sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA), serta Sertifikasi Corporate Forensic Auditor (CCFA). Sebelumnya, menjabat sebagai Branch Manager di Bank BTPN MUR Cabang Jatinegara, Quality Assurance Manager di PT Bank BTPN Tbk, Internal Audit Deputy Manager di PT Adira Quantum MF Tbk, dan Auditor Senior di Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan.

Indonesian Citizen, 45 years old, born in Lampung on May 19, 1977, domiciled in Jakarta. He was appointed Chief of Internal Audit of the Company based on Decree of the Board of Directors No. 606/SK-Dir/PA/0517 dated May 29, 2017.

He obtained his Bachelor of Economics in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta, and holds the certification of Qualified Internal Auditor (QIA). Previously, he served as Branch Manager at Bank BTPN MUR, Jatinegara Branch, Quality Assurance Manager at PT Bank BTPN Tbk, Internal Audit Deputy Manager at PT Adira Quantum MF Tbk, and Senior Auditor at Public Accounting Firm HLB Hadori Sugiarto Adi & Partner.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun buku 2021, personel Unit Audit Internal mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT

In 2021 fiscal year, personnel of Internal Audit Unit participated in competence development programs as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer
M. Thamrin	Kepala Unit Audit Internal Chief of Internal Audit	April 2021	Remanufacturing Process	Hitachi University
		April 2021	Digital Transformation	Hitachi University
		Agustus 2021 August 2021	Code of Ethics and compliance training	Hitachi University
		Oktober 2021 October 2021	The U.S Export Administration Regulation (EAR) Reexport Controls [Basic Course]	Hitachi University
		Oktober 2021 October 2021	Compliance Training	Hitachi University
		Desember 2021 December 2021	Security information	Hitachi University
		Maret 2022 March 2022	Certified Corporate Forensic Auditor (CCFA)	LSP PPM Manajemen
Anton Novalino	Deputy Kepala Unit Audit Internal Deputy Chief of Internal Audit	April 2021	Digital Transformation	Hitachi University
		Agustus 2021 August 2021	Code of Ethics and compliance training	Hitachi University
		Oktober 2021 October 2021	The U.S Export Administration Regulation (EAR) Reexport Controls [Basic Course]	Hitachi University
		Oktober 2021 October 2021	Compliance Training	Hitachi University
		Desember 2021 December 2021	Security information	Hitachi University

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Secara struktural, Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab dan melapor kepada Direksi. Sedangkan secara fungsional, Kepala Audit Internal bertanggung jawab dan melapor kepada Komite Audit.

Unit Audit Internal memiliki 6 orang staf yang tunduk kepada peraturan internal yang mencakup prosedur pengangkatan, pemberhentian dan penilaian kinerja. Anggota Unit Audit Internal Perseroan harus memiliki:

1. Integritas dan profesionalisme;
2. Pengetahuan dan pengalaman yang memadai sebagai Auditor Internal;
3. Pengetahuan yang memadai mengenai peraturan pasar modal; dan
4. Sertifikasi standar profesi Auditor Internal (QIA/CIA).

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

Structurally, the Chief of Internal Audit is responsible and reports to the Board of Directors. While functionally, the Chief of Internal Audit is responsible to and reports to the Audit Committee.

The Internal Audit Unit has 6 staff who are subject to internal regulations, including procedures, dismissals, and performance appraisals. The member of the Internal Audit Unit shall possess:

1. Integrity and professionalism;
2. Sufficient knowledge and experience as Internal Auditor;
3. Sufficient knowledge on capital market regulations; and
4. Certification of Internal Auditor profession (QIA/CIA).

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana diatur di dalam Piagam Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan;
2. Membantu Direksi melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan dengan menilai, mengevaluasi serta menguji kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen perusahaan;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan tata kelola perusahaan terutama dengan mendorong efektivitas organ-organ tata kelola perusahaan, serta efektivitas proses pengendalian manajemen, manajemen risiko, implementasi etika bisnis, dan pengukuran kinerja organisasi;
4. Memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan Perseroan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasarnya secara efektif, efisien dan ekonomis serta membantu manajemen mengarahkan perhatian terhadap perubahan lingkungan, risiko bisnis yang muncul, serta hal-hal lain yang mempengaruhi hasil dan kinerja Perseroan;
5. Turut serta menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang-peluang untuk meningkatkan penghematan dan efektivitas pelaksanaan kegiatan Perseroan;
6. Membuat Laporan Audit seluruh kegiatan pemeriksaan atas kegiatan operasional Perseroan;
7. Melaporkan hal-hal signifikan berkaitan dengan proses pengendalian manajemen, termasuk kemungkinan melakukan peningkatan/perbaikan pada proses pengendalian tersebut;
8. Memberikan informasi mengenai perkembangan pada hasil-hasil pelaksanaan dari rencana audit tahunan serta kecukupan sumber daya audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, as stipulated in the Internal Audit Charter, are as follows:

1. Preparing and implementing the annual audit plan;
2. Assisting the Board of Directors in fulfilling the management responsibility of the Company by surveying and evaluating the adequacy and effectivity of the Company's management control;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in improving the Corporate Governance of the Company, especially by supporting the corporate governance organs effectiveness, as well as the effectiveness of the management control process, risk management, business ethics implementation, and organization performance measurement;
4. Providing evaluation and recommendation so that the Company activities will move toward the achievement of goal and purpose effectively, efficiently, and economically as well as supporting the management concern to the environmental changes, the arising of business risk, and the other things that affect the Company result performance;
5. Participating in creating the additional value by identifying opportunities to increase the efficiency and the effectiveness of the Company operations;
6. Preparing Audit Report for all audit activities related to the Company operations;
7. Reporting significant matters regarding the management control process, including the possibility of increasing/improving the control process;
8. Providing information on the progress of implementation results of the annual audit plan and the adequacy of audit resources to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Piagam Audit Internal Internal Audit Charter



Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal dilengkapi dengan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan pada 26 Juni 2019 sebagai pedoman kerja.

Piagam Audit Internal menjelaskan peran dan tanggung jawab serta tugas-tugas Audit Internal, memuat antara lain: Visi dan Misi, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, ruang lingkup tugas, sasaran, hubungan kemitraan dengan Komite Audit, hubungan dengan Auditor Eksternal, serta Kode Etik Auditor Internal.

In performing its duties, the Internal Audit Unit is equipped with the Internal Audit Charter, established on June 26, 2019, as its working guideline.

The Internal Audit Charter includes Vision and Mission, duties and responsibilities, authority, the scope of work, target, relationship with the Audit Committee, relationship with the External Auditor, and Internal Auditor Code of Conduct.



Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun buku 2021 Unit Audit Internal telah menyusun Laporan Audit atas pelaksanaan audit di setiap cabang, proyek, dan departemen menggunakan metode *risk-based audit*.

Laporan Audit disampaikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta departemen terkait. Laporan Audit berisi temuan, rekomendasi, dan kesimpulan atas kegiatan audit yang telah dilakukan.

Kegiatan Unit Audit Internal pada tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan program audit tahunan;
2. Melaksanakan program *Test of Design (TOD)*, *Test of Efficiency (TOE)*, dan penyusunan laporan akhir tahun secara tepat waktu;
3. Melakukan program audit khusus;
4. Melakukan perbaikan regulasi dan merekomendasikan pembuatan regulasi baru;
5. Memberikan sosialisasi kepada seluruh rekan kerja dengan topik *internal control*, *compliance* dan *good corporate governance*.

Tanggal, Agenda dan Frekuensi Rapat Dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit

Rapat Unit Audit Internal dengan Komite Audit

Meeting of Internal Audit Unit with Audit Committee

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Harry Danui	Agus Haryanto	Junarto Tjahjadi
27 Oktober 2021 October 27, 2021	Rapat Koordinasi Triwulan I Coordination Meeting Q1	√	√	√
27 Oktober 2021 October 27, 2021	Rapat Koordinasi Triwulan II Coordination Meeting Q2	√	√	√
3 Februari 2022 February 3, 2022	Rapat Koordinasi Triwulan III Coordination Meeting Q3	√	√	√
Persentase Kehadiran Attendance Percentage		100%	100%	100%

√ Hadir | Present
X Tidak Hadir | Absen

Implementation of Duties of Internal Audit Unit

In 2021 fiscal year, the Internal Audit Unit has prepared Audit Reports on the implementation of audits in each branch, project, and department using the risk-based audit method.

Audit Reports has submitted to the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, and related departments. The Audit Reports contain every finding, recommendation, and conclusion on the audit activities that have been carried out.

The activities of the Internal Audit Unit during 2021 fiscal year were as follows:

1. Performed annual audit program;
2. Performed program of *Test of Design (TOD)*, *Test of Efficiency (TOE)*, and preparation of year-end reports in a timely manner;
3. Conducted a special audit program;
4. Improved regulations and recommended the making of new regulations;
5. Provided socialization to all colleagues on the topic of *internal control*, *compliance*, and *good corporate governance*.

Date, Agenda and Frequency of Meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System



Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi seluruh kebijakan dan prosedur yang diterapkan pada semua fungsi operasional dengan tujuan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi operasional, kecakapan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The internal control system in the Company includes all policies and procedures applied to all operational functions for an effective and efficient operation, proper financial reporting, and compliance with the prevailing laws and regulations.



Sistem pengendalian internal memiliki kerangka kerja yang telah dirumuskan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) yang terbagi ke dalam 5 (lima) komponen, yakni *Control Environment*, *Risk Assessment*, *Control Activities*, *Information and Communication*, dan *Monitoring*.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengacu pada kebijakan Hitachi Construction Machinery (HCM) sebagai entitas induk yang mewajibkan setiap entitas anaknya untuk menerapkan Sistem Pengendalian Internal berbasis J-SOX. J-SOX merupakan sistem pengendalian internal berbasis risiko atas Proses Level Entitas, Proses bisnis perusahaan, Pelaporan keuangan (*Financial Closing Reporting Process*), dan Process Level TI yang bertujuan untuk menunjang terciptanya proses aktivitas manajemen yang efektif dan efisien.

Penerapan Internal Control (J-SOX), bertujuan untuk memitigasi kemungkinan munculnya potensi kerugian dari setiap risiko yang timbul dengan mengidentifikasi potensi risiko dan dengan penetapan control dalam setiap aktivitas transaksi.

Dengan penerapan pengawasan internal yang intensif, Perseroan berhasil mempertahankan status *A-Level Company* dengan pencapaian sebagai berikut:

1. Proses Level Entitas

Proses yang berpedoman pada Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG), menunjukkan adanya peningkatan nilai kepatuhan secara berkelanjutan terhadap kinerja masing-masing divisi atau departemen, cabang, dan proyek. Dalam proses ini, Perseroan melibatkan karyawan untuk menyampaikan keluhannya melalui *whistleblowing system* untuk mengoptimalkan pengawasan risiko dari aspek Keuangan dan non Keuangan. Komitmen kuat Perseroan untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/

The internal control system has a framework formulated by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), which is divided into 5 (five) components, namely *Control Environment*, *Risk Assessment*, *Control Activities*, *Information and Communication*, and *Monitoring*.

In its implementation, the Company refers to the Hitachi Construction Machinery (HCM) policy as a parent entity that requires each of its subsidiaries to implement a J-SOX-based Internal Control System. J-SOX is an internal control system with the risk-based for Entity level Control, Process level control, the financial closing reporting process, and Process level IT with the risk-based aims to support the creation of effective and efficient management activity.

The implementation objective of J-SOX is to mitigate the rise of potential losses from every risk that arises by identifying the potential risk and setting the control in every transaction activity.

With an intensive internal supervision, the Company succeed to maintain its status as an A-Level Company with the following achievements:

1. Entity Level Process

The process that adheres to Good Corporate Governance has shown an improvement in sustainable compliance value to the performance of each division or department, branch, and project. In this process, the Company involves employees to convey their complaints through a whistleblower hotline to optimize risk supervision from the financial and non-financial aspects. The Company's solid commitment to implementing a Good Corporate Governance (GCG) also encourages the implementation



Good Corporate Governance (GCG) turut mendorong pelaksanaan etika Perseroan secara berkesinambungan di setiap jenjang pengelolaan.

2. Proses Level Bisnis

Pada tahun buku 2021, pengawasan terhadap proses bisnis utama Perseroan yang terdiri dari proses penjualan, persediaan, piutang, dan pelaporan keuangan. Dalam menyusun laporan keuangan, Perseroan senantiasa mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

3. Proses Level TI

- a. Kontrol terhadap user ID manajemen;
- b. Kontrol terhadap password manajemen;
- c. Peningkatan network dan system security; dan
- d. Perbaikan infrastruktur TI sesuai standarisasi J-SOX.

Pengawasan proses level TI dilakukan langsung oleh Principal (HCM).

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka meningkatkan sistem pengendalian internal, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG yang mampu mendorong penerapan transparansi operasional dan keuangan untuk menanamkan nilai integritas pada setiap aktivitas di lingkungan Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan review atas efektivitas pengendalian internal, terutama melalui Unit Audit Internal yang memiliki tanggung jawab utama untuk melakukan audit operasional dan keuangan serta melakukan penilaian terhadap pengendalian internal di setiap lini bisnis dan unit operasional.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Pengendalian Intern

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dijalankan secara memadai. Berdasarkan hasil evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal sepanjang tahun buku 2021, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam sistem pengendalian internal pada masing-masing unit bisnis karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional perusahaan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

of the Company's code of conduct sustainably at every management level.

2. Business Level Process

In 2021 fiscal year, the supervision of the Company's main business process consists of supervision of sales, inventory, account receivable process, and financial reporting, as well as sales and sales receivable. In preparing financial statements, the Company always refers to the applicable accounting standard.

3. IT Level Process

- a. Control over management user ID.
- b. Control over management password.
- c. Network and security system upgrade; and
- d. IT Infrastructure Improvement based on J-SOX standard.

The IT-level process supervision is carried out directly by the principal (HCM).

Review of Internal Control System Effectiveness

To improve the internal control system, the Company consistently upholds GCG principles that encourage operational and financial transparency and promote integrity in each activity within the Company.

In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors periodically review the effectiveness of internal control, particularly through the Internal Audit Unit, which is mainly responsible for performing operational and financial audit as well as an assessment of internal control in each line of business and operational unit.

Management Statement of Adequacy of Internal Control System

The Board of Directors and the Board of Commissioners consider that the Company's internal control system has been carried out adequately. Based on the evaluation of internal control system effectiveness in the 2021 fiscal year, there was no material weakness in the internal control system in each business unit because all findings and irregularities in the Company's operations were disclosed and handled properly, and recommendations for improving the control system have been submitted and have been implemented well.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management



Manajemen risiko bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko dari suatu kejadian yang berdampak negatif, memaksimalkan probabilitas kejadian yang menguntungkan, dan mengelola potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan, keberlanjutan usaha, kepatuhan pada pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, serta optimalisasi peluang usaha melalui risiko yang terukur dan terkelola dengan baik.

Risk management aims to minimize the potential risks of negative events, maximize the probability of positive events, and manage potential risks that can hinder the achievement of business goals, business sustainability, compliance to implementation of GCG principles, and optimizing business opportunities through well-measured and managed risks.



Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang menyeluruh dilengkapi dengan berbagai kebijakan dan prosedur yang telah disusun dengan sistematis. Penerapan dan prosedur sistem manajemen risiko ditinjau secara berkala guna mencapai pelaksanaan yang efektif dan efisien.

The Company implements a comprehensive risk management system with the appropriate policies and procedures. The risk management system implementation and its procedures are monitored regularly to ensure its effectiveness and efficiency.

Profil Risiko dan Mitigasinya

Perseroan melakukan evaluasi berkala terhadap lingkungan bisnisnya untuk memantau berbagai risiko yang berpotensi timbul. Pada tahun buku 2021, risiko-risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

Risk Profile and Mitigation

The Company periodically evaluates its business environment to monitor various risks that may arise. In 2021 fiscal year, the risks faced by the Company are as follows:

Jenis Risiko Type of Risk	Definisi Definition	Mitigasi Mitigation
Risiko tingkat suku bunga Interest rate risk	Risiko tingkat suku bunga disebabkan oleh fluktuasi tingkat suku bunga yang memengaruhi kinerja Perseroan. Interest rate risk is a result of interest rate fluctuation in the market, affecting the Company.	Perseroan berupaya memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang rendah. The Company prioritizes banks that can provide loans with low interest rate.
Risiko kredit Credit risk	Risiko kredit adalah risiko yang muncul jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya sehingga menimbulkan kerugian keuangan. Credit risk arises when customers fail to fulfill their obligations, resulting in financial losses.	Perseroan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima, menetapkan kebijakan, serta senantiasa memantau paparan terkait batasan-batasan tersebut. The Company has set risk limits, established policies, and consistently monitored risk exposures based on those limits.
Risiko likuiditas Liquidity risk	Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul jika arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek yang lebih rendah dari kewajiban jangka pendek. Liquidity risk arises when the short-term revenue is below short-term liabilities resulting in cash flow deficit.	Perseroan mempertahankan tingkat kas dan bank pada level yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan serta menjaga ketersediaan fasilitas utang perbankan. The Company maintains adequate cash and bank to finance the Company's operations and maintain options of bank loan facilities.



Jenis Risiko Type of Risk	Definisi Definition	Mitigasi Mitigation
Risiko nilai tukar mata uang asing	Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko yang muncul jika nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.	Perseroan berupaya mempertahankan piutang usaha, utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pajak, dan liabilitas utang jangka panjang dalam mata uang rupiah.
Foreign exchange rate risk	Foreign exchange rate risk arises when the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuates due to foreign currency exchange rate fluctuation.	The Company tries to use rupiah as a currency for all of its accounts receivables, accounts payables, short-term employee benefits, tax debts, and long-term liabilities.

Untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan, Perseroan secara berkala melakukan kegiatan sosialisasi terkait manajemen risiko melalui serangkaian kegiatan komunikasi yang terstruktur.

To maintain its financial performance, the Company regularly provides education on risk management through structured communication programs.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Review of Risk Management System Effectiveness

Perseroan melakukan evaluasi dan penyempurnaan berkelanjutan atas penerapan manajemen risiko untuk memastikan sistem manajemen risiko dapat dijalankan sesuai dengan fungsinya, yaitu menanggulangi eksposur risiko yang muncul dari aktivitas bisnis Perseroan, baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

The Company continuously evaluates and improves the implementation of risk management to ensure that the risk management system can be carried out in accordance with its function, namely to mitigate risk exposures that arise from the Company's business activities, both due to internal and external factors.

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko. Secara berkala, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan review atas efektivitas sistem manajemen risiko, terutama melalui Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang memiliki tanggung jawab utama untuk mengidentifikasi risiko yang dapat timbul akibat perubahan atau perkembangan kegiatan usaha Perseroan, lingkungan usaha, dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for the effectiveness of risk management. The Board of Commissioners and the Board of Directors periodically review the effectiveness of the risk management system, particularly through the Compliance and Risk Management Committee, which is responsible for identifying risks arising from changes or developments in the Company's business activities, business environment, and provisions of laws and regulations.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners Regarding Adequacy of Risk Management System

Secara berkala, hasil evaluasi atas efektivitas manajemen risiko di Perseroan dibahas oleh Unit Audit Internal bersama Komite Audit. Hasil pembahasan menghasilkan rekomendasi perbaikan untuk disampaikan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Direksi di dalam rapat bersama untuk mendapat perhatian Direksi.

Periodically, the evaluation of the effectiveness of risk management in the Company is discussed by the Internal Audit Unit and the Audit Committee. The discussion generates a recommendation for improvement submitted by the Audit Committee to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners conveys the recommendation to the Board of Directors in a joint meeting to get the Board of Directors' attention.

Direksi telah menindaklanjuti saran perbaikan tersebut dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah cukup memadai dan efektif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

The Board of Directors has followed up on such recommendations for improvement, and the Board of Commissioners considers that the risk management system implemented is adequate and effective in preventing problems that can disrupt the Company's operational activities.

INFORMASI PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Information on Legal Cases and Administrative Sanctions

Selama tahun buku 2021, tidak terdapat gugatan hukum atau perkara penting yang dihadapi atau melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi. Di periode yang sama, Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi administratif apapun dari pihak otoritas.

In 2021 fiscal year, there were no lawsuits faced by or involving the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors. In the same period, there were also no administrative sanctions imposed on the Company by the authorities.

KODE ETIK DAN PEDOMAN PERILAKU

Code of Ethics and Code of Conduct



Pedoman Perilaku disusun untuk memberikan arahan berperilaku profesional dan diterima dalam aspek etika dan hukum, serta memenuhi kebutuhan dan kepentingan Perseroan beserta para pemangku kepentingan.

The Code of Conduct is made to provide guidance for professional behaviors that are acceptable in ethical and legal terms, to meet the needs and interests of the Company and the stakeholders.



Perseroan memiliki Kode Etik dan Pedoman Perilaku atau *Code of Conduct* (CoC) yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has a Code of Ethics and Code of Conduct (CoC) which were prepared based on GCG principles and prevailing laws and regulations.

Keberadaan CoC diharapkan mampu meningkatkan citra Perseroan di masyarakat dan memberikan nilai tambah bagi kelangsungan proses bisnis, kebutuhan pemangku kepentingan, serta kepentingan para pemegang saham.

The existence of CoC is expected to be able to improve the Company's image in the community and provide added value for the continuity of business processes, stakeholder needs, and shareholder interests.

Seluruh insan Perseroan, dari tingkat Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan wajib mematuhi CoC yang berlaku.

All the Company's people, from the level of the Board of Commissioners, the Board of Directors, to employees, are required to comply with the applicable CoC.



POKOK-POKOK KODE ETIK

CoC memuat landasan-landasan terkait pengelolaan operasional, bisnis, dan hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk di antaranya:

- Kondisi Tempat Kerja yang Ideal;
- Kualitas, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan;
- Aset-aset Perseroan;
- Jaminan Kualitas dan Aktivitas Bisnis;
- Perdagangan Saham/Sekuritas oleh Orang Dalam;
- Kerahasiaan atas Hak Kekayaan Intelektual;
- Pemberian dan Perjamuan Bisnis di Luar Jam Kerja;
- Konflik Kepentingan;
- Aktivitas Pengadaan; dan
- Hubungan Dengan Lingkungan (Masyarakat dan Pemerintah).

KODE ETIK BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode Etik berlaku untuk seluruh komponen Perseroan: Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Perseroan mewajibkan seluruh karyawan untuk memahami dan mematuhi Kode Etik, peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

CoC covers the foundations for the management of operations, business, and relationships with shareholders and stakeholders, including:

- Ideal Workplace Condition;
- Quality, Safety, Health, and Environment;
- Assets of the Company;
- Quality Assurance and Business Activities;
- § Insider Shares/Securities Trading;
- § Confidentiality over Intellectual Property Rights;
- § Gratification and Business Entertainment outside Office Hours;
- § Conflicts of Interest;
- § Procurement Activities; and
- § Relationship with the Environment (Community and Government).

CODE OF CONDUCT APPLIES IN ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

Code of Conduct is applicable throughout the Company, from the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. The Company requires all employees to comply with the Code of Ethics, laws and regulations, and other applicable provisions.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Socialization and Enforcement of Code of Conduct



Perseroan melakukan sosialisasi atas Kode Etik dan nilai-nilai budaya perusahaan kepada seluruh karyawan secara berkala, baik melalui *Induction New Employee Program*, video, maupun *email blasting* ke semua karyawan.

Sepanjang tahun buku 2021, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan maupun manajemen Perseroan.

The Company disseminates the Code of Conduct and corporate culture to all employees through New Employee Induction Program, videos, and e-mail blasts to all employees.

During 2021 fiscal year, there were no violations of the code of conduct committed by the employees or the management of the Company.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN ATAU KARYAWAN

Performance-Based Long-Term Compensation Policy to Management and or Employees

Sampai akhir tahun buku 2021, Perseroan belum menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan atau karyawan termasuk *Employee Stock Ownership Program/ Management Stock Ownership Program* (ESOP/ MSOP).

Until the end of the fiscal year 2021, the Company has not implemented a policy of providing long-term performance-based compensation to management and or employees, including the *Employee Stock Ownership Program/ Management Stock Ownership Program* (ESOP/ MSOP).

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Information Disclosure Policy Regarding Shares Ownership by Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan menyusun kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan.

Hingga akhir tahun buku 2021, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Perseroan tidak menerima informasi dari baik anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris mengenai terjadinya kepemilikan (baru) atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan yang telah dimiliki sejak tahun-tahun sebelumnya yang telah diketahui oleh Perseroan.

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Report on Ownership or Any Changes in Shares Ownership of a Public Company, the Company formulates a policy regarding the obligations of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Company regarding ownership and any changes in his/ her ownership of the Company's shares.

Until the end of the fiscal year 2021, all members of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners did not own the Company's shares either directly or indirectly. Therefore, the Company does not receive information from either members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners regarding the (newly) occurrence of ownership or changes in ownership of the Company's shares that have been owned since previous years ago, which were already known by the Company.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System



Whistleblowing system adalah sistem yang mengelola pengaduan/pengungkapan informasi secara rahasia dan independen mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan terhadap peraturan perusahaan yang berlaku, dimana pengungkapan tersebut digunakan untuk mengoptimalkan peran serta karyawan dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan.

The whistleblowing system is a system that manages the plain (complain)/disclosure of the information as conducted by an employee of the Company against prevailing Company's regulations, in which such disclosure is used to optimize the participation of the employee in terms of disclosure of any violations that occurred in the working area of the Company.



Perseroan menerbitkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) melalui Surat Keputusan Direksi No. 072/SK-DIR/2016 tentang Pedoman Pelaporan Whistleblowing System yang berlaku efektif sejak 1 April 2016.

The Company established a Whistleblowing System (WBS) policy through the Decree of the Board of Directors No. 072/SK-DIR/2016 concerning Guidelines for Reporting the Whistleblowing System, which has been effective since April 1, 2016.

Kebijakan WBS merupakan pedoman untuk mengelola penanganan pengaduan terhadap hal-hal yang terkait dengan pelanggaran dan atau penyimpangan kode etik, hukum, standar prosedur, kebijakan manajemen serta aturan lainnya yang dinilai dapat merugikan dan/atau membahayakan Perseroan seperti kerugian finansial, lingkungan, reputasi organisasi, dan lainnya.

The WBS Policy is a guideline for managing the handling of complaints regarding matters related to violations and or deviations from the code of ethics, law, standard procedures, management policies, and other rules which may inflict losses and/or harm the Company in terms of finance, environment, the reputation of the organization, and so forth.

Perseroan mengembangkan WBS sebagai wadah pengaduan dan pengungkapan informasi secara rahasia dan independen atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan terhadap peraturan internal yang berlaku.

The Company developed WBS as a confidential and independent platform for complaints and information on any violation of the applicable internal regulations by an employee.

Tujuan WBS adalah:

1. Meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan;
2. Menegakkan komitmen untuk menerapkan standar etika tertinggi dalam menjalankan bisnis Perseroan berdasarkan Kode Etik dan Perilaku; dan
3. Mencegah terjadinya konflik antar karyawan dan menjaga hubungan kerja yang kondusif.

The purpose of WBS are:

1. To improve the quality of GCG implementation in the Company;
2. To uphold the commitment to implement the highest ethical standard in conducting the Company's business pursuant to the Code of Ethics and Conduct; and
3. To avoid conflict between employees and maintain a favorable working relationship.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Ruang Lingkup WBS

WBS dapat dimanfaatkan oleh setiap pelapor/ *whistleblower* yang merupakan karyawan atau pihak lain yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan untuk melaporkan pelanggaran-pelanggaran sebagai berikut:

1. Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Suap;
3. Gratifikasi ;
4. Pencurian;
5. Penggelapan dan penipuan;
6. Pemalsuan dokumen; dan
7. Pelanggaran peraturan perundang- undangan yang berlaku dan peraturan internal Perseroan.

Laporan yang disampaikan oleh pelapor harus memuat sejumlah informasi berikut:

1. Identitas pelapor;
2. Pokok pengaduan dan jumlah kerugian;
3. Lokasi kejadian;
4. Waktu kejadian;
5. Kronologi kejadian;
6. Pernyataan bahwa kasus tersebut pernah/belum pernah dilaporkan ke pihak mana pun sebelumnya; dan
7. Pernyataan bahwa kasus tersebut pernah/ belum pernah terjadi.

Berkenaan dengan ketentuan di atas, pelapor hanya dapat mengajukan pengaduan terkait satu masalah/kasus dalam satu waktu. Lebih dari itu, pihak-pihak yang terlibat dalam pengaduan juga wajib menjelaskan siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas kejadian tersebut, termasuk saksi dan pihak mana yang diuntungkan/dirugikan.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan termasuk imunitas administrasi, kepada pelapor pelanggaran terhadap pembalasan, tekanan atau ancaman baik secara fisik, psikologis, administrasi maupun penuntutan hukum baik terhadap pelapor secara langsung maupun anggota keluarganya. Oleh karena itu, Perseroan akan menjaga kerahasiaan setiap identitas pelapor.

Apabila pelapor terlibat atas pelanggaran, namun tetap beritikad baik untuk mengungkapkan penyimpangan, maka pelapor tersebut akan dipertimbangkan untuk mendapatkan pengurangan sanksi administratif Perusahaan, dimana pertimbangan tersebut akan sepenuhnya menjadi kewenangan Direksi.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Dalam menyampaikan laporannya, pelapor dapat menggunakan metode sebagai berikut:

- Pertemuan langsung;
- Saluran Resmi : 021-4611688 ext. 560;
- Surel : hapwb@hexindo-tbk.co.id;

Scope of WBS

WBS can be utilized by every whistleblower who is an employee or other party who has a working relationship with the Company to make complaints or disclose the following:

1. Corruption, Collusion and Nepotism;
2. Bribery;
3. Gratification;
4. Theft;
5. Embezzlement and fraud;
6. Falsification of documents; and
7. Violation on the prevailing laws and regulations, as well as internal regulation of the Company.

The report made by the whistleblower shall include the information below:

1. Whistleblower identity;
2. Issues reported and amount of loss;
3. Location of the incident;
4. Time of the incident;
5. Chronology of events;
6. Statement that the case has/has not been reported to any party; and
7. Statement that the case has/has not occurred.

In regards to the provisions above, a whistleblower may only file a complaint regarding one issue/case at a time. Moreover, the parties involved in the complaint are also obliged to explain the person who should be responsible for the incident, including witnesses and those who are benefited or disadvantaged.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees protection and administrative immunity for whistleblowers against physical, psychological, or administrative retaliation, pressure, or threats, including lawsuits against their persons or family members. Therefore, the Company will protect the confidentiality of each whistleblower's identity.

If the whistleblower is involved in a violation and decides to disclose the violation in good faith, the Company will consider reducing the administrative sanctions for the whistleblower. Such a decision is entirely under the authority of the Board of Directors.

Whistleblowing Mechanism

A whistleblower can submit a report through the following:

- Direct meeting;
- Hotline: 021-4611688 ext. 560;
- E-mail: hapwb@hexindo-tbk.co.id;

- Situs web Perseroan; dan
- Intranet Perseroan.

- The Company's website; and
- The Company's intranet.

Penanganan Pengaduan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Setiap laporan atau pengaduan yang masuk akan diproses lebih lanjut oleh Unit Audit Internal. Pengaduan tersebut akan ditindaklanjuti sesuai peraturan yang berlaku di lingkungan Perseroan jika pihak telapor terbukti melakukan pelanggaran.

Report Handling and Report Manager

The Internal Audit Unit will process each incoming report. Afterward, the report will be followed up according to the applicable regulation at the Company if the reported party is proven to have committed the violation.

Laporan Pengaduan Selama Tahun Buku 2021

Selama tahun buku 2021, Perseroan menerima 3 (tiga) laporan yang sudah ditindaklanjuti.

Violation Reports in 2021 Fiscal Year

During 2021 fiscal year, the Company received 3 (three) report which have been followed up.



KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki peraturan antikorupsi yang dibuat untuk memastikan kepatuhan terhadap Standar Perilaku Perusahaan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) dan Kode Etik Grup HCM, yang mengarahkan bahwa setiap karyawan grup HCM harus bertindak sesuai aturan hukum dan kejujuran perusahaan yang etis melalui menjalankan bisnis secara sah dan sesuai dengan Undang-undang Antisuap dalam dan luar negeri.

Istilah “korupsi” dalam Peraturan ini meliputi setiap tindakan memberi, atau menawarkan atau menjanjikan untuk memberi, atau mengizinkan pemberian, uang atau sesuatu yang berharga, secara langsung atau tidak langsung, untuk memperoleh keuntungan atau keuntungan yang tidak adil dalam bisnis, untuk tujuan:

- a. memengaruhi tindakan atau keputusan resmi siapapun,
- b. mendorong suatu tindakan atau kelalaian yang melanggar kewajiban sah seseorang, atau
- c. membujuk siapapun untuk menggunakan pengaruhnya untuk memengaruhi tindakan atau keputusan resmi pejabat publik.

LANGKAH-LANGKAH MENCEGAH PRAKTIK KORUPSI

a. Kontrak dengan Mitra Usaha

Sebelum membuat kontrak dengan mitra usaha, persetujuan harus diperoleh dari manajer yang berwenang setelah mengevaluasi integritas, rekam jejak usaha, dan hubungan mitra usaha dengan pejabat publik (melalui proses uji tuntas), dan legalitas serta kesesuaian ketentuan kontrak dengan Pedoman yang berlaku.

b. Pembayaran kepada Mitra Usaha

Sebelum pembayaran komisi atau biaya kompensasi kepada mitra usaha, persetujuan harus diperoleh dari manajer yang berwenang setelah mengevaluasi kesesuaian rincian pembayaran dengan Pedoman yang berlaku.

c. Hiburan dan Hadiah

Menawarkan hiburan dan hadiah kepada pihak luar, baik pejabat publik atau bukan, atau sebaliknya karyawan menerima pemberian dari pihak luar harus mematuhi ketentuan Undang-Undang Antipenyuapan dan Pedoman yang berlaku.

The Company has anti-corruption regulations established to ensure compliance with the Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) Standards of Corporate Conduct and the HCM Group Codes of Conduct, which direct that each HCM group employee shall act according to the rule of law and ethical corporate rectitude through performing business lawfully and appropriately in relation to domestic and foreign Anti-Bribery Laws.

The term “corruption” in these Regulations includes any act of giving, or offering or promising to give, or authorizing the giving of, money or anything of value, directly or indirectly, to obtain unjust gains or advantages in business, for:

- a. influencing any official act or decision of any person,
- b. inducing an act or omission in violation of any person's lawful duty, or
- c. inducing any person to use his/her influence to affect or influence any official act or decision of public officer.

MEASURES TO PREVENT CORRUPT PRACTICES

a. Contract with Business Partner

Prior to contracting with a business partner, approval must be obtained from an authorized manager after a review of the business partner's integrity, business history, and relations with public officers (through due diligence process), and the legality and appropriateness of the contract terms, in accordance with the applicable Guidelines.

b. Payment to Business Partner

Prior to payment of a commission or compensation fee to a business partner, approval must be obtained from an authorized manager after the review of payment details in accordance with the applicable Guidelines.

c. Entertainment and Gifts

Offering entertainment and gifts to external party, whether public officers or not, or otherwise employees accepting gifts from external party must comply with Anti-Bribery Law and applicable Guidelines.



d. Kontribusi Amal atau Politik

Memberikan sumbangan amal atau politik harus mematuhi Undang-Undang Antipenyuapan dan Pedoman yang berlaku.

e. Mempekerjakan Mantan Pejabat Publik atau Pejabat Publik yang Masih Aktif

Mempekerjakan atau mendiskusikan kemungkinan pekerjaan atau hubungan konsultasi dengan mantan pejabat publik atau pejabat publik yang masih aktif atau anggota keluarga mereka harus mematuhi Undang-Undang Antipenyuapan dan Pedoman yang berlaku.

f. Uang Pelicin

Uang Pelicin dilarang berdasarkan Peraturan ini dengan pengecualian pada kasus berikut:

- 1) Karyawan dihadapkan pada bahaya yang mengancam jiwa mereka; atau
- 2) Pejabat publik dapat memberikan tanda terima resmi atau konfirmasi tertulis tentang legalitasnya.

Karyawan yang memberikan Uang Pelicin harus melapor ke Departemen GA sesegera mungkin. Semua Uang Pelicin harus didokumentasikan secara akurat dalam catatan keuangan dan akuntansi.

SOSIALISASI

Untuk memastikan kepatuhan karyawan terhadap Undang-Undang Antipenyuapan, Departemen Legal bekerja sama dengan Departemen HR menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan terkait kebijakan antikorupsi secara berkesinambungan.

d. Charitable or Political Contributions

Giving charitable or political contributions must comply with Anti-Bribery Law and applicable Guidelines.

e. Hiring Former or Current Public Officers

Hiring or discussing possible employment or consulting relationships with former or current public officers or their family members must comply with Anti-Bribery Law and applicable Guidelines.

f. Facilitation Payments

Facilitation Payments are prohibited under these Regulations with exception of the following cases:

- 1) Employees are confronted with imminent danger to their life; or
- 2) Public officers are willing to provide a formal receipt or written confirmation of its legality.

The employee giving any Facilitation Payment must report to GA department as soon as possible. All Facilitation Payments must be accurately documented in the finance and accounting records.

SOCIALIZATION

To ensure employee compliance with Anti-Bribery Law, Legal Department, in collaboration with HR Department, organizes education and training programs related to anti-corruption policies on an ongoing basis.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik adalah berdasarkan pendekatan “comply or explain”. Penerapan Pedoman Tata Kelola oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guideline for Listed Company and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Listed Company, the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations of good corporate governance is based on the “comply or explain” approach. Accordingly, the implementation of corporate governance guideline by the Company is as follow:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
A. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham. Relationship between public companies and shareholders in assuring the rights of shareholders.	Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). 1 st Principle Increase the value of General Meeting of Shareholders.	1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.	Telah dilaksanakan. Implemented.
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BOC and BOD of public company attend the AGMS.	Pada RUPS Tahunan tanggal 17 September 2021, 5 dari 9 anggota Direksi tidak hadir karena keperluan lainnya. Sedangkan seluruh anggota Dewan Komisaris hadir. In the 2021 Annual GMS held on September 17, 2021, 5 out of 9 members of the BOD did not attend due to other reasons. While all members of the Board of Commissioners were present.
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	Telah dilaksanakan. Implemented.
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor. 2 nd Principles: Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.	2.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.	Telah dilaksanakan. Implemented.
		2.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	Telah dilaksanakan. Implemented.



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris. Function and role of the BoC	Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. 3 rd Principle: Strengthen the BoC membership and composition.	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of the BOC members considers the condition of public company.	Telah dilaksanakan. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan dan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Implemented. Determination of the number of BOC members has considered the Company's condition and refers to POJK 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company.
		3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The BOC composition considers diversity of skills and knowledge.	Telah dilaksanakan. Keberagaman Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan ini. Implemented. The diversity of the BOC can be seen in the BOC Profile in this Report.
	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. 4 th Principle: Enhance the quality of the BoC duties and responsibilities performance.	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has self-assessment policy to measure the board's performance.	Telah dilaksanakan namun kebijakan terkait <i>self assessment</i> Dewan Komisaris belum dituangkan dalam BOC Charter. Implemented although the self-assessment policy of the BOC is not yet stipulated in the BOC Charter.
		4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to appraise the BOC performance is disclosed in the annual report of a public company.	Telah dilaksanakan. Implemented.
		4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOC has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Telah dilaksanakan. Hal tersebut diatur dalam BOC Charter. Implemented. As regulated in the BOC Charter.
		4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The BOC or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.	Telah dilaksanakan. Fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014. Implemented. Nomination and remuneration function performed by the BOC refers to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation	
C. Fungsi dan peran Direksi. BoD function and role.	Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. 5 th Principle: Strengthen the BoD membership and composition.	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. In identifying number of the directors, public company considers its condition and decision making effectiveness.	Telah dilaksanakan. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan dan mengacu pada POJK No.33/POJK.04/2014. Implemented. Determination of the number of the BOD members considers the condition of the Company and refers to POJK No.33/POJK.04/2014.	
		5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The BOD composition reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.	Telah dilaksanakan. Keberagaman Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Direksi di dalam Laporan ini. Implemented. The diversity of the BOD presented in the BOD Profile segment in this Report.	
		5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The directors responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.	Telah dilaksanakan. Anggota Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi, sebagaimana diungkapkan pada bagian Profil Direksi. Implemented. Member of the BOD in charge of accounting or finance has the expertise and or knowledge in accounting, as presented in the BOD Profile.	
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi. 6 th Principle: Enhance the quality of the BoD duties and responsibilities performance.	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The BOD has self assessment policy to measure BoD performance.	Telah dilaksanakan namun kebijakan terkait <i>self assessment</i> Direksi belum dituangkan dalam BOD Charter. Implemented although the self-assessment policy of the BOD is not yet stipulated in the BOD Charter.	
		6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to appraise the BOD performance is disclosed in annual report of the public company.	Telah dilaksanakan. Implemented.	
		6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOD has a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Telah dilaksanakan sebagaimana diatur dalam BOD Charter. Implemented as regulated in the BOD Charter.	
	D. Partisipasi pemangku kepentingan. Stakeholders participation	Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. 7 th Principle: Enhance corporate governance through stakeholders participation.	7.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public company has in place the policy to prevent insider tradings.	Telah dilaksanakan sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang diberlakukan bagi seluruh insan Perseroan. Implemented as stipulated in the Code of Conduct enforced to all the Company's people.



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		<p>7.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>.</p> <p>Public company has in place the anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	<p>Telah dilaksanakan sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang diberlakukan bagi seluruh insan Perseroan.</p> <p>Implemented as stipulated in the Code of Conduct enforced to all the Company's people.</p>
		<p>7.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability.</p>	<p>Telah dilaksanakan sebagaimana diatur dalam "Kebijakan Seleksi Vendor" yang disusun oleh Komite Investasi dan Pembelian.</p> <p>Implemented as stipulated in the "Vendor Selection Policy" prepared by Investment and Procurement Committee.</p>
		<p>7.4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.</p>	<p>Telah dilaksanakan.</p> <p>Implemented.</p>
		<p>7.5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>Public company has in place the whistleblowing system policy.</p>	<p>Telah dilaksanakan.</p> <p>Perseroan telah mempunyai Pedoman Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>), sebagaimana diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan ini.</p> <p>Implemented.</p> <p>the Company has Whistleblowing System, as disclosed in the Chapter of Corporate Governance in this Report.</p>
		<p>7.6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>Public company has in place the policy of longterm incentives for the directors and employees.</p>	<p>Telah dilaksanakan.</p> <p>Implemented.</p>
E. Keterbukaan informasi. E. Information transparency.	Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. 8 th Principle: Enhance information disclosure implementation.	<p>8.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>Public company utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.</p>	<p>Telah dilaksanakan.</p> <p>Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan melalui media teknologi informasi, selain situs web Perseroan.</p> <p>Implemented.</p> <p>The Company constantly enhances the quality of its information disclosure to stakeholders through information technology other than the Company's website.</p>
		<p>8.2. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.</p>	<p>Telah dilaksanakan.</p> <p>Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan kepada regulator, yaitu OJK dan BEI.</p> <p>Implemented.</p> <p>The Company has disclosed information on the shareholders with 5% or more shares in the Company to the regulator, namely OJK and IDX.</p>

07.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Corporate Social
and Environmental
Responsibility

”

Informasi di bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan ini merupakan Laporan Keberlanjutan sebagaimana ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 (“SEOJK 16/2021”) dan disusun berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 (“POJK 51/2017”). Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami ingin melaporkan kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja Hexindo di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial, termasuk inisiatif-inisiatif kami untuk mencapai keseimbangan prinsip triple bottom line, yakni prosperity (menghasilkan laba untuk pertumbuhan), people (memberdayakan manusia) dan planet (serasi dengan alam).

The information in this social and environmental responsibility section is Sustainability Report as stipulated under the Financial Services Authority Circular Letter No 16/SEOJK.04/2021 (“SEOJK 16/2021”), which has been prepared based on the Financial Services Authority Regulation No 51/POJK.03/2017 (“POJK 51/2017”). Through this Sustainability Report, we would like to report to our stakeholders regarding HEXINDO’s economic, environmental and social performance, including our initiatives to achieve the balance of triple bottom line, namely profit (generating profit for growth), people (empowering people) and planet (in harmony with nature).

”



 **PEMERINTAH KOTA BEKASI**
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH DASAR NEGERI
KOTA BARU IV
TERAKREDITASI A

Di Kabupaten Bekasi No. 1 Bakti Kota Baru Kota Bekasi
Jarak Bekasi 11112



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN KAMI

About Our Sustainability Report



”

Kami mengundang para pemangku kepentingan untuk mengetahui secara menyeluruh upaya-upaya yang telah dan akan kami jalankan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan sekaligus memastikan kesinambungan usaha Hexindo.

We invite our stakeholders to thoroughly understand the efforts that we have made and will carry out to meet stakeholder expectations while ensuring Hexindo's business sustainability.

”

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan yang Hexindo 2021. Selain mengacu pada panduan POJK 51/2017, kami menyiapkan laporan ini sesuai dengan standar pelaporan keberlanjutan yang dikembangkan oleh organisasi internasional independen Global Reporting Initiative (GRI) dengan “Pilihan Inti”. [102-54]

DEAR VALUABLE STAKEHOLDERS,

Welcome to the Hexindo's 2021 Sustainability Report. In addition to referring to POJK 51/2017 guidelines, we prepared this report following sustainability reporting standards developed by the independent international organization Global Reporting Initiative (GRI) with “Core Option.” [102-54]



Periode pelaporan sesuai dengan tahun buku Hexindo yaitu dari 1 April 2021 sampai dengan 31 Maret 2022. Laporan Keberlanjutan Hexindo diterbitkan secara periodik setiap tahun sebagai satu kesatuan dengan Laporan Tahunan. [102-50] [102-51] [102-52]

Karena Laporan Keberlanjutan ini disajikan dalam satu kesatuan dengan buku Laporan Tahunan, maka pengungkapan informasi yang sudah tersedia pada Laporan Tahunan tidak disajikan ulang. Kami melampirkan halaman indeks POJK 51/2017 dan GRI di bagian akhir Laporan ini untuk mengarahkan pembaca dimana informasi tersebut dapat ditemukan. [102-55]

Data dan informasi keuangan bersumber pada Laporan Keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022. Sedangkan data yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial berasal dari kegiatan utama Hexindo di Kantor Pusat yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung (Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung), Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta, Cabang Jakarta dan Cabang Balikpapan, sepanjang datanya tersedia. [102-45]

Tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kegiatan usaha, fasilitas produksi utama, struktur kepemilikan saham, organisasi ataupun rantai pasokan Perseroan selama periode pelaporan dibandingkan dengan periode sebelumnya. [POJK C.6] [102-10]

Kami belum melakukan proses penjaminan oleh pihak eksternal atas Laporan ini. Untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang disampaikan, seluruh isi dan data di dalam Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal yang disetujui oleh Direksi Hexindo. [POJK G.3] [102-56]

Tidak terdapat penyajian kembali atas data dan informasi dari laporan tahun sebelumnya, dan tidak ada perubahan signifikan dalam daftar topik material dan batasan topik dari periode pelaporan sebelumnya. [102-48][102-49]

Untuk menentukan materialitas dan batasan pelaporan, kami menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) secara internal pada tanggal 21 April 2022 dengan mengikuti pendekatan dalam standar GRI yang meliputi empat tahapan. [102-46]

The reporting period is in accordance with Hexindo's fiscal year, from April 1, 2021, to March 31, 2022. The Hexindo Sustainability Report is published annually as an integral part of the Annual Report. [102-50] [102-51] [102-52]

Since this Sustainability Report is an inseparable part of the Company's Annual Report, we do not restate the information already disclosed in the Annual Report. We attach the index pages of POJK 51/2017 and GRI at the end of this report, guiding readers on where to find the referred information. [102-55]

Financial data and information are sourced from the Financial Statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for the year ended March 31, 2022. Meanwhile, data on environmental and social aspects come from Hexindo's primary activities at Head Office in Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta, Jakarta Branch, and Balikpapan Branch, as long as data is available. [102-45]

There were no significant changes to the Company's business activities, main production facilities, share ownership structure, organization, or supply chain during the reporting period compared to the previous period. [POJK C.6] [102-10]

We have not yet conducted external party assurance on this Report. To ensure the credibility and quality of the information, all contents and data have gone through an internal verification process approved by Hexindo's Board of Directors. [POJK G.3] [102-56]

There is no restatement of data and information from the previous year's report, and there is no significant change in the list of material topics and topic limitations from the previous reporting period. [102-48][102-49]

To determine reporting materiality and limitations, we held an internal Focus Group Discussion (FGD) on April 21, 2022, following the approach in GRI standards, including the four stages. [102-46]

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN KAMI

About Our Sustainability Report





STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI [POJK A.1]

Our Sustainability Strategy

Di tengah industri yang semakin kompetitif, kami terus mengukuhkan komitmen terhadap keberlanjutan. Kami fokus mengelola keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dengan terus berinovasi menyediakan produk dan layanan yang berkualitas, meningkatkan efisiensi di semua lini, menjaga kelestarian lingkungan, serta memberdayakan masyarakat sekitar kami untuk bersama-sama meraih masa depan yang lebih baik.

In the midst of an increasingly competitive industry, we continue to strengthen our commitment to sustainability. We focus on managing sustainability on the economic, environmental, and social aspects by continuously innovating to provide quality products and services, improving efficiency in all lines, preserving the environment, and empowering the surrounding communities to jointly achieve a brighter future.

Hexindo telah menetapkan visi untuk menjadi perusahaan berkelas dunia dalam industri alat-alat berat di Indonesia dengan kualitas pelayanan terbaik bagi kepuasan semua pihak yang berkepentingan. Visi tersebut kami jabarkan dalam strategi keberlanjutan usaha sebagai berikut:

Hexindo has set a vision to become a world-class company in the heavy equipment industry in Indonesia with the best service quality for the satisfaction of all interested parties. We describe this vision in our business sustainability strategy as follows:



Menjadikan pemberdayaan keselamatan, lingkungan dan kepatuhan sebagai prioritas utama dalam setiap proses bisnis perusahaan.

Prioritizing safety, environment, and compliance in every Company's business process.



Menawarkan solusi andal bagi pelanggan melalui dukungan purna jual.

Providing reliable solution to customers through after sales service.



Meningkatkan peluang penjualan dengan menyediakan rentang produk yang luas.

Improving sales opportunity by providing a wide range of products.



Meningkatkan pemahaman karyawan terhadap budaya perusahaan melalui Konsep "One HEXINDO".

Improving employee understanding of the corporate culture through "One HEXINDO" concept.

Secara berkala, Perseroan mengevaluasi strategi usaha guna menyelaraskan dengan dinamika pasar dan mengambil inisiatif strategis yang konsisten dan terpadu sehingga dapat mengelola risiko dan peluang secara tepat.

Periodically, the Company evaluates its business strategy to align with market dynamics and takes consistent and integrated strategic initiatives to manage risks and opportunities appropriately.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

Ekonomi | Economy [POJK B.1]

” Kami terus berinovasi dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham kami.

We continue to innovate in providing the best service for customers to increase value for our shareholders.



Realisasi penghasilan neto tahun buku 2021 dibandingkan target.

Realized net revenues for fiscal year 2021 compared to target.



Jumlah unit terjual dan tersewa tahun buku 2021 terdiri dari eskavator di atas 6 ton, wheel loader, eskavator mini, dan articulated dump truck.

The number of units sold and rented in the fiscal year 2021 consisted of over 6-ton excavators, wheel loaders, mini excavators, and articulated dump trucks.



Pertumbuhan laba bersih tahun buku 2021 dari USD25,6 juta pada tahun buku 2020 menjadi USD55,1 juta.

Net income growth in the fiscal year 2021 from USD25.2 million in the fiscal year 2020 to USD55.1 million.

Lingkungan | Environment [POJK B.2]

” Kami mengelola dampak lingkungan dengan menetapkan titik kritis yang lebih ketat dari regulasi untuk pemantauan lingkungan (95% dari baku mutu), membuat neraca air dan limbah B3, serta menyampaikan laporan lingkungan secara berkala kepada instansi terkait.

We manage environmental impact by setting more stringent tipping points of regulation for environmental monitoring (95% of the quality standard), making water and B3 waste balances, and submitting periodic environmental reports to related agencies.



Konsumsi listrik untuk operasional Kantor Pusat, Cabang Jakarta, dan Cabang Balikpapan tahun buku 2021.

Electricity consumption for the operations of Head Office, Jakarta Branch, and Balikpapan Branch for the fiscal year 2021.



Jumlah emisi yang dihasilkan pada tahun buku 2021, lebih rendah dibandingkan 133,2 juta ton CO₂ eq pada tahun buku 2020.

Total emissions produced in fiscal year 2021, lower than 133.2 million tons CO₂ eq in fiscal year 2020.



Penggunaan air yang dipasok pihak ketiga tahun buku 2021, turun dari 10,27 Megaliter pada tahun buku sebelumnya.

The use of water supplied by third parties for fiscal year 2021, decreased from 10.27 Megaliters in the previous fiscal year.



Sosial | Social [POJK B.3]



Kami mendorong setiap karyawan untuk menjadi bagian dari tim yang berkinerja tinggi melalui program-program pengembangan kompetensi berkelanjutan.

We encourage our people to be part of a high-performing team through continuous competency development programs.



USD 30.993

Biaya program CSR tahun buku 2021.
CSR program costs in fiscal year 2021.



Keselamatan dan kesehatan karyawan adalah prioritas utama. Kami menginternalisasi budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara terus-menerus untuk mencegah atau meminimalisasi insiden kecelakaan, melakukan perbaikan sistem K3 yang berkelanjutan, serta meningkatkan budaya sadar K3.

Employee safety is our top priority. We internalize occupational health and safety (K3) culture continuously to prevent or minimize accidents, carry out repairs to the K3 system that sustainable, and improve K3 conscious culture.



6.299

Jumlah jam pelatihan pada tahun buku 2021.
Total training hours in fiscal year 2021.



Kami melaksanakan program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memberi nilai tambah, serta memperkuat ketahanan ekonomi mereka agar mandiri.

We implement community empowerment programs to improve people's quality of life, to provide added value, and to strengthen their economic resilience to be independent.



ISO 45001:2018

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
Occupational Health and Safety Management System.



Tersertifikasi untuk lingkup penjualan dan distribusi alat berat dan jasa pertambangan pada Kantor Pusat, Cabang Jakarta, Cabang Balikpapan, Product Support dan Remanufacturing Balikpapan.

Certified for sales and distribution of heavy equipment and mining services scope at Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Branch, Balikpapan Product Support and Remanufacturing.



RANTAI PASOKAN PERUSAHAAN [102-9]

The Company's Supply Chain

Principal kami, Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) adalah produsen alat berat untuk konstruksi dan tambang terkemuka, yang berkantor pusat di Jepang didukung lebih dari 20.000 staf di seluruh dunia. HCM memproduksi ekskavator hidrolik dari yang terkecil (mini) hingga terbesar (kelas 780 ton), serta truk dump tambang rangka keras dan berbagai macam wheel loader. HCM memasarkan produknya seluruh dunia melalui jaringan global perusahaan yang dimilikinya maupun dealer independen.

Our principal, Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM), is a leading manufacturer of heavy equipment for construction and mining, headquartered in Japan and supported by more than 20,000 staff worldwide. HCM manufactures hydraulic excavators from the smallest (mini) to the largest (780-ton class), rigid frame mining dump trucks, and a wide variety of wheel loaders. HCM markets its products worldwide through a global network of owned companies and independent dealers.





INISIATIF KEBERLANJUTAN [POJK F.1][GRI 102-16]

Sustainability Initiatives

Lebih dari 30 tahun Hexindo berkiprah di industri alat berat nasional. Kami terus bertumbuh untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan kelestarian lingkungan.

For more than 30 years, Hexindo has been playing an active role in the national heavy equipment industry.

Dalam membuat setiap keputusan bisnis, kami selalu mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan, masyarakat dan semua pemangku kepentingan yang terkait. Kami terus bekerja untuk menerapkan inisiatif-inisiatif keberlanjutan yang bertujuan untuk berkontribusi sebanyak mungkin bagi lingkungan, masyarakat dan ekonomi demi masa depan seluruh pemangku kepentingan.

In making every business decision, we always consider the impact on the environment, the communities, and all relevant stakeholders. We strive to implement sustainability initiatives that aim to contribute as much as possible to the environment, the communities, and the economy for the future of all stakeholders.

Berkontribusi Terhadap Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

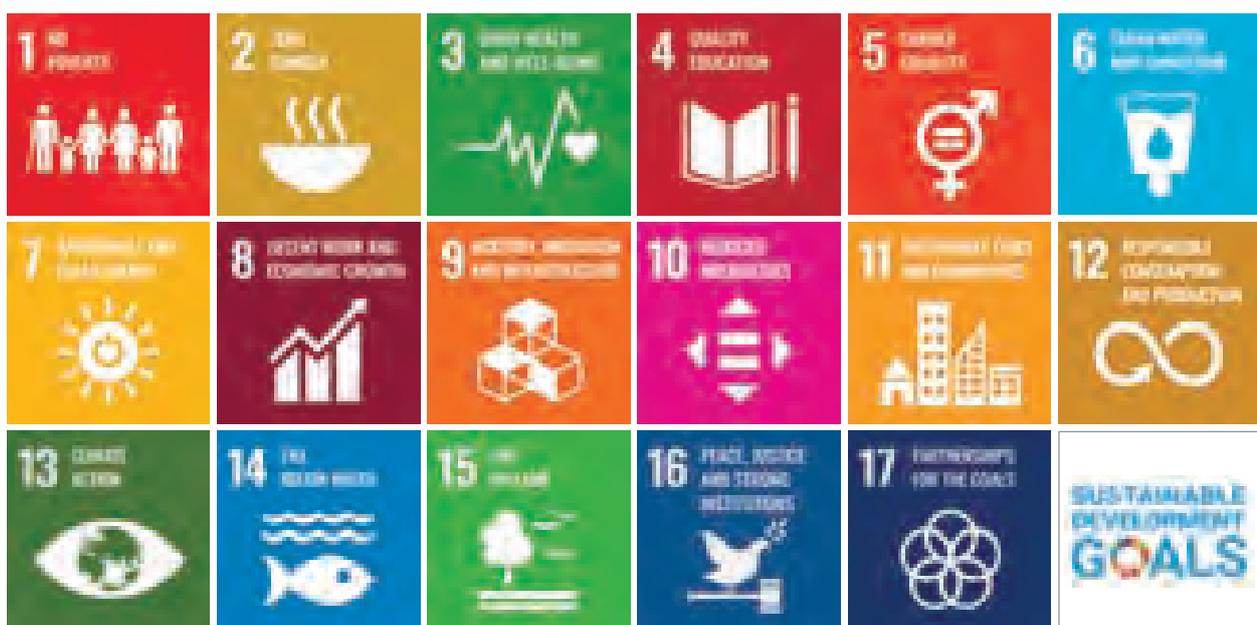
Contributing to the Achievement of Sustainable Development Goals

Hexindo turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDG) yang berisi 17 Tujuan dan 169 Target sebagai rencana aksi global untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan sosial dan melindungi lingkungan hidup.

Hexindo proactively supports the achievement of Sustainable Development Goals (SDG), which consist of 17 Goals and 169 Targets as a global action plan to end poverty, reduce inequalities, and protect the environment.

Kami telah mengidentifikasi berbagai inisiatif baik yang berkaitan dengan bisnis inti Hexindo (misalnya pengelolaan dampak lingkungan dari kegiatan usaha), maupun program-program CSR ikut berkontribusi dalam pencapaian 8 dari 17 butir Tujuan SDGs.

We identified several initiatives related to Hexindo's core business (for example, managing the environmental impact of business activities) and CSR programs that contribute to achieving 8 of the 17 SDGs Goals.



INISIATIF KEBERLANJUTAN

Sustainability Initiatives

Tujuan Global Terkait Global Goals Related	Inisiatif Hexindo Hexindo Initiatives	
 <p>Pendidikan Berkualitas Quality Education</p> <p>Memastikan kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua. Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.</p>	<p>Akses yang setara bagi perempuan dan laki-laki ke pendidikan teknis, kejuruan dan tersier yang terjangkau dan berkualitas</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan program pengembangan kompetensi berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas pegawai (pelatihan manajerial, pelatihan teknis dan nonteknis, <i>selling skill</i>). Menyusun standar <i>training needs analysis</i> (TNA). Mengembangkan aplikasi Hexindo Academy Learning Management System (LMS) yang menyediakan modul pembelajaran daring untuk diakses oleh seluruh karyawan. <i>Transfer knowledge</i> antara karyawan lokal dan ekspatriat. Meningkatkan kesempatan karyawan lokal Hexindo untuk mengikuti pendidikan global leader (minimal 5% dari jumlah Manajer). <p>Membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan yang peka terhadap anak, disabilitas, dan gender serta menyediakan lingkungan belajar yang aman, tanpa kekerasan, inklusif, dan efektif untuk semua</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan kegiatan CSR tahunan “Kelas Inspirasi” di cabang dan proyek yang meliputi: 1) pemberian motivasi dan inspirasi dari Direksi kepada siswa SD, dan 2) bantuan pengadaan fasilitas olah raga untuk sekolah. Seminar kesehatan jiwa bagi guru. Kerja sama dengan Sekolah Vokasi Departemen Teknik Mesin Universitas Gadjah Mada yang meliputi: 1) penyediaan Instruktur untuk mahasiswa, 2) Pemberian kesempatan pelatihan lanjutan, 3) pengadaan suku cadang untuk praktik, dan 4) pemberian kesempatan magang. 	<p>Equal access for all women and men to affordable and quality technical, vocational, and tertiary education</p> <ul style="list-style-type: none"> Organize a sustainable competence development program to enhance employee capacity (managerial training, technical and non-technical training, selling skills). Setup standardized training needs analysis (TNA). Develop Hexindo Academy Learning Management System (LMS) application which provides online learning modules to be accessed by all employees. Transfer knowledge between local employees and expatriates. Number of Hexindo local employee who get a chance to follow global leader education (minimum 5% of the number of Managers). <p>Build and upgrade education facilities that are child, disability and gender sensitive and provide safe, non-violent, inclusive and effective learning environments for all</p> <ul style="list-style-type: none"> Annual CSR event “Kelas Inspirasi” (Class of Inspiration) in branch and projects that includes: 1) providing motivation and inspiration from Directors to elementary students, and 2) assistance of sports facilities for schools. Mental health seminar for teachers. Partnering with Gadjah Mada University on vocational of Mechanical Engineering that includes: 1) Instructors for students, 2) Chance for training advance, 3) Spare parts supply, and 4) Internship opportunity.



Tujuan Global Terkait Global Goals Related	Inisiatif Hexindo Hexindo Initiatives	
 <p>Kesetaraan Gender Gender Equality</p> <p>Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls.</p>	<p>Memastikan partisipasi penuh dan efektif perempuan serta kesempatan yang sama untuk kepemimpinan di semua tingkat pengambilan keputusan</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah perempuan yang menempati posisi Manajer di Hexindo sudah mengalami peningkatan lebih dari 5% dari tahun ke tahun. 	<p>Ensure women's full and effective participation and equal opportunities for leadership at all levels of decision-making</p> <ul style="list-style-type: none"> Hexindo female managers already have improvement more than 5% from year to year.
 <p>Air Bersih dan Sanitasi Layak Clean Water and Sanitation</p> <p>Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua. Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all</p>	<p>Mendukung dan memperkuat partisipasi masyarakat lokal dalam meningkatkan pengelolaan air dan sanitasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membangun sarana sanitasi dan air bersih bagi warga pasca bencana tsunami 2018 di Desa Salubomba, Donggala, Sulawesi Tengah. Sebagian besar penduduk pesisir berprofesi sebagai nelayan dan mengalami kesulitan untuk mengakses air bersih dan layak untuk kehidupan sehari-hari. 	<p>Support and strengthen the participation of local communities in improving water and sanitation management</p> <ul style="list-style-type: none"> Build a sanitation and clean water facility for the residents after the 2018 tsunami disaster in Salubomba Village, Donggala, Central Sulawesi. Most of the coastal resident work as fishermen and have difficulty to access clean and proper water for daily life.
 <p>Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy</p> <p>Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan dan modern untuk semua. Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.</p>	<p>Memperluas infrastruktur dan meningkatkan teknologi untuk memasok layanan energi modern dan berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> Reduksi emisi karbon dari efisiensi penggunaan listrik. 	<p>Expand infrastructure and upgrade technology for supplying modern and sustainable energy services</p> <ul style="list-style-type: none"> Carbon emissions reduction from efficiency of electrical usage.

INISIATIF KEBERLANJUTAN

Sustainability Initiatives

Tujuan Global Terkait Global Goals Related	Inisiatif Hexindo Hexindo Initiatives	
 <p>Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth</p> <p>Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.</p>	<p>Mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempersiapkan sistem pengadaan “Vendor Data Update Program” yang adil. Menyelenggarakan kampanye kepatuhan seperti: hukum persaingan & anti suap, sosialisasi Hitachi Global Compliance Program, dan pencerahan untuk program kepatuhan Anti-Fraud Insight & Whistleblowing System setiap tahun. Menyelenggarakan sosialisasi Code of Conduct, kepatuhan/wawasan hukum setiap tahun. Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko bekerja sama untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis, memperbarui peraturan dan memberikan rekomendasi kepada para <i>business owner</i>. <p>Melindungi hak-hak karyawan dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua karyawan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan kampanye keselamatan untuk mengurangi jumlah kecelakaan (cedera dan non-cedera termasuk kerusakan properti dan kecelakaan mobil) setiap tahun. Mengadakan survei kesehatan mental dan kampanye kesehatan setiap tahun. Berkomitmen pada aspek hak asasi manusia melalui Kode Etik dan Perjanjian Kerja Bersama. Mengembangkan prosedur dan sistem keamanan TI dan memanfaatkan otentikasi multi faktor untuk Office 365. 	<p>Achieve full and productive employment and decent work for all women and men</p> <ul style="list-style-type: none"> Setup fair procurement system “Vendor Data Update Program.” Annually arrange compliance campaign such as: competition law & anti-bribery, socialization of Hitachi Global Compliance Program, and enlightenment for compliance program of Anti-Fraud Insight & Whistleblowing System. Annually arrange socialization of Code of Conduct, compliance/legal insight. Compliance & Risk Management Committee is collaborating to improve business process, updating regulations, and giving a recommendation to respective business owners. <p>Protect labor rights and promote safe and secure working environments for all workers</p> <ul style="list-style-type: none"> Annually arrange safety campaigns to reduce number of accident (injury and non-injury including property damage and car accidents). Annually arrange survey of mental health and health campaigns. Committed to human right aspects through Code of Conduct and Collective Labor Agreement. Develop IT securities procedures and systems and utilize multi factor authentication for Office 365.
 <p>Industri, Inovasi dan Infrastruktur Industry, Innovation and Infrastructure</p> <p>Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi. Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation.</p>	<p>Secara signifikan meningkatkan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempromosikan pemanfaatan Consite lebih agresif melalui pengenalan program-program yang memberikan nilai lebih. 	<p>Significantly increase access to information and communications technology</p> <ul style="list-style-type: none"> Promote Consite utilization more aggressive with more valuable program introduction.



Tujuan Global Terkait Global Goals Related	Inisiatif Hexindo Hexindo Initiatives	
 <p>Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production</p> <p>Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan. Ensure sustainable consumption and production patterns.</p>	<p>Secara substansial mengurangi timbulan limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempromosikan bisnis mesin bekas dengan program yang inovatif dibandingkan kompetitor. Menetapkan skema bisnis dan aturan internal sesuai rencana. • Mempromosikan program remanufaktur terutama untuk Cummins kepada pelanggan non-FMC. <p>Menjamin bahwa masyarakat di mana pun memiliki informasi yang relevan dan kesadaran terhadap pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang selaras dengan alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan standardisasi nasional kualitas layanan melalui pelatihan budaya perusahaan seperti pelatihan Kenkijin Spirit, sosialisasi One Hexindo serta survei kualitas layanan untuk CSS & CSE. 	<p>Substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse</p> <ul style="list-style-type: none"> • Promote used machines business with differential program that competitors had done. Established business scheme and internal rule as planned, • Promote remanufacturing program especially for Cummins to non-FMC customers. <p>Ensure that people have the relevant information and awareness for sustainable development and lifestyles in harmony with nature</p> <ul style="list-style-type: none"> • Develop national standardization of service quality through corporate culture training such as Kenkijin Spirit training, One Hexindo socialization as well as service quality survey for CSS & CSE.
 <p>Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnership for the Goals</p> <p>Menguatkan sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan. Strengthen the means of implementation and revitalize the Global Partnership for Sustainable Development.</p>	<p>Mendorong dan meningkatkan kerja sama pemerintah-swasta dan masyarakat sipil yang efektif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermitra dengan Palang Merah Indonesia untuk melakukan kegiatan donor darah tahunan. • Bermitra dengan LSM Act for Humanity untuk mendonasikan dan menyalurkan bantuan bagi korban bencana. • Bermitra dengan Rumah Sunat untuk mengadakan khitanan gratis bagi anak-anak. • Bermitra dengan pemerintah daerah di proyek dan cabang untuk melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat. 	<p>Encourage and promote effective public, public-private and civil society partnerships</p> <ul style="list-style-type: none"> • Partnering with Palang Merah Indonesia to conduct annual blood donors, • Partnering with NGO Act for Humanity to donate and distribute aid for disaster victims, • Partnering with Rumah Sunat (circumcision center) to conduct free circumcision for children, • Partnering with local governance in project and branches to conduct community empowerment activity (such as: RPTRA Jakarta, Bangalon Governance).

KINERJA EKONOMI DAN ASPEK PRODUK

Economic Performance and Aspek Produk



”

Kenaikan harga komoditas pertambangan dan agroindustri serta peningkatan aktivitas sektor konstruksi di sepanjang tahun 2021 memberikan kontribusi positif bagi industri alat berat. Memanfaatkan peluang tersebut, Hexindo menerapkan serangkaian strategi untuk meningkatkan profitabilitas dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The increase in mining and agro-industry commodity prices, as well as increased activity in the construction sector throughout 2021, contributed positively to the heavy equipment industry. Taking advantage of these opportunities, Hexindo implemented strategies to increase profitability and provide added value for shareholders and stakeholders.

”

KINERJA EKONOMI

Untuk menjadi perusahaan yang sehat dan berkelanjutan, Hexindo harus memiliki kinerja ekonomi yang stabil dan positif serta mampu bersaing di industrinya. [103-1]

Dalam kurun waktu 34 tahun di industri alat berat, Hexindo telah tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan distribusi alat berat nomor satu di Indonesia. Untuk mengukuhkan eksistensinya, Hexindo terus melakukan berbagai inovasi produk dan layanan, serta memperluas jaringan ke seluruh

ECONOMIC PERFORMANCE

In order to grow healthily and sustainably, Hexindo must deliver stable and positive economic performance and have a strong ability to compete. [103-1]

Over the past 34 years, Hexindo has grown and developed into Indonesia's number one heavy equipment distribution company. To strengthen its reach, Hexindo continues to develop new products and services and expand its network



Indonesia demi memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Adalah tanggung jawab kami untuk memastikan kinerja unit alat berat pelanggan yang kami pasok selalu berada dalam kondisi prima, andal dan produktif.

Tren kenaikan harga komoditas menjadi faktor pendorong pertumbuhan yang positif bagi Hexindo. Permintaan alat berat Hitachi meningkat baik di sektor pertambangan, agroindustri maupun kehutanan. Di sisi lain, pasar alat berat semakin kompetitif dengan masuknya pemain baru yang menawarkan produk dengan harga yang lebih murah, skema pembayaran yang lebih mudah, serta berbagai inovasi layanan purna jual.

Kami terus meningkatkan kualitas layanan terbaik dan memperkuat *customer engagement* dengan berbagai program yang melibatkan pelanggan secara interaktif. Kami memetakan pelanggan utama dan pelanggan yang sudah memiliki kontrak dengan *project owner* untuk menawarkan berbagai program menarik. Dengan menjaga kualitas pelayanan dan hubungan yang baik dengan pelanggan, kami optimis dapat mencapai target kinerja di semua segmen pasar. [103-2]

Salah satu strategi Perseroan untuk memacu pertumbuhan kinerja adalah mengembangkan ceruk pasar potensial dengan menawarkan paket *contractor plant machinery* (CPM). Dalam hal ini, pelanggan dapat membeli unit alat berat baru dengan tambahan layanan purna jual serta menyewa unit bekas untuk dibeli (*rent to buy*) dan *trade-in*. Kami juga mengelola loyalitas pelanggan dengan memberikan diskon khusus untuk pembelian dalam jumlah besar.

Hasil dari implementasi kebijakan-kebijakan strategis telah memberikan dampak yang positif terhadap kinerja Hexindo pada tahun buku 2021. Secara umum, Hexindo telah mencapai kinerja melampaui yang ditargetkan.

Kami berhasil membukukan penjualan dan penyewaan alat berat sebanyak 2.676 unit, naik 71,9% dari 1.557 unit pada tahun buku 2020. Jumlah tersebut terdiri dari 2.243 unit ekskavator di atas 6 ton (tidak termasuk Hitachi Giant Machine), 46 unit wheel loader, 350 unit ekskavator mini, 14 unit articulated dump truck (ADT), dan lain-lainnya 23 unit.

Hexindo membukukan penghasilan neto sebesar USD463,3 juta, naik 75,5% dari USD264,0 juta pada tahun buku 2020. Penghasilan neto tersebut berasal dari segmen Penjualan Alat Berat (62,0%), Penjualan Suku Cadang (23,2%), Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan (14,3%) dan Jasa Penyewaan Alat Berat (0,5%).

throughout Indonesia to provide the best customer service. Our responsibility is to ensure the performance of the heavy equipment units supplied by us.

The upward trend in commodity prices was a positive growth driving factor for Hexindo. The demand for Hitachi heavy equipment increased in the mining, agro-industrial, and forestry sectors. On the other hand, the heavy equipment market is increasingly competitive with new players who offer products at lower prices, easier payment schemes, and various innovations in after-sales service.

We continue to improve the quality of the best service and strengthen customer engagement with various programs that involve customers interactively. We map out key customers and customers who already have contracts with project owners to offer various exciting programs. By maintaining quality service and good relationships with customers, we are optimistic that we can achieve performance targets in all market segments. [103-2]

One of the Company's strategies to spur performance growth is to develop a potential niche market by offering contractor plant machinery (CPM) packages. In this case, customers can buy new heavy equipment units with additional after-sales service as well as rent-to-buy and trade-in used units. We also manage customer loyalty by providing special discounts on bulk purchases.

The result of implementing the strategic policies has had a positive impact on Hexindo's performance in the fiscal year 2021. In general, Hexindo's performance has exceeded its targets.

We recorded sales and rentals of heavy equipment of 2,676 units, up 71.9% from 1,557 units in the fiscal year 2020. The number consists of 2,243 units of excavators above 6 tons (excluding Hitachi Giant Machine), 46 units of wheel loaders, 350 units of mini excavators, 14 units of articulated dump trucks (ADT) and others 23 units.

Hexindo posted net revenues of USD463.3 million, up 75.5% from USD264.0 million in the fiscal year 2020. The net revenues came from Heavy Equipment Sales (62.0%), Spare Parts Sales (23.2%), Maintenance and Repair Services (14.3%), and Heavy Equipment Rental Services (0.5%).

KINERJA EKONOMI DAN ASPEK PRODUK

Economic Performance and Aspek Produk

Hasil usaha tersebut menghasilkan laba tahun berjalan sebesar USD55,1 juta, naik 115,2% dari USD25,6 juta pada periode sebelumnya dan laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD55,9 juta, naik 108,9% dari USD26,7 juta pada tahun buku 2020.

These operating results provided a profit of USD55.1 million, an increase of 115.2% from USD25.6 million in the previous period, and a comprehensive income for the current year of USD55.9 million, up 108.9% from USD26.7 million in the fiscal year 2020.



USD 463,3 Juta Million

Realisasi penghasilan neto, tercapai 128,9% dari target sebesar USD359,4 juta. [POJK E2]

Realized net income, achieved 128.9% of the target of USD359.4 million.

USD 116,4 Juta Million

Realisasi laba bruto, tercapai 128,9% dari target sebesar USD90,3 juta.

Realized gross profit, achieved 128.9% of the target of USD90.3 million.

USD 70,8 Juta Million

Realisasi laba usaha, tercapai 170,3% dari target sebesar USD41,6 juta.

Realized operating income, achieved 170.3% of the target of USD41.6 million.

USD 55,1 Juta Million

Realisasi laba bersih, tercapai 173,5% dari target sebesar USD31,8 juta.

Realized net income, achieved 173.5% of the target of USD31.8 million.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1]

Standar GRI meminta pengungkapan ekonomi dengan menggunakan angka dari laporan keuangan yang telah diaudit untuk melaporkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan (*economic value generated & distributed/ EVG&D*).

Economic Value Generated and Distributed [201-1]

GRI standards require economic disclosure using figures derived from audited financial statements to report economic value generated & distributed (EVG&D).



Informasi mengenai EVG&D dapat memberikan gambaran mengenai aliran modal perusahaan kepada kelompok pemangku kepentingan yang berbeda, dan dampak utama ekonomi dari perusahaan kepada masyarakat sehingga dapat mengungkapkan bagaimana perusahaan menghasilkan imbal hasil dari kegiatan usahanya untuk para pemangku kepentingannya. Beberapa komponen dari EVG&D juga dapat memberikan gambaran berguna tentang nilai tambah perusahaan bagi perekonomian lokal.

Dalam konteks Hexindo, para pemangku kepentingan yang memperoleh distribusi nilai ekonomi meliputi 5 kelompok, yaitu:

1. Biaya operasional, yang di dalamnya mencakup pembayaran kepada pemasok untuk pembelian material, komponen produk, fasilitas dan jasa, serta biaya-biaya operasional lainnya,
2. Karyawan, sebagai penerima gaji dan tunjangan,
3. Pemegang saham sebagai penerima dividen,
4. Pemerintah sebagai penerima pajak dan retribusi.
5. Masyarakat sebagai penerima manfaat tanggung jawab sosial perusahaan.

Hasil kinerja ekonomi Perseroan selama periode pelaporan dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel distribusi nilai ekonomi berikut, yang disusun mengacu pada indikator kinerja ekonomi berdasarkan pedoman pelaporan keberlanjutan GRI. Data keuangan yang digunakan bersumber pada Laporan Keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk untuk tahun buku 2021 yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan tahun buku 2020 yang berakhir pada 31 Maret 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja.

Information on EVG&D can provide an overview of the Company's capital flows to different stakeholder groups and the main economic impact of the Company on society to reveal how the Company generates returns from its business activities for its stakeholders. In addition, some components of EVG&D can also provide a useful overview of the Company's added value to the local economy. In the context of Hexindo, the stakeholders who obtain the economic value distributed include five groups, as follows:

In the context of Hexindo, the stakeholders who get the distribution of economic value include five groups, namely:

1. Operational costs, which include payments to suppliers for the purchase of materials, product components, facilities and services, as well as other operational costs,
2. Employees, as recipients of salaries and benefits,
3. Shareholders as dividend recipients,
4. The government as the recipient of taxes and levies.
5. Communities as beneficiaries of corporate social responsibility.

The results of the Company's economic performance during the reporting period and the previous year can be seen in the following distribution table of economic values, which refers to economic performance indicators based on GRI sustainability reporting guidelines. The financial data used is sourced from the Financial Statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for the fiscal year 2021 ended March 31, 2022, and the fiscal year 2020 ended March 31, 2021, which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja.

Distribusi Nilai Ekonomi (Dalam USD) Economic Value Distribution (In USD)	FY 2021	FY 2020	FY 2019
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Penghasilan neto Net revenues	463.262.626	264.010.037	424.431.271
Pendapatan lainnya Other income	2.656.674	3.868.297	4.272.414
Penghasilan bunga Interest income	429.493	298.778	516.520
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	466.348.793	268.177.112	429.220.205
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Biaya operasional (pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasional lainnya) Operational expenses (cash paid to supplier an other operating expenses)	300.989.143	182.142.393	324.378.029
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan Employees' salary, wage and welfare	23.948.539	22.265.649	22.318.231
Pembayaran untuk penyedia modal (dividen) Payment to capital provider (dividend)	70.516.229	30.851.443	30.165.579
Pembayaran kepada pemerintah (pajak dan retribusi) Payment to Government (taxes and levies)	15.780.481	7.292.791	13.821.560

KINERJA EKONOMI DAN ASPEK PRODUK

Economic Performance and Aspek Produk

Distribusi Nilai Ekonomi (Dalam USD) Economic Value Distribution (In USD)	FY 2021	FY 2020	FY 2019
Investasi masyarakat (CSR) Community investment (CSR)	30.993	27.601	55.000
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	411.265.385	242.579.877	390.783.399
Nilai Ekonomi yang Disimpan Retained Economic Value	55.083.408	25.597.235	38.436.806

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Hexindo adalah seluruh hasil penjualan produk dan pendapatan jasa Perseroan (penghasilan neto) ditambah pendapatan lainnya serta penghasilan bunga. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan pada tahun buku 2021 sebesar USD466,3 juta, naik 73,9% dari USD268,2 juta pada tahun buku sebelumnya.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Pada tahun buku 2021, nilai ekonomi langsung yang didistribusikan kepada kelompok pemangku kepentingan sebesar USD411,3 juta, naik 69,5% dari USD242,6 juta seiring dengan peningkatan penghasilan neto Perseroan.

Nilai Ekonomi yang Disimpan

Di akhir periode, Perseroan mencatatkan nilai ekonomi yang disimpan sebesar USD55,1 juta, naik 115,2% dari USD25,6 juta pada tahun buku sebelumnya. Nilai ekonomi yang disimpan merupakan laba bersih Perseroan tahun berjalan.

MENGHADIRKAN PRODUK DAN LAYANAN YANG BERKUALITAS UNTUK KEPUASAN PELANGGAN

Komitmen

Kepuasan pelanggan merupakan kunci utama bagi kemajuan dan keberlangsungan usaha perusahaan. Oleh karenanya Hexindo menempatkan konsumen sebagai pemangku kepentingan utama yang harus mendapatkan perhatian, perlindungan dan rasa aman, melalui produk dan pelayanan yang diberikan. Kami senantiasa mematuhi kewajiban untuk melindungi hak-hak pelanggan sesuai Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 mengenai Perlindungan Konsumen. **[GRI 103-1]**

Direct Economic Value Generated

Direct economic value generated by Hexindo is the entire proceeds from sales of the Company's products and service revenues (net revenues) plus other income and interest income. The direct economic value generated in the fiscal year 2021 amounted to USD466.3 million, an increase of 73.9% from USD268.2 million in the previous fiscal year.

Direct Economic Value Distributed

In the fiscal year 2021, direct economic value distributed to stakeholder groups was USD411.3 million, up 69.5% from USD242.6 million in the previous fiscal year, in line with the increase in the Company's net revenues.

Economic Value Retained

At the end of the period, the Company recorded an economic value retained of USD55.1 million, up 115.2% from USD25.6 million in the previous fiscal year. The retained economic value is the Company's net income for the year.

PROVIDING QUALITY PRODUCTS AND SERVICES FOR CUSTOMER SATISFACTION

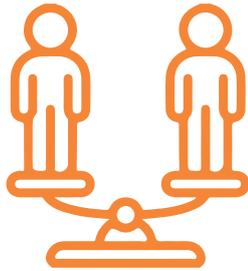
Commitment

Customer satisfaction is the key to the Company's business advancement and sustainability. Therefore, Hexindo places customers as key stakeholders who must receive attention, protection, and security through the offered products and services. We always adhere to the obligation to protect customer rights in accordance with Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection. **[GRI 103-1]**



Komitmen Memberikan Pelayanan Setara kepada Semua Pelanggan [POJK F.17]

Commitment to Provide Equal Service to All Customers



Hexindo menegaskan komitmennya untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada semua pelanggan agar tingkat kepuasan dan loyalitas semua pelanggan tetap terjaga. Dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, kami selalu mengedepankan praktik operasi yang adil dengan tidak membedakan latar belakang setiap pelanggan. Kami berkomitmen untuk selalu menyampaikan informasi yang transparan dan akurat mengenai produk dan/atau jasa kami kepada semua pelanggan dan tidak bertujuan untuk memberikan keuntungan terhadap kelompok pelanggan tertentu. Hal ini kami lakukan sebagai bentuk tanggung jawab Hexindo dalam memberikan perlakuan yang setara dan adil kepada semua pelanggan.

Hexindo is committed to providing quality customer service to maintain the satisfaction and loyalty of all customers. In daily business activities, we always prioritize fair operating practices and do not discriminate based on each customer's background. Furthermore, we are committed to conveying transparent and accurate information about products and/or services to all customers and do not favor certain customer groups. We do this as a form of Hexindo's responsibility for providing equal and fair treatment to all customers.



Hexindo menyediakan berbagai saluran informasi mengenai produk dan layanan serta menerima keluhan pelanggan.

Hexindo provides various information channels regarding products and services as well as to handle customer complaints.

Situs web | Website : <http://www.hexindo-tbk.co.id>
Telepon | Telephone : +62 21 4611688
Faksimili | Faximile : +62 21 461 1686
Surel | e-mail : corporate@hexindo-tbk.co.id

Standar Mutu Tertinggi [POJK F.27] High Quality Standard



Sudah menjadi komitmen kami untuk menyediakan produk yang aman dan berkualitas. Kami memastikan setiap proses bisnis mengacu pada prosedur standar yang tersertifikasi dari lembaga kredibel. Kami telah memiliki sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9001:2017 untuk lingkup penjualan dan distribusi alat berat dan jasa pertambangan pada Kantor Pusat, Cabang Jakarta, Cabang Balikpapan, Product Support dan Remanufacturing Balikpapan.

It is our commitment to producing safe and quality products. We ensure that every business process refers to standard procedures certified by credible institutions. We have had ISO 9001:2017 quality management system certificate for the scope of sales and distribution of heavy equipment and mining services at Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Branch, Product Support, and Remanufacturing Balikpapan.

KINERJA EKONOMI DAN ASPEK PRODUK

Economic Performance and Aspek Produk

Melindungi Hak Pelanggan

HCM sebagai perusahaan induk berperan dalam mengatur kewajiban Perseroan terkait perlindungan hak-hak pelanggan. Salah satu ketentuan harus dipatuhi adalah larangan melakukan transaksi dengan pihak yang masuk dalam daftar hitam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) atau yang diduga memiliki kaitan dengan aktivitas terorisme dan peredaran narkoba serta obat-obatan terlarang lainnya.

Langkah tersebut dilakukan untuk menjamin integritas Perseroan dan menjaga kepercayaan pelanggan.

Keselamatan Pelanggan [POJK F.28][GRI 416-1]

Aspek keselamatan pelanggan adalah perhatian utama kami. Produk yang kami tawarkan selalu mengutamakan aspek kenyamanan dan keselamatan penggunanya. Kami juga memastikan bahwa pengguna produk telah mendapatkan pengetahuan yang memadai dalam mengoperasikan alat berat yang kami pasok. Untuk itu, kami memberikan opsi skema penjualan yang termasuk pelatihan bagi operator.

Pada umumnya, pelatihan bagi operator dibutuhkan pada produk yang digunakan dalam kegiatan pertambangan. Terdapat 2 jenis pelatihan, yaitu:

- Pelatihan untuk operator agar mampu menggunakan produk secara optimal, dapat mengoperasikan secara aman dan menghindari risiko mis-use dan mis-aplikasi.
- Pelatihan untuk teknisi agar mampu melakukan pemeliharaan alat berat secara optimal sehingga produk pelanggan dapat beroperasi secara optimal, produktif dan memiliki masa pakai yang panjang.

Pelatihan diberikan dalam bentuk tatap muka di kelas dan praktik di lapangan. Durasi pelatihan umumnya 4 hingga 5 hari kerja. Setelah pelatihan dilakukan evaluasi untuk memastikan bahwa peserta pelatihan sudah memahami seluruh materi pelatihan dengan baik.

Protecting Customer Rights

HCM, as the parent company, plays a role in regulating the Company's obligations regarding customer rights protection. One of the provisions that must be complied with is the prohibition of conducting transactions with parties who are blacklisted by the United Nations (UN) or suspected of having links with terrorist activities and the circulation of narcotics and other illegal drugs.

This step is taken to ensure the integrity of the Company and maintain customer trust.

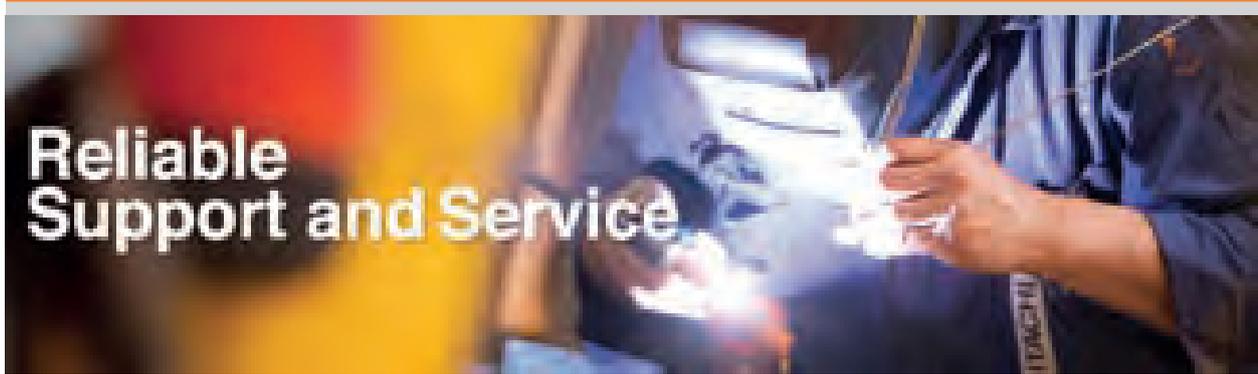
Customer Safety [POJK F.28][GRI 416-1]

Customer safety is our main concern. The products we offer always prioritize the comfort and safety of their users. We also ensure that product users have adequate knowledge in operating heavy equipment we supply. For this reason, we provide the option of a sales scheme that includes training for operators.

In general, operators' training is required on mining products. There are two types of training, namely:

- Training for operators to be able to use the product optimally, to operate safely and to avoid the risk of misuse and misapplication.
- Training for technicians to be able to perform heavy equipment maintenance optimally so that customer products can operate optimally, productive and have a long lifetime.

Training is provided in class and practical in the field. The duration of the training is generally 4 to 5 working days. After the training, an evaluation is carried out to ensure that the trainees have understood all the training materials well.



Service Part Engineer (SPE)

Sejak 2016, Hexindo mengembangkan program Service Part Engineer (SPE) untuk mengoptimalkan pelayanan purnajual. SPE menyediakan layanan inspeksi kualitas unit alat berat secara periodik sesuai dengan masa berlaku garansi, yakni 2.000-4.000 jam/unit.

Layanan utama SPE adalah Technical Analysis Program, yaitu pemeriksaan kinerja mesin atau unit secara menyeluruh untuk memastikan kelayakan dan kondisi komponen mesin atau unit. Program SPE juga menyediakan pemeriksaan *under carriage* bebas biaya guna mengetahui kondisi unit secara lebih terukur. Dengan pelayanan tersebut, diharapkan pelanggan dapat merencanakan proses penggantian suku cadang dengan lebih baik.

Program SPE didukung para mekanik yang terlatih dan terampil dengan peralatan dan fasilitas kerja berteknologi tinggi. Selain itu, SPE turut menyediakan berbagai program lain seperti promosi suku cadang, pemasangan gratis untuk suku cadang tertentu, serta garansi pelayanan purnajual (part & service) untuk memberikan lebih banyak manfaat dan keuntungan bagi pelanggan.

Since 2016, Hexindo has developed a Service Part Engineer (SPE) program to optimize after-sales service. SPE provides quality inspection services for heavy equipment units periodically in accordance with the warranty period, which is 2,000-4,000 hours/unit.

The primary SPE service is Technical Analysis Program, a complete engine or unit inspection to assess its worthiness and condition. In addition, the SPE program also provides a free undercarriage inspection to assess the unit condition accurately. This service is expected to help the customers plan the replacement of their spare parts better.

SPE program is supported by trained and skilled mechanics with high-tech equipment and work facilities. In addition, SPE also provides various other programs such as spare parts promotion, free installation of certain spare parts, as well an after-sales service guarantee (part & service) to provide more benefits and advantages for customers.

Inovasi Berkelanjutan (POJK F.26)

Continuous Innovation

Di Hitachi, inovasi adalah DNA kami. Kami menghadirkan inovasi berkelanjutan agar terus berada terdepan sebagai pemimpin pasar. Kami memanfaatkan berbagai bidang keahlian untuk menyempurnakan teknologi dan mengembangkan sesuatu yang baru untuk menghadapi tantangan-tantangan baru dan terus melampaui harapan para pelanggan setia kami. Inovasi kami menghasilkan produk-produk yang dirancang untuk meningkatkan profitabilitas bagi pemilik, dengan efisiensi bahan bakar dan keandalan yang luar biasa, serta menawarkan tingkat kenyamanan dan keselamatan yang tak tertandingi bagi para operator.

In Hitachi, innovation is a part of our DNA. We continue to bring continuous innovation to stay ahead as a market leader. We utilize various areas of expertise to improve technology and develop something new to meet new challenges and continue to exceed the expectations of our loyal customers. Our innovations result in products designed to increase profitability for the owners, with outstanding fuel efficiency and reliability, and offer operators unmatched levels of comfort and safety.

KINERJA EKONOMI DAN ASPEK PRODUK

Economic Performance and Aspek Produk

Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Hingga saat ini tidak pernah ada unit produk yang ditarik kembali karena alasan teknis maupun nonteknis apapun. Sistem jaminan kualitas Hitachi mewajibkan kami untuk memastikan setiap alat berat yang akan dikirim ke pelanggan telah melalui prosedur *quality control* (QC) yang ketat.

Setiap produk dari prinsipal harus melalui proses QC secara menyeluruh baik fisik maupun fungsi dari semua komponen yang ada pada unit tersebut, pada saat proses *receiving* di pabrik. Jika produk sudah lulus QC (ditunjukkan dengan status OK dalam form inspeksi), maka produk sudah menjadi tanggung jawab Hexindo.

Prosedur QC kembali dilakukan sebelum unit dikirim ke pelanggan untuk memastikan bahwa unit dalam kondisi baik sesuai standar dan *ready for delivery*.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Kami belum membuat survei kepuasan pelanggan. Sebagai bagian dari pelayanan pelanggan, secara rutin kami mengadakan pertemuan dengan *project owner* untuk membahas masalah-masalah yang dihadapi pelanggan di lapangan terkait kinerja alat yang kami pasok. Dengan cara itu, kami dapat memberikan solusi secara cepat agar produktivitas pelanggan tidak terhambat.

Recall Products [POJK F.29]

So far, no product units have been recalled for technical or non-technical reasons. However, Hitachi's quality assurance system requires us to ensure that every heavy equipment unit sent to customers has undergone strict quality control (QC) procedures.

Every product from the principal must go through a thorough physical and functional QC process of all unit components during the receiving process at the factory. If the product has passed QC (indicated with OK status in the inspection form), then the product is already the responsibility of Hexindo.

The QC procedure is again carried out before the unit is delivered to the customer to ensure that the unit is in good condition according to standards and ready for delivery.

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

We have not conducted a customer satisfaction survey. As part of customer service, we regularly hold meetings with project owners to discuss problems faced by customers in the field regarding the performance of the tools we supply. That way, we can provide fast solutions, so that customer productivity is not hampered.



KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance



”

Kami berupaya untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan dan memberi manfaat positif bagi lingkungan di sekitar wilayah operasional kami. Kami meyakini bahwa aspek lingkungan menjadi kunci utama dalam keseimbangan dan keberlanjutan bisnis.

We strive always to preserve the environment and provide positive benefits to the environment that resides around our operational areas. We believe that environmental aspects are the primary key to a balanced and sustainable business.

”

MENGAPA ASPEK INI PENTING [GRI 103-1]

Sebagaimana industri lainnya, kegiatan operasional kami menimbulkan risiko lingkungan seperti emisi Gas Rumah Kaca (GRK), timbunan limbah, dan penggunaan energi yang dapat mempengaruhi keseimbangan ekosistem dan daya dukung lingkungan bagi kehidupan. Oleh karena itu, kami melakukan mitigasi risiko lingkungan dengan berbagai cara yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Komitmen Kami [GRI 103-2]

Hexindo berkomitmen untuk semaksimal mungkin mengurangi dampak kegiatan operasional kami terhadap

WHY THIS ASPECT IS IMPORTANT [GRI 103-1]

Similar to other industries, our operations pose environmental risks, such as Greenhouse Gas (GHG) emissions, waste generation, and energy use that can affect the balance of ecosystems and the environment's carrying capacity for life. Therefore, we mitigate environmental risks in ways aligned with Sustainable Development Goals.

Our Commitment [GRI 103-2]

Hexindo is committed to reducing the impact of our operations on the environment as much as possible through implementing



lingkungan melalui penerapan prosedur kerja yang bersih dan sehat, pengelolaan lingkungan sesuai standar internasional dan peraturan pemerintah, serta penggunaan sumber daya secara efisien. Hexindo terus meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan dan mengurangi jejak lingkungan dari aktivitas di seluruh proses bisnis, antara lain dengan cara:

- Menerapkan standar kepatuhan dalam pengelolaan lingkungan,
- Mengurangi emisi GRK dan limbah dari aktivitas operasi,
- Meningkatkan efisiensi energi dan air,
- Menerapkan sistem manajemen lingkungan,
- Menjalankan sistem pengelolaan limbah yang baik dan mengurangi produksi limbah,
- Mendorong kesadaran lingkungan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan.

clean and healthy production, environmental management according to international standards and government regulations, and efficient use of resources. Hexindo continues to improve the quality of environmental management and to reduce the environmental footprint of activities in all business processes, including by:

- Implementing compliance standards in environmental management,
- Reducing GHG emissions and waste from operational activities,
- Improving energy and water efficiency,
- Implementing an environmental management system,
- Implementing a good waste management system and reducing waste production,
- Promoting environmental awareness for all stakeholders.



Hexindo memiliki kebijakan Kualitas, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (QSHE) sebagai panduan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas operasional termasuk terkait aspek lingkungan. Penerapan kebijakan tersebut ditinjau secara berkala setiap tahun untuk memastikan bahwa setiap prosedur operasi standar telah berlaku telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. **[GRI 103-2]**

Hexindo has a Quality, Safety, Occupational Health, and Environment (QSHE) policy as a guide for all employees in conducting operational activities, including those related to environmental aspects. The implementation of the policy is reviewed periodically on an annual basis to ensure that any standard operating procedures are in accordance with the applicable laws and regulations. **[GRI 103-2]**

Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015

ISO 14001:2015 Environmental Management System



Seluruh kegiatan operasional kami mengacu pada pengelolaan lingkungan sesuai peraturan pemerintah dan standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 yang tersertifikasi dari SGS. Ruang lingkup sertifikasi meliputi aspek penjualan dan distribusi alat berat dan jasa pertambangan pada Kantor Pusat, Cabang, Jakarta, Cabang Balikpapan, Product Support dan Remanufacturing Balikpapan.

Kami menerapkan program perlindungan lingkungan dengan fokus pada Plan-Do-Check-Action dan perbaikan berkelanjutan. Kami berusaha untuk tidak meninggalkan jejak lingkungan yang merugikan sejak proses produksi, hingga pengelolaan limbah dan konsumsi energi yang efisien.

All our operations refer to environmental management following government regulations and ISO 14001:2015 Environmental Management System standard certified by SGS. The scope of certification covers all aspects of sales and distribution of heavy equipment and mining services at Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Branch, Balikpapan Product Support, and Remanufacturing.

We implement environmental protection programs focused on Plan-Do-Check-Action and continuous improvement. We strive not to leave a detrimental environmental footprint from the production process to waste management and efficient energy consumption.

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

Biaya Lingkungan [POJK F.4] Environmental Costs



Kegiatan lingkungan yang kami laksanakan pada tahun buku 2021 meliputi, namun tidak terbatas pada kegiatan pengujian aspek lingkungan kerja (kebisingan, getaran, radiasi), pengujian kualitas air dan ambien udara, pengujian mikrobiologis serta pembangunan fasilitas sanitasi di area pasca bencana Donggala. Total biaya lingkungan tahun buku 2021 sebesar Rp138.438.000.

The environmental activities we carry out in the fiscal year 2021 included, but were not limited to, assessment activities for aspects of the work environment (noise, vibration, radiation), water and ambient air quality monitoring, microbiological testing, and the construction of sanitation facilities in post-disaster area of Donggala. The total environmental costs in the fiscal year 2021 amounted to Rp138,438,000.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK F.5]

Penggunaan material ramah lingkungan mengacu pada Kebijakan QSHE butir 2, yaitu “Memenuhi kewajiban kepatuhan peraturan perundangan-undangan dan peraturan lainnya yang terkait mutu, keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup dari Pemerintah RI.”

Kebijakan tersebut dijabarkan lebih rinci dalam Nota Internal No. 001/NI-QSHE/HAP/IV/2022 tentang Pelarangan dan Pembatasan Penggunaan Bahan Kimia Tertentu di Tempat Kerja.

Implementasinya antara lain penggunaan refrigeran non-CFC ramah lingkungan pada pendingin ruangan dan lemari es serta penggunaan trafo yang tidak menggunakan minyak mengandung PCB (polychlorinated biphenyl) yang nantinya akan dilarang oleh pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 29 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Polychlorinated Biphenyls.

Environment-Friendly Material Use [POJK F.5]

The use of environmental-friendly materials refers to the QSHE Policy point 2; “To fulfill compliance obligation of legal and other requirements regarding quality, safety, occupational health, and the environment from the Government of the Republic of Indonesia.”

The policy is described in more detail in Internal Memorandum No. 001/NI-QSHE/HAP/IV/2022 concerning Prohibition and Restriction of the Use of Certain Chemicals in the Workplace.

The implementation includes the use of environmentally friendly non-CFC refrigerants in air conditioners and refrigerators and the use of transformers that do not use oil-containing PCBs (polychlorinated biphenyl), which the government will prohibit based on the Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 29 of 2020 concerning Management of Polychlorinated Biphenyls.



ASPEK ENERGI

Konsumsi Energi [POJK F.6][GRI 302-1]

Kegiatan operasi Hexindo terutama mengkonsumsi energi dari bahan bakar kendaraan dan penggunaan listrik. GRI mensyaratkan pelaporan konsumsi energi dalam satuan Joule agar laporan memenuhi aspek komparabilitas dengan standar yang diterima secara global.

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	FY2020	FY2021
Listrik Electricity	KWh	2.178.112	1.936.136
	GJ	8.712,45	7.744,54
Bensin Gasoline	Liter	34.754	30.872
	GJ	1.146,88	1.018,78
Solar High Speed Diesel (HSD)	Liter	20.119	13.261
	GJ	724,28	477,40
Jumlah Total	GJ	10.583,61	9.240,72

Catatan | Notes:

- GJ: Gigajoule
- Data penggunaan energi berasal dari Kantor Pusat, Cabang Jakarta dan Cabang Balikpapan
Energy usage data comes from Head Office, Jakarta Branch and Balikpapan Branch.
- Faktor konversi mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II – Volume 1 – Metodologi Penghitungan Tingkat Emisi Gas rumah Kaca, Kementerian Lingkungan Hidup 2012
The conversion factor refers to the Guidelines for National Greenhouse Gas Inventory Implementation, Book II – Volume 1 – Methodology for Calculation of Greenhouse Gas Emission Levels, Ministry of Environment 2012
 - 1 kWh Listrik = 0,004 GJ | 1 kWh of Electricity = 0.004 GJ
 - 1 liter Bensin = 0,033 GJ | 1 liter of Gasoline = 0.033 GJ
 - 1 liter Solar = 0,036 GJ | 1 liter of Diesel Fuel = 0.036 GJ
- Bensin termasuk Pertalite, Pertamina, Pertamina Plus | Gasoline includes Pertalite, Pertamina, Pertamina Plus

Intensitas Energi [POJK F.6][GRI 302-3]

Intensitas energi menunjukkan tingkat efisiensi pemakaian energi yang digunakan untuk setiap satuan output yang dihasilkan. Rasio ini menjelaskan besarnya energi yang diperlukan per unit keluaran (produk).

Dalam konteks proses bisnis Hexindo, disepakati bahwa intensitas energi dihitung dari jumlah konsumsi energi yang digunakan dalam kegiatan operasional dan pendukung dibagi dengan penghasilan neto pada tahun buku (dalam USD).

Semakin rendah nilai intensitas energi menunjukkan pemakaian energi yang semakin efisien. Perhitungan hanya menggunakan data energi yang dikonsumsi di dalam perusahaan.

ENERGY ASPECT

Energy Consumption [POJK F.5][GRI 302-1]

Hexindo's operations mainly consume energy from vehicle fuel and electricity usage. Therefore, GRI requires reporting of energy consumption in Joules so that the report meets the comparability aspect with globally accepted standards.

Energy Intensity [POJK F.6][GRI 302-3]

Energy intensity shows the level of efficiency in energy use used for each unit of output produced. This ratio describes the energy required per unit of output (product).

In the context of Hexindo's business processes, it was agreed that energy intensity is calculated from total energy consumption used in operational and supporting activities divided by net revenues for the fiscal year (in USD).

The lower the energy intensity value indicates, the more efficient energy use. This is because calculations only use data on energy consumed within the company.

	Satuan Unit	2020	2021
Konsumsi energi Energy consumption	GJ	10.583,61	9.240,72
Penghasilan neto Net revenues	USD	264.010.037	463.262.626
Intensitas Energi Energy Intensity	MJ USD	0,040	0,020

Catatan | Notes:

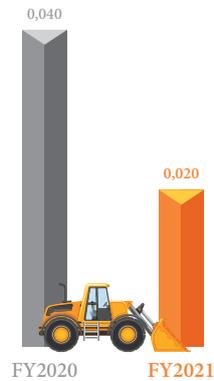
MJ = Megajoule = 10-3 GJ

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

Intensitas Energi Membaik

Energy Intensity Improved



Pada tahun buku 2021, intensitas energi mengalami penurunan menjadi 0,020 Megajoule per USD dari 0,040 MJ per USD pada tahun buku sebelumnya. Hal ini menunjukkan hasil dari upaya efisiensi pemakaian BBM dan listrik walaupun aktivitas operasional Hexindo mengalami peningkatan.

In the fiscal year 2021, energy intensity decreased to 0.012 Megajoules (MJ) per USD from 0.024 MJ per USD in the previous fiscal year. This indicated the results of fuel and electricity efficiency even though Hexindo's operational activities have increased.

Langkah Kecil untuk Efisiensi Energi

IPOJK F7|GRI 302-4|
Small Steps for Energy Efficiency



Menggunakan energi secara efisien sudah menjadi komitmen kami sebagai bagian dari upaya perlindungan lingkungan sekaligus meningkatkan profitabilitas melalui operasi yang efisien.

Program-program efisiensi energi dimulai dari kegiatan kampanye hemat energi yang mengundang Dinas Lingkungan Hidup, pelatihan Duta Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) di cabang, memasang stiker pengingat (Matikan lampu apabila tidak digunakan, Gunakan air secukupnya), mengganti lampu TL dengan LED secara bertahap, menggunakan refrigeran R22 yang tidak merusak ozon pada mesin pendingin ruangan, mematikan lampu saat jam istirahat (12.00-13.00), mematikan lampu ruang kerja yang tidak digunakan, dan mematikan pendingin ruangan di atas pukul 18.00 WIB.

Using energy efficiently has become our commitment as part of our efforts to protect the environment while increasing profitability through efficient operations.

Energy efficiency programs start with energy-saving campaign activities inviting Environment Agency Office, training for Safety, Occupational Health and Environment (SHE) Ambassadors at branches, installing reminder stickers (Turn off lights when not in use, Use water wisely), gradually replacing TL lamps with LEDs, using refrigerant R22 which does not damage ozone in air conditioners, turning off the lights during break time (12:00-13:00), turning off the lights in not used workspace, and turning off air conditioners above 18:00 WIB.



ASPEK AIR DAN EFLUEN

Air bersih merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia. Saat ini kesadaran masyarakat dunia sudah semakin tinggi untuk menjaga ketersediaan air bersih hingga generasi mendatang melalui upaya-upaya menjaga lingkungan, mengurangi penggunaan air, mendaur ulang limbah cair menjadi air yang dapat dimanfaatkan kembali dan sebagainya.

Kebutuhan air untuk kegiatan operasional dan pendukung di Hexindo dipasok oleh pihak ketiga. Kami ikut melakukan upaya untuk menjaga kelestarian sumber daya air dengan melakukan kampanye mengajak seluruh insan Hexindo untuk menggunakan air secara bijak dan efisien. Kampanye dilakukan dengan sosialisasi/himbauan melalui pemasangan stiker, poster dan sebagainya.

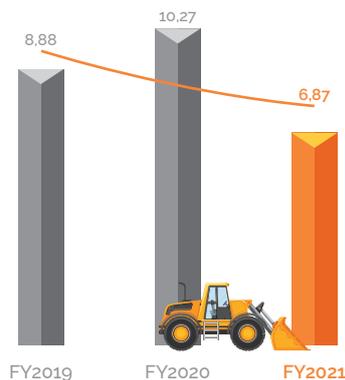
WATER AND EFFLUENT ASPECT

Clean water is an absolute necessity for human life. At present, the world community's awareness is increasingly high to maintain the availability of clean water for future generations through efforts to preserve the environment, reduce water use, recycle effluent for reuse, and so forth.

Water needs for operational and supporting activities at Hexindo are supplied by third parties. We participate in efforts to preserve water resources by conducting a campaign to encourage all Hexindo people to use water wisely and efficiently. The campaign is carried out with socialization/invitation through stickers, posters, and so on.

KONSUMSI AIR IPOJK F.81

Water Consumption
(Megaliter)



ASPEK EMISI

Kegiatan operasi Hexindo tentu berkontribusi melepaskan emisi GRK berupa emisi langsung dan tidak langsung. Sumber emisi langsung berasal dari gas buang kendaraan bermotor yang melepaskan gas karbon dioksida (CO₂), Sulfur dioksida (SO₂) dan nitrogen dioksida (NO₂). Selain itu, konsumsi listrik yang berasal dari jaringan (PLN) menjadi sumber emisi GRK tidak langsung.

Perhitungan Emisi GRK

Emisi Langsung (Cakupan 1) [POJK F11]

Sumber emisi GRK utama adalah pembakaran bahan bakar dimana sumber pembakaran bahan bakar dikelompokkan ke dalam 2 kategori, yaitu sumber bergerak (kendaraan operasional) dan sumber tidak bergerak/stasioner (*genset*). Jenis GRK utama hasil pembakaran bahan bakar adalah karbon dioksida (CO₂), Metana (CH₄) dan N₂O.

EMISSION ASPECT

Hexindo's activities certainly contribute to releasing GHG emissions in the form of direct and indirect emissions. Sources of direct emissions come from vehicle exhaust gases that release carbon dioxide (CO₂), Sulfur dioxide (SO₂), and nitrogen dioxide (NO₂). In addition, electricity consumption from the grid (PLN) is an indirect source of GHG emissions.

Calculation of GHG Emissions

Direct Emissions (Scope 1) [POJK F11]

The main source of GHG emissions is fuel combustion, which is grouped into two categories: moving sources (operational vehicles) and stationary sources (generators). The main types of GHG generated by fuel combustion are carbon dioxide (CO₂), methane (CH₄), and N₂O.

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

Metode penghitungan emisi GRK yang paling sederhana adalah perkalian total konsumsi bahan bakar (dalam GJ) dengan faktor emisi (FE). FE adalah koefisien yang menunjukkan banyaknya emisi per unit bahan bakar dikonsumsi dalam satuan ton/GJ. Dalam hal ini faktor emisi yang digunakan adalah faktor emisi default (IPCC 2006 GL). Tabel FE berikut adalah FE dari BBM bensin dan solar.

The simplest method of GHG emission calculation is a multiplication of total fuel consumption (in GJ) with emission factors (EF). EF is a coefficient that shows the number of emissions per unit of fuel consumed in units of ton/GJ. In this case, the emission factor used is the default emission factor (IPCC 2006 GL). The following FE table shows the EF of gasoline and diesel fuel.

Bahan Bakar Fuel Type	FE Default IPCC 2006 Sumber bergerak Moving Source [ton/GJ]		
	CO ₂	CH ₄	N ₂ O
Bensin Gasoline	69.300	3,3	3,2
Solar Diesel Fuel	74.100	3,9	3,9

Catatan | Notes:

- 1) Faktor emisi mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II – Volume 1 – Metodologi Penghitungan Tingkat Emisi Gas rumah Kaca, Kementerian Lingkungan Hidup 2012, hal 12 | The emission factor refers to the Guidelines for National Greenhouse Gas Inventory Implementation, Book II – Volume 1 – Methodology for Calculation of Greenhouse Gas Emission Levels, Ministry of Environment 2012, page 12
- 2) Bensin termasuk Peralite, Pertamina, Pertamina Plus | Gasoline includes Peralite, Pertamina, Pertamina Plus

Berdasarkan tabel di atas, emisi GRK langsung yang berasal dari sumber bergerak pada tahun buku 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the table above, the direct GHG emissions from moving source in the fiscal year 2021 and 2020 were as follows:

Emisi Langsung CO ₂ eq (ton per tahun) Direct Emission (tons per year)	FY2020				FY2021			
	CO ₂	CH ₄	N ₂ O	Jumlah Total	CO ₂	CH ₄	N ₂ O	Jumlah Total CO ₂ eq
Bensin Gasoline	79.478.784	37.847	3.670	79.520.301	70.601.177	33.620	3.260	70.638.056
Solar Diesel Fuel	53.669.444	2.825	2.825	53.675.094	35.375.044	1.862	1.862	35.378.767
Jumlah Total	133.148.228	40.672	6.495	133.195.395	105.976.220	35.481	5.122	106.016.824

Emisi Tidak Langsung (Cakupan 2) [POJK F11]

Sumber emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) yang berasal dari energi dari luar adalah jumlah konsumsi listrik (dalam kWh) per tahun. Dengan faktor pengali konversi 0,891 kg/kWh (Referensi: Surat Menteri ESDM Nomor: 3783/21/600.5/2008), maka jumlah emisi GRK tidak langsung pada tahun buku 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Indirect Emissions (Scope 2) [POJK F11]

The source of indirect GHG emissions (scope 2) from outside energy is the amount of electricity consumption (in kWh) per year. With a conversion multiplier factor of 0.891 kg/kWh (Reference: Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 3783/21/600.5/2008), the amount of indirect GHG emissions in the fiscal years 2021 and 2020 were as follows:

Emisi Tidak Langsung (ton CO ₂ per tahun) Indirect Emission (tons CO ₂ per year)	FY2020	FY2021
Listrik Electricity	1.941	1.725



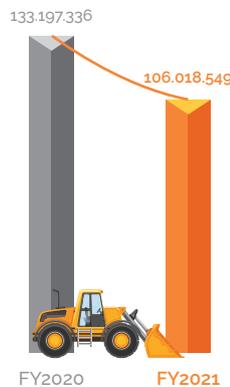
Jumlah Emisi dan Intensitas Emisi Emission Amount and Emission Intensity

Jumlah emisi yang dihasilkan pada tahun buku 2021 sebesar 106,0 juta ton CO₂ eq, turun dibandingkan 133,2 juta ton CO₂ eq pada tahun buku 2020. Sedangkan intensitas emisi dihitung dari jumlah emisi per tahun dibagi penghasilan neto (2021: USD463,3 juta, 2020: USD264,0 juta).

The amount of emissions produced in the 2021 financial year is 106,0 million tons CO₂ eq, down from 133,2 million tons CO₂ eq in fiscal year 2020. While emission intensity is calculated from the number of annual emissions divided by net income (2021: USD463.3 million, 2020: USD264.0 million).

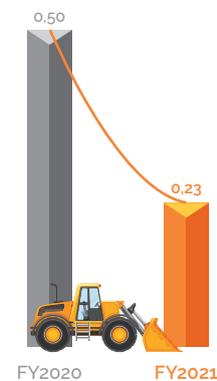
EMISI GRK

GHG Emission
(ton CO₂ eq)



INTENSITAS EMISI

Emission Intensity
(ton CO₂ eq per USD)



Upaya Pengurangan Emisi GRK [POJK F12]

Pengurangan emisi GRK menjadi salah satu elemen terpenting dalam upaya mengurangi risiko pemanasan global dan perubahan iklim. Kami berkomitmen untuk mendukung target lingkungan jangka panjang dari Hitachi yang disebut “Inovasi Lingkungan Hitachi 2050”. Hitachi telah menetapkan target pengurangan emisi CO₂ per unit bisnis sebesar 50% pada tahun fiskal 2030 dan 80% pada tahun fiskal 2050 (dibandingkan tahun 2010) di seluruh rantai nilai.

Secara bertahap, kami melakukan inisiatif untuk mengurangi emisi GRK melalui efisiensi penggunaan energi listrik dan BBM untuk transportasi yang merupakan sumber emisi GRK utama di Hexindo.

Kami melakukan uji emisi kendaraan operasional setiap tahun dan uji emisi forklift dan genset setiap dua tahun. Berdasarkan uji emisi yang dilakukan pada tahun buku 2021, tidak ada kendaraan operasional yang melebihi baku mutu yang di tetapkan.

Kami juga melakukan perawatan rutin kendaraan, forklift dan genset termasuk mengganti pelumas, filter oli dan suku cadang lainnya sesuai masa pakainya untuk menjaga agar emisi yang dihasilkan sesuai dengan baku mutu lingkungan.

Effort to Reduce GHG Emission [OJK E.12]

Reducing GHG emissions is one of the most crucial elements in reducing the risk of global warming and climate change. We are committed to supporting Hitachi’s long-term environmental goal called “Hitachi 2050 Environmental Innovation”. Hitachi has set a target of reducing CO₂ emissions per business unit by 50% by the fiscal year 2030 and 80% by the fiscal year 2050 (compared to 2010 data) across the value chain.

Gradually, we take initiatives to reduce GHG emissions through the efficient use of electricity and fuel for transportation, which are the main sources of GHG emissions in Hexindo.

We conduct emission tests for an operational vehicle every year and forklifts and generators every two years. Based on emission tests carried out in the fiscal year 2021, no operational vehicles exceeded the environmental quality standards.

We also carry out routine maintenance of vehicles, forklifts, and generators, including changing lubricants, oil filters, and other spare parts according to their useful life to keep the emissions produced in accordance with environmental quality standards.

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

ASPEK LIMBAH

Limbah yang Dihasilkan

Kegiatan Hexindo menghasilkan limbah yang terdiri dari limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) dan limbah non-B3. Limbah non-B3 antara lain terdiri dari sampah domestik (organik), limbah kertas, dan kemasan bekas.

Kami menetapkan prosedur standar pengelolaan limbah berdasarkan karakteristiknya. Prosedur tersebut dibutuhkan agar pengelolaan limbah di seluruh lini operasional memiliki perencanaan yang baik, terpantau dan dievaluasi terus-menerus agar tidak mencemari lingkungan. **[GRI 103-1]**

limbah B3 yang dihasilkan dikelola berdasarkan peraturan dan perizinan dari pemerintah. Penanganan limbah B3 dilakukan oleh pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut. Kami hanya melakukan pengiriman limbah B3 kepada pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kami memastikan bahwa vendor kami telah mengelola limbah tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jenis limbah dan volume yang dihasilkan pada tahun buku 2021 adalah sebagai berikut: **[POJK F13][GRI 306-3]**

No.	Kode Code	Kategori Category	Limbah Waste	Volume (ton)
1	B103D	Non-B3	Besi bekas Lead scrap	-
2	B104D	Non-B3	Kemasan bekas Used packaging	-
3	B110D	B3	Kain majun Used rags	0,564
4	A102D	B3	Aki bekas Used battery	0,000
5	B107D	B3	Sampah elektronik e-waste	0,348
6	B105D	B3	Pelumas bekas Used lubricant	10,660
7	A323-1	B3	Kimia Chemical	0,195
Jumlah Total				11,767

Pengelolaan Limbah **[POJK F14]**

Kami mengelola limbah non-B3 dan B3 sesuai standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan regulasi pemerintah. Kami menggunakan tempat sampah terpisah di setiap lokasi kerja dan tempat pembuangan khusus untuk limbah anorganik. Selanjutnya limbah anorganik dibawa ke bank sampah yang dikelola oleh lembaga swadaya masyarakat setempat.

Hexindo memiliki tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 sebelum diambil oleh vendor. Pembuangan limbah non-B3 dan B3 bekerja sama dengan vendor yang memiliki izin atau yang ditunjuk oleh Dinas Lingkungan Hidup setempat.

WASTE

Waste Generated

Hexindo activities generate Toxic and Hazardous Material (B3) and non-B3 waste. Non-B3 waste includes domestic waste (organic), paper waste, and used packaging.

We establish standard waste management procedures based on their characteristics. These procedures are needed so that waste management in all operational lines is well planned, monitored, and evaluated continuously so as not to pollute the environment. **[GRI 103-1]**

B3 waste produced is managed based on regulations and permits from the government. B3 waste handling is carried out by a licensed third party for further management. We only deliver B3 waste to third parties with permits from the Ministry of Environment and Forestry. We ensure that our vendors have managed the waste in accordance with applicable regulations.

The types of waste and the volume produced in the fiscal year 2021 are as follows: **[POJK F13][306-3]**

Waste Management **[POJK F14]**

We manage non-B3 and B3 waste in accordance with ISO 14001 Environmental Management System standards and government regulations. We use separate bins at each workplace and special disposal sites for inorganic waste. The inorganic waste is then taken to a waste bank managed by a local non-governmental organization.

Hexindo has a temporary storage place (TPS) for B3 waste before the vendor takes it. Disposal of non-B3 and B3 waste in cooperation with vendors who have permits or are appointed by the Environmental Agency Office.



Pemilihan vendor pengelola limbah non-B3 dan B3 dilakukan oleh Tim Procurement, QSHE dan GA dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Tim melakukan inspeksi ke lokasi vendor untuk memastikan sistem pengelolaan limbah telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- b. Tim meminta dan memeriksa kelengkapan dokumen legal calon vendor.
- c. Tim membuat perjanjian secara hukum dengan vendor, berikut pihak lainnya yang terkait. Klausul perjanjian harus memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan.
- d. Seluruh limbah yang dibuang tercatat di dalam manifest. Limbah B3 diangkut selambat-lambatnya 90 hari dan Perseroan memantau status limbah B3 yang dibuang melalui Festronik/e-Manifest.
- e. Tim melakukan evaluasi berkala untuk memastikan validitas dokumen vendor.

Penanganan Tumpahan [POJK F15]

Untuk memitigasi risiko tumpahan, Hexindo memiliki prosedur terkait, *spill control kit*, serta Manual Kedaruratan Limbah B3 dengan nomor dokumen MAN/HO/HAP/002 yang disahkan tanggal 17 Januari 2020 oleh Presiden Direktur.

Dalam menyusun identifikasi risiko kedaruratan pengelolaan bahan B3 dan limbah B3 di area perusahaan, ada beberapa tahapan dan hal-hal yang harus diperhatikan sebagai berikut:

1. Melakukan pendataan jenis bahan B3 yang digunakan di setiap area/departemen yang lingkup pekerjaannya berhubungan dengan B3.
2. Melakukan pengecekan terhadap bahan B3 tersebut untuk melihat jenis bahaya yang dapat ditimbulkan berdasarkan MSDS yang sudah ada. Untuk jenis B3 yang belum memiliki MSDS, harus dimintakan kepada pemasok/produsen atau distributor produk tersebut.
3. Memasang MSDS *board* di setiap area pekerjaan yang terdampak penggunaan bahan B3.
4. Membuat matriks identifikasi yang terdiri atas :
 - a. Jenis bahan B3 atau limbah B3,
 - b. Jumlah bahan B3 atau limbah B3,
 - c. Karakteristik dari bahan B3 tersebut,
 - d. Kategori bahan B3 maupun limbah B3 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 101 tahun 2014,
 - e. Mengidentifikasi potensi bahaya bagi karyawan dan lingkungan,
 - f. Menganalisis risiko kedaruratan,
 - g. Membuat prosedur standar (SOP) penanggulangan,
 - h. Membentuk tim tanggap darurat,
 - i. Menganalisis jenis sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

The selection of non-B3 and B3 waste management vendors is conducted by the team consisting of Procurement, QSHE, and GA with the following procedure:

- a. The team conducts inspections at vendor's location to ensure that the waste management system complies with applicable regulations.
- b. The team requests and checks the completeness of legal documents of prospective vendors.
- c. The team Prepares legal agreement with the vendor, along with other related parties. The clause of agreement must consider occupational health, safety and environment aspects.
- d. All waste that is disposed of is recorded in the manifest. B3 waste is transported no later than 90 days and the Company monitors the status of B3 waste disposed of through Festronik/e-Manifest.
- e. The team conducts periodic evaluations to ensure the validity of vendor documents.

Spill Handling [POJK F15]

To mitigate the risk of spillage, Hexindo has related procedures, spill control kits, as well as the Hazardous Waste Emergency Manual under the document number MAN/HO/HAP/002 which was signed by the President Director on January 17, 2020.

In compiling the identification of emergency risk management of B3 material and B3 waste in the company area, there are several stages and things that must be considered as follows:

1. Collecting data on types of B3 material used in each area/ department whose scope of work is related to B3.
2. Checking the B3 material to see the types of hazards that can be caused based on MSDS. For the type of B3 material that does not yet have an MSDS, it must be requested from the product supplier/producer or distributor.
3. Installing MSDS board in every work area affected by the use of B3 material.
4. Creating an identification matrix consisting of:
 - a. Types of B3 material or B3 waste,
 - b. Amount of B3 material or B3 waste,
 - c. The characteristics of B3 material,
 - d. Category B3 material and B3 waste based on Government Regulation Number 101 of 2014,
 - e. Identifying potential hazards to employees and the environment,
 - f. Analyzing emergency risks,
 - g. Creating standard procedures (SOP) for countermeasures,
 - h. Forming an emergency response team,
 - i. Analyze the types of facilities and infrastructure needed.

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

Terkait aktivitas yang menggunakan bahan B3 dan menghasilkan limbah B3, penanggung jawab dan karyawan bersangkutan sudah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan prosedur penanganan tumpahan B3 yang tertuang dalam Prosedur Penanganan Tumpahan B3 Nomor IK/HO/BDEV/017-001).

Pengaduan Terkait Lingkungan [POJK F16]

Hexindo tidak membentuk saluran pengaduan khusus bagi masalah lingkungan. Keluhan dan pengaduan terkait lingkungan dapat disampaikan melalui saluran berikut:

Regarding activities using B3 material and producing B3 waste, the person in charge and employees have received socialization and training on procedures for handling B3 spills as set out in B3 Spill Handling Procedure Number IK/HO/BDEV/017-001).

Handling Environmental Complaints [POJK F16]

Hexindo does not establish a specific channel for handling environmental issue complaints. However, complaints related to the environment can be submitted through the following channels:



Situs web | Website : <http://www.hexindo-tbk.co.id>
Telepon | Telephone : +62 21 4611688
Faksimili | Faximile : +62 21 461 1686
Surel | e-mail : corporate@hexindo-tbk.co.id

Sepanjang tahun buku 2021, tidak ada pengaduan dari masyarakat sekitar terkait lingkungan dan tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait lingkungan di seluruh kegiatan operasional kami.

Throughout the fiscal year 2021, there was no complaint from the surrounding community regarding the environment. There were no cases of non-compliance with laws and regulations related to the environment in all of our operations.



PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development



”

Hexindo menerapkan praktik dan standar terbaik dalam mengelola dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Kami berupaya menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi melalui berbagai program pengembangan yang ditentukan berdasarkan *Training Needs Analysis* (TNA) setiap individu.

Hexindo applies best practices and standards in managing and developing Human Resources (HR). We strive to create qualified and highly competitive human resources in our various development programs that are determined based on each employee's Training Needs Analysis (TNA).

”

Sejalan dengan visi Hexindo untuk menjadi perusahaan berkelas dunia dalam industri alat-alat berat di Indonesia dengan kualitas pelayanan terbaik bagi kepuasan semua pihak yang berkepentingan, Hexindo membutuhkan SDM yang andal, profesional dan terampil sebagai kekuatan Hexindo dalam menjalankan aktivitas di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat serta kondisi pasar yang dinamis. **[GRI 103-1]**

Oleh karena itu, kami fokus pada pengembangan kompetensi karyawan untuk meningkatkan keahlian dan kapabilitas secara berkesinambungan. Kami juga berupaya melakukan pembenahan di semua aspek pengelolaan SDM yang diselaraskan dengan perubahan bisnis yang kompetitif. **[GRI 103-2]**

In line with Hexindo's vision to be a world-class company in the heavy equipment industry in Indonesia through the high quality of service for the satisfaction of the stakeholders, Hexindo needs reliable, professional, and skilled human resources as Hexindo's strength in carrying out activities in increasingly fierce business competition and dynamic market. **[GRI 103-1]**

Therefore, we focus on developing employee competencies to improve skills and capabilities on an ongoing basis. We also strive to improve all HR management aspects in line with competitive business changes. **[GRI 103-2]**



Program Pembentukan Karakter One Hexindo One Hexindo Character Building Program



Hexindo menginisiasi program pembentukan karakter One Hexindo untuk mengembangkan karakter karyawan menjadi lebih proaktif, responsif, informatif, profesional, bersikap dan berperilaku positif, saling mendukung dan solutif. Inisiatif One Hexindo yang sudah berjalan intensif selama 3 tahun terakhir telah menunjukkan adanya peningkatan etos kerja yang bermakna baik dalam kerja sama tim maupun pelayanan pelanggan.

Hexindo initiated the One Hexindo character-building program to develop employees' character to be a more proactive, responsive, informative, professional, positive attitude and behavior, support each other, and problem-solving. As a result, the One Hexindo initiative, which has been running intensively for the last three years, has shown a significant increase in work ethic, both in teamwork and customer service.

Anti Diskriminasi dan Perlindungan Hak Asasi Manusia [POJK F.18] Anti-Discrimination and Protection of Human Rights



Di Hexindo, kami memastikan adanya kesetaraan kesempatan bekerja dengan tidak membedakan jenis kelamin, golongan, suku, ras dan faktor diskriminasi lainnya di seluruh lingkungan kerja Hexindo. Kami memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk memperoleh promosi dan jenjang karir yang adil. Kami menjamin proses rekrutmen karyawan dilakukan secara adil dan transparan serta didasarkan pada penilaian yang objektif. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar dalam memilih talenta terbaik untuk menjadi bagian dari keluarga besar Hexindo.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Hexindo berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur. Batas usia terendah karyawan Hexindo saat ini adalah 20 tahun. Kami tidak mentolerir adanya praktik mempekerjakan anak (di bawah umur 18 tahun) dan tenaga kerja paksa dalam bentuk apapun di lingkungan kerja Hexindo. Ruang lingkup dan waktu kerja termasuk bagi kontraktor dan vendor telah diatur dalam kontrak kerja yang disepakati. [POJK F.19]

In Hexindo, we ensure equal opportunity to work without prejudice against gender, social class, ethnicity, race, and other discriminatory factors throughout Hexindo's work environment. We provide equal opportunities for all employees to receive a fair promotion and career path. We ensure that our employee recruitment process is fair, transparent, and based on an objective assessment. The principle of equal opportunity to work has always been the basis for talent selection to be part of the Hexindo family.

In accordance with Law No 11 of 2020 concerning Job Creation, Hexindo is committed not to employing minors. Currently, Hexindo's youngest employee is 19 years. We do not tolerate the practice of employing children (under the age of 18) and forced labor in any form within Hexindo's work environment. The scope and time of work, including for contractors or vendors, have been regulated in the agreed work agreement. [POJK F.19]

ASPEK KEBERAGAMAN

Untuk menjadi perusahaan berkelas dunia, penting bagi Hexindo untuk menghormati dan menyikapi keberagaman dengan mengakui nilai dan individualitas setiap karyawan. Komitmen terhadap keberagaman juga dituangkan dalam Pedoman Perilaku, dimana Hexindo menghormati individu dan hak asasi manusia, tidak membedakan manusia berdasarkan jenis kelamin, umur, suku, kebangsaan, filosofi, kepercayaan, agama atau ketidakmampuan terkait fisik serta tidak membedakan ketika kami melakukan rekrutmen karyawan. [GRI 103-1]

Dalam hal keberagaman, Hexindo mengacu pada kebijakan dari prinsipal (HCM). Kami mempromosikan keberagaman antara lain dengan mendukung pengembangan karir bagi karyawan perempuan, termasuk promosi aktif ke posisi manajemen, dan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti pendidikan *global leader* sedikitnya 5% dari jumlah manajer per tahun. [GRI 103-2]

Keberagaman Manajemen Puncak [GRI 405-1]

Komposisi Direksi Hexindo ditetapkan oleh Pemegang Saham atas usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan aspek keahlian tertentu untuk jabatan dan tugas strategis. Direksi berbagi tugas sesuai kompetensinya di bidang operasional, keuangan, pengembangan usaha, penjualan, dan *product support*.

Anggota Direksi berjumlah 9 orang dengan latar belakang pendidikan, pengetahuan, serta pengalaman berkarir di perusahaan global. Sebagian besar anggota Direksi adalah pejabat karir di Hexindo dengan pengalaman penugasan yang lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan SDM dan pembinaan karir di Hexindo telah berjalan dengan baik. Keberagaman Direksi dari aspek usia, latar belakang pendidikan dan kompetensi serta pengalaman kerja dapat dilihat di bagian Profil Direksi pada buku laporan ini.

Proporsi Manajemen Puncak yang Berasal dari Masyarakat Lokal [GRI 202-2]

Dalam konteks skala bisnis Hexindo, pengertian masyarakat lokal adalah orang-orang berasal dari wilayah geografis yang sama dengan wilayah operasi Hexindo. Definisi geografis dari "lokal" dapat mencakup masyarakat di wilayah atau negara tempat perusahaan beroperasi. Keberadaan masyarakat lokal pada level manajemen puncak dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kompetensi SDM lokal.

Saat ini komposisi anggota Direksi Hexindo terdiri dari 3 orang berkewarganegaraan Indonesia dan 6 orang berkewarganegaraan Jepang. Pemegang Saham memiliki komitmen untuk meningkatkan proporsi warga negara Indonesia di dalam komposisi Direksi karena hal tersebut dapat meningkatkan hubungan baik dengan pelanggan dan meningkatkan efisiensi biaya.

DIVERSITY

To become a world-class company, it is important for Hexindo to respect and address diversity by acknowledging the values and individuality of each employee. The commitment to diversity is also stated in the Code of Conduct, where Hexindo respects individuals and human rights, and does not discriminate against humans based on gender, age, ethnicity, nationality, philosophy, belief, religion, or physical disability, and does not discriminate when we recruit employees. [GRI 103-1]

In terms of diversity, Hexindo refers to the principal (HCM) policy. We promote diversity, among others, by supporting career development for female employees, including active promotion to management positions, and providing opportunities for employees to attend global leader education for at least 5% of the total number of managers per year. [GRI 103-2]

Diversity in Top Management [GRI 405-1]

The composition of Hexindo's Board of Directors is determined by Shareholders based on the recommendation of the Board of Commissioners by considering certain aspects of expertise for strategic positions and tasks. The Board of Directors shares their roles according to their competence in operations, finance, business development, sales, and product support.

Nine members of the Board of Directors have educational background, knowledge, and career experience in global companies. Most of the Board of Directors members are career officers at Hexindo with extensive assignment experience. This shows that the HR management system and career development at Hexindo are running well. The diversity in the composition of the Board of Directors in terms of age, educational background, competence, and work experience can be seen in the Board of Directors profile section of this report.

Proportion of Top Management Recruited from Local Communities [GRI 202-2]

In the context of Hexindo's business scale, local communities are defined as people from the same geographic area as Hexindo's operating areas. The geographic definition of "local" may include the communities in the region or country where the company operates. The existence of local communities at the top management level implies the company's success in improving the competence of the local human resources.

Hexindo's Board of Directors currently consists of 3 Indonesian citizens and 6 Japanese citizens. Shareholders are committed to increasing the proportion of Indonesian citizens in the composition of the Board of Directors as it can improve good relations with customers and increase cost efficiency.



Keberagaman Karyawan [GRI 405-1][GRI 102-8]

Per 31 Maret 2022, karyawan Hexindo berjumlah 1.683 orang, naik 1,6% dibandingkan tahun buku sebelumnya sebanyak 1.656 orang. Demografi karyawan berdasarkan jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, level jabatan, dan status karyawan pada tahun buku 2021 dan 2020 disajikan pada bagian profil perusahaan halaman 80.

Employee Diversity [GRI 405-1][GRI 102-8]

As of March 31, 2022, Hexindo had 1,683 employees, an increase of 1.6% compared to the previous fiscal year of 1,656 employees. Employee demographics based on gender, age, education level, position level, and employment status in the fiscal years 2021 and 2020 are presented in the company profile section on page 80.



1.683

Jumlah karyawan pada tahun buku 2021.
Total employees in FY2021.

1.534

Jumlah karyawan laki-laki pada tahun buku 2021.
Total male employees in FY2021.

149

Jumlah karyawan perempuan pada tahun buku 2021.
Total female employees in FY2021.

KOMPENSASI DAN APRESIASI

Kami memahami bahwa penghargaan yang tepat dapat meningkatkan motivasi kerja dan keterikatan karyawan terhadap perusahaan. Oleh karena itu, kami menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan layak, agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan dasar karyawan, memacu produktivitas dan menjamin kesejahteraan.

Remunerasi ditetapkan berdasarkan kinerja, kompetensi, pengalaman individu serta faktor-faktor eksternal seperti peraturan ketenagakerjaan, standar industri sejenis, upah minimum regional/ provinsi/ kabupaten, kondisi keuangan perusahaan, serta kondisi makroekonomi yang relevan.

Kami dapat memastikan bahwa remunerasi yang kami berikan kepada karyawan di atas ketentuan upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat. **[POJK E.20]**

COMPENSATION AND APPRECIATIONS

We understand that the proper reward can increase employee motivation and engagement with the Company. Therefore, we implement a fair and decent remuneration policy to meet employees' expectations and basic needs, boost productivity, and ensure their welfare.

Remuneration is determined based on performance, competence, individual experience, as well as external factors, such as labor regulations, similar industry standards, regional/provincial/ district minimum wages, the Company's financial condition, and relevant macroeconomic indicators.

We can ensure that the remuneration we provide to employees is above the minimum wages set by the local government. **[POJK E.20]**

Wilayah kerja Working Area	UMP/UMR ¹⁾ Setempat Local Minimum Wages (Rp)	Gaji Karyawan Terendah Lowest Employee Salary (Rp)	Persentase ²⁾ Percentage
DKI Jakarta Capital City of Jakarta	4,641,854	4,650,000	100.18%
Balikpapan (atau Provinsi Kalimantan Timur) Balikpapan (or East Kalimantan Province)	3,118,397	3,200,000	102.62%
Kabupaten atau provinsi lain Other regency or province	2,039,500	2,920,000	143.17%

1) UMP/UMR: Upah Minimum Provinsi/Regional yang ditetapkan oleh pemerintah setempat | Province/Regional Minimum Wages set by local government.

2) Persentase|Percentage: Perbandingan tingkat gaji terendah karyawan Hexindo dibandingkan UMP/UMR setempat
Comparison of the lowest salary levels of Hexindo employees compared to local minimum wages.

Di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok, kami menyediakan berbagai fasilitas bagi karyawan seperti subsidi sewa rumah, tunjangan transportasi, bantuan kesehatan, bantuan pembelian kacamata, fasilitas makan, tunjangan lokasi, keanggotaan serikat buruh, serta jaminan sosial.

In addition to remuneration in the form of basic salary, we provide various employee facilities, such as housing rental subsidy, transportation allowance, health benefits, eyeglasses, meals allowance, location allowance, labor union membership, and social security.

Selain itu, Hexindo memberikan apresiasi dan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi untuk memberikan motivasi agar karyawan lebih bersemangat, disiplin, dan berdedikasi dalam bekerja. Selain pemberian insentif bulanan yang berdasarkan tingkat penjualan, Perseroan memberikan bentuk apresiasi lainnya seperti:

- Program beasiswa kepada anak-anak karyawan yang berprestasi. Pemberian beasiswa ini ditujukan agar anak-anak karyawan dapat mengembangkan bakat, kemampuan, dan prestasi yang dimiliki.
- Penghargaan dalam bentuk logam mulia kepada karyawan yang telah mengabdikan selama 10, 15, 20, dan 25 tahun.

Penyelenggaraan lokakarya pembekalan bagi karyawan yang telah memasuki masa purnabakti sebagai bentuk persiapan masa pensiun. [GRI 404-2]

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [POJK F.22]

Hexindo menyelenggarakan program-program pengembangan kompetensi berkelanjutan untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas SDM sehingga karyawan kami memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan dan dinamika bisnis yang terus berkembang. Pengembangan kompetensi terdiri dari pelatihan, pembinaan (*coaching*), dan motivasi untuk level manajer, penyalia, kepala unit, teknisi, staf, hingga karyawan baru. [GRI 103-1]

Program pelatihan yang diselenggarakan rutin setiap tahun meliputi: [GRI 103-2]

- A. Pelatihan Manajerial
 - Hexindo Middle Management Program (HMMP) dengan materi pelatihan antara lain teknik presentasi, Finance for Non-Finance (FINON) dan kepemimpinan.
 - Hexindo Basic Management Program I dan II (HBMP I & II) dengan materi pelatihan mengenai Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC).
- B. Pelatihan Teknis
- C. Pelatihan Nonteknis
 - Pelatihan terkait kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L),
 - Pelatihan sertifikasi K3L,
 - Kemampuan berkomunikasi,
 - Pelatihan pra-pensiun untuk karyawan yang telah berusia di atas 50 tahun,
 - Sosialisasi mengenai kepatuhan dan regulasi untuk kepala divisi.

Furthermore, Hexindo organizes appreciation programs for high-performing employees to motivate them to be more enthusiastic, disciplined, and dedicated to their work. In addition to providing monthly incentives based on sales amount, the Company provides other forms of appreciation such as:

- Scholarship program for the children of outstanding employees. This is aimed to help the employees' children develop their talents and abilities and accomplish higher achievements.
- Precious metals as a token of appreciation for employees who have served for 10, 15, 20 and 25 years.

Workshops for employees approaching their retirement period to help them prepare for retirement. [GRI 404-2]

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT [POJK F.22]

Hexindo organizes sustainable competence development programs to improve HR capabilities and capacity so that our employees have the ability to face challenges and business dynamics that continue to grow. Competence development consists of training, coaching, and motivational session for managers, supervisors, unit heads, technicians, staff, and new employees. [GRI 103-1]

The regular training programs that are held annually include: [GRI 103-2]

- A. Managerial Trainings
 - Hexindo Middle Management Program (HMMP) with training materials including presentation techniques, Finance for Non-Finance (FINON) and leadership.
 - Hexindo Basic Management Program I dan II (HBMP I & II) with training materials including Planning, Organizing, Actuating and Controlling (POAC).
- B. Technical Trainings
- C. Non-Technical Trainings
 - Trainings related to occupational health, safety and environment (OHSE),
 - OHSE certification training,
 - Communication skills,
 - Pre-retirement training for employees who are over 50 years old,
 - Compliance and regulation socialization for Division Heads.



- D. Pelatihan untuk para pimpinan cabang dan tenaga penjual mengenai selling skill sebagai pengayaan kemampuan menjual.
- E. Pelatihan lainnya yang dilaksanakan oleh masing-masing departemen sesuai kebutuhan, baik di Kantor Pusat, cabang, maupun proyek.

- D. Training for branch leaders and sales people on advanced selling skills.
- E. Other trainings organized by each department as needed at the Head Office, branches and projects.

Kami mendorong karyawan untuk meningkatkan standar kompetensi secara berkesinambungan agar mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan bisnis yang cepat.

We encourage employees to continuously improve their competency standards to be able to adapt to technological developments and a rapidly changing business environment.

Hexindo terus mengidentifikasi kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan dalam proses bisnis kami baik di bidang teknik, *after-sales* maupun *strategic marketing*. Program pelatihan dan pengembangan ditentukan berdasarkan *training needs analysis* (TNA) dimana kebutuhan pelatihan diperoleh melalui metode kuesioner ke setiap unit/user. TNA menjadi dasar penyusunan rencana kegiatan pelatihan selama satu tahun dan penetapan anggaran pelatihan. [GRI 103-3]

Hexindo continues to identify the competencies needed in our business processes in technical, after-sales, and strategic marketing areas. The training and development program is determined based on training needs analysis (TNA), where training needs are obtained through a questionnaire method for each unit/user. TNA is the basis for preparing a one-year training activity plan and determining the training budget. [GRI 103-3]

Training Centre

Hexindo memiliki *Training Centre* di Jakarta dan Balikpapan sebagai pusat pengembangan kompetensi karyawan. Melalui *Training Centre*, kami mencetak SDM yang unggul dan kompeten dengan strategi *people development* yang dimulai sejak orientasi karyawan baru hingga pelatihan dan penugasan berjenjang sehingga memiliki kompetensi dan pengalaman yang lengkap.

Training Centre telah mengembangkan aplikasi Learning Management System (LMS) yang menyediakan modul-modul pembelajaran daring yang dapat diikuti oleh seluruh karyawan dimana saja dan kapan saja.

Hexindo has Training Centre in Jakarta and Balikpapan as competency development centers. Through Training Centre, we produce excellent and competent human resources with a people development strategy starting from the orientation of new employees to training and tiered assignments to complete competence and experience.

Training Centre has developed Learning Management System (LMS) application which provides online learning modules that can be accessed by all the Company's employees anywhere and anytime.



Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan [POJK F.22] [GRI 404-2]
Sustainable Competency Development

6.299

Jam pelatihan | Training hours

Meningkat 730% dibandingkan 759 jam pelatihan pada tahun buku 2020

An increase of 730% compared to 759 training hours in the 2020 fiscal year



8,4

jam pelatihan per karyawan pada tahun buku 2021

[GRI 404-1]

Training hours per employee in fiscal year 2021



749 karyawan | employees

Jumlah peserta pelatihan pada tahun buku 2021

Total training participants in fiscal year 2021



278

Sesi pelatihan pada tahun buku 2021 terdiri dari 40 sesi pelatihan sertifikasi dan 238 sesi pelatihan nonsertifikasi

Training sessions in fiscal year 2021 consist of 40 certification training sessions and 238 non-certification training sessions



Rp1,15 miliar | billion

Biaya pelatihan pada tahun buku 2021, naik 30% dibandingkan tahun buku 2020

Training expenses in fiscal year 2021, up 30% compared to fiscal year 2020



REKRUTMEN [GRI 401-1]

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan bisnis Hexindo, kualitas karyawan menjadi prioritas kami. Dengan menganut prinsip keterbukaan dan keadilan, kami menerapkan sistem perekrutan terbuka untuk menjaring talenta terbaik. Kesempatan seluas-luasnya terbuka bagi setiap individu dari berbagai latar belakang untuk bergabung bersama kami. **[GRI 103-1]**

Hexindo mengembangkan metode dan proses rekrutmen yang efektif untuk mendapatkan tenaga kerja berkualitas sesuai standar kualifikasi yang dibutuhkan. Proses rekrutmen dimulai dari seleksi awal, wawancara, tes kesehatan hingga penempatan kerja.

Divisi HR menginventarisasi kebutuhan karyawan umum dan teknisi berdasarkan permintaan penambahan karyawan dari setiap divisi melalui pengisian formulir permintaan tenaga kerja. Selanjutnya, Divisi HR bekerja sama dengan portal

RECRUITMENT [GRI 401-1]

In line with the growth and development of Hexindo's business, the quality of employees is our priority. Adhering to the principles of openness and fairness, we implement an open recruitment system to recruit the best talents. The widest opportunity is open for individuals from various backgrounds to join. **[GRI 103-1]**

Hexindo develops effective recruitment methods and processes to attract qualified employees who meet the required qualification standards. The recruitment process starts with initial selection, interviews, medical tests, and job placements.

HR Division records the needs of general employees and technicians based on additional employee requests from each division by filling out a workforce request form. Then, HR Division works closely with an online recruitment vendor



penyedia tenaga kerja (*online recruitment vendor*) untuk menjangkau kandidat yang sesuai dengan spesifikasi, kualifikasi, dan target pemenuhan karyawan yang dibutuhkan.

Khusus untuk teknisi, Hexindo melakukan rekrutmen langsung ke sekolah-sekolah teknik menengah di pulau Jawa dan Kalimantan. Siswa yang terpilih akan menjalani program *Basic Technical Skill* selama 6 bulan yang terdiri dari pelatihan *in-class* dan pelatihan *on-the-job* masing-masing selama 3 bulan. Kami juga memiliki program Hexindo Management Trainee untuk menjangkau mahasiswa teknik berprestasi dari sejumlah perguruan tinggi. Program-program rekrutmen tersebut merupakan bagian dari upaya kami mendapatkan SDM terbaik untuk dikembangkan lebih lanjut menjadi teknisi yang andal berstandar internasional.

Pada tahun buku 2021, Hexindo merekrut 100 karyawan baru, naik 614,3% dibandingkan tahun buku sebelumnya sejalan dengan peningkatan aktivitas Hexindo.

to recruit candidates who match the required employees' specifications, qualifications, and target fulfillment.

As for technicians, Hexindo conducts direct recruitment from vocational schools in Java and Kalimantan. The selected students will undergo a Basic Technical Skill program for six months consisting of in-class and on-the-job training for three months each. We also have Hexindo Management Trainee program to attract outstanding engineering students from several universities. These recruitment programs are part of the Company's efforts to obtain the best human resources to further develop into reliable technicians of international standards.

In the Fiscal year 2021, Hexindo recruited 100 new employees, an increase of 614.3% compared to the previous fiscal year, in line with Hexindo's increased activities.



100

Karyawan baru tahun buku 2021
New employees hired in fiscal year 2021



9

Karyawan perempuan yang direkrut tahun buku 2021
Female employees recruited for fiscal year 2021



91

Karyawan laki-laki yang direkrut tahun buku 2021
Male employees recruited for fiscal year 2021

Karyawan Baru
New Employees



Berdasarkan usia
By age

Usia Age	Jumlah Total
17-20	4
21-25	42
26-30	43
31-35	4
>35	7
Jumlah Total	100

Berdasarkan wilayah kerja
By work area

Wilayah Kerja Work Area	Jumlah Total
West	9
East	19
Project	55
Head Office	17
Jumlah Total	100

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN [GRI 401-1]

Perputaran karyawan adalah hal yang biasa terjadi di sebuah organisasi. Penyebab karyawan berhenti sangat beragam, seperti memasuki usia pensiun atau pensiun dini, mengundurkan diri dengan alasan tertentu, habis masa kontrak, dan sebagainya.

Pada tahun buku 2021, jumlah karyawan yang meninggalkan Hexindo sebanyak 73 orang terdiri dari 68 laki-laki dan 5 perempuan. Dengan demikian, tingkat perputaran karyawan (*turnover rate*) tahun buku 2021 sebesar 4,3%.

EMPLOYEE TURNOVER RATE [GRI 401-1]

Employee turnover is a common phenomenon in an organization. There are several reasons why employees quit, such as approaching retirement age or early retirement, resigning for specific reasons, expiring contracts, and so on.

In the fiscal year 2021, there were 73 employees who left the Company, consisting of 68 men and 5 women. Thus, the employee turnover rate for the fiscal year 2021 was 4.3%.

Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate	Tahun Buku 2021 Fiscal Year 2021	Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020
Jumlah karyawan di awal tahun Total employee at beginning of year	1.656	1.699
Karyawan masuk Employee joining the company	100	14
Karyawan keluar Employee leaving the company	73	57
Jumlah karyawan di akhir tahun Total employee at end of year	1.683	1.656
Tingkat perputaran karyawan Employee turnover rate	4,3%	3,4%

Karyawan Keluar Employees Leave



Berdasarkan usia By age

Usia Age	Jumlah Total
>50	18
>41-50	9
>31-40	18
>21-30	28
<20	0
Jumlah Total	73

Berdasarkan wilayah kerja By work area

Wilayah Kerja Work Area	Jumlah Total
West	10
East	7
Project	39
Head Office	17
Jumlah Total	73

Alasan keluar | Reasons to leave

Permintaan sendiri Personal reason	45
Meninggal dunia Passed away	5
Menolak mutasi Refused job transfer	3
Akhir masa percobaan End of probation	1
Pensiun Retire	12
Melakukan kesalahan berat Termination due to misconduct	2
Akhir masa kontrak End of contract	5
Jumlah Total	73



PENILAIAN KINERJA DAN PENGELOLAAN KARIR

Hexindo menerapkan penilaian kinerja berdasarkan prinsip obyektivitas dan keadilan. Penilaian kinerja dilaksanakan dengan mempertimbangkan hasil maupun proses kerja melalui monitoring kinerja yang dilakukan Kepala Divisi selama periode 1 (satu) tahun.

Proses penilaian kinerja dilaksanakan sebelum tahun buku. Dimulai dari pengisian format evaluasi atas target yang harus dicapai oleh setiap karyawan, termasuk Kepala Divisi.

Penetapan target disesuaikan dengan program kerja yang telah disepakati oleh atasan dan staf, mengacu pada target penjualan dan target umum korporat. Selanjutnya, Hexindo akan melakukan evaluasi secara menyeluruh atas pencapaian target masing-masing karyawan menjelang akhir tahun buku. Hasil penilaian menjadi referensi untuk menentukan besaran remunerasi karyawan sesuai capaian keuntungan perusahaan pada tahun buku berjalan.

Kami memperhatikan karyawan yang kinerjanya baik untuk diarahkan pada pengembangan karir lebih lanjut, tetapi juga memperhatikan karyawan yang kinerjanya belum optimal dan memberikan berbagai program pelatihan dan penugasan agar mampu membantu percepatan pencapaian target kinerja perusahaan.

Kami menyiapkan sistem pengelolaan karir yang komprehensif untuk mendukung implementasi sistem pengembangan SDM. Pengelolaan karir bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan potensi dirinya serta menentukan jenjang karir yang sesuai dengan potensi yang dimiliki karyawan tersebut. Sistem ini membantu karyawan dalam menentukan arah karirnya dan membantu perusahaan melaksanakan proses pengembangan karir secara sistematis dan konsisten.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Hexindo berupaya membangun hubungan kerja sama yang serasi antara manajemen dan seluruh karyawan agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman bagi seluruh karyawan untuk mendukung pencapaian kinerja yang maksimal.

Salah satu tanggung jawab kami di bidang ketenagakerjaan adalah mengimplementasikan praktik persamaan perlakuan terhadap seluruh karyawan dengan tidak memandang suku, ras, agama dan gender. Kami menyediakan sarana dan prasarana bagi karyawan untuk melakukan aktivitas di luar pekerjaan

PERFORMANCE ASSESSMENT AND CAREER MANAGEMENT

Hexindo conducts performance assessments based on the principles of objectivity and fairness. Performance assessment is done by considering work results and processes through performance monitoring carried out by the Division Head for 1 (one) year.

The performance assessment process is carried out prior to the beginning of the financial year, starting by filling out an evaluation format for the targets that each employee, including Division Head, must achieve.

The target setting is adjusted to the work program agreed upon by supervisors and staff, referring to the corporate sales and general targets. Afterward, Hexindo will conduct a comprehensive review of the achievement of each employee's target towards the end of the financial year. The review result is then used as a basis for determining employee remuneration in accordance with the company's profit for the fiscal year.

We pay attention to employees with outstanding performance to be groomed for further career development and also pay attention to employees with unsatisfactory performance by providing various training programs and assignments to support the accelerated achievement of the company's performance targets.

We formulated a comprehensive career management system to support the implementation of the HR development system. Career management aims to provide opportunities for employees to develop their potential and pursue career paths that fit their potential. This system assists employees in pursuing their career paths and helps the company carry out the career development process systematically and consistently.

INDUSTRIAL RELATIONS

Hexindo seeks to build a harmonious working relationship between the management and all employees to create a conducive and comfortable work environment for all employees to support maximum performance achievement.

One of our responsibilities in employment is to implement the practice of equality of treatment for all employees regardless of ethnicity, race, religion, and gender. In addition, we provide facilities and infrastructure for employees to conduct non-work activities, such as sports and religious activities, family/

seperti kegiatan olahraga dan keagamaan, *family/employee gathering*, yang bertujuan menciptakan ikatan yang kuat antara karyawan dan perusahaan serta meningkatkan kualitas hidup karyawan menjadi lebih baik dan lebih sehat.

Kebebasan Berserikat

Hexindo menjamin hak karyawan untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Kami juga mendukung hak karyawan untuk membentuk Serikat Pekerja. Hexindo memiliki Serikat Pekerja (SP) didirikan pada 17 November 2003.

SP menganut sistem keanggotaan aktif. Hingga akhir tahun buku 2021, SP memiliki 1.351 anggota, atau 80% dari jumlah karyawan tahun buku 2021 sebanyak 1.683 karyawan.

employee gatherings, which aim to create a strong bond between employees and the Company, as well as to improve the quality of life of employees for a better and healthier life.

Freedom of Association

Hexindo assures the rights of employees to gather, associate, and express opinions. We also support the right of employees to form a Labor Union. Accordingly, Hexindo has a Labor Union (SP) established on November 17, 2003.

SP adheres to an active membership system. Until the end of the fiscal year 2021, SP has 1,351 members, or 80% of the total number of employees for the fiscal year 2021 of 1,683 employees.



1.351 anggota | member
Jumlah anggota Serikat Pekerja per 31 Maret 2022
 Member of Labor Union as of Maret 31, 2022.

80%
Persentase anggota Serikat Pekerja terhadap jumlah karyawan.
 Percentage of Labor Union members compared to total employees.

Hexindo dan Serikat Pekerja berkomitmen untuk tetap dapat menjaga hubungan kerja yang harmonis agar dapat mewujudkan suasana kerja yang kondusif dan ketenangan dalam menjalankan usaha.

Pada tahun buku 2021, manajemen bersama Serikat Pekerja telah menyelesaikan perundingan untuk pembaruan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2020-2022 yang mulai berlaku pada 1 Oktober 2020 hingga 20 September 2022. **[GRI 102-41]**

Kami mendukung kegiatan Serikat Pekerja sepanjang tidak mengganggu kegiatan usaha Perseroan. Dukungan kami antara lain adalah:

- Menyediakan fasilitas kantor sekretariat.
- Membantu melakukan pemotongan iuran Serikat Pekerja melalui payroll sesuai dengan Anggaran Dasar dan disetorkan ke rekening Serikat Pekerja.
- Memfasilitasi kebutuhan ruang pertemuan untuk keperluan organisasi selama tidak mengganggu kegiatan operasional perusahaan.

Hexindo and the Labor Union are committed to maintaining a harmonious working relationship to create a conducive and peaceful working atmosphere in running a business.

In the fiscal year 2021, management and the Labor Union have concluded negotiations for the renewal of the Collective Labor Agreement (PKB) for the period of 2020-2022, which will take effect from October 1, 2020, to September 20, 2022. **[GRI 102-41]**

We support the activities of the Labor Union as long as it does not interfere with the Company's business activities. Our support includes:

- Provide secretariat office facilities.
- Assist in deducting labor union dues through payroll in accordance with the Articles of Association and deposited into the Labor Union account.
- Facilitate meeting room needs for organizational purposes as long as it does not interfere with the company's operational activities.



Forum Bipartit

Hexindo memiliki Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit yang dibentuk sejak tahun 2018. LKS Bipartit yang beranggotakan perwakilan manajemen dan karyawan menjadi forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial.

LKS Bipartit menyelenggarakan rapat berkala atau sewaktu-waktu bila diperlukan. Pembahasan dalam pertemuan LKS Bipartit antara lain:

- Mengkomunikasikan kebijakan perusahaan dan aspirasi karyawan dalam rangka menghindari potensi terjadinya permasalahan hubungan industrial di perusahaan;
- Menyampaikan saran, pertimbangan, dan pendapat kepada manajemen, karyawan, dan Serikat Pekerja dalam proses penetapan dan pelaksanaan kebijakan perusahaan.

Sepanjang tahun buku 2021, LKS Bipartit mengadakan 6 (enam) kali pertemuan untuk membahas berbagai isu ketenagakerjaan yang terjadi di Hexindo.

Mekanisme Penanganan Masalah Ketenagakerjaan

Hexindo berupaya untuk menghindari adanya perselisihan ketenagakerjaan. Namun Jika ada perselisihan ketenagakerjaan yang tidak dapat dihindari, maka manajemen akan mengundang Serikat Pekerja selaku perwakilan karyawan untuk melakukan mediasi bipartit.

Jika bipartit tidak berhasil maka akan dilanjutkan ke tripartit. Mekanisme tersebut sudah diatur dalam PKB Pasal 4 Ayat 3 "Mengatur dan Menyelesaikan tata cara keluh kesah dan perbedaan pendapat antara pengusaha dengan pekerja atau Serikat Pekerja."

Selama proses penanganan oleh pejabat yang berwenang, pihak-pihak yang berkeluh kesah wajib tetap menjalankan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya, menjaga suasana kerja yang kondusif, serta memberi waktu seluas-luasnya kepada pihak yang berwenang untuk menghasilkan penyelesaian yang terbaik.

Bipartite Forum

Hexindo has a Bipartite Cooperation Institution (LKS), which was established in 2018. The Bipartite LKS consisting of management and employee representatives, serves as a forum for communication and consultation on matters related to industrial relations.

The Bipartite LKS holds regular meetings or at any time if necessary. Discussions in the Bipartite LKS meeting include:

- Communicating the Company's policies and employee aspirations in order to avoid potential industrial relations problems in the company;
- Submitting suggestions, considerations, and opinions to management, employees, and labor unions in the process of determining and implementing company policies.

During fiscal year 2021, LKS Bipartite held 6 (six) meetings to discuss various labor issues that occurred at Hexindo.

Employment Problem Handling Mechanism

Hexindo strives to avoid any labor disputes. However, if there is an unavoidable labor dispute, the management will invite the Labor Union as the employee's representative to conduct bipartite mediation.

If bipartite is not successful, it will proceed to tripartite. The mechanism has been regulated in Article 4 Paragraph 3 of the PKB, "Regulating and resolving procedures for complaints and differences of opinion between employers and workers or labor unions."

During the handling process by the competent authority, the parties who complain must continue to perform their duties, obligations, and responsibilities, maintain a conducive working atmosphere, and give the authorized parties the widest possible time to make the best solution.

ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Occupational Health and Safety



”

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu aspek yang wajib diimplementasikan dalam setiap kegiatan operasional Hexindo. Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman agar produktivitas kerja karyawan optimal.

Occupational health and safety is one aspect that must be implemented in every Hexindo's operational activity. We are committed to creating a safe and comfortable work environment to optimize employee productivity.

”

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (“K3”) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari komitmen Hexindo untuk menjunjung tinggi prinsip “Health and Safety Comes First”. Penerapan K3 dengan praktik terbaik pada akhirnya akan membangun produktivitas, iklim kerja dan citra positif yang berdampak pada kepercayaan pelanggan.

Oleh karena itu kami berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan mematuhi prinsip-prinsip K3 serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman agar produktivitas kerja karyawan optimal. Setiap tahun kami berupaya untuk mencapai target angka kecelakaan kerja nihil. [POJK F21][GRI 103-1]

Occupational Health and Safety (“OHS”) is an integral part of Hexindo's commitment to upholding the “Health and Safety Comes First” principles. OHS best practice implementation will ultimately build productivity, work climate, and a positive image that impacts customer trust.

Therefore, we are committed to carrying out operational activities by complying with OHS principles and creating a comfortable work environment to optimize employee productivity. Every year we strive to achieve the target of zero accidents. [POJK F21][GRI 103-1]



Hexindo mengkampanyekan slogan “*Safety is My Responsibility*” untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian karyawan terhadap nilai-nilai K3 sehingga akan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan bebas cedera. Semangat ini disebarluaskan ke seluruh cabang Hexindo melalui program Duta Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (Duta K3L) untuk memastikan adanya “Agent of Change” dalam implementasi K3L di lingkungan Hexindo.

Hexindo memiliki kebijakan Kualitas, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (QSHE) yang menegaskan komitmen seluruh insan Hexindo untuk menjalankan aktivitas operasional dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, serta berwawasan lingkungan. [GRI 103-2]

Hexindo campaigns the “*Safety is My Responsibility*” tagline to increase employee awareness and concern for OHS values to create a healthy and injury-free work environment. This spirit is spread to all Hexindo branches through the Ambassador program for Occupational Safety, Health and Environment (OHSE Ambassador) to ensure there is an “Agent of Change” in OHSE implementation within Hexindo.

Hexindo has a Quality, Safety, Occupational Health and Environment (QSHE) policy that emphasizes the commitment of all Hexindo people to carry out operational activities by prioritizing occupational safety and health, as well as being environmentally friendly. [GRI 103-2]



KEBIJAKAN KUALITAS, KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

PT Hexindo Adiperkasa Tbk adalah perusahaan pemasok dan penyedia jasa pemeliharaan alat berat dengan kualitas pelayanan terbaik bagi kepuasan semua pihak; mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, serta berwawasan lingkungan. Dalam mewujudkan visi menjadi perusahaan kelas dunia, PT Hexindo Adiperkasa Tbk berkomitmen untuk:

1. Memberikan pelayanan untuk kepuasan pelanggan sesuai dengan persyaratan yang berlaku;
2. Memenuhi kewajiban kepatuhan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain yang terkait Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keselamatan Operasional, dan Lingkungan Hidup dari Pemerintah RI;
3. Mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
4. Melakukan perlindungan terhadap lingkungan, mengeliminasi bahaya dan menurunkan risiko keselamatan dan kesehatan kerja;
5. Mengidentifikasi, mengevaluasi, serta menilai semua ketidaksesuaian, aspek dan potensi bahaya untuk Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan;
6. Melaksanakan pengelolaan dan pemantauan berkala terhadap Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup;
7. Menjadi mitra pelanggan yang paling dapat diandalkan dalam pengadaan alat-alat berat sekaligus menjadi ahli yang paling dapat dipercaya dalam memberikan solusi terbaik mengenai produk dan jasa;
8. Melakukan perbaikan terus-menerus terhadap sistem dan kinerja Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja, serta Lingkungan Hidup;

POLICY OF QUALITY, OCCUPATIONAL SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT

PT Hexindo Adiperkasa Tbk is a heavy equipment supplier and maintenance service provider with the best service quality for all parties' satisfaction; prioritizing occupational safety and health, and environmentally insightful. To achieve the vision of becoming a world-class company, PT Hexindo Adiperkasa Tbk is committed to:

1. Providing services for customer satisfaction in accordance with the applicable requirements;
2. Fulfilling compliance obligations of legal and other requirement regarding Quality, Occupational Safety and Health, Operations Safety, and Environment from Indonesia Government;
3. Preventing workplace accident and occupational disease by emphasizing Occupational Health and Safety;
4. Protecting the environment, eliminate hazards and reduce Occupational Safety and Health Risks;
5. Identifying, evaluating and assessing all unconformities, aspect, and potential hazards of Quality, Occupational Health, Safety and Environment;
6. Conducting regular management and monitoring of Quality, Occupational Health, Safety, and Environment;
7. Being a reliable partner in heavy equipment services and a trusted expert to give best solution in products and services;
8. Performing continual improvements to the System and Performance of Quality, Occupational Health, Safety, and Environment;

9. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, sarana, dan prasarana berdasarkan persyaratan, kebutuhan, dan teknologi;
10. Menerapkan konsultasi dan partisipasi pekerja atau perwakilan pekerja berkaitan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, tersedia untuk pihak-pihak terkait, diselenggarakan dengan sepenuh hati, dan merupakan kerangka kerja dalam menetapkan tujuan, sasaran, dan program bagi setiap departemen.

9. Enhancing the competence of human resources, facilities, and infrastructures based on requirements, needs, and technologies;
10. Performing consultation and participation of workers or worker representatives related to Occupational Health and Safety.

This policy is communicated to all employees, available for related parties, wholeheartedly organized, and is a framework to set goals, objectives, and programs for every department.

Jakarta,
13 Januari 2020 | January 13, 2020



Djonggi T.P. Gultom

SISTEM MANAJEMEN K3 [GRI 403-1]

Untuk memastikan penerapan standar K3 dan pelaksanaan kegiatan operasional yang aman, kami mengintegrasikan semua prosedur operasional yang berhubungan dengan aspek pengelolaan K3 ke dalam standar internasional Sistem Manajemen K3 (SMK3) ISO 45001:2018 yang telah diakreditasi oleh badan independen, serta SMK3 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012.

ISO 45001 bertujuan untuk mengurangi insiden terkait pekerjaan, dan berfokus pada penciptaan budaya kesehatan dan keselamatan, di mana karyawan didorong untuk mengambil peran aktif dalam aspek keselamatan dan kesehatan mereka sendiri. Hal ini, didukung oleh kepemimpinan yang kuat dengan komitmen nyata terhadap K3, membantu menciptakan budaya keselamatan, yang mengakibatkan berkurangnya pergantian staf, peningkatan moral dan peningkatan tingkat retensi staf, serta membuat lingkungan kerja mereka lebih aman dan sehat.

SMK3 PP 50/2012 merupakan pelaksanaan dari pasal 87 UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. SMK3 PP 50/2012 wajib dilaksanakan oleh perusahaan yang memperkerjakan minimal 100 tenaga kerja atau perusahaan yang memiliki tingkat potensi kecelakaan kerja yang lebih tinggi akibat karakteristik proses.

OHS MANAGEMENT SYSTEM [GRI 403-1]

To ensure the implementation of OHS standards and the implementation of safe operations, we integrated all operational procedures related to OHS management aspects into international standards of OHS Management System (OHSMS) ISO 45001:2018 that had been accredited by an independent body and OHSMS based on Government Regulation no. 50 of 2012.

ISO 45001 aims to reduce work-related incidents and focuses on creating a health and safety culture where employees are encouraged to take an active role in their safety and health. This, backed by strong leadership with a real commitment to OSH, helps to create a safety culture, which results in reduced staff turnover, increased morale, and increased staff retention rates and makes their work environment safer and healthier.

PP 50/2012 OHSMS is an implementation of Article 87 of Law Number 13 of 2003 concerning Manpower. SMK3 PP 50/2012 must be carried out by companies that employ at least 100 workers or companies that have a higher level of potential for work accidents due to process characteristics.



Mengelola Aspek Keselamatan dan Kesehatan Karyawan dengan Standar Internasional

Managing Safety and Health Aspects of Employees with International Standard



Hexindo telah tersertifikasi Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 oleh SGS dengan ruang lingkup penjualan dan distribusi alat berat dan jasa pertambangan pada Kantor Pusat, Cabang Jakarta, Cabang Balikpapan, Product Support dan Remanufaktur Balikpapan.

Sebagai standar terbaru, ISO 45001:2018 dilengkapi dengan penambahan aspek harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan sehingga kriteria penilaiannya jauh lebih komprehensif. Hal ini menunjukkan bahwa kami telah mampu memenuhi berbagai program prioritas dalam pemenuhan kriteria sistem manajemen K3, diantaranya: program pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, identifikasi bahaya dan dampak, pengendalian bahaya (termasuk kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri), inspeksi dan audit, pemenuhan sertifikasi kompetensi pekerja, pemenuhan riksa uji hingga sertifikasi fasilitas sesuai standar dan regulasi.

Hexindo has been certified ISO 45001:2018 OHS Management System by SGS with a scope of sales and distribution of heavy equipment and mining services at Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Branch, Balikpapan Product Support and Remanufacturing.

As the latest standard, ISO 45001:2018 is equipped with additional aspects of stakeholder expectations and needs so that the assessment criteria are much more comprehensive. This shows that we are able to meet various priority programs in meeting the criteria for the K3 management system, including programs for occupational accident and disease prevention, hazard and impact identification, hazard control (including discipline in using personal protective equipment), inspection and audit, fulfillment of employee competency certification, fulfillment of inspection test and facility certification according to standards and regulations.

Organisasi K3 [GRI 403-4]

Hexindo membentuk Panitia Pembina K3 (P2K3) sebagai pembina penerapan K3 yang beranggotakan 18 orang yang terdiri dari perwakilan manajemen dan Serikat Pekerja.

P2K3 diketuai langsung oleh Presiden Direktur dengan Kepala Departemen QSHE sebagai sekretaris. Anggota P2K3 terdiri dari para kepala divisi, kepala departemen, wakil Serikat Pekerja dan Kepala Cabang Jakarta. Struktur P2K3 telah terdaftar pada dan disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta tanggal 23 Desember 2019.

P2K3 bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada manajemen mengenai masalah K3.
2. Membantu Direksi menyusun kebijakan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka meningkatkan keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi tenaga kerja,

OHS Organization [GRI 403-4]

Hexindo established OHS Advisory Committee (P2K3) to guide OHS implementation, which consists of 18 members from management and the Labor Union.

P2K3 is directly chaired by President Director with QSHE Department Head as secretary. P2K3 members consist of division heads, department heads, Labor Union representatives, and Jakarta Branch Head. P2K3 structure was registered and ratified by the Manpower and Transmigration Office of DKI Jakarta Province on December 23, 2019.

P2K3 is in charge of and responsible for:

1. Providing advice and considerations whether requested or not to management regarding OHS issues.
2. Assisting the Board of Directors in formulating management policies and work guidelines in order to improve work safety, company hygiene, occupational health, ergonomics and workforce nutrition,

3. Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, ledakan, keracunan, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dalam rangka melancarkan jalannya proses produksi sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Selain P2K3 di Kantor Pusat, organisasi K3 terdapat di seluruh cabang dan project di bawah satu departemen tersendiri di Divisi IT, QSHE & CSM.

Komite Keselamatan Kerja

Direksi membentuk Komite Keselamatan Kerja berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Komite ini merupakan bagian dari pembentukan Ahli Keselamatan Kerja yang berdasarkan pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta Tata Cara Penunjukan Ahli Tenaga Kerja.

Sebagai bagian dari P2K3, Komite Keselamatan Kerja telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Timur berdasarkan keputusan Kepala Suku Dinas No. 4229 tertanggal 23 Desember 2019.

Peran dan Fungsi Komite Keselamatan Kerja

Berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Komite Keselamatan Kerja sebagai bagian dari P2K3 memiliki peran dan fungsi sebagai berikut:

1. Memberikan informasi terkait peran P2K3, termasuk tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Membantu manajemen untuk memastikan penerapan K3 yang berkualitas di lingkungan kerja;
3. Sebagai wadah bagi karyawan untuk menyampaikan masalah-masalah terkait K3;
4. Sebagai media kerja sama antara manajemen dengan karyawan dalam pemecahan masalah-masalah K3; dan
5. Memberikan edukasi dan motivasi bagi karyawan mengenai penerapan K3.

3. Preventing and reducing the occurrence of work accidents, fires, explosions, poisoning, occupational diseases and environmental pollution in order to expedite the course of the production process so as to increase work efficiency and productivity.

In addition to P2K3 at Head Office, OHS organizations are established in all branches and projects under a department in IT, QSHE & CSM Division.

Occupational Safety Committee

The Board of Directors established the Occupational Safety Committee based on Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Law no. 13 of 2003 concerning Manpower. This committee is part of the formation of Occupational Safety Experts based on the Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987 concerning the Committee for Occupational Safety and Health (P2K3) and Procedures for Appointing Manpower Experts.

As part of P2K3, Occupational Safety Committee was ratified by the Office of Manpower and Transmigration of East Jakarta Administration City by virtue of Head of Office Decision No. 4229 dated December 23, 2019.

Roles and Functions of the Occupational Safety Committee

Pursuant to the prevailing laws and regulations, Occupational Safety Committee as part of P2K3 has roles and functions as follows:

1. Providing information on the role of P2K3, including its duties and responsibilities pursuant to the prevailing laws and regulations;
2. Assisting the management in ensuring the proper implementation of K3 in work environment;
3. As a forum for employees to convey issues related to K3;
4. As a medium for cooperation between the management and employees in solving K3 issues; and
5. Providing education and motivation for employees on K3 implementation.



Komposisi Komite Keselamatan Kerja

Per 31 Maret 2022, susunan Komite Keselamatan Kerja adalah sebagai berikut:

Composition of Occupational Safety Committee

As of March 31, 2022, composition of Occupational Safety Committee are as follows:

Jabatan di Komite Position on the Committee	Pemangku Jabatan Functionary
Ketua Chairman	Presiden Direktur President Director
Sekretaris Secretary	Kepala Departemen QSHE QSHE Department Head
Anggota Members	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi IT, QSHE, Corporate Strategic Management IT, QSHE, Corporate Strategic Management Division Head • Kepala Divisi HR & GA HR & GA Division Head • Kepala Departemen HRPD HRPD Department Head • Kepala Departemen GA GA Department Head • Kepala Unit Internal Audit Chief of Internal Audit • Kepala Departemen Service Admin Service Admin Department Head • Kepala Departemen Legal Legal Department Head • Kepala Departemen Technical Support (CE) Technical Support (CE) Department Head • Kepala Departemen Service Support Service Support Department Head • Kepala Departemen Warehouse Warehouse Department Head • Kepala Departemen Procurement Procurement Department Head • Kepala Departemen CP & SMO CP & SMO Department Head • Kepala Departemen TC Jakarta TC Jakarta Department Head • Kepala Departemen Asset Management Asset Management Department Head • Kepala Cabang Jakarta Jakarta Branch Head • Perwakilan Serikat Pekerja PT Hexindo Adiperkasa Tbk Labor Union Representative of PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Pembagian Tugas Komite Keselamatan Kerja

Pembagian tugas masing-masing organ dalam Komite Keselamatan Kerja adalah sebagai berikut:

Division of Duties of Occupational Safety Committee

Division of duties of each organ of Occupational Safety Committee were as follows:

Jabatan di Komite Position on the Committee	Deskripsi Tugas Job Description
Ketua Chairman	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan dan menyetujui agenda-agenda yang akan dibahas dalam rapat Komite Keselamatan Kerja, mengesahkan hasil rapat, dan mendelegasikan tugas pada anggota. Melaporkan kegiatan-kegiatan Komite Keselamatan Kerja kepada pihak internal dan eksternal. Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Komite Keselamatan Kerja.
Sekretaris Secretary	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan dan menyetujui agenda-agenda yang akan dibahas dalam rapat Komite Keselamatan Kerja, mengesahkan hasil rapat, dan mendelegasikan tugas pada anggota. Melaporkan kegiatan-kegiatan Komite Keselamatan Kerja kepada pihak internal dan eksternal. Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Komite Keselamatan Kerja.
Anggota Member	<ol style="list-style-type: none"> Mendokumentasikan kegiatan Komite Keselamatan Kerja, termasuk undangan dan notulensi rapat serta korespondensi. Membantu Ketua Komite Keselamatan Kerja dalam memantau pelaksanaan program-program atau rekomendasi dari Komite Keselamatan Kerja.
	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan dan menyetujui agenda-agenda yang akan dibahas dalam rapat Komite Keselamatan Kerja, mengesahkan hasil rapat, dan mendelegasikan tugas pada anggota. Melaporkan kegiatan-kegiatan Komite Keselamatan Kerja kepada pihak internal dan eksternal. Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Komite Keselamatan Kerja.

Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden [GRI 403-2]

Sebagai bagian dari penerapan manajemen K3, kami melakukan identifikasi bahaya, risiko, serta penentuan pengendalian dan peluang perbaikan terkait K3 yang diperbaharui setiap tahun. Bahaya yang sudah teridentifikasi dan dinilai adalah bahaya fisika, kimia, biologi, dan ergonomi dengan risiko berupa insiden maupun kecelakaan, yang dimasukkan dalam Hazard identification Risk Assessment and Determining Control form.

Terhadap bahaya tersebut, langkah-langkah yang telah dilakukan sesuai hirarki pengendalian bahaya adalah upaya eliminasi, substitusi, *engineering control*, *administrative control* dan penyediaan Alat pelindung diri (APD).

Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3][GRI 403-6]

Sebagai bagian dari kebijakan QSHE, kesehatan kerja juga menjadi perhatian utama. Kesehatan kerja sangat berpengaruh terhadap produktivitas dan kualitas kinerja karyawan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja Hexindo secara keseluruhan. Oleh karena itu kami melakukan berbagai upaya untuk menjaga kesehatan karyawan, seperti:

1. Penilaian kesehatan tahunan bagi seluruh karyawan, mulai dari bagian administrasi hingga lapangan;
2. Penilaian stres kerja oleh pihak ketiga dan dokter perusahaan untuk memberikan penyuluhan pengelolaan stres yang disebabkan oleh pekerjaan, masalah pribadi, atau masalah kesehatan mental lainnya;
3. Penyediaan fasilitas klinik dan dokter khusus untuk karyawan; dan
4. Penyediaan jaminan kesehatan komersial dan BPJS Kesehatan untuk karyawan dan keluarga karyawan, mulai dari rawat jalan, rawat inap, dan pemeriksaan kesehatan (medical check-up).

Menyikapi kasus COVID-19 yang masih berlanjut dengan kemunculan varian-varian baru, Hexindo memutuskan untuk menyesuaikan aturan bagi karyawan yang akan melaksanakan perjalanan dinas, cuti proyek, cuti ke POH (*Point of Hire*) dan perjalanan pribadi keluar kota berdasarkan status vaksinasi. Ketentuan tersebut tertuang dalam Internal Note No. 027/NI-HR/2021 tanggal 30 Desember 2021.

Ketentuan ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 sampai dengan pengumuman lebih lanjut. Hexindo akan melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan regulasi ini. Apabila kasus positif COVID-19 mengalami kenaikan maka perusahaan akan menerapkan regulasi yang lebih ketat dalam rangka memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

Hazard identification, risk assessment and incident investigation [GRI 403-2]

As part of OHS management implementation, we conduct hazard identification, risk assessment, determination of controls, and opportunities for improvement related to OHS, which are updated annually. Hazards that have been identified and assessed are physical, chemical, biological, and ergonomic hazards with risks in the form of incidents or accidents, which are included in the Hazard identification Risk Assessment and Determining Control form.

Toward these hazards, the steps that have been taken according to the hierarchy of hazard control are elimination, substitution, engineering control, administrative control, and the provision of personal protective equipment (PPE).

Occupational Health Services [GRI 403-3][GRI 403-6]

As part of QSHE policy, occupational health is also the main focus. Occupational health significantly affects the productivity and quality of employee performance, which in turn impacts Hexindo's overall performance. Therefore, we perform various efforts to maintain employee health, such as:

1. Annual medical assessment for all employees, from administration staff to field employee;
2. Work stress assessment conducted by third parties and company's doctor to provide counseling on managing stress caused by work, personal problems, or other mental health problems;
3. Provision of special clinic and doctor facilities for employees; and
4. Provision of commercial health insurance and BPJS Kesehatan for employees and their families, starting from outpatient care, inpatient care, and medical check-up.

Responding to the ongoing COVID-19 case with the emergence of new variants, Hexindo decided to adjust the rules for employees who will carry out business trips, project leave, leave to POH (*Point of Hire*), and personal trips out of town based on vaccination status. These provisions are stipulated in Internal Note No. 028/NI-HR/2021, dated December 30, 2021.

This provision is effective from January 1, 2022, until further notice. Hexindo will evaluate the implementation of this regulation periodically. If positive cases of COVID-19 increase, the Company will implement stricter regulations to break the chain of the spread of COVID-19.



Fasilitas Telemedicine Telemedicine Facility



Mulai tahun buku 2021, Hexindo menyediakan fasilitas Telemedicine atau konsultasi *online* untuk memberikan pelayanan kesehatan dari dokter/paramedis kepada karyawan melalui teknologi komunikasi.

Fasilitas ini merupakan salah satu solusi untuk membantu karyawan yang membutuhkan konsultasi kesehatan. Sejak awal masa pandemi, kebutuhan pelayanan kesehatan dari karyawan di lokasi cabang dan proyek meningkat, namun terkendala oleh aturan pembatasan mobilitas. Dimulai dari konsultasi *online* melalui aplikasi percakapan Whatsapp antara karyawan dan dokter, fasilitas ini lalu dikembangkan dengan bekerja sama dengan provider klinik yang menyediakan layanan telemedicine atau konsultasi *online* 24/7 sehingga karyawan maupun keluarganya dapat berkonsultasi dengan dokter dimanapun dan kapanpun.

Starting from the fiscal year 2021, Hexindo has provided Telemedicine or online consultation facilities to provide health services from doctors/paramedics to employees through communication technology.

This facility is a solution to help employees who need health consultation. Since the pandemic, the need for health services from employees at branch and project locations has increased but has been constrained by restrictions on mobility. Starting from online consultations through the Whatsapp platform between employees and doctors, this facility was then developed in collaboration with a health clinic that provides telemedicine services 24/7 so that employees and their families can consult with doctors anywhere and anytime.

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

Hexindo memberikan berbagai pelatihan terkait K3 untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan agar senantiasa mematuhi kaidah keselamatan dalam melakukan pekerjaannya. Pelatihan K3 terdiri dari pelatihan sertifikasi wajib dan non sertifikasi. Pelatihan K3 terintegrasi ke dalam program pengembangan kompetensi yang dikoordinasikan oleh Divisi HR.

Pelatihan sertifikasi antara lain meliputi pelatihan Ahli K3 Umum, Pengawas Operasional Pertama (POP), Pengawas Operasional Madya (POM), Internal Auditor, Petugas P3K di Tempat Kerja dan Operator Pesawat Angkat-Angkut. Sedangkan pelatihan non-sertifikasi antara lain *Warehouse Safety*, Pemadaman Kebakaran, Lifting Rigging, dan Penanganan Tumpahan Bahan Kimia.

Pelatihan dapat diselenggarakan di Kantor Pusat, Kantor Cabang, maupun project, baik secara tatap muka maupun *online*. Pada tahun buku 2021, Hexindo menyelenggarakan 22 subyek pelatihan sertifikasi dan 3 jenis pelatihan nonsertifikasi diikuti oleh 218 peserta dengan total 256 jam pelatihan.

OHS Trainings [GRI 403-5]

Hexindo provides training related to OHS to increase employee understanding and awareness so that they always comply with safety rules in their work. OHS training consists of mandatory certified and non-certified training. In addition, OHS training is integrated into the competency development program coordinated by the HR Division.

Certification training includes training for General OHS Experts, Basic Operations Supervisor (POP), Middle Operations Supervisor (POM), Internal Auditor, First Aid Officer at Work Place, and Transporting Device Operator. Meanwhile, non-certification training includes Warehouse Safety, Fire Fighting, Lifting Rigging, and Chemical Spill Management.

Training can be held at Head Office, Branch Offices, or projects, face-to-face or online. In the fiscal year 2021, Hexindo held 22 subjects of certification training and three subjects of non-certification training attended by 218 participants, totaling 256 training hours.

No.	Nama Pelatihan Training Subject
Sertifikasi Certification	
1	Auditor Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKP Minerba) Auditor of Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKP Minerba)
2	Resertifikasi Auditor SMKP Minerba Recertification of Minerba SMKP Minerba
3	Operator Forklift Forklift Operator
4	Pemadam Kebakaran Kelas A Class A Fire Fighter
5	Pembekalan Ahli K3 (AK3) Umum BPJS Provision of General OHS Expert (AK3) BPJS
6	Pengawas Operasional Madya (POM) Middle Operations Supervisor (POM)
7	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operations Supervisor (POP)
8	Resertifikasi POP POP Recertification
9	Petugas Kimia Chemical Officer
10	AK3 Listrik Electrical OHS Expert
11	Bekerja di Atas Ketinggian Working at Heights
12	Implementasi SMKP SMKP Implementation
13	Auditor Internal SMKP SMPK Internal Auditor
14	P3K di Tempat Kerja First Aid at Work
15	Penanggung Jawab Operasional Air Limbah (POPAL) PIC of Wastewater Operations (POPAL)
16	Penanggung jawab Operasional Limbah B3 (POLB3) PIC of Hazardous Waste Operations (POLB3)
17	Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3 (PPLB3) PIC of Hazardous Waste Management (PPLB3)
18	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) PIC of Water Pollution Control (PPPA)
19	Operator Pesawat Angkut Angkut/PAA (Mobile Crane) Mobile Hoist Crane Operator
20	Pelatihan Welder Welder Training
21	PAA (Crane) Operator Hoist Crane Operator
22	Operator Overhead Crane Overhead Crane Operator
Nonsertifikasi Non-Certification	
1	Health And Safety Environment (K3 Dasar) Health And Safety Environment (Basic OHS)
2	Implementasi SMKP (Refresh) SMKP Implementation (Refresh)
3	Identifikasi Penilaian Resiko & Pengendalian Bahaya Potensial di Tempat Kerja Risk Assessment Identification & Potential Hazards Control in Workplace



218 peserta
participants

Jumlah peserta pelatihan K3 tahun buku 2021 dengan total 256 jam pelatihan

Total OHS training participants in fiscal year 2021 with total 256 training hours

256 jam pelatihan
training hours

Jumlah jam pelatihan terkait K3

Total K3 training hours



Tingkat Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Target kegiatan K3 adalah mencegah atau meminimalisasi insiden kecelakaan, melakukan perbaikan sistem K3 yang berkelanjutan, serta meningkatkan budaya sadar K3. Pada tahun buku 2021, jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di seluruh area kerja Hexindo sebanyak 27 kali tanpa kejadian fatalitas.

Accidence Rate [GRI 403-9]

OHS activities target is to prevent or minimize accidents, carry out continuous improvement of the OHS system, and encourage the culture of OHS awareness. In the fiscal year 2021, there were 27 accidents in all Hexindo's work areas without fatalities.

Tingkat Kecelakaan Kerja (Menyebabkan Cedera)

Accident Frequency (Injury Related)

Keterangan Description	Jumlah Kecelakaan Total Accident	
	2021	2020
Jumlah Kecelakaan Total Accident	5	4
Jumlah Kecelakaan Fatal Total Fatality	0	0
Jumlah Hilang Hari Kerja (<i>Lost Time Injury/LTI</i>) dengan Disabilitas Total LTI Resulting in Disability	0	2
Jumlah LTI Non-disabilitas Total LTI Not Resulting Disability	2	2
Jumlah Total	7	6

Tingkat Kecelakaan Kerja (Semua Kecelakaan)

Accident by Type (All Accident)

Keterangan Description	Jumlah Kecelakaan Total Accident	
	2021	2020
Jumlah Kecelakaan Total Accident	25	18
Jumlah Kecelakaan Fatal Total Fatality	0	0
Jumlah Hilang Hari Kerja (<i>Lost Time Injury/LTI</i>) dengan Disabilitas Total LTI Resulting in Disability	0	2
Jumlah LTI Non-disabilitas Total LTI Not Resulting Disability	2	16
Jumlah Total	27	18

Lokasi Kecelakaan (Menyebabkan Cedera)

Accident by Location (Injury Related)

Keterangan Description	Jumlah Kecelakaan Total Accident	
	2021	2020
Kantor, <i>Workshop, Warehouse</i> Office, Workshop, Warehouse	3	1
<i>Site</i> (Tambang, Perkebunan) Site (Mining, Plantation)	4	5
Pelabuhan Port	0	0
Perjalanan Road	0	0
Jumlah Total	7	6

Lokasi Kecelakaan (Semua Kecelakaan)

Accident by Location (All Accident)

Keterangan Description	Jumlah Kecelakaan Total Accident	
	2021	2020
Kantor, <i>Workshop, Warehouse</i> Office, Workshop, Warehouse	2	2
<i>Site</i> (Tambang, Perkebunan) Site (Mining, Plantation)	12	5
Pelabuhan Port	0	0
Perjalanan Road	13	11
Jumlah Total	27	18

Mitigasi Kecelakaan Kerja [GRI 403-7]

Kami terus berupaya meminimalkan angka kecelakaan kerja hingga mencapai nihil kecelakaan (*zero accident*). Departemen QSHE telah menetapkan program tahunan untuk meminimalisasi dan memitigasi kecelakaan kerja berdasarkan hasil investigasi kecelakaan maupun survei mengenai risiko kecelakaan kerja. Program tersebut di antaranya:

1. Memasang *Vehicle Telematic* (VT Program), perangkat untuk melihat dan menganalisa kebiasaan pengemudi pada kendaraan operasional.
2. Mengembangkan QSHE Call Center sebagai pusat layanan informasi bagi karyawan yang ingin mengakses informasi terkait K3.
3. Menyelenggarakan program tahunan Duta K3 Nasional di seluruh cabang untuk memilih karyawan yang memiliki komitmen tinggi terhadap program K3.
4. Menyelenggarakan *Safety Induction* kepada pihak internal maupun eksternal untuk menjelaskan dasar-dasar aturan K3 di lingkungan perusahaan.
5. Menyelenggarakan rapat berkala P2K3 untuk membahas isu K3.
6. Menyelenggarakan *Safety Talk* dan *Safety Education* mingguan yaitu pertemuan internal cabang/departemen untuk membahas topik K3.
7. Menyelenggarakan acara tahunan Bulan K3 Nasional yaitu serangkaian acara untuk mendukung program pemerintah terkait peningkatan kesadaran karyawan terhadap aspek K3 yang berlangsung sekitar 2 bulan.
8. Melakukan pengukuran lingkungan kerja untuk memonitor potensi bahaya yang mungkin ada.
9. Menyebarkan selebaran QSHE Information berupa *Health Flyer*, *Accident Alert* dan *Environment Campaign* melalui *e-mail*.
10. Menyelenggarakan webinar *Health Campaign* yang dipandu oleh dokter perusahaan atau bekerja sama dengan dokter rumah sakit untuk membahas isu kesehatan terkini.
11. Mengadakan latihan tanggap darurat setiap tahun untuk tim tanggap darurat dan karyawan dalam menghadapi bencana yang mungkin terjadi.
12. Memonitor lisensi K3 untuk operator forklift dan overhead crane.
13. Inspeksi fasilitas darurat secara berkala untuk memeriksa kondisi alat proteksi kebakaran dan fasilitas gawat darurat di area kerja.
14. Menyediakan klinik di Kantor Pusat yang didukung oleh dokter dan perawat untuk memberikan pelayanan konsultasi kesehatan bagi karyawan.
15. Mengadakan *Safety Patrol* untuk menginspeksi area kerja secara berkala untuk melihat dan menganalisis potensi bahaya-bahaya baru yang ada.

Occupational Accident Mitigation [GRI 403-7]

We continue to strive to minimize the occupational accident rate until it reaches zero accidents. The QSHE Department has established annual programs to minimize and mitigate occupational accidents based on accident investigations and work accident risk surveys. The programs include: [GRI 403-7]

1. Installing Vehicle Telematic (VT Program), a device to view and analyze driver's behavior in operational vehicles.
2. Developing QSHE Call Center as information center for employees who want to access OHS related information.
3. Organizing National K3 Ambassadors annually in all branches to select employees who are highly committed to OHS program.
4. Conducting Safety Induction to internal and external parties to explain OHS basic rules within company.
5. Organizing regular P2K3 meetings to discuss OHS issues.
6. Organizing Safety Talks and Safety Education in branch/department as internal meeting to discuss OHS topics.
7. Organizing annual National SHS Month, a series of events to support government program related to OHS awareness which lasts about 2 months.
8. Carrying out measurements of workplace environment to monitor the hazards may exist.
9. Distributing QSHE Information leaflets in the form of Health Flyers, Accident Alerts and Environment Campaigns via email.
10. Organizing Health Campaign webinar guided by company's doctor or in collaboration with hospital's doctor to discuss the latest health issues.
11. Conducting emergency response training annually for the emergency response team and employees in dealing with disasters that may occur.
12. Monitoring validity OHS licenses for forklift and overhead crane operators.
13. Inspecting emergency facilities regularly to check the condition of fire protection equipment and emergency facilities in the work area.
14. Providing a health clinic at Head Office supported by doctors and nurses to provide health consulting services for employees.
15. Conducting Safety Patrol to inspect the work area periodically to see and analyze the potential new hazards that exist.



Penghargaan K3

Sepanjang tahun buku 2021, Hexindo menerima sejumlah penghargaan K3 sebagai berikut:

OHS Award

During fiscal year 2021, Hexindo received a number of OHS awards as follows:

No	Proyek Project	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Awarding Institution
1	Balikpapan	Zero Accident 2021	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province
2			Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower
3		P2 HIV AIDS (Platinum)	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province
4			Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower
5		P2 COVID-19 (Platinum)	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province
6			Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower
7	Samarinda	Zero Accident 2021	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province
8			Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower
9		P2 HIV AIDS (Platinum)	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province
10			Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower
11		P2 COVID-19 (Platinum)	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province
12			Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower
13	Sangatta	Zero Accident 2021	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province
14			Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower
15		P2 HIV AIDS (Platinum)	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province
16			Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower
17		P2 COVID-19 (Platinum)	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province
18			Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower
19	Melak Project	Zero Accident 2021	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur The Government of East Kalimantan Province
20	Kantor Pusat Head Office	Juara Pertama Miss K3 DKI Jakarta First Winner of Miss OHS of DKI Jakarta	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta Manpower, Transmigration and Energy Agency of DKI Jakarta Province

KINERJA SOSIAL KEMASYARAKATAN

Social Community Performance



”

Setiap program CSR Hexindo dirancang dengan memperhatikan berbagai aspek baik jenis kebutuhan, aktivitas, lokasi sasaran, dan kesesuaian dengan penerima manfaat di setiap kelompok masyarakat. Kami bermitra dengan komunitas setempat, LSM dan lembaga pendidikan agar program yang dijalankan tepat guna dan tepat sasaran.

Each Hexindo CSR program is designed with due regard to various aspects, including types of needs, activities, target locations, and suitability for beneficiaries in each community group. We partnered up with local communities, NGOs, and educational institutions so that the programs ran effectively and on target.

”

Bagi Hexindo keberlanjutan usaha bukan hanya sekadar menyediakan produk dan layanan berkualitas serta mencapai profit, tetapi juga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, terutama komunitas sekitar area kerja kami.

Sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di wilayah yang berdampingan dengan masyarakat, kami menyadari sepenuhnya bahwa penerimaan dan dukungan masyarakat setempat atas kegiatan operasional kami di lingkungannya menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan usaha jangka panjang.

For Hexindo, business sustainability is not just about providing quality products and services and achieving profit but also about how we can benefit the community, especially the community around our work area.

As a company that runs business activities in areas adjacent to the community, we are fully aware that the acceptance and support of the local community for our operational activities in their environment is one of the keys to achieving long-term business goals.



Oleh karena itu, melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau corporate social responsibility (“CSR”), kami ingin berkontribusi untuk mendorong pertumbuhan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekaligus mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) sejalan dengan komitmen keberlanjutan HCM.

Therefore, through corporate social responsibility (“CSR”) activities, we want to contribute to encouraging community economic growth and empowerment as well as supporting the achievement of sustainable development goals (TPB) in line with the HCM sustainability commitment.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities



Kegiatan operasional Hexindo terutama di lokasi proyek tentu menimbulkan dampak bagi masyarakat sekitar, seperti kebisingan, debu, hingga gangguan lalu lintas akibat pergerakan alat berat di jam-jam tertentu. Di sisi lain, kegiatan usaha kami juga memberikan dampak positif bagi masyarakat seperti terbukanya lapangan kerja baik langsung maupun tidak langsung, serta menggerakkan kegiatan ekonomi komunitas sekitar. **[POJK F.23]**

Hexindo's operational activities, especially at the project site, certainly have an impact on the surrounding community, such as noise, dust, and traffic disturbances at certain hours due to heavy equipment movement. But on the other hand, our business activities also positively impact the community, such as opening up job opportunities directly or indirectly and driving the economic activities in the surrounding community. **[POJK F.23]**

Secara bertahap, Hexindo menerapkan standar ISO 26000 sebagai panduan kegiatan CSR. ISO 26000 memiliki 7 subjek inti yang harus diterapkan secara komprehensif di seluruh rantai nilai. Oleh karena itu, tanggung jawab sosial Hexindo didefinisikan bukan hanya kegiatan yang bersifat filantropi atau donasi saja, tetapi lebih luas lagi adalah tanggung jawab kami atas dampak yang ditimbulkan dari setiap kegiatan usaha terhadap pemangku kepentingan (internal dan eksternal) serta lingkungan hidup.

Hexindo gradually implements ISO 26000 standard as a guide for CSR activities. ISO 26000 has seven core subjects that must be applied comprehensively throughout the value chain. Therefore, Hexindo's social responsibility is redefined not only as philanthropic or donation activities but, more broadly, our responsibilities for the impact of each business activity on stakeholders (internal and external) and the environment.

Dalam pelaksanaannya, Hexindo mengajak karyawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan CSR agar karyawan juga memahami pentingnya keseimbangan kinerja 3 pilar dasar (*triple bottom line*) untuk mencapai keberlanjutan usaha.

In its implementation, Hexindo engages employees to participate in CSR activities so that they also realize the importance of balancing the performance of triple bottom line pillars to achieve business sustainability.



Perencanaan Program CSR

Program CSR dirancang dan diajukan pada setiap awal tahun fiskal dilengkapi dengan alokasi anggaran pada masing-masing pilar (pendidikan, lingkungan hidup, kesehatan dan sosial & budaya). Dalam proses perencanaan program, kami berinteraksi langsung dengan pemangku kepentingan terkait seperti unsur pemerintah daerah (kelurahan, kecamatan dan kabupaten), kelompok dan tokoh masyarakat, dan lembaga swadaya masyarakat untuk mendengar dan memahami dengan tepat kebutuhan dan harapan penerima manfaat untuk menghasilkan dampak yang signifikan dan berkelanjutan.

Untuk meningkatkan kualitas program, sejumlah program CSR Hexindo telah dirancang untuk dapat dilakukan secara berkesinambungan dan setiap tahun dievaluasi dampaknya terhadap penerima manfaat.

CSR Program Planning

CSR programs are designed and proposed at the beginning of each fiscal year, completed with budget allocations for each pillar (education, environment, health, and social & culture). In the program planning process, we interact directly with relevant stakeholders such as local government (village, sub-district, and regency), community groups and leaders, and non-governmental organizations to hear and understand the needs and expectations of beneficiaries to provide significant and sustainable impact.

To improve the program's quality, a number of Hexindo's CSR programs have been designed to be conducted on an ongoing basis, and their impact on the beneficiaries is evaluated annually.



Biaya CSR Tahun Buku 2021

Anggaran CSR disusun berdasarkan rujukan pelaksanaan tahun sebelumnya dan estimasi kegiatan CSR yang akan dilaksanakan. Selain mengalokasikan anggaran CSR berdasarkan masing-masing pilar, Hexindo juga mengalokasikan dana tanggap bencana yang dapat digunakan pada saat terjadi bencana yang menimpa masyarakat sekitar.

CSR Expenses in Fiscal Year 2021

CSR budget is prepared based on references to the previous year's implementation and estimates of CSR activities to be conducted. In addition to allocating CSR budgets based on each pillar, Hexindo also allocates disaster response funds to be used when a disaster strikes the surrounding community.



USD **30.993**

Biaya CSR tahun buku 2021, meningkat dari USD27.601 pada tahun buku sebelumnya.

CSR expenses for fiscal year 2021, increased from USD27,601 in the previous fiscal year.

Kegiatan CSR Tahun Buku 2021

Sehubungan dengan adanya pembatasan terkait pandemi, kami melakukan beberapa penyesuaian dalam pelaksanaan program CSR dengan mempertimbangkan *social distancing* serta penilaian risiko dengan berkonsultasi dengan Satgas COVID-19. [POJK F.25]

CSR Activities in Fiscal Year 2021

Due to some restrictions related to the pandemic, we made several adjustments in CSR program implementation by considering social distancing and risk assessment in consultation with the COVID-19 Task Force. [POJK F.25]

Program 3E 3RAVE – Mendukung Kelompok Kurang Beruntung

3E 3RAVE Program – Supporting unfortunate Societies

Bermitra dengan LSM Aksi Cepat Tanggap, Hexindo membantu para penyintas pasca bencana tsunami di Desa Salubomba, Donggala, Sulawesi Tengah. Desa Salubomba dihuni oleh 1.578 warga terdiri dari 423 keluarga.

Selama 5 bulan, dari September 2021 hingga Februari 2022, Hexindo membuat berbagai program di Salubomba seperti seminar/konsultasi kesehatan, pembibitan tanaman produktif, dan peningkatan kualitas sanitasi lingkungan berupa pembangunan fasilitas toilet umum dan pembuatan sumur dalam untuk sumber air bersih warga lengkap dengan tanki air, mesin pompa, dan sejumlah keran air.

Partnering with NGO Act for Humanity, Hexindo assisted survivors of the post-tsunami disaster in Salubomba Village, Donggala, Central Sulawesi. Salubomba Village is inhabited by 1,578 residents consisting of 423 families.

For five months, from September 2021 to February 2022, Hexindo conducted various programs in Salubomba, such as seminars/health consultation, productive plant nursery, and improving the quality of environmental sanitation by building public toilet facilities and constructing deep wells for clean water sources for residents complete with water tank, water pump machine, and some water taps.

Program 3E 3RIGHT – Pelibatan dan Partisipasi Karyawan untuk Masyarakat

3E 3RIGHT – Employee Engagement and Participation for Communities

Pada tanggal 22 – 25 November 2021, karyawan Hexindo secara serentak mengadakan aksi sosial di 3 sekolah dasar di Jakarta, Medan dan Bengalon.

Para karyawan menyelenggarakan sejumlah kegiatan bersama siswa sekolah dasar, antara lain mengadakan Seminar Kesehatan Mental di SD 101895 Medan dan SD Al Baniah Bengalon, menyumbang peralatan olah raga basket dan buku untuk 4 sekolah di Medan dan 4 sekolah di Bengalon, serta menyumbang buku dan mengadakan sesi Class of Inspiration di Jakarta. Dalam sesi tersebut, Direktur Hexindo Dai Tamura dan Yoshendri hadir dan menjadi motivator.

On November 22-25, 2021, Hexindo employees simultaneously held social actions in 3 elementary schools in Jakarta, Medan, and Bengalon.

The employees held a number of activities with elementary school students, including holding Mental Health Seminars at SD 101895 Medan and SD Al Baniah Bengalon, donating basketball equipment and books to 4 schools in Medan and four schools in Bengalon, as well as donating books and holding sessions Class of Inspiration in Jakarta. In the session, Hexindo Director Dai Tamura and Yoshendri were present and became motivators.

No.	Program Program	Kegiatan Activities	Tanggal Date	Lokasi Location
1	Sosial & Budaya Social & Culture	Bantuan material untuk pembangunan Madrasah Diniyah Alfitroh Building material assistance for construction of Madrasah Diniyah Alfitroh	12-Apr-2021	Balikpapan
2		Bantuan dana renovasi Masjid Al Akautsar Donation for renovation of Al Kautsar Mosque	Jul-2021	Sangatta
3	Kesehatan Health	Donor Darah Rutin bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia Routine Blood Donor in collaboration with Indonesia Red Cross	29-30-Nov-2021 Mar-2022	Balikpapan Kantor Pusat Head Office
4		Sumbangan <i>Hand Sanitizer</i> untuk Puskesmas Manggar dan warga sekitar Kantor Cabang Balikpapan Donation of Hand Sanitizer for Puskesmas Manggar and resident around Balikpapan Branch Office	20-Jan-2022	Balikpapan
5	Lingkungan Environment	Perbaikan jalan desa di Kecamatan Lahei, Kabupaten Barito Utara (Luwe Project) Repair of village road in Lahei District, North Barito Regency (Luwe Project)	Jun-2021	Barito Utara North Barito
6		Donasi pot bunga di lingkungan KPC project Donation of flower pots in KPC project environment	Sep-2021	Sangatta

Pengaduan Masyarakat [POJK E.24]

Hexindo selalu terbuka dengan saran, kritikan, keluhan, dan pengaduan dari masyarakat apabila mendapatkan gangguan atau dampak negatif dari kegiatan operasional kami.

Walaupun kami tidak memiliki saluran khusus untuk menerima keluhan/pengaduan masyarakat, namun masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dapat menghubungi Hexindo melalui surat elektronik, media sosial, situs web atau kantor cabang/*project* terdekat.

Public Complaints [POJK E.24]

Hexindo always welcomes suggestions, criticisms, complaints, and reports from the public if there is any disturbance or negative impact from our operations.

Although we do not have a particular channel for receiving public complaints/reports, the public and other stakeholders can contact Hexindo via e-mail, social media, website, or the nearest branch/*project* office.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance



Kami sangat memahami pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam setiap proses bisnis yang kami jalankan. Penerapan GCG dengan standar tertinggi menjadi semakin relevan saat ini mengingat tingkat persaingan usaha yang semakin ketat dan masyarakat yang semakin kritis.

We know the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) in every business process. GCG implementation with the highest standards is becoming increasingly relevant today, given the increasingly fierce business competition and the progressively critical society.



STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 102-18]

Sesuai peraturan perundang-undangan, pembagian peran kepemimpinan dalam pelaksanaan strategi bisnis dituangkan dalam bentuk struktur tata kelola. Struktur tata kelola Hexindo terdiri dari tiga organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

[GRI 102-18]

In accordance with laws and regulations, the assignment of leadership roles in implementing a business strategy is outlined in a governance structure. Accordingly, Hexindo's governance structure consists of three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, setiap organ memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Piagam Dewan Komisaris, dan Piagam Direksi.

Selain struktur tata kelola, kami memiliki berbagai pedoman dan kebijakan GCG sebagai perangkat pelaksanaan tata Kelola dan panduan bagi manajemen dan internal perusahaan untuk menerapkan praktik GCG terbaik dalam setiap aktivitas bisnis, seperti Pedoman Perilaku, Piagam Komite Audit, Piagam Audit Internal, Regulasi Antikorupsi, dan Pedoman Pelaporan Whistleblowing System. **[GRI 102-11]**

Informasi rinci mengenai struktur tata kelola dan pelaksanaan tata kelola Hexindo dapat ditemui di segmen “Tata Kelola Perusahaan” dalam buku Laporan Tahunan ini.

Tata Kelola Keberlanjutan [POJK E.1]

Secara khusus, Direksi bertanggung jawab dalam pengawasan, pengelolaan dan pemantauan isu-isu terkait Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) yang material. Pelaporan atas kinerja, isu-isu dan perkembangan terbaru termasuk pengambilan keputusan terkait aspek LST yang berkelanjutan dilakukan secara rutin pada rapat bulanan Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh komite-komite di bawah Direksi.

Dalam pengelolaan LST, Direksi menyusun dan melaksanakan pengelolaan risiko yang mencakup seluruh aspek operasional, membentuk Unit Audit Internal dan Fungsi Manajemen Risiko, memastikan terjalinnya komunikasi yang lancar di internal (antar departemen) maupun dengan pemangku kepentingan eksternal. Dalam menyusun dan melaksanakan inisiatif-inisiatif keberlanjutan, kami juga mempertimbangkan program yang dapat memitigasi dampak sosial dan lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan usaha kami.

Manajemen membentuk Departemen QSHE untuk meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan hidup sedangkan pengelolaan dampak sosial dikelola oleh Departemen CP&SMO yang tugasnya antara lain adalah pemberdayaan dan pengembangan masyarakat sekitar.

Sedangkan penerapan usaha berkelanjutan secara teknis dilaksanakan oleh direktorat terkait di bidang operasional, keuangan, pengembangan usaha, penjualan, dan *product support*.

In carrying out its roles and functions, each organ has clear duties and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association, Board of Commissioners Charter, and Board of Directors Charter.

In addition to the governance structure, we have a number of GCG guidelines and policies as tools and guidelines for the Company's management and personnel to implement the best GCG practices in every business activity, including the Code of Conduct, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, Anti-Corruption Regulation, and Whistleblowing System Reporting Guidelines. **[GRI 102-11]**

Further information regarding the governance structure and implementation of Hexindo's governance is presented in the “Corporate Governance” segment of this Annual Report.

Sustainability Governance [POJK E.1]

In particular, the Board of Directors is responsible for supervising, managing, and monitoring material environmental, social, and governance (ESG) issues. Reports on the latest performance, issues, and developments, including decision-making related to sustainable ESG aspects, are periodically carried out at the monthly Board of Directors meeting. In carrying out their duties, the Board of Directors is assisted by committees under the Board of Directors.

In ESG management, the Board of Directors prepares and implements risk management covering all operational aspects, establishes an Internal Audit Unit and Risk Management Function, and ensures smooth communication internally (among departments) and with external stakeholders. In developing and implementing sustainability initiatives, we also consider the programs that can mitigate social and environmental impacts that may arise from our business activities.

The management established QSHE Department to minimize operational impacts on the environment. In contrast, the management of social impacts is handled by the CP&SMO Department, whose duties include empowerment and development of the surrounding community.

Meanwhile, sustainable business is technically run by related functions in operations, finance, business development, sales, and product support.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN [POJK E.2] [GRI 205-2]

Hexindo terus mendukung keberhasilan penerapan usaha berkelanjutan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Oleh karena itu, kami berupaya meningkatkan pengetahuan dan kompetensi SDM kami terkait topik keberlanjutan.

Pengembangan kompetensi dilakukan agar pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam topik keberlanjutan memiliki kemampuan dan pemahaman mengenai perkembangan ilmu dan isu-isu terkini terkait keberlanjutan. Beberapa pengembangan kompetensi keberlanjutan diberikan kepada Direksi, tim manajemen dan karyawan berupa pelatihan, seminar, atau workshop terkait aspek keberlanjutan.

Pada tahun 2021, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan tim manajemen mengikuti program-program pengembangan kompetensi terkait tata kelola keberlanjutan sebagai berikut:

SUSTAINABILITY COMPETENCY DEVELOPMENT [POJK E.2] [GRI 205-2]

Hexindo continues to support the successful implementation of sustainable business to keep it consistent with the Sustainable Development Goals (SDGs). Therefore, we seek to improve the knowledge and competence of our HR related to sustainability.

We are running competency development programs that allow all assigned parties to grasp sustainability ideas and understand what is going on in sustainability. Sustainability competency developments are provided to the Board of Directors, management team, and employees through training, seminars, or workshops on sustainability aspects.

In 2021, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and management team participated in competency development programs related to sustainability governance as follows:

No.	Program Program	Peserta Participant	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Webinar: What does Sustainability Mean?	<ul style="list-style-type: none"> Djonggi T.P. Gultom¹⁾ Yasumasa Zaizen²⁾ Koji Sato²⁾ Yoshendri²⁾ Dwi Swasono²⁾ Toto Wahyudiyanto³⁾ Harry Danui⁴⁾ 	10-Jun-2021	NCSR Indonesia
2	Online In-House Training Corporate Governance Leadership Program (CGLP).	<ul style="list-style-type: none"> Djonggi T.P. Gultom¹⁾ Yasumasa Zaizen²⁾ Dai Tamura²⁾ Koji Sato²⁾ Yoshendri²⁾ Dwi Swasono²⁾ Makoto Sorimachi²⁾ Toto Wahyudiyanto³⁾ Harry Danui⁴⁾ 	23-Feb-2022	IIDC
3	Raise and Promote Ethics and Compliance (E&C)	<ul style="list-style-type: none"> Ichsan Armanda⁵⁾ Muhammad Thamrin⁶⁾ Wildan Fatchurrochman⁶⁾ 	22-Jul-21	HCM
4	Compliance Training (Anti-Bribery/Anti-Corruption & Competition Law)	<ul style="list-style-type: none"> Ichsan Armanda⁵⁾ Muhammad Thamrin⁶⁾ Wildan Fatchurrochman⁶⁾ 	26-Oct-21	PT Hitachi Asia Indonesia
5	Compliance Training (Anti-Bribery/Anti-Corruption & Competition Law)	Adiyes Fitri ⁶⁾	26-Oct-21	PT Hitachi Asia Indonesia
6	Yuk Nycil Menulis Sustainability Report - sesi 1-22 Let's Write a Sustainability Report - session 1-22	Listiana A. Kurniawati ⁷⁾	7 Jul-1 Dec-21	AEI - GRI
7	What does Sustainability Mean?		10-Jun-21	NCSR Indonesia
8	HCM Group's Global Sustainability Meeting		23-Jun-21	HCM Japan
9	Environmental, Social, and Governance		19-Nov-21	ICSA

No.	Program Program	Peserta Participant	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
10	Social Investment Roundtable Discussion (SIRD) #30: CSR, CSV, SDGs, dan ESG; Berbagai Istilah dan Best Practice Social Investment Roundtable Discussion (SIRD) #30: CSR, CSV, SDGs, and ESG; Terms and Best Practice		26-Nov-21	SII
11	Online In-House Training on Corporate Governance Leadership Program (CGLP)		23-Feb-22	IICD

¹⁾ Presiden Direktur | President Director

²⁾ Direktur | Director

³⁾ Presiden Komisaris/Independent Commissioner | President Commissioner/Independent Commissioner

⁴⁾ Komisaris Independen | Independent Commissioner

⁵⁾ Ketua Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko | Chairman of Compliance and Risk Management Committee

⁶⁾ Anggota Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko | Member of Compliance and Risk Management Committee

⁷⁾ Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

MANAJEMEN RISIKO [POJK E.3][GRI 102-11]

Hexindo menerapkan manajemen risiko sebagai upaya untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien. Kami ingin memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, dan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Dalam menjalankan manajemen risiko, kami berinovasi untuk mendapatkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien.

Melalui manajemen risiko, kami dapat meminimalkan dampak kegiatan usaha Hexindo pada lingkungan dan masyarakat. Sebaliknya, kami juga berupaya meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Pengawasan atas sistem manajemen risiko dilakukan oleh Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk memberikan keyakinan bahwa pengelolaan risiko di perusahaan telah berjalan dengan efektif dalam memberikan jaminan yang wajar terhadap pencapaian sasaran organisasi. Dewan Komisaris dibantu Komite Audit melakukan fungsi pengawasan atas penerapan GCG.

Informasi rinci mengenai manajemen risiko dapat ditemui di segmen "Tata Kelola Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

UPAYA KAMI UNTUK MENJADI LEBIH BAIK [GRI 102-16]

Kami senantiasa mendorong insan Hexindo untuk menjalankan dan menjabarkan nilai-nilai perusahaan dengan standar tertinggi di setiap proses bisnis. Untuk meningkatkan standar etika dan integritas di lingkungan Hexindo, kami secara rutin melakukan sosialisasi kepada seluruh Insan Hexindo dan pemangku kepentingan terkait mengenai kebijakan tata kelola perusahaan agar tercipta hubungan kerja yang sehat, transparan, produktif, harmonis, saling menghargai, bebas dari benturan kepentingan, dan saling menguntungkan. [103-1]

RISK MANAGEMENT [POJK E.3][GRI 102-11]

Hexindo applies risk management as an effort to manage all risks effectively and efficiently. We ensure sustainable business growth through proactive risk management, focusing on the most important risks in a coordinated and integrated manner. In carrying out risk management, we innovate to find more effective and efficient measures.

Through risk management, we are able to minimize the impact of Hexindo's business activities on the environment and society. On the other hand, we also strive to improve our social and environmental performance to positively impact the environment and society.

Supervision of the risk management system is carried out by the Compliance and Risk Management Committee, which is responsible for ensuring that risk management at the Company has been running effectively in providing reasonable assurance for the achievement of organizational goals. The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is carrying out its supervisory function on GCG implementation.

Further information on risk management is presented in the "Corporate Governance" segment of this Annual Report.

OUR EFFORTS FOR IMPROVEMENT [GRI 102-16]

We always encourage Hexindo's personnel to implement and describe company values with the highest standard in every business process. Furthermore, to improve ethical and integrity standards in Hexindo's environment, we routinely socialize with all Hexindo personnel and related stakeholders regarding corporate policies to build a healthy, transparent, productive, harmonious, respectful, conflict-free, and mutually beneficial working relationship. [103-1]



HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [POJK E.4]

Hexindo memposisikan pemangku kepentingan sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan dalam menjalankan praktik bisnis berkelanjutan. Oleh karena itu, kami berupaya menjalin hubungan yang harmonis dengan melibatkan pemangku kepentingan dan berupaya memenuhi ekspektasi dari pemangku kepentingan.

Kami membagi kelompok pemangku kepentingan dengan memperhatikan pendekatan kedekatan dan urgensi. Bagi pemangku kepentingan, proses pelibatan pemangku kepentingan akan dimaknai sebagai upaya kami untuk memenuhi harapan setiap pemangku kepentingan.

Sedangkan bagi kami, interaksi dengan pemangku kepentingan akan menumbuhkan pemahaman yang memadai dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kami telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan dan menetapkan beberapa pendekatan untuk melibatkan kelompok pemangku kepentingan tersebut, seperti yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

RELATIONSHIP WITH THE STAKEHOLDERS [POJK E.4]

Hexindo positions stakeholders as one of the critical success factors in implementing sustainable business practices. Therefore, we are making all possible efforts to establish a harmonious relationship with the stakeholders by involving them while meeting their diverse expectations.

We are grouping our diverse stakeholders by applying immediacy and urgency-based approaches. The stakeholders will interpret the process of engaging them as our serious effort to meet their expectations.

On the other hand, we see the interaction with stakeholders as one of the ways to foster an adequate understanding on our part in meeting the aspirations of the stakeholders, using all the available resources in our possession in an appropriate and accountable manner.

We have identified stakeholder groups and defined several approaches to engage the stakeholder groups, as can be seen in the table below.

Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups [GRI 102-40]	Dasar Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan yang Dilibatkan Basis for Identifying and Selecting Stakeholders with Whom to Engage [GRI 102-42]	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Key Topics and Concern Raised [GRI 102-44]	Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement [GRI 102-43]	
			Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemegang Saham dan Investor	Tanggung jawab atas pencapaian kinerja usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja usaha 2. Perolehan dividen 3. Persetujuan rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAP) dan rencana jangka panjang perusahaan (RJPP) 4. Persetujuan aksi korporasi 5. Persetujuan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2. Keterbukaan informasi 3. Pertemuan analisis dan paparan publik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minimal dua kali setahun 2. Sesuai kebutuhan 3. Sesuai kebutuhan
Shareholders and Investors	Responsibility for business performance achievement	<ol style="list-style-type: none"> 1. Business performance achievement 2. Dividend yields 3. Approval of the Company's annual work plan and budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP) 4. Approval of the corporate actions 5. Approval of the appointment of BOC and BOD 	<ol style="list-style-type: none"> 1. General Meeting of Shareholders (GMS) 2. Information disclosure 3. Analyst meeting and public expose 	<ol style="list-style-type: none"> 1. At least twice a year 2. As needed 3. As needed

Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups [GRI 102-40]	Dasar Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan yang Dilibatkan Basis for Identifying and Selecting Stakeholders with Whom to Engage [GRI 102-42]	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Key Topics and Concern Raised [GRI 102-44]	Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement [GRI 102-43]	
			Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Karyawan	Hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan	<ol style="list-style-type: none"> Kejelasan hak dan kewajiban perusahaan dan karyawan Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja Kebebasan berkumpul dan berserikat 	<ol style="list-style-type: none"> Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Pertemuan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit Komunikasi yang terbuka antara manajemen dengan karyawan 	<ol style="list-style-type: none"> Diperbarui setiap 2 tahun Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan
Employees	Harmonious and mutually beneficial industrial relations	<ol style="list-style-type: none"> Clarity of rights and obligations of the company and employees Equality and fairness in performance appraisal, competency development, career path and remuneration Guaranteed work safety, health and safety Freedom of assembly and association 	<ol style="list-style-type: none"> Collective Labor Agreement (PKB) Bipartite Cooperation Body (LKS) Meeting Pertemuan Open communication between management and employees 	<ol style="list-style-type: none"> Updated every 2 years As needed As needed
Prinsipal	Kemitraan yang saling percaya dan mendukung	<ol style="list-style-type: none"> Jaminan kualitas, biaya dan <i>delivery</i> (QCD) Produk yang sesuai dengan kebutuhan yang unik dari setiap pelanggan Jaringan rantai pasokan global Memastikan semua perizinan <i>expatriate</i> telah sesuai aturan yang berlaku 	<ol style="list-style-type: none"> Prakiraan penjualan tahunan Analisis kondisi pasar Konsultasi teknis Pelatihan pengetahuan produk 	<ol style="list-style-type: none"> Disampaikan setiap awal tahun Disampaikan setiap awal tahun Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan
Principal	A trusting and supportive partnership	<ol style="list-style-type: none"> Guarantee of quality, cost and delivery (QCD) Products that meet the unique needs of each customer Global supply chain network Ensure all expatriate permits are in accordance with applicable regulations 	<ol style="list-style-type: none"> Annual sales forecast Market condition analysis Technical consultation Product knowledge training 	<ol style="list-style-type: none"> Submitted at the beginning of every year Submitted at the beginning of every year As needed As needed
Pemerintah/ Pembuat Kebijakan	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku	<ol style="list-style-type: none"> Akuntabilitas dan akurasi pelaporan keuangan Praktik hubungan industrial Keterbukaan informasi Kontribusi perusahaan terhadap masyarakat Penyampaian laporan tahunan tepat waktu 	<ol style="list-style-type: none"> Penyampaian laporan keuangan triwulanan dan tahunan Laporan keterbukaan informasi Penyampaian Laporan Tahunan 	<ol style="list-style-type: none"> Setiap triwulan and akhir tahun buku Sesuai kebutuhan Paling lambat 3 bulan setelah akhir tahun buku
Government/ Regulators	Compliance with applicable laws and regulations	<ol style="list-style-type: none"> Accountability and accuracy of financial reporting Industrial relations practices Information Disclosure The company's contribution to society Timely submission of annual reports 	<ol style="list-style-type: none"> Submission of quarterly and annual financial statements Information disclosure report Submission of Annual Report 	<ol style="list-style-type: none"> Quarterly and end of the fiscal year As needed Not later than 3 months after the end of fiscal year



Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups [GRI 102-40]	Dasar Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan yang Dilibatkan Basis for Identifying and Selecting Stakeholders with Whom to Engage [GRI 102-42]	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Key Topics and Concern Raised [GRI 102-44]	Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement [GRI 102-43]	
			Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pelanggan	Keberlanjutan usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas produk dan layanan yang memenuhi ekspektasi pelanggan 2. <i>Delivery</i> sesuai komitmen 3. Harga yang kompetitif 4. Skema penjualan yang menguntungkan pelanggan 5. Jaminan ketersediaan suku cadang 6. Dukungan purnajual yang prima 7. Pelayanan pelanggan yang komunikatif dan solutif 8. Program-program loyalitas pelanggan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saluran pelayanan pelanggan 2. Konsultasi teknis 3. Sistem monitoring perawatan dan perbaikan unit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terus-menerus 2. Sesuai kebutuhan 3. Terus-menerus
Customers	Business sustainability	<ol style="list-style-type: none"> 1. Quality product and service that meet customer expectation 2. Delivery according to commitment 3. Competitive price 4. Selling scheme that benefit customers 5. Guaranteed spare parts availability 6. Excellent after-sales support 7. Customer service that communicative and provide solutions 8. Customer loyalty programs 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Customer service channel 2. Technical consultation 3. Monitoring system for unit maintenance and repair 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Continuously 2. As needed 3. Continuously

Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups [GRI 102-40]	Dasar Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan yang Dilibatkan Basis for Identifying and Selecting Stakeholders with Whom to Engage [GRI 102-42]	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Key Topics and Concern Raised [GRI 102-44]	Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement [GRI 102-43]	
			Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> Dukungan masyarakat terhadap keberlanjutan usaha Kontribusi perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia khususnya di bidang industri alat berat 	<ol style="list-style-type: none"> Hubungan yang harmonis dengan masyarakat Kontribusi positif dari keberadaan perusahaan bagi masyarakat setempat Dampak negatif kegiatan Hexindo terhadap masyarakat dan lingkungan hidup Tersedia kesempatan kerja bagi masyarakat setempat 	<ol style="list-style-type: none"> Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR Komunikasi dengan tokoh masyarakat dan pemerintah daerah setempat 	<ol style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan
Community	<ol style="list-style-type: none"> Community support for business sustainability The company's contribution to the society welfare and the competence development of human resource, especially in heavy equipment industry 	<ol style="list-style-type: none"> Harmonious relationship with community Positive contribution of the company's existence to local community Negative impact of Hexindo's activities on community and environment Job opportunities for the local community 	<ol style="list-style-type: none"> Community involvement in planning and implementing CSR activities Communication with community leaders and local government 	<ol style="list-style-type: none"> As needed As needed

TANTANGAN KEBERLANJUTAN [POJK E.5]

Hexindo telah menunjukkan komitmen untuk menjalankan praktik bisnis keberlanjutan melalui Laporan Keberlanjutan ini. Kami menemukan sejumlah tantangan dalam penerapan usaha keberlanjutan. Salah satunya kondisi pandemi COVID-19 yang belum kunjung usai sehingga memberikan dampak terhadap kegiatan operasional kami. Selain itu, kami juga masih berusaha menerapkan kesadaran dan budaya keberlanjutan di internal perusahaan, serta memaksimalkan kegiatan-kegiatan ramah lingkungan di setiap aspek operasional.

SUSTAINABILIT Y CHALLENGES [POJK E.5]

Hexindo is committed to running a sustainable business through this Sustainability Report. However, we identified some challenges in making sustainability efforts. One of the challenges was the ongoing COVID-19 pandemic, which severely impacted the Company's operations. In addition, we are also still trying to create sustainability awareness and culture within the Company while maximizing environmentally friendly activities in every operational aspect.



MENETAPKAN TOPIK MATERIAL KEBERLANJUTAN

Determining Material Sustainability Topics

Batasan laporan keberlanjutan Hexindo mencakup dampak aktivitas perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha. Kami mempertimbangkan isu-isu dari pemangku kepentingan internal dan eksternal yang paling terpengaruh dengan aktivitas operasional kami selama tahun buku 2021. Isu-isu yang relevan dari pemangku kepentingan dan bagaimana proses pelibatan pemangku kepentingan dilakukan dapat dilihat pada sub-bab “Pelibatan Pemangku Kepentingan.”

The scope of the Hexindo sustainability report includes the impact of the Company’s business activities. In addition, we considered the issues raised by internal and external stakeholders most affected by our operations during the fiscal year 2021. The relevant issues of stakeholders and the stakeholder engagement process are presented in the sub-chapter “Stakeholders Engagement.”

Kami mengadakan sesi diskusi terdokumentasi yang dihadiri oleh pihak internal terkait sehingga tim penyusun laporan dapat memperoleh gambaran mengenai topik keberlanjutan yang paling penting bagi Hexindo dan penting bagi pemangku kepentingan.

We held documented discussion sessions attended by relevant internal parties so that the report preparation team could get an overview of the sustainability topics that are most crucial to Hexindo and the stakeholders.

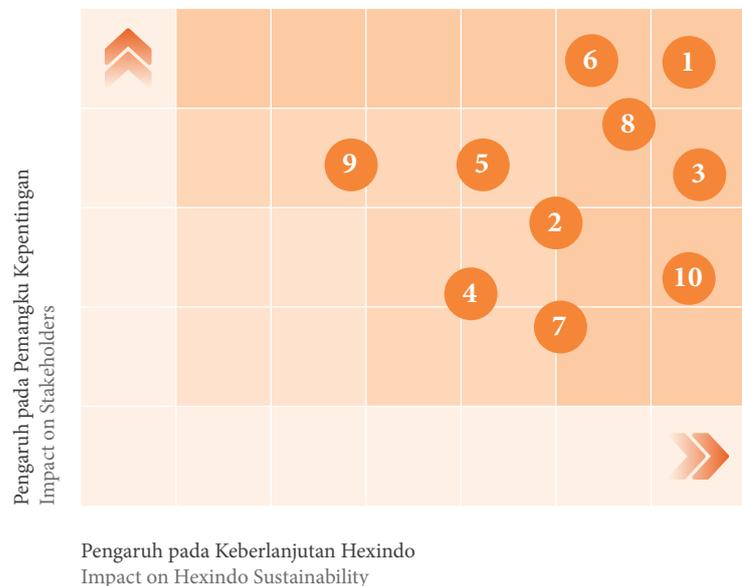
PENILAIAN MATERIALITAS [GRI 102-47]

Kami menetapkan 10 (sepuluh) topik material. Topik-topik yang relevan dengan keberlanjutan Hexindo dan matriks uji materialitasnya ditunjukkan sebagai berikut:

MATERIALITY ASSESSMENT [GRI 102-47]

We have determined 10 (ten) material topics. The topics that are relevant to Hexindo sustainability and the materiality test matrix are shown as follows:

1. Kinerja Ekonomi | Economic Performance
2. Keberadaan Pasar | Market Presence
3. Anti-korupsi | Anti-corruption
4. Energi | Energy
5. Limbah | Waste
6. Kepegawaian | Employment
7. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety
8. Pendidikan dan Pelatihan | Education and Training
9. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
Diversity and Equal Opportunity
10. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
Customer Health and Safety



Daftar Topik Material dan Batasannya [GRI 102-47]

List of Material Topics and Boundary [GRI 102-47]

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Topik Spesifik dan Kode GRI Specific Topic Disclosure and GRI Code	Isu Utama Main Issues	Pihak yang Paling Terpengaruh The Most Influenced Party	
			Di Dalam Perusahaan Within The Company	Di Luar Perusahaan Outside The Company
Kinerja Ekonomi GRI-201 Financial Performance	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan [GRI 201-1]	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen keberlanjutan Kinerja operasional 	Perseroan, karyawan	Principal, Pemegang saham, Investor
	Direct economic value generated and distributed	<ul style="list-style-type: none"> Commitment to sustainability Operational performance 	The Company, Employees	Principal, Shareholders, Investors
Keberadaan Pasar GRI 202 Market Presence	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal [GRI 202-2]	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan talenta dan jenjang karir Kesempatan yang setara 	Perseroan, karyawan	-
	Proportion of senior management hired from the local community	<ul style="list-style-type: none"> Talent and career path management Equal opportunity 	The Company, Employees	
Anti Korupsi GRI 205 Anti-Corruption	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi [GRI 205-2]	<ul style="list-style-type: none"> Ketaatan hukum Kepercayaan pelanggan 	Perseroan	Pelanggan, Komunitas,
	Communication and training about anti-corruption policies and procedures	<ul style="list-style-type: none"> Legal compliance Customer trust 	The Company	Customers, Community
Energi GRI-302 Energy	Konsumsi energi dalam organisasi [GRI 302-1]	Komitmen terhadap lingkungan	Perseroan	-
	Energy consumption within the organization	Commitment to the environment	The Company	
	Pengurangan konsumsi energi [GRI 302-4]	Efisiensi biaya	Perseroan	-
	Reduction of energy consumption	Cost efficiency	The Company	
Limbah GRI-306 Waste	Limbah yang dihasilkan [GRI 306-3]	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen terhadap lingkungan Ketaatan hukum dan peraturan 	Perseroan	Pemerintah, Komunitas
	Waste generated	<ul style="list-style-type: none"> Commitment to the environment Legal and regulation compliance 	The Company	Government, Community
Kepegawaian GRI-401 Employment	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan [GRI 401-1]	Strategi retensi dan kesejahteraan karyawan	Perseroan, karyawan	-
	New employee hires and employee turnover	Employee retention and welfare strategies	The Company, Employees	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI-403 Occupational Health and Safety	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja [GRI 403-1]	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja operasional Keselamatan karyawan 	Perseroan, karyawan	-
	Occupational health and safety management system	<ul style="list-style-type: none"> Operational Performance Employee safety 	The Company, Employees	
	Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden [GRI 403-2]	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja operasional Keselamatan karyawan 	Perseroan, karyawan	-
	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	<ul style="list-style-type: none"> Operational Performance Employee safety 	The Company, Employees	



Topik Material Material Topics	Pengungkapan Topik Spesifik dan Kode GRI Specific Topic Disclosure and GRI Code	Isu Utama Main Issues	Pihak yang Paling Terpengaruh The Most Influenced Party	
			Di Dalam Perusahaan Within The Company	Di Luar Perusahaan Outside The Company
	Layanan kesehatan kerja [GRI 403-3] Occupational health services	Strategi retensi dan kesejahteraan karyawan Employee retention and welfare strategies	Karyawan Employees	-
	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja [GRI 403-4] Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja operasional Keselamatan karyawan <ul style="list-style-type: none"> Operational Performance Employee safety 	Perseroan, karyawan The Company, Employees	-
	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja [GRI 403-5] Worker training on occupational health and safety	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja operasional Keselamatan karyawan <ul style="list-style-type: none"> Operational Performance Employee safety 	Perseroan, karyawan The Company, Employees	-
	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja [GRI 403-6] Promotion of worker health	Strategi retensi dan kesejahteraan karyawan Employee retention and welfare strategies	Karyawan Employees	-
	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis [GRI 403-7] Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja operasional Keselamatan karyawan <ul style="list-style-type: none"> Operational Performance Employee safety 	Perseroan, karyawan The Company, Employees	-
	Kecelakaan kerja [GRI 403-9] Work-related injuries	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja operasional Keselamatan karyawan <ul style="list-style-type: none"> Operational Performance Employee safety 	Perseroan, karyawan The Company, Employees	-
Pendidikan dan Pelatihan GRI-404 Education and Training	Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun [GRI 404-1] Average hours of training per year per employee	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja operasional Komitmen keberlanjutan <ul style="list-style-type: none"> Operational performance Commitment to sustainability 	Perusahaan, Karyawan The Company, Employee	-
	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan [GRI 404-2] Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja operasional Komitmen keberlanjutan <ul style="list-style-type: none"> Operational performance Commitment to sustainability 	Perseroan, karyawan The Company, Employees	-

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Topik Spesifik dan Kode GRI Specific Topic Disclosure and GRI Code	Isu Utama Main Issues	Pihak yang Paling Terpengaruh The Most Influenced Party	
			Di Dalam Perusahaan Within The Company	Di Luar Perusahaan Outside The Company
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI-405 Diversity and Equal Opportunity	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan [GRI 405-1] Diversity of governance bodies and employees	Kesetaraan dan kesempatan yang sama Equality and equal opportunity	Karyawan	-
			Employees	
Kesehatan dan Keamanan Konsumen GRI-416 Customer Health and Safety	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa [GRI 416-1] Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja operasional • Kualitas produk • Kepercayaan dan loyalitas pelanggan <ul style="list-style-type: none"> • Operational performance • Product quality • Customer trust and loyalty 	Perseroan	Principal, Pelanggan
			The Company	Principal, Customers

UMPAN BALIK DAN KONTAK TERKAIT LAPORAN

Kami berkomitmen untuk terus memperbaiki kelengkapan dan kualitas Laporan Keberlanjutan ini. Oleh karenanya, kami akan sangat berterima kasih jika pembaca bersedia mengisi lembar umpan balik yang kami sediakan pada bagian akhir Laporan ini dan mengirimkan kembali kepada kami. Saran dan kritik akan sangat bermanfaat bagi kami untuk menyempurnakan Laporan kami di masa mendatang.

Kami juga menyediakan kontak yang dapat dihubungi terkait permintaan, pertanyaan, masukan dan komentar atas Laporan ini: **[GRI 102-53]**

FEEDBACK AND CONTACT RELATED REPORT

We are committed to continually improving the completeness and quality of this Sustainability Report. Therefore, we would be very grateful if readers were willing to fill out the feedback sheet we provided at the end of this Report and send it back to us. Suggestions and criticisms will be beneficial for us to improve our Report in the future.

We also provide a contact person who can be contacted regarding requests, questions, feedback, and comments on this Report: **[GRI 102-53]**

PT Hexindo Adiperkasa Tbk
 Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
 Telepon | Telephone: +62 21 4611688
 Faksimili | Faximile: +62 21 461 1686
 Surel | e-mail: corporate@hexindo-tbk.co.id



LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.2]

Feedback Form

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan PT Hexindo Adiperkasa Tbk 2021.

Thank you for your kind attention and appreciation to the 2021 Sustainability Report of PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

Untuk meningkatkan pelayanan kami dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu.

To improve our reports in the future, you can help us by filling out the following questionnaire and kindly send it back to us. We really look forward to your thoughts, suggestions, and criticisms.

Profil Anda | Your Profile

Nama | Name :

Umur & Gender (wajib) | Umur & Jenis Kelamin (wajib) :

Institusi/Perusahaan (opsional) | Institusi/Perusahaan (opsional) :

Jenis Institusi/Perusahaan | Jenis Institusi/Perusahaan :

Pemerintah | Government :

Industri | Industry

Media | Media

LSM | NGO

Masyarakat | Community

Lembaga Pendidikan | Academic Group

Perusahaan | Corporate

Lain-lain, mohon sebutkan | Other, please state :

Mohon Pilih Jawaban yang Paling Sesuai Please Choose the Most Suitable Answer

No.	Pernyataan Statement	SS RA	S A	RR SD	TS D	STS SD	Alasan Comment
1	Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen Perusahaan dan kebijakannya This report contains useful information regarding the Company's commitments and policies						
2	Laporan ini menyediakan suatu gambaran mengenai kinerja Perseroan yang sejalan dengan usaha pencapaian <i>sustainable development</i> . This report provides an overview of the Company's performance which is aligned with the efforts to achieve sustainable development.						
3	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand						

No.	Pernyataan Statement	SS RA	S A	RR SD	TS D	STS SD	Alasan Comment
4	Informasi pada laporan ini cukup lengkap The information in this report is sufficient complete						
5	Laporan ini layak/dapat dipertanggungjawabkan This report deserves/can be be accounted for						

SS | SA : Sangat Setuju | Strongly Agree
 S | A : Setuju | Agree
 RR | SD : Ragu-ragu | Somewhat Disagree
 TS | D : Tidak Setuju | Disagree
 STS | SD : Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree

Informasi yang menarik adalah
Interesting information is:

.....

.....

.....

.....

Informasi yang kurang menarik adalah
Less interesting information is:

.....

.....

.....

.....

Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, layout dan lain-lain
Suggestions and/or criticism regarding content, design, layout and others:

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi feedback form ini.

Thank you for taking the time to fill out this feedback form.

Mohon agar formulir ini dapat dikirim ke:

Please kindly send this form to:

PT Hexindo Adiperkasa Tbk
 Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
 Telepon | Telephone: +62 21 4611688
 Faksimili | Faximile: +62 21 461 1686
 Surel | e-mail: corporate@hexindo-tbk.co.id



INDEKS POJK 51/2017 IPOJK G.4

POJK 51/2017 Index

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Company.

Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai	The Sustainability Report contains information About:	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	A.1. Elaboration of Sustainability Strategy	205
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Performance on Sustainability Aspects		
B.1. Apek Ekonomi, paling sedikit memuat:		
a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual;	a. Quantity of Products or Services Sold;	10, 206
b. Pendapatan atau Penjualan;	b. Revenue or Sales;	10, 206
c. Laba atau Rugi Bersih;	c. Net Profit or Loss;	10, 206
d. Produk Ramah Lingkungan; dan	d. Environment-Friendly Products; and	N/A
e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan.	e. Engagement of Local Stakeholders Concerning the Sustainable Finance Business Process.	N/A
B.2. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat:		
a. Penggunaan Energi;	a. Energy Consumption;	206
b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan;	b. Emission Reductions Achieved;	206
c. Pengurangan Limbah dan Efluen; dan	c. Reduction of Waste and Effluent; and	N/A
d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati.	d. Biodiversity Conservation.	N/R
B.3. Aspek Sosial	B.3. Social Aspect	207
C. Profil Perusahaan Company Profile		
C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan;	C.1. Vision, Mission, and Sustainability Values;	54
C.2. Alamat Perusahaan	C.2. Company Address	48
C.3. Skala Usaha, paling sedikit meliputi:		
1) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban;	1) Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities;	10
2) Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan	2) Number of Employees by Gender, Position, Educational Age, And Employment Status	80
3) Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham; dan	3) Name of Shareholders and Shareholding Percentage; and	82
4) Wilayah Operasional.	4) Operational Area.	60
C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan;	C.4. Products, Services, and Business Activities;	57
C.5. Keanggotaan pada Asosiasi;	C.5. Membership of Associations;	48
C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan.	C.6. Significant Change of Issuer and Public Company.	203
D. Penjelasan Direksi Elaboration of Board of Directors		
D.1. Penjelasan Direksi		
a. Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan;	a. Policy for Responding to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy;	30
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	b. Application of Sustainable Finance;	
c. Strategi Pencapaian Target.	c. Target Achievement Strategy.	

Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai	The Sustainability Report contains information About:	Halaman Page
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	E.1. Responsible on the Application of Sustainable Finance;	266
E.2. Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan;	E.2. Competency Development on Sustainable Finance;	267
E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	E.3. Risk Assessment of Sustainable Finance;	268
E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan;	E.4. Relationship with Stakeholders;	269
E.5. Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	E.5. Problems on The Application of Sustainable Finance.	272
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan.	F.1. Sustainable Culture Development Activities.	209
Kinerja Ekonomi		
Economic Performance		
F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi;	F.2. Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss;	216
F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.	F.3. Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects In Line with The Sustainable Finance.	N/A
Kinerja Lingkungan Hidup		
Environmental Performance		
Aspek Umum		
General Aspect		
F.4. Biaya Lingkungan Hidup	F.4. Environmental Costs	226
Aspek Material		
Material Aspect		
F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	F.5. Environment-Friendly Material Consumption	226
Aspek Energi		
Energy Aspect		
F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan;	F.6. Amount and Intensity of the Energy Consumed;	227
F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan.	F.7. Efforts and Achievement Made for Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources.	228
Aspek Air		
Water Aspect		
F.8. Penggunaan Air	F.8. Water Consumption	229
Aspek Keanekaragaman Hayati		
Biodiversity Aspect		
F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati; dan	F.9. Impacts from Operational Areas Close to or Situated In Areas of Conservation or Otherwise those that Contain Biodiversity; and	N/A
F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati.	F.10. Biodiversity Conservation Efforts.	N/A
Aspek Emisi		
Emissions Aspect		
F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya;	F.11. Amount and Intensity of Emissions Generated by Type;	229, 230
F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan;	F.12. Efforts and Achievements Made in Emission Reduction;	231
Aspek Limbah dan Efluen		
Waste and Effluent		
F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya;	F.13. Amount of Waste End Effluent Generated by Type;	232
F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen;	F.14. Waste and Effluent Management Mechanism	232
F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada).	F.15. Spill that Occurs (if any).	233
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
Environmental Complaint Aspect		
F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan Diselesaikan.	F.16. Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved.	234



Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai	The Sustainability Report contains information About:	Halaman Page
Kinerja Sosial	Social Performance	
F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen;	F.17. Commitment to Provide Services for the Equal Product and/or Services to Customers;	219
Aspek Ketenagakerjaan	Employment Aspect	
F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja;	F.18. Equality of Employment;	237
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa;	F.19. Child Labour and Forced Labour;	237
F.20. Upah Minimum Regional;	F.20. Regional Minimum Wage;	239
F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman;	F.21. Proper and Safe Work Environment;	248
F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.	F.22. Training and Capabilities Development for Employees.	240, 242
Aspek Masyarakat	Community Aspect	
F.23. Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar;	F.23. Operation Impacts on Local Communities;	261
F.24. Pengaduan Masyarakat;	F.24. Community Complaint;	264
F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL);	F.25. Corporate Social Responsibility (CSR);	263
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Responsibility For Sustainable Products/ Services	
F.26. Inovasi dan Pengembangan produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan;	F.26. Innovation and Development of Sustainable Finance Products/ Services;	221
F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan;	F.27. Products/Services that have been Undergone Safety Test for Customers;	219
F.28. Dampak Produk/Jasa;	F.28. Impact of Products/Services;	220
F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali;	F.29. Number of Products Recalled;	222
F.30. Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services.	222
G. Lain-Lain Others		
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	G.1. Written Independent Verification (if any)	203
G.2. Lembar Umpan Balik	G.2. Feedback Sheets	277
G.3. Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	G.3. Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	N/A
G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	G.4. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Company	279

DAFTAR INDEKS STANDAR GRI

PILIHAN “INTI” ^[102-55]

GRI Standard Index List “Core” Option

Standar GRI GRI Standard	Kode GRI GRI Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	
Pengungkapan Umum General Disclosures				
GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosures	Profil Organisasi Organization Profile			
	102-1	Nama organisasi Organization name	48	
	102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa Primary activities, brands, products, and services	57	
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Headquarters location	48	
	102-4	Lokasi operasi Operational regions	60	
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	48	
	102-6	Pasar yang dilayani Market coverage	60	
	102-7	Skala organisasi Organization scale	10, 49, 80	
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya Employees and other workers information	80, 239	
	102-9	Rantai pasokan Supply chain	208	
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes in organization and its supply chain	203	
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary approached	266, 268	
	102-12	Inisiatif eksternal External initiative	19	
	102-13	Keanggotaan asosiasi Memberships in associations	48	
	Strategi Strategy			
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision maker	40		
Etilka dan Integritas Ethics and Integrity				
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and code of conduct	54, 209, 268		
Tata Kelola Governance				
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	64, 265		
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement				
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholders group	269		
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective negotiation agreement	246		
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identification and selection of stakeholders	269		
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approaches for stakeholders engagement	222, 269		
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Main topics and proposed issues	269		



Standar GRI GRI Standard	Kode GRI GRI Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Praktik Pelaporan Reporting Practices			
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Subsidiary included in the consolidated financial statements	86, 203
	102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report contents and boundaries	203
	102-47	Daftar topik material List of material	273, 274
	102-48	Penyajian kembali informasi Information restatement	203
	102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	203
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	203
	102-51	Tanggal laporan terbaru Latest report date	203
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycles	203
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Point of contact for report inquiries	276
	102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan standar GRI Claim that appropriate report GRI standar	202
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	203
	102-56	Pemeriksaan oleh pihak eksternal External assurance	203
Pengungkapan Topik Spesifik Disclosures of Specific Topics			
Dampak Ekonomi Economic Impacts			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	214
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	215
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economics Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	216
Keberadaan Pasar Market Presence			
GRI 202: Keberadaan Pasar Market Presence	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	238
Anti Korupsi Anti-Corruption			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of Material Topics and its Boundaries	268
GRI 205: Anti Korupsi Anti-Corruption	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	267

Standar GRI GRI Standard	Kode GRI GRI Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Dampak Lingkungan Environmental Impacts			
Energi Energy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	224
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	224, 225
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy Consumption within the organization	227
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	227
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	228
Limbah Waste			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	232
GRI 306: Limbah Waste	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	232
Dampak Sosial Social Impacts			
Kepegawaian Employment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	236, 242
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	236
GRI 401: Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	242, 244
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	248
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	249
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	250
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	254
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	254
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	251
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	255
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	254
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	258
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	257



Standar GRI GRI Standard	Kode GRI GRI Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	240
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	240
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on management approach	241
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	404-1	Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun Average hours of training per year per employee	242
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	240, 242
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	238
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	238
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	238, 239
Kesehatan dan Keamanan Konsumen Customer Health and Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its boundaries	218
GRI-416 Kesehatan dan Keamanan Konsumen Customer Health and Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	220

08.

LAPORAN KEUANGAN Financial Statements

”

PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen
Financial statements as of March 31, 2022 and
for the year then ended with independent auditors' report

”





**BURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini

We, the undersigned below:

1. Nama Alamat kantor:	Djenggi T.P. Gultom Jl. Pulo Kambing 8 Kav. HI No. 23, Jakarta Timur	Nama Office address:
Alamat domisil atau sesuai KTP	Bumi Serpong Damai Blok AF38 Sektor 8-2, Serpong, Tangerang Selatan	Domestic address or address according to ID
Nama telepon Jabatan	021-4611688 Direktur Utama/President Director	Telephone number Title
2. Nama Alamat kantor:	Yusufendi Jl. Pulo Kambing 8 Kav. HI No. 23, Jakarta Timur	Nama Office address:
Alamat domisil atau sesuai KTP	Jl. Pengmahar Bintara Jaya Permai Blok C-48, RT 04/ RW 11, Bintara Jaya, Bekasi Barat, Bekasi	Domestic address or address according to ID
Nama telepon Jabatan	021-4611688 Direktur Keuangan/Finance Director	Telephone number Title

menyatakan bahwa

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan
penyajian laporan keuangan PT Hexindo Adiperkasa
Tbk ("Perusahaan"); | 1. We are responsible for the preparation and
presentation of the financial statements of
PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company"); |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan
dipaparkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan
di Indonesia; | 2. The financial statements of the Company has been
prepared and presented in accordance with
Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan
Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan
benar; dan | 3. a. All information in the financial statements of the
"Company" has been fully disclosed in a complete
and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak
mengandung informasi atau fakta material yang
tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi
atau fakta material; | 3. b. The financial statements of the Company does not
contain any incorrect information or material fact,
nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian
internal dalam Perusahaan; | 4. We are responsible for the internal control system of
the Company; |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is made truthfully

Jakarta, 28 Juni 2022/June 28, 2022



Djenggi T.P. Gultom (Djenggi T.P. Gultom)
Direktur Utama/President Director

Yusufendi Yusufendi
Direktur Keuangan/Finance Director



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-100	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. D1674/2.1032/AU.1/05/1561-2/1/VII/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tertampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. D1674/2.1032/AU.1/05/1561-2/1/VII/2022

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Hexindo Adiperkasa Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, which comprise the statement of financial position as of March 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



Building a better
working world

The original report included herein is in the
Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01674/2.1032/AU.1/05/1561-
2/1/VI/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Heindo Adiperkasa Tbk tanggal 31 Maret 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01674/2.1032/AU.1/05/1561-
2/1/VI/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, in making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

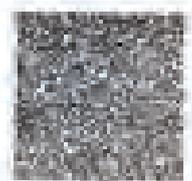
In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Heindo Adiperkasa Tbk as of March 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

28 Juni 2022/June 28, 2022



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,32,35	16.383.639	35.961.274	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	2,3,5,27,			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	28,32,34,35	109.700.683	69.750.430	<i>Third parties - net</i>
Piutang non-usaha	2,32,35			<i>Non-trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	27,28,34	108.302	17.340	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	6a	961.468	299.454	<i>Related parties</i>
Piutang derivatif	2,33g,35	50.682	181.272	<i>Derivative receivables</i>
Persediaan - neto	2,3,7,34	133.167.633	107.772.973	<i>Inventories - net</i>
Uang muka		313.357	109.482	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	2,8	291.000	267.513	<i>Prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar	2	260.976.764	214.359.738	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	2,9,35	5.830.995	5.409.341	<i>Non-current financial assets</i>
Aset tetap - neto	2,3,10,25, 26,27,34	31.363.278	29.810.429	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	2,3,11, 25,26,34	2.531.206	1.834.962	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset tak berwujud - neto	2,3,12, 26,28,34	101.977	72.813	<i>Intangible assets - net</i>
Estimasi tagihan pajak	2,3,13,32	739.860	1.449.338	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,31	3.087.263	3.287.712	<i>Deferred tax assets - net</i>
Uang jaminan	2,35	16.653	5.339	<i>Security deposits</i>
Total Aset Tidak Lancar	2	43.671.232	41.869.934	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	34	304.647.996	256.229.672	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,14, 32,35,36	3.485.000	-	Short-term bank loan
Utang usaha	2,15,32, 35,36			Trade payables
Pihak ketiga		5.969.710	3.106.282	Third parties
Pihak berelasi	6b	89.089.880	34.076.863	Related parties
Utang non-usaha	2,32,35,36			Non-trade payables
Pihak ketiga		2.351.065	2.652.626	Third parties
Pihak berelasi	6c	139.223	89.238	Related parties
Uang muka pelanggan	2,16 2,17,	10.037.025	4.598.569	Customers' deposits
Beban akrual	33e,35,36	8.333.124	16.463.379	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	2,17,32			Short-term employee
jangka pendek	35,36,	6.318.986	3.384.486	benefits liability
Utang pajak	2,3,18,32	6.652.358	5.207.671	Taxes payable
Liabilitas sewa yang jatuh tempo	2,3,11,30,			Current maturities of
dalam waktu satu tahun	32,35,36	635.065	818.434	lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	2	133.011.436	70.397.548	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi				Lease liabilities -
bagian yang jatuh tempo	2,3,11,30,			net of current
dalam waktu satu tahun	32,35,36	655.183	308.295	maturities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	2,3,19	11.277.911	11.204.912	benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	2	11.933.094	11.513.207	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	34	144.944.530	81.910.755	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar -				Authorized -
1.680.000.000 saham				1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 840.000.000 saham	20	23.232.926	23.232.926	840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2,21	7.998.836	7.998.836	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		4.646.585	4.646.585	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	22	121.819.676	137.214.055	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		2.005.443	1.226.515	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		159.703.466	174.318.917	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		304.647.996	256.229.672	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENGHASILAN NETO	463.262.626	2,6d,23,34	264.010.037	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	(346.861.680)	2,6d,24	(194.546.460)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	116.400.946	34	69.463.577	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(22.011.654)	2,10,11,25, 33e,34,38	(15.960.746)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(24.895.347)	2,10,11,12, 26,34,38	(22.407.010)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	2.656.674	2,27,34	3.868.297	Other income
Beban lainnya	(1.329.847)	2,28,34	(1.982.688)	Other expenses
LABA USAHA	70.820.772	34	32.981.430	OPERATING INCOME
Penghasilan bunga	429.493	2,29,34	298.778	Interest income
Beban bunga	(386.376)	2,11,30,34	(390.182)	Interest expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	70.863.889	34	32.890.026	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(15.780.481)	2,31,34	(7.292.791)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	55.083.408	34	25.597.235	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	598.242	19	616.290	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan tangguhan terkait	(131.613)		(135.584)	Related deferred income tax
Perubahan nilai wajar investasi saham	421.654	9	829.576	Fair value change of investment in shares
Pajak penghasilan tangguhan terkait	(109.355)		(165.915)	Related deferred income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	778.928		1.144.367	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	55.862.336		26.741.602	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,066	2	0,030	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pengkukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plans	Perubahan Nilai Wajar Investasi Saham/ Fair Value Change of Investment in Shares	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of April 1, 2020
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 April 2020		23.232.926	7.998.836	4.646.585	142.366.265	82.148	-	178.326.760	
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	(30.749.445)	-	-	(30.749.445)	
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	25.597.235	480.706	663.661	26.741.602	
Saldo 31 Maret 2021		23.232.926	7.998.836	4.646.585	137.214.055	562.854	663.661	174.318.917	
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	(70.477.787)	-	-	(70.477.787)	
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	55.083.408	466.629	312.299	55.862.336	
Saldo 31 Maret 2022		23.232.926	7.998.836	4.646.585	121.819.676	1.029.483	975.960	159.703.466	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended March 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	429.802.631		264.904.434	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(321.852.024)		(174.460.435)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Gaji, upah dan kesejahteraan				Salaries, wages and benefits
karyawan	(23.948.539)		(22.265.649)	of employees
Beban usaha	(18.961.032)		(14.157.328)	Operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari operasi	65.041.036		54.021.022	Net cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	429.493	29	298.778	Receipt of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(15.448.825)		(6.067.737)	Payment of income taxes
Penerimaan dari kegiatan usaha lainnya	1.513.100		4.320.319	Receipt of other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	51.534.804		52.572.382	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	242.720	10	94.111	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.432.746)	10	(858.272)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(58.352)	12	(3.474)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto yang Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(1.248.378)		(767.635)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	102.137.050		27.749.540	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dividen kas	153.972	9	233.399	Receipt of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek	(98.443.920)		(28.692.070)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(70.516.229)		(30.851.443)	Payment of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(2.573.285)	11	(2.048.762)	Payment of lease liabilities
Pembayaran beban bunga	(386.376)	30	(390.182)	Payment of interest expenses
Kas Neto yang Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	(69.628.788)		(33.999.518)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN)				NET INCREASE (DECREASE) IN
NETO KAS DAN BANK	(19.342.362)		17.805.229	CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN				NET EFFECT OF CHANGES
NILAI TUKAR ATAS				IN EXCHANGE RATES ON
KAS DAN BANK	(235.273)		3.386.485	CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	35.961.274	4	14.769.560	CASH ON HAND AND IN BANKS
				AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	16.383.639	4	35.961.274	CASH ON HAND AND IN BANKS
				AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 37.

Supplementary cash flows information is presented in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 145 tanggal 17 September 2021 mengenai perubahan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0456416 tanggal 4 Oktober 2021.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek "Hitachi", "John Deere", "Krupp" dan "Bell". Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan memiliki 19 cabang, 14 kantor perwakilan dan 16 kantor proyek (tidak diaudit), sedangkan pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan memiliki 20 cabang, 13 kantor perwakilan dan 15 kantor proyek (tidak diaudit) yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hitachi Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk akhir dari Perusahaan. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Deed No. 145 dated September 17, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the change in the Company's Board of Directors. The amendment of the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0456416 dated October 4, 2021.

The Company started its commercial operations in January 1989.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under "Hitachi", "John Deere", "Krupp" and "Bell" trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located in Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of March 31, 2022, the Company has 19 main branches, 14 representative offices and 16 project offices (unaudited), while as of March 31, 2021, the Company has 20 main branches, 13 representative offices and 15 project offices (unaudited), all of which are located at various places in Indonesia.

Hitachi Ltd., incorporated in Japan, is the ultimate parent entity of the Company. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., incorporated in Japan, is the parent entity of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

b. Company's Initial Public Offering

Berikut adalah perubahan permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana saham Perusahaan:

The following are the changes of the Company's capital structure since the initial public offering of the Company's shares:

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policy/Corporate Actions
Penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp2.800 per saham.	1994	Initial public offering of 10,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share.
Penawaran umum terbatas pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp1.000 per saham.	1998	First limited public offering of 42,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offer price of Rp1,000 per share.
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp1.000 per saham menjadi sebesar Rp500 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 168.000.000 saham.	2000	Change in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share, increasing the number of shares outstanding to 168,000,000 shares.
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp500 per saham menjadi sebesar Rp100 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 840.000.000 saham.	2004	Change in par value from Rp500 per share to Rp100 per share, increasing the number of shares outstanding to 840,000,000 shares.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2022 is as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
 Komisaris

Toto Wahyudiyanto
 Harry Danui

Board of Commissioners:

President Commissioner
 Commissioner

Dewan Direksi:

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Djonggi TP. Gultom
 Yasumasa Zaizen
 Dai Tamura
 Koji Sato
 Yoshendri
 Dwi Swasono
 Fumio Nakajima
 Makoto Sorimachi
 Toshitaka Uchida

Board of Directors:

President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan terkait.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 April sampai dengan 31 Maret.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by OJK.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant Notes herein.

The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The financial reporting period of the Company is April 1 to March 31.

The reporting currency used in the financial statements is the United States ("US") dollar which is the functional currency of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- a. Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate* ("IBOR")) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko ("SBB"). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial
Statements (continued)

Changes in Accounting Principles

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021, as follow:

- a. Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK No. 73, "Leases" on Interest Rate Reference Reform - Stage 2.

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate ("IBOR") is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate ("RFR"). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company. The Company intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, sebagai berikut: (lanjutan)

b. Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" -
Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah
30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK No. 73, "Sewa", tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen Maret 2021 tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Perusahaan belum menerima konsesi sewa terkait COVID-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial
Statements (continued)

Changes in Accounting Principles
(continued)

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021, as follow: (continued)

b. Amendments to PSAK No. 73, "Leases" -
COVID-19 related Rent Concessions after
June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in COVID-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK No. 73, "Leases", issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Company has not received COVID-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru:

- a. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- b. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan Standar Pelaporan Keuangan Internasional ("IFRS") pada Standar Akuntansi Internasional ("IAS") No. 36 paragraf 04(a).

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial
Statements (continued)

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles:

- a. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- b. PSAK No. 48, "Impairment of Assets", regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with International Financial Reporting Standards ("IFRS") in International Accounting Standards ("IAS") No. 36 paragraph 04(a).

b. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar
(lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban jangka panjang.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Current and Non-current Classification
(continued)

A liability is current when it is:

- *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- *held primarily for the purpose of trading,*
- *due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

d. Fair Value Measurement

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) dari unit penghasil kas ("UPK") (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Company's financial reporting team is in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of the cash generating unit ("CGU") (for impairment test purpose) and financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan biaya perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai pasar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan persediaan terhadap keadaan persediaan pada tanggal pelaporan.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan. Bagian biaya yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka" dalam laporan posisi keuangan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka - Setelah dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method, while the cost of spare parts is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at reporting date.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The current portion of the prepaid expense to be charged to the operations within 1 (one) year is presented as "Prepaid Expenses" account in the statement of financial position. The long-term portion of prepaid expenses is presented as "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" account in the statement of financial position.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20	5%	Buildings
Mesin	5-10	10%-20%	Machinery
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	3-5	20%-33%	Vehicles, office equipment and furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	5	20%	Heavy equipment - rental

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

h. Aset tak Berwujud

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of fixed assets in the statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

h. Intangible Assets

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

j. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa, yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset or its CGU's fair value less costs to sell and its value-in-use ("VIU"), and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the VIU, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

j. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2i).

Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

The Company as a Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use Assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2i).

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa dengan Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

The Company as a Lessee (continued)

Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

l. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Secara umum, Perusahaan menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian "Instrumen Keuangan" mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekpektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

l. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in "Financial Instruments" section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

m. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL") pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penghasilan", "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses (continued)

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

m. Employee Benefits

The Company provides post employment benefits under the Company's policy and Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income ("OCI") in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues", "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

a. Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", seperti diungkapkan pada Catatan 21.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

a. Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", as disclosed in Note 21.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan menjadi subyek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha dan uang jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

b. Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Financial assets at FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables and security deposits.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset Keuangan pada NWPKL
(Instrumen Utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada NWPKL.

Aset Keuangan pada NWPKL Tanpa
Reklasifikasi Keuntungan dan
Kerugian Kumulatif Setelah
Pelepasan (Instrumen Ekuitas)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subyek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Perusahaan memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas yang tidak terdaftar di bursa disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

b. Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial Assets at FVOCI (Debt Instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss. The Company has no financial assets measured at FVOCI .

Financial Assets Designated at FVOCI
with No Recycling of Cumulative
Gains and Losses upon
Derecognition (Equity Instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50, "Financial instruments: Presentation" and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Company elected to classify irrevocably under this category its non-listed equity investments presented under "Non-current Financial Assets."

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“NWLR”)

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Perusahaan diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan di luar dari kategori NWLR. Perusahaan memiliki aset keuangan yang diukur pada NWLR dan dicatat sebagai piutang derivatif

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

b. Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category. The Company has financial assets measured as FVTPL and recorded as derivative receivables

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

c. Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan "pass-through", dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan "pass-through", Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

c. Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

d. Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

d. Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

a. Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman ditetapkan sesuai dengan kondisinya atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

b. Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

a. Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings as appropriate or financial liabilities as amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loan, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

b. Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman) (lanjutan)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang non-usaha jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

c. Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

b. Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for short-term bank loan, current trade payables and non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

c. Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

o. Instrumen Keuangan Derivatif

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* untuk melindungi risiko mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dicatat ke dalam dolar AS berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam mata uang dolar AS berdasarkan kurs tengah transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

o. Derivative Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts, to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in US dollar, which is the Company's functional currency. Transactions in currencies other than US dollar are recorded in US dollar amounts at the prevailing exchange rate at the time the transactions are conducted. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollar are adjusted to US dollar based on Bank Indonesia's middle rate of transactions applicable on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, kurs terhadap dolar AS yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
1 dolar Singapura (SGD)	0,73907215	0,74239123
1 Yen Jepang (¥JP)	0,00821930	0,00903547
10.000 Rupiah (Rp)	0,69691243	0,68624760
1 dolar Australia (AUD)	0,75150054	0,76035033

q. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)

As of March 31, 2022 and 2021, the rates of exchange to US dollar used, computed by taking the average of the transaction exchange rate by Bank Indonesia, are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
1 Singapore dollar (SGD)	0,73907215	0,74239123
1 Japanese Yen (JP¥)	0,00821930	0,00903547
10,000 Rupiah (Rp)	0,69691243	0,68624760
1 Australian dollar (AUD)	0,75150054	0,76035033

q. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scope out from PSAK No. 46, "Income Taxes".

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

r. Laba per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 sejumlah 840.000.000 saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year with the weighted-average number of the shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding for the years ended March 31, 2022 and 2021 is 840,000,000 shares.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Laba per Saham Dasar (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

s. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan usaha dan geografis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Basic Earnings per Share (continued)

As of March 31, 2022 and 2021, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Segment Information

For management purposes, the Company is organized into two operating segments based on their business and geographical location which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

t. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

u. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2021:

Mulai Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2022

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

w. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2021 financial statements:

Effective Beginning on or After January 1, 2022

2020 Annual Improvements - PSAK No. 71, "Financial Instruments"

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai Efektif pada atau Setelah 1 Januari
2022 (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73,
"Sewa"

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK No. 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Mulai Efektif pada atau Setelah 1 Januari
2023

Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

Effective Beginning on or After January 1,
2022 (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK No. 73,
"Leases"

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK No. 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

Effective Beginning on or After January 1,
2023

Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets" -
Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai Efektif pada atau Setelah 1 Januari
2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

Effective Beginning on or After January 1,
2023 (continued)

Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" - Classification of a Liability as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

Amendment of PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of Accounting Policies

These amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai Efektif pada atau Setelah 1 Januari
2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan
Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi (lanjutan)

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan
Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan
Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi"

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan
Liabilitas yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

Effective Beginning on or After January 1,
2023 (continued)

Amendment of PSAK No. 1, "Presentation of
Financial Statements" - Disclosure of
Accounting Policies (continued)

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK No. 25, "Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates and
Errors - Definition of Accounting Estimates"

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK No. 46, "Income Taxes" -
Deferred Tax Related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah dolar AS. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Pengukuran Nilai Wajar

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management determined that the functional currency of the Company is US dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71, "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2n.

Fair Value Measurement

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs, such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan memiliki kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$739.860 dan AS\$1.449.338. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 13.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Judgments (continued)

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Company as a Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has lease contract that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amounts of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of March 31, 2022 and 2021 amounted to US\$739,860 and US\$1,449,338, respectively. Further explanations regarding this account are provided in Note 13.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 29 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$3.162.266 dan AS\$2.790.091. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 18.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan Keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Judgments (continued)

Taxes (continued)

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Company's income tax payable under Article 29 as of March 31, 2022 and 2021 amounted to US\$3,162,266 and US\$2,790,091, respectively. Further details regarding taxation are disclosed in Note 18.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$109.904.997 dan AS\$70.051.160. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$135.878.694 dan AS\$110.439.584. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of trade receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Company's trade receivables before allowance for impairment loss as of March 31, 2022 and 2021 amounted to US\$109,904,997 and US\$70,051,160, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company's inventories before allowance for decline in market value as of March 31, 2022 and 2021 amounted to US\$135,878,694 and US\$110,439,584, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset tak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud sebagaimana diungkapkan masing-masing dalam Catatan 2g dan 2h. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap dan aset tak berwujud Perusahaan masing-masing sebesar AS\$31.363.278 dan AS\$101.977 pada tanggal 31 Maret 2022 dan AS\$29.810.429 dan AS\$72.813 pada tanggal 31 Maret 2021. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum pasti yang harus diakui.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets as disclosed in Notes 2g and 2h, respectively. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conduct their business.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. The net carrying amounts of the Company's fixed assets and intangible assets amounted to US\$31,363,278 and US\$101,977, respectively, as of March 31, 2022 and US\$29,810,429 and US\$72,813, respectively, as of March 31, 2021. Further details are disclosed in Notes 10 and 12.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for uncertain tax exposure should be recognized.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat bruto aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$3.362.533 dan AS\$3.466.220. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan peraturan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$11.277.911 dan AS\$11.204.912. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

This forecast is based on the Company's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The gross carrying amounts of the Company's deferred tax assets as of March 31, 2022 and 2021 amounted to US\$3,362,533 and US\$3,466,220 respectively. Further details are disclosed in Note 31.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Employee Benefits

The determination of the Company's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts and the Company's policy. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expenses. The carrying amounts of the Company's long-term employee benefits liability as of March 31, 2022 and 2021 amounted to US\$11,277,911 and US\$11,204,912, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of March 31, 2022 and 2021.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Kas			Cash on hand
Rekening Rupiah			Rupiah Accounts
(Rp241.636.957 pada tanggal 31 Maret 2022 dan Rp269.020.060 pada tanggal 31 Maret 2021)	18.560	17.537	(Rp241,636,957 as of March 31, 2022 and Rp269,020,060 as of March 31, 2021)
Bank:			Cash in banks:
Pihak ketiga			Third parties
Rekening dolar Amerika Serikat			United States dollar Accounts
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	553.761	1.107.175	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	231.356	3.749.718	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Citibank N.A., Cabang Jakarta	123.889	122.889	Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.601	74.181	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	11.252	10.288	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	9.283	7.282	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	5.449	4.452	PT Bank MNC Internasional Tbk
Total Rekening dolar Amerika Serikat	980.591	5.075.985	Total United States dollar Accounts
Rekening Rupiah			Rupiah Accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp155.504.435.402 pada tanggal 31 Maret 2022 dan Rp272.918.665.054 pada tanggal 31 Maret 2021)	10.837.104	18.727.679	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp155,504,435,402 as of March 31, 2022 and Rp272,918,665,054 as of March 31, 2021)
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (Rp52.891.756.448 pada tanggal 31 Maret 2022 dan Rp43.651.244.454 pada tanggal 31 Maret 2021)	3.686.026	2.995.348	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (Rp52,891,756,448 as of March 31, 2022 and Rp43,651,244,454 as of March 31, 2021)
PT Bank BTPN Tbk (Rp5.585.235.718 pada tanggal 31 Maret 2022 dan Rp5.262.172 pada tanggal 31 Maret 2021)	389.235	361	PT Bank BTPN Tbk (Rp5,585,235,718 as of March 31, 2022 and Rp5,262,172 as of March 31, 2021)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp4.854.926.230 pada tanggal 31 Maret 2022 dan Rp122.419.117.589 pada tanggal 31 Maret 2021)	338.340	8.400.400	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp4,854,926,230 as of March 31, 2022 and Rp122,419,117,589 as of March 31, 2021)
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp925.862.378 pada tanggal 31 Maret 2022 dan Rp7.430.178 pada tanggal 31 Maret 2021)	64.523	510	PT Bank Mizuho Indonesia (Rp925,862,378 as of March 31, 2022 and Rp7,430,178 as of March 31, 2021)
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp40.991.438 pada tanggal 31 Maret 2022 dan Rp9.926.969.481 pada tanggal 31 Maret 2021)	2.857	681.189	PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp40,991,438 as of March 31, 2022 and Rp9,926,969,481 as of March 31, 2021)
Lain-lain (Rp900.622.178 pada tanggal 31 Maret 2022 dan Rp780.965.075 pada tanggal 31 Maret 2021)	62.763	54.513	Others (Rp900,622,178 as of March 31, 2022 and Rp780,965,075 as of March 31, 2021)
Total Rekening Rupiah	15.380.848	30.860.000	Total Rupiah Accounts

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Bank: (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rekening Yen Jepang (¥JP442.891 pada tanggal 31 Maret 2022 dan ¥JP857.557 pada tanggal 31 Maret 2021)	3.640	7.752
Total Bank	16.365.079	35.943.737
Total	16.383.639	35.961.274

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Pihak ketiga	109.904.997	70.051.160
Cadangan kerugian penurunan nilai (204.314)	(204.314)	(300.730)
Neto	109.700.683	69.750.430

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2022	2021
Saldo awal	300.730	333.241
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama tahun berjalan (Catatan 27, 28 dan 34)	(70.407)	171.672
Penghapusan selama tahun berjalan (26.009)	(26.009)	(204.183)
Saldo akhir	204.314	300.730

Manajemen Perusahaan mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

This account consists of: (continued)

Cash in banks: (continued)
 Third parties (continued)
 Japanese Yen Accounts
 (JP¥442,891
 as of March 31, 2022
 and JP¥857,557
 as of March 31, 2021)

Total Cash in Banks

Total

There are no cash on hand and in banks balances to any related party as of March 31, 2022 and 2021.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables are as follows:

Third parties
 Allowance for impairment losses

Net

The movements of allowance for impairment losses for the years ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

The Company recognized allowance for impairment losses on receivable based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Penjualan alat berat		
Lancar	61.408.683	33.881.155
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	-	-
3 - 6 bulan	-	-
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	-	-
Lebih dari 1 tahun	-	-
Total piutang - penjualan alat berat	61.408.683	33.881.155
Penjualan suku cadang		
Lancar	28.513.118	17.614.617
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	1.277.246	1.141.055
3 - 6 bulan	25.539	51.619
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	14.885	77.543
Lebih dari 1 tahun	91.402	80.152
Total piutang - penjualan suku cadang	29.922.190	18.964.986
Jasa pemeliharaan dan perbaikan		
Lancar	17.671.599	16.419.481
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	748.902	606.682
3 - 6 bulan	8.072	46.720
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	5.711	59.120
Lebih dari 1 tahun	53.620	73.016
Total piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	18.487.904	17.205.019
Jasa rental		
Lancar	86.220	-
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	-	-
3 - 6 bulan	-	-
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	-	-
Lebih dari 1 tahun	-	-
Total piutang - jasa rental	86.220	-
Total	109.904.997	70.051.160

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The aging analysis of trade receivables based on due dates is as follows:

Sales of heavy equipment
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - sales of heavy equipment
Sales of spare parts
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - sales of spare parts
Repairs and maintenance services
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - repairs and maintenance services
Rent services
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year
Total receivables - rent services
Total

Rincian piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Penjualan alat berat pada bidang usaha:		
Perkebunan dan perikanan	28.598.094	25.193.527
Pertambangan	24.720.035	3.784.634
Konstruksi	8.090.554	4.902.994
Sub-total	61.408.683	33.881.155
Penjualan suku cadang	29.922.190	18.964.986
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	18.487.904	17.205.019
Jasa rental	86.220	-
Total	109.904.997	70.051.160
Cadangan kerugian penurunan nilai	(204.314)	(300.730)
Neto	109.700.683	69.750.430

Sales of heavy equipment used in:
Plantation and logging
Mining
Constructions
Sub-total
Sales of spare parts
Repairs and maintenance services
Rent services
Total
Allowance for impairment losses
Net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Dolar Amerika Serikat	886.216	2.061.203
Rupiah (Rp1.563.943.406.944 pada tanggal 31 Maret 2022 dan Rp991.349.190.121 pada tanggal 31 Maret 2021)	109.018.781	67.989.957
Total	109.904.997	70.051.160

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables from third parties based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
United States dollar	886.216	2.061.203
Rupiah (Rp1,563,943,406,944 as of March 31, 2022 and Rp991,349,190,121 as of March 31, 2021)	109.018.781	67.989.957
Total	109.904.997	70.051.160

As of March 31, 2022 and 2021, there are no trade receivables pledged as collateral.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kondisi usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi.

a. Piutang Non-usaha

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	788.988	155.893
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	172.480	140.668
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	-	2.893
Total	961.468	299.454

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura ("HMAP") merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang ("HCM") merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi, penggantian atas kerugian penjualan alat berat dan biaya-biaya HCM yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang dari PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCMI") merupakan tagihan atas penggantian biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties.

a. Non-trade Receivables

The details of non-trade receivables from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	0,26%	0,06%
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan	0,06%	0,06%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	-	0,00%
Total	0,32%	0,12%

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore ("HMAP") represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan ("HCM") represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period, replacement for loss incurred from heavy equipment resale and claims on reimbursement for expenses of HCM that were paid in advance by the Company.

Receivables from PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCMI") represent replacement for expenses that were paid in advance by the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Piutang Non-usaha (lanjutan)

Rincian piutang non-usaha dari pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Dolar Amerika Serikat	961.468	296.561
Rupiah (Rp40.805.665)	-	2.893
Total	961.468	299.454

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, piutang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Utang Usaha

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	54.070.065	15.009.811	37,30%	18,32%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	34.935.314	19.067.052	24,10%	23,28%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	84.501	-	0,06%	-	Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
Total (Catatan 15)	89.089.880	34.076.863	61,46%	41,60%	Total (Note 15)

Utang usaha kepada HMAP, HCM I dan Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia ("HCMA") merupakan utang atas pembelian suku cadang dan alat berat (Catatan 33a).

Rincian utang usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Dolar Amerika Serikat	54.070.065	15.009.811	United States dollar
Rupiah (Rp501.295.939.321 pada tanggal 31 Maret 2022 dan Rp277.728.809.691 pada tanggal 31 Maret 2021)	34.935.314	19.067.052	Rupiah (Rp501,295,939,321 as of March 31, 2022 and Rp277,728,809,691 as of March 31, 2021)
Dolar Australia (AUD120.459)	84.501	-	Australian dollar (AUD120,459)
Total	89.089.880	34.076.863	Total

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Non-trade Receivables (continued)

The details of non-trade receivables from related parties based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
United States dollar	961.468	296.561	United States dollar
Rupiah (Rp40,805,665)	-	2.893	Rupiah (Rp40,805,665)
Total	961.468	299.454	Total

As of March 31, 2022 and 2021, non-trade receivables from related parties are due in 1 month.

The Company's management believes that all non-trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

b. Trade Payables

The details of trade payables to related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	54.070.065	15.009.811	37,30%	18,32%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	34.935.314	19.067.052	24,10%	23,28%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	84.501	-	0,06%	-	Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
Total (Catatan 15)	89.089.880	34.076.863	61,46%	41,60%	Total (Note 15)

Trade payables to HMAP, HCM I and Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia ("HCMA") represent payables for purchases of spare parts and heavy equipment (Note 33a).

The details of trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Utang Non-usaha

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	84.686	28.784	0,06%	0,04%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	38.862	6.941	0,03%	0,01%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Asia Ltd., Singapura	15.675	49.052	0,01%	0,06%	Hitachi Asia Ltd., Singapore
Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang	-	4.461	-	0,01%	Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan
Total	139.223	89.238	0,10%	0,12%	Total

Utang non-usaha kepada HMAP, HCM dan Hitachi Asia Ltd., Singapura ("HAS") merupakan tagihan atas biaya-biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh HMAP, HCM, dan HAS.

Utang non-usaha kepada Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang merupakan utang atas pembayaran *fee* tahunan sistem *smart assist*.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, utang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Dolar Amerika Serikat	42.983	35.686	United States dollar
Yen Jepang (¥JP11.709.042 pada tanggal 31 Maret 2022 dan ¥JP5.917.156 pada tanggal 31 Maret 2021)	96.240	53.552	Japanese Yen (JP¥11,709,042 as of March 31, 2022 and JP¥5,917,156 as of March 31, 2021)
Total	139.223	89.238	Total

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Non-trade Payables

The details of non-trade payables to related parties from transactions outside the Company's main business are as follows:

Non-trade payables to HMAP, HCM and Hitachi Asia Ltd., Singapore ("HAS") represent claims on reimbursement for expenses of the Company that were paid in advance by HMAP, HCM, and HAS.

Non-trade payables to Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan represent payables for payment of smart assist system annual fee.

As of March 31, 2022 and 2021, non-trade payables to related parties are due in 1 month.

The details of non-trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Penjualan dan Pembelian

Rincian penjualan alat berat dan suku cadang kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,			
	2022	2021	2022	2021
Penjualan Alat Berat dan Suku Cadang, dan Jasa Perbaikan (Catatan 23)				
Hitachi Construction Machinery Africa Pty. Ltd., Afrika	1.470.588	-	0,32%	-
Hitachi Construction Machinery (Japan) Co., Ltd., Japan	74.206	-	0,02%	-
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	64.120	321.401	0,01%	0,12%
PT Hexa Finance Indonesia	41.080	2.174	0,01%	0,00%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	12.059	24.949	0,00%	0,01%
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand	-	332.000	-	0,13%
Total	1.662.053	680.524	0,36%	0,26%

Rincian pembelian alat berat dan suku cadang dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,			
	2022	2021	2022	2021
Pembelian Alat Berat dan Suku Cadang (Catatan 24)				
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	184.942.995	82.632.236	39,92%	31,30%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	128.505.407	54.944.900	27,74%	20,81%
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	84.266	-	0,02%	-
Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang	-	214.519	-	0,08%
Total	313.532.668	137.791.655	67,68%	52,19%

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Sales and Purchases

The details of sales of heavy equipment and spare parts to related parties for the years ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,			
	2022	2021	2022	2021
Sales of Heavy Equipment and Spare Parts, and Repair Services (Note 23)				
Hitachi Construction Machinery Africa Pty. Ltd., Afrika	1.470.588	-	0,32%	-
Hitachi Construction Machinery (Japan) Co., Ltd., Japan	74.206	-	0,02%	-
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	64.120	321.401	0,01%	0,12%
PT Hexa Finance Indonesia	41.080	2.174	0,01%	0,00%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	12.059	24.949	0,00%	0,01%
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand	-	332.000	-	0,13%
Total	1.662.053	680.524	0,36%	0,26%

The details of purchases of heavy equipment and spare parts from related parties for the years ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,			
	2022	2021	2022	2021
Purchases of Heavy Equipment and Spare Parts (Note 24)				
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	184.942.995	82.632.236	39,92%	31,30%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	128.505.407	54.944.900	27,74%	20,81%
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	84.266	-	0,02%	-
Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Japan	-	214.519	-	0,08%
Total	313.532.668	137.791.655	67,68%	52,19%

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci

Dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Perusahaan memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2022	2021
Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	39.480	38.721
Dewan Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	559.407	473.126
Total	598.887	511.847

Hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Hubungan>Nama Pihak Berelasi

Pemegang Saham

1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura
3. ITOCHU Corporation, Jepang

Entitas Sepengendali

1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang
3. Hitachi Asia Ltd., Singapura
4. Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang
5. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand
6. Hitachi Construction Machinery Africa Pty. Ltd., Afrika
7. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia

Entitas Asosiasi yang Merupakan Anggota Kelompok Usaha dimana Perusahaan adalah Anggotanya

1. PT Hexa Finance Indonesia
2. PT Arthaasia Finance

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Key Management Compensation

In the operational activities, the Company has several key personnel consisting of the Boards of Commissioners and Directors.

The compensation to key management for the years ended March 31, 2022 and 2021 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2022	2021
Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	39.480	38.721
Dewan Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	559.407	473.126
Total	598.887	511.847

The nature of relationship of the Company with related parties is as follows:

Relationship/Name of Related Parties

Shareholders

1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
3. ITOCHU Corporation, Japan

Entities under Common Control

1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan
3. Hitachi Asia Ltd., Singapore
4. Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Japan
5. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand
6. Hitachi Construction Machinery Africa Pty. Ltd., Afrika
7. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia

Associate of a Member of a Group of which the Company is a Member

1. PT Hexa Finance Indonesia
2. PT Arthaasia Finance

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Barang dagangan		
Suku cadang	104.539.943	87.794.871
Alat berat	25.008.835	19.252.890
Barang dalam proses	2.783.099	1.347.894
Barang dalam perjalanan	3.546.817	2.043.929
Total	135.878.694	110.439.584
Cadangan penurunan nilai pasar	(2.711.061)	(2.666.611)
Neto	133.167.633	107.772.973

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Merchandise inventories
Spare parts
Heavy equipment
Work in-process
Goods in transit
Total
Allowance for decline in market value
Net

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for decline in market value of inventories for the years ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2022	2021
Saldo awal	2.666.611	3.014.670
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	396.010	225.350
Penghapusan selama tahun berjalan	(351.560)	(573.409)
Saldo akhir	2.711.061	2.666.611

Beginning balance
Provision during the year (Note 34)
Write-off during the year
Ending balance

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar atas persediaan.

The Company's management believes that the allowance for inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value of inventories.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$355.579.000 pada tanggal 31 Maret 2022 dan sebesar AS\$343.289.000 pada tanggal 31 Maret 2021, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$355,579,000 as of March 31, 2022 and US\$343,289,000 as of March 31, 2021, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As of March 31, 2022 and 2021, there are no inventories pledged as collateral.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Asuransi dibayar di muka	223.416	179.009	Prepaid insurance
Sewa dibayar di muka	924	16.696	Prepaid rent
Biaya dibayar di muka lainnya	66.660	71.808	Other prepayments
Total	291.000	267.513	Total

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Aset keuangan tidak lancar merupakan penyertaan saham sebanyak 45.000.000 saham atau 15% penyertaan saham di PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), pihak berelasi, sebesar AS\$5.830.995 dan AS\$5.409.341 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

Mutasi perubahan nilai wajar investasi saham adalah sebagai berikut

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2022	2021	
Saldo awal	5.409.341	4.579.765	Beginning balance
Perubahan nilai wajar investasi saham	421.654	829.576	Fair value change of investment in shares
Saldo akhir	5.830.995	5.409.341	Ending balance

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Non-current financial assets represent investment in 45,000,000 shares or 15% share ownership in PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), a related party, amounting to US\$5,830,995 and US\$5,409,341 as of March 31, 2022 and 2021, respectively.

Movement of changes in fair value of the investment in shares of stock are as follows:

Pada tanggal 27 Mei 2020, Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp3.448.050.000 (setara dengan AS\$233.399), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

Pada tanggal 7 Juni 2021 Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp2.228.250.000 (setara dengan AS\$153.972), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

On May 27, 2020, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp3,448,050,000 (equivalent to US\$233,399), presented as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

On June 7, 2021, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp2,228,250,000 (equivalent to US\$153,972), presented as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2022	2021
Beban pokok penjualan jasa pemeliharaan dan perbaikan	634.107	11.147
Beban penjualan (Catatan 25)	28.149	28.092
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.902.626	3.115.292
Total (Catatan 34)	3.564.882	3.154.531

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses charged to operations for the years ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

Cost of revenues - repairs and maintenance services
Selling expenses (Note 25)
General and administrative expenses (Note 26)
Total (Note 34)

Perusahaan memiliki tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). Pada tanggal 31 Maret 2022, periode HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2041 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

The Company's land are registered as "Building Usage Right" ("HGB") (non-ownership with limited duration). As of March 31, 2022, the related landrights under HGB will expire between 2024 to 2041 and the Company's management believes that these rights are renewable upon their expiry.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in-progress are as follows:

31 Maret 2022/March 31, 2022			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Bangunan	80% - 90%	136.473	Juli 2022/July 2022
			Buildings
31 Maret 2021/March 31, 2021			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Bangunan	30% - 85%	42.948	Juli 2021/July 2021
			Buildings

Rincian laba atas penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2022	2021	
Harga jual	242.720	94.111	Proceeds
Nilai buku neto	19.947	1.674	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap - neto	222.773	92.437	Gain on sale of fixed assets - net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Nilai buku neto aset tetap yang dihapus untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$6.982 dan AS\$4.139.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Perusahaan menggunakan aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan masing-masing sebesar AS\$33.884.987 dan AS\$34.373.291.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$107.440.054 dan Rp88.768.756.000 (total setara dengan AS\$113.626.459) pada tanggal 31 Maret 2022 dan AS\$109.180.648 dan Rp73.208.640.427 (total setara dengan AS\$114.204.573) pada tanggal 31 Maret 2021, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Net book value of fixed assets that were written-off for the years ended March 31, 2022 and 2021 amounted to US\$6,982 and US\$4,139, respectively.

As of March 31, 2022 and 2021, the Company utilized fixed assets which are fully depreciated with total acquisition cost amounting to US\$33,884,987 and US\$34,373,291, respectively.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$107,440,054 and Rp88,768,756,000 (total equivalent to US\$113,626,459) as of March 31, 2022 and US\$109,180,648 and Rp73,208,640,427 (total equivalent to US\$114,204,573) as of March 31, 2021, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2022 and 2021, the Company's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment in value of fixed assets.

11. SEWA

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. LEASE

The details of right-of-use assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/ Year ended March 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Bangunan	1.156.233	1.343.422	-	682.956	1.816.699	Buildings
Kendaraan	3.531.880	1.279.828	(1.524.743)	-	3.286.965	Vehicles
Total Harga Perolehan	4.688.113	2.623.250	(1.524.743)	682.956	5.103.664	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	516.466	914.771	-	682.956	748.281	Buildings
Kendaraan	2.336.685	1.009.605	(1.522.113)	-	1.824.177	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	2.853.151	1.924.376	(1.522.113)	682.956	2.572.458	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	1.834.962				2.531.206	Net Book Value

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. SEWA (lanjutan)

11. LEASE (continued)

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The details of right-of-use assets are as follows:
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021/
Year ended March 31, 2021

	Saldo Akhir 31 Maret 2020/ Ending Balance as of March 31, 2020	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Saldo Awal 1 April 2020/ Beginning Balance as of April 1, 2020	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan								Cost
Bangunan	-	711.356	711.356	873.751	-	428.874	1.156.233	Buildings
Kendaraan	-	4.983.994	4.983.994	229.985	(1.682.099)	-	3.531.880	Vehicles
Total Harga Perolehan	-	5.695.350	5.695.350	1.103.736	(1.682.099)	428.874	4.688.113	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan	-	-	-	945.340	-	428.874	516.466	Buildings
Kendaraan	-	2.623.461	2.623.461	1.393.813	(1.680.589)	-	2.336.685	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	-	2.623.461	2.623.461	2.339.153	(1.680.589)	428.874	2.853.151	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	-		3.071.889				1.834.962	Net Book Value

Perusahaan memiliki komitmen liabilitas sewa atas kendaraan dan bangunan dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan rincian sebagai berikut:

The Company has lease liabilities commitments for vehicles and buildings and expiring on various dates with details as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Pihak ketiga	-	84.713	Third parties
Pihak berelasi:			Related party:
PT Arthaasia Finance	1.473.168	1.141.831	PT Arthaasia Finance
Dikurangi beban bunga	(182.920)	(99.815)	Less amount applicable to interest
Neto	1.290.248	1.126.729	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
Pihak ketiga	-	(84.713)	Third parties
Pihak berelasi:			Related party:
PT Arthaasia Finance	(635.065)	(733.721)	PT Arthaasia Finance
Sub-total	(635.065)	(818.434)	Sub-total
Bagian jangka panjang			Long-term maturities
Pihak berelasi:			Related party:
PT Arthaasia Finance	655.183	308.295	PT Arthaasia Finance

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of cash flow are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2022	2021	
Jumlah kas keluar untuk			Total cash outflow for
Pembayaran liabilitas sewa	2.573.285	2.048.762	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	136.781	195.484	Payments of interest
Total	2.710.066	2.244.246	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. SEWA (lanjutan)

Biaya yang diakui dalam laba rugi terkait dengan perjanjian sewa menyewa Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2022	2021	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	136.781	195.484	Interest on lease liabilities (Note 30)
Penyusutan aset hak-guna			Depreciation right-of-use assets
Beban pokok penghasilan	6.230	16.969	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 25)	20.673	12.608	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.897.473	2.309.576	General and administrative expenses (Note 26)
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	397.207	326.862	Expenses related to low value and short-term lease liabilities
Total	2.458.364	2.861.499	Total

11. LEASE (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss related to lease agreements of the Company:

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2022	2021	
Saldo awal	1.126.729	1.811.729	Beginning balance
Penyesuaian saldo 1 April 2021	-	86.919	Balance adjustment, April 1, 2021
Perubahan non-kas - penambahan	2.623.250	1.103.736	Non-cash changes - additions
Arus kas	(2.573.285)	(2.048.762)	Cash flow
Rugi selisih Kurs	113.554	173.107	Loss on foreign exchange
Saldo akhir	1.290.248	1.126.729	Ending balance

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows:

	31 Maret 2022/March 31, 2022			
	Pembayaran Liabilitas Sewa Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Sampai dengan satu tahun	752.066	(117.001)	635.065	Within one year
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	721.102	(65.919)	655.183	More than one year but no more than five years
Total	1.473.168	(182.920)	1.290.248	Total
	31 Maret 2021/March 31, 2021			
	Pembayaran Liabilitas Sewa Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Sampai dengan satu tahun	900.096	(81.662)	818.434	Within one year
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	326.448	(18.153)	308.295	More than one year but no more than five years
Total	1.226.544	(99.815)	1.126.729	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

11. SEWA (lanjutan)

11. LEASE (continued)

Tingkat bunga per tahun

Interest rates per annum

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2022	2021	
Rupiah	6,25%	4,64% - 6,25%	Rupiah
Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.			All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the lease liabilities.

12. ASET TAK BERWUJUD - NETO

12. INTANGIBLE ASSETS - NET

Aset tak berwujud merupakan pembelian piranti lunak yang digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan.

Intangible assets represent purchase of software application used for the Company's operations.

Mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Movements of intangible assets for the years ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2022	2021	
Harga Perolehan			Cost
Saldo Awal	980.831	977.357	Beginning Balance
Penambahan	58.352	3.474	Additions
Pengurangan	(231.399)	-	Deductions
Saldo Akhir	807.784	980.831	Ending Balance
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Saldo Awal	908.018	862.567	Beginning Balance
Penambahan	28.921	45.451	Additions
Pengurangan	(231.132)	-	Deductions
Saldo Akhir	705.807	908.018	Ending Balance
Neto	101.977	72.813	Net

Beban amortisasi dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Amortization expenses charged to operations for the years ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2022	2021	
Beban umum dan administrasi (Catatan 26 dan 34)	28.921	45.451	General and administrative expenses (Notes 26 and 34)

Nilai buku neto aset tak berwujud yang dilepaskan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar AS\$267 (Catatan 28).

Net book value of intangible assets that were disposed for the year ended March 31, 2022 amounted to US\$267 (Note 28).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK

Estimasi tagihan pajak merupakan tagihan atas:

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>
Pajak Pertambahan Nilai		
Tahun 2013 (Rp7.036.515.972)	482.879	482.879
Tahun 2015 (Rp10.338.508.933)	-	709.478
Pajak Penghasilan Badan		
Tahun 2016	256.981	256.981
Total	739.860	1.449.338

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND

The estimated claims for tax refund represent claims for:

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	
			Value Added Tax
			Year 2013 (Rp7,036,515,972)
			Year 2015 (Rp10,338,508,933)
			Corporate Income Tax
			Year 2016
Total	739.860	1.449.338	Total

PPN Masa Januari - November 2007

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di Mahkamah Agung ("MA")

PPH Badan Tahun 2007

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa September - November 2008

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa Desember 2008

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPH Badan Tahun 2010

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa April 2010 - Maret 2011

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, PPN Masa April, Mei, Agustus, September, November dan Desember 2010 dan Januari dan Februari 2011 ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa Januari - Desember 2012

Pada bulan Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp24.790.951.405 (setara dengan AS\$2.173.882) dan beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp2.825.850.799 (setara dengan AS\$247.794).

VAT for January to November 2007

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the Supreme Court ("SC").

Corporate Income Tax for 2007

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for September to November 2008

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for December 2008

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

Corporate Income Tax for 2010

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for April 2010 to March 2011

Until the completion date of these financial statements, the cases for VAT relating to April, May, August, September, November and December 2010 and January and February 2011 still ongoing in the SC.

VAT for January to December 2012

In January 2014, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for its VAT for January to November 2012 amounting to Rp24,790,951,405 (equivalent to US\$2,173,882) and several Tax Collection Letters ("STP") totaling to Rp2,825,850,799 (equivalent to US\$247,794).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari - Desember 2012 (lanjutan)

Pada bulan Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN masa Desember 2012 sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan AS\$2.237.332).

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan telah menerima tagihan PPN masa Desember 2012 sebesar Rp8.220.395.305 (setara dengan AS\$720.834) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan AS\$2.237.318) setelah dikurangi dengan sebagian SKPKB dan STP sebesar Rp17.293.982.862 (setara dengan AS\$1.516.484).

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan telah membayar kurang bayar atas PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp10.322.819.342 (setara dengan AS\$905.193). Pada bulan April 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPN bulan Januari - November 2012 dan STP masing-masing sebesar Rp6.329.694.664 (setara dengan AS\$555.042) dan Rp2.806.064.069 (setara dengan AS\$246.060). Selisih atas jumlah SKPKB dan STP PPN bulan Januari - Desember 2012 dengan jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp18.481.043.471 (setara dengan AS\$1.896.887).

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas pemeriksaan PPN tahun 2012 sebesar Rp9.135.758.733 (setara dengan AS\$698.239). Pada bulan Juni 2015, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak dimana Pengadilan Pajak menyetujui banding Perusahaan atas SKPKB PPN masa Januari - Desember 2012. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp11.087.632.581 (setara dengan AS\$817.048) pada bulan Februari 2018. Pada bulan Desember 2017, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak. Pada bulan Januari 2018, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada MA.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for January to December 2012 (continued)

In January 2014, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of VAT for December 2012 amounting to Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,332).

In February 2014, the Company received the claim for tax refund of VAT for December 2012 of Rp8,220,395,305 (equivalent to US\$720,834) from the approved amount of Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,318) after deducting certain portion of SKPKB and STP totaling to Rp17,293,982,862 (equivalent to US\$1,516,484).

In March 2014, the Company paid the underpayment of VAT for January to November 2012 amounting to Rp10,322,819,342 (equivalent to US\$905,193). In April 2014, The Company sent objection letter regarding SKPKB of VAT for the months of January to November 2012 and STP amounting to Rp6,329,694,664 (equivalent to US\$555,042) and Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$246,060), respectively. The difference in the amount of SKPKB and STP of VAT for January to December 2012 with the total amount paid by the Company amounted to Rp18,481,043,471 (equivalent to US\$1,896,887).

In March 2015, the Company received letters from the Directorate General of Taxes ("DGT") regarding rejection of the Company's objection for 2012 VAT assessment totaling to Rp9,135,758,733 (equivalent to US\$698,239). In June 2015, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2017, the Company received decision letter from the Tax Court which approved the Company's appeal for its SKPKB on VAT for January to December 2012. The Company received the refund amounting to Rp11,087,632,581 (equivalent to US\$817,048) in February 2018. In December 2017, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court. In January 2018, the Company has submitted appeal memory to the SC.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari - Desember 2012 (lanjutan)

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyetujui pengurangan atas STP PPN masa pajak Januari sampai Desember 2012, dari sebesar Rp2.806.064.069 (setara dengan AS\$197.000) menjadi sebesar Rp1.540.125.136 (setara dengan AS\$108.124). Pengembalian tersebut diterima Perusahaan sebesar Rp1.265.938.933 (setara dengan AS\$88.875) pada tanggal 12 Mei 2018. Perusahaan menerima keputusan dari DJP dan mencatat koreksi sebesar Rp1.540.125.136 (setara dengan AS\$108.124).

Pada bulan Juni dan Desember 2021, MA mengabulkan memori peninjauan kembali oleh DJP atas PPN masa Maret, Juni, Juli dan Oktober 2012. Perusahaan mencatat koreksi sebesar Rp1.333.495.080 (setara dengan AS\$91.985) sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PPN Masa Juli - Desember 2013

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan menerima SKPKB PPN masa Juli - Desember tahun 2013 sebesar Rp6.473.636.952 (setara dengan AS\$470.310) dan beberapa STP sebesar Rp751.597.111 (setara dengan AS\$54.604). Pada bulan Maret 2018, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp7.225.234.063 (setara dengan AS\$531.658). Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut sebesar Rp7.036.515.972 (setara dengan AS\$511.523) sementara koreksi dari DJP sebesar Rp188.718.091 (setara dengan AS\$13.391) diterima Perusahaan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya". Pada bulan Desember 2018, Perusahaan memperoleh surat keputusan dari DJP terkait dengan penolakan atas keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada bulan Maret 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menolak seluruh banding Perusahaan untuk PPN masa Juli 2013 - Desember 2013.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, estimasi tagihan pajak sebesar AS\$482.879.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for January to December 2012 (continued)

In April 2018, the Company received decision letter from the DGT which approved the deduction of STP of VAT for January to December 2012 from Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$197,000) to become Rp1,540,125,136 (equivalent to US\$108,124). The refund received by the Company amounting to Rp1,265,938,933 (equivalent to US\$88,875) on May 12, 2018. The Company agreed with the decision from the DGT and recorded the correction amounting to Rp1,540,125,136 (equivalent to US\$108,124).

In June and December 2021, the SC has accepted the civil review filed by the DGT related to VAT for March, June, July and October 2012. The Company has recorded a correction of Rp1,333,495,080 (equivalent to US\$91,985) as part of the "Other Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

VAT for July to December 2013

In March 2018, the Company received SKPKB of VAT for July to December 2013 totaling to Rp6,473,636,952 (equivalent to US\$470,310), and several STPs totaling to Rp751,597,111 (equivalent to US\$54,604). In March 2018, the Company paid the underpayment amounting to Rp7,225,234,063 (equivalent to US\$531,658). The Company did not agree with the assessment and sent objection letters for the result of tax examination amounting to Rp7,036,515,972 (equivalent to US\$511,523), meanwhile, the Company accepted correction from the DGT amounting to Rp188,718,091 (equivalent to US\$13,391) and recorded as part of "Other Expenses" account. In December 2018, the Company received decision letter from the DGT regarding the rejection of the Company's objection. In March 2019, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In October 2021, the Company received decision letters from the Tax Court regarding the rejection of the Company's appeal of VAT for July 2013 to December 2013.

In December 2021, the Company filed civil review to the SC for the decision letters from the Tax Court. Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

As of March 31, 2022 and 2021, the estimated claim for tax refund amounting to US\$482,879.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa April 2015 - Maret 2016

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerima SKPKB atas PPN masa April 2015 - Maret 2016 sebesar Rp8.867.837.177 (setara dengan AS\$644.652) dan beberapa STP sebesar Rp1.470.671.756 (setara dengan AS\$106.911). Pembayaran atas SKPKB tersebut dikompensasikan dengan penerimaan atas SKPLB PPH badan tahun 2015 melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") Agustus 2017. Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan mengajukan surat keberatan. Pada bulan September 2018, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP terkait dengan penolakan keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada bulan Desember 2018, Perusahaan mengajukan banding atas putusan tersebut ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan November 2019, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menolak seluruh banding Perusahaan untuk PPN masa April 2015 - Maret 2016

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak bulan November 2019.

Pada bulan April dan Juli 2021, MA menolak memori peninjauan kembali yang diajukan Perusahaan untuk PPN masa April - Desember 2015 dan Januari - Februari 2016 dan mencatat koreksi sebesar AS\$356.722 sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Maret 2021, estimasi tagihan pajak sebesar AS\$709.478.

PPH Badan Tahun 2016

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar AS\$463.253. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar AS\$463.253 pada bulan Agustus 2019. Perusahaan mengajukan surat keberatan pada bulan November 2019 dengan jumlah kurang bayar yang disetujui oleh Perusahaan sebesar AS\$272.141 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for April 2015 to March 2016

In July 2017, the Company received SKPKB of VAT for April 2015 to March 2016 totaling to Rp8,867,837,177 (equivalent to US\$644,652) and several STPs totaling to Rp1,470,671,756 (equivalent to US\$106,911). Payment for SKPKB was compensated with the payment received for SKPLB corporate income tax for 2015 through Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") dated August 2017. In October 2017, the Company did not agree with the assessment and filed an objection letter. In September 2018, the Company received decision letter from the DGT regarding the rejection of the Company's objection. In December 2018, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In November 2019, the Company received decision letter from the Tax Court regarding the rejection of the Company's appeal of VAT for April 2015 to March 2016.

In February 2020, the Company filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court in November 2019.

In April and July 2021, the SC has rejected the civil review filed by the Company for VAT period April to December 2015 and January to February 2016 and recorded a correction of US\$356,722 as part of the "Other Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2021, the estimated claim for tax refund amounting to US\$709,478.

Corporate Income Tax for 2016

In August 2019, the Company received SKPKB for corporate income tax for 2016 of US\$463,253. The Company paid the above underpayment amounting to US\$463,253 in August 2019. The Company filed an objection letter in November 2019 to the Tax Office, with the agreed amount of US\$272,141 and presented it under "Income Tax Expense - Current" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPh Badan Tahun 2016 (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan memperoleh surat keputusan dari Kantor Pajak yang isinya menolakan keberatan Perusahaan dan menambahkan koreksi sebesar US\$65.869. Pada bulan Januari 2021, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp926.064.080 (setara dengan AS\$66.501). Pada bulan Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas putusan DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, estimasi tagihan pajak sebesar AS\$256.981.

STP PPh Pasal 25 Periode April 2020

Pada bulan September 2020, Perusahaan menerima STP atas pajak penghasilan Pasal 25 masa April 2020 sebesar Rp42.350.683 (setara dengan AS\$2.862). Atas STP ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran pada bulan Oktober 2020 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini". dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 31).

STP PPh Badan Tahun 2017

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan menerima STP atas PPh badan tahun 2017 sebesar AS\$9.656. Perusahaan telah membayar STP tersebut pada bulan Desember 2021 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini". dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 31).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari:

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN") (Rp50.000.000.000)	3.485.000

Loan on Note Facility

Berdasarkan perjanjian pinjaman bertanggal 12 Oktober 2009 dengan perpanjangan terakhir bertanggal 13 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BTPN dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$24.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang atau Rupiah. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada 9 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,3% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

Corporate Income Tax for 2016 (continued)

In October 2020, the Company received tax decision letter from the Tax Office which rejected the Company's objection and added correction of US\$65,869. In January 2021, the Company paid the underpayment totaling to Rp926,064,080 (equivalent to US\$66,501). In January 2021, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court. Until the completion date of these financial statements, this case still ongoing in the Tax Court.

As of March 31, 2022 and 2021, the estimated claim for tax refund amounting to US\$256,981.

STP Income Tax Article 25 Period April 2020

In September 2020, the Company received STP for income tax under Article 25 for April 2020 amounting to Rp42,350,683 (equivalent to US\$2,862). The Company has paid the STP in October 2020 and presented it under "Income Tax Expense - Current" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

STP Corporate Income Tax for 2017

In December 2021, the Company received STP for corporate income tax for 2017 amounting to US\$9,656. The Company paid the STP in December 2021 and presented it under "Income Tax Expense - Current" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

14. SHORT-TERM BANK LOAN

This account represents short-term bank loan obtained from:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN") (Rp50,000,000,000)	-

Loan on Note Facility

Based on a loan agreement dated October 12, 2009 with the last extended dated September 13, 2021, the Company obtained a loan facility from BTPN with a maximum credit facility of US\$24,000,000 or its equivalent with Japanese Yen or Rupiah currency. This loan facility is available for 12 months from the date of the agreement and will mature on 9 months after the date of the last withdrawal of the facility. The facility is charged interest at the cost of funds + 0.3% per annum. This facility is used for the Company's working capital.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tidak terdapat aset yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian pinjaman.

14. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

No assets are pledged as collateral for the loan.

As of March 31, 2022, the Company has complied with all requirement under the loan agreement.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 6b)	89.089.880	34.076.863	<i>Related parties (Note 6b)</i>
Pihak ketiga	5.969.710	3.106.282	<i>Third parties</i>
Total	95.059.590	37.183.145	Total

The details of trade payables are as follows:

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Suku cadang	3.786.839	1.993.996	<i>Spare parts</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1.259.995	527.089	<i>Repairs and maintenance</i>
Alat berat	852.407	539.515	<i>Heavy equipment</i>
Lain-lain	70.469	45.682	<i>Others</i>
Total	5.969.710	3.106.282	Total

The details of trade payables to third parties arising from purchases of goods and services are as follows:

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Dolar Amerika Serikat	1.156	61.093	<i>United States dollar</i>
Rupiah (Rp85.641.158.570 pada tanggal 31 Maret 2022 dan Rp44.362.151.624 pada tanggal 31 Maret 2021)	5.967.552	3.044.342	<i>Rupiah (Rp85,641,158,570 as of March 31, 2022 and Rp44,362,151,624 as of March 31, 2021)</i>
Dolar Australia (AUD920 pada tanggal 31 Maret 2022 dan AUD645 pada tanggal 31 Maret 2021)	691	490	<i>Australian Dollar (AUD920 as of March 31, 2022 and AUD645 as of March 31, 2021)</i>
Yen Jepang (¥JP37.776 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021)	311	357	<i>Japanese Yen (JP¥37,776 as of March 31, 2022 and 2021)</i>
Total	5.969.710	3.106.282	Total

The details of trade payables - third parties based on original currencies are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Lancar	28.339.240	8.418.393	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 3 bulan	66.147.426	28.299.054	Less than 3 months
3 - 6 bulan	572.143	461.110	3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	781	4.588	Over 6 months - 1 year
Total	95.059.590	37.183.145	Total

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

15. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables based on due dates is as follows:

As of March 31, 2022 and 2021, there are no collaterals provided by the Company for the above trade payables.

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas pembelian alat berat dan suku cadang, uang titipan dan kelebihan pembayaran sebesar AS\$10.037.025 dan AS\$4.598.569 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

16. CUSTOMERS' DEPOSITS

Customers' deposits mainly represent advances received from customers for purchase of heavy equipment and spare parts, deposits and overpayments amounting to US\$10,037,025 and US\$4,598,569 as of March 31, 2022 and 2021, respectively.

17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual terdiri dari akrual atas:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
Royalti (Catatan 33e)	5.682.448	3.244.919	Royalty (Note 33e)
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	1.299.950	12.539.536	Repairs and maintenance services
Penjualan alat berat	701.378	245.316	Sales of heavy equipment
Bea cukai	409.293	-	Customs
Perbaikan	163.839	151.563	Service
Lain-lain	76.216	282.045	Others
Total	8.333.124	16.463.379	Total

Beban akrual atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Accrued expenses consists of accruals for:

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

Beban akrual atas penjualan alat berat terutama merupakan akrual atas biaya pengiriman alat berat dan aksesoris untuk alat berat serta tambahan jaminan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for delivery cost of heavy equipment and accessories for heavy equipment and accrual for extended warranty as required by customers.

Beban akrual atas bea cukai merupakan akrual atas hasil pemeriksaan Bea Cukai untuk periode pemeriksaan dari bulan November 2019 sampai dengan Oktober 2021 dimana terdapat tambahan bea masuk, PPN dan pajak penghasilan Pasal 22 dan penalti.

Accrual for customs represents accrual for the result of the assessment of customs for the inspection period from November 2019 to October 2021, where there are additional import duty, VAT and income tax under Article 22 and penalty.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar AS\$6.318.986 dan AS\$3.384.486 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

18. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	30.557	11.680
Pasal 21	118.734	81.831
Pasal 23	86.152	50.815
Pasal 29 (Catatan 31)	3.162.266	2.790.091
Pajak Pertambahan Nilai	3.254.649	2.273.254
Total	6.652.358	5.207.671

17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits amounting to US\$6,318,986 and US\$3,384,486 as of March 31, 2022 and 2021, respectively.

18. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

Income Taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 29 (Note 31)
Value Added Tax
Total

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Imbalan paska-kerja	9.126.512	8.662.176
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.151.399	2.542.736
Total	11.277.911	11.204.912

Asumsi-asumsi utama dan metode yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Tingkat diskonto per tahun	3,48% - 7,52%	4,06% - 7,55%
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun	7,00%	8,00%
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019	Tabel Mortalitas Indonesia IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan peraturan Perusahaan. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of long-term employee benefits liability are as follows:

Post-employment benefits
Other long-term employment benefits
Total

The principal assumptions and method used in determining the liability for employee benefits as of March 31, 2022 and 2021 are as follows:

Annual discount rate
Annual wages and salary increase rate
Retirement age
Mortality rate
Method

The Company provides benefits for its employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and the Company's policy. The benefits are unfunded.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan KKA Yusi & Rekan (dahulu PT Sentra Jasa Aktuaria), aktuaris independen, dalam laporannya bertanggal 13 April 2022 dan 12 April 2021 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

Imbalan Paska-Kerja

- a. Beban imbalan paska-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2022	2021
Biaya jasa kini	677.965	700.315
Biaya bunga	580.703	667.012
Total	1.258.668	1.367.327

- b. Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2022	2021
Saldo awal tahun	8.662.176	7.469.800
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	1.258.668	1.367.327
Laba aktuarial yang diakui dalam laba komprehensif lainnya	(598.242)	(616.290)
Pembayaran selama tahun berjalan	(330.707)	(478.804)
Rugi selisih kurs	134.617	920.143
Saldo akhir tahun	9.126.512	8.662.176

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the statement of financial position for the liability for employee benefits as determined by KKA Yusi & Rekan (formerly PT Sentra Jasa Aktuaria), an independent actuary, in its reports dated April 13, 2022 and April 12, 2021 for the years ended March 31, 2022 and 2021, respectively.

Post-employment Benefits

- a. The post-employment benefits expense for the years ended March 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021
Current service cost	677.965	700.315
Interest cost	580.703	667.012
Total	1.258.668	1.367.327

- b. The movements of liability for employee benefits for the years ended March 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021
Balance at beginning of year	8.662.176	7.469.800
Employee benefits expense recognized in profit or loss	1.258.668	1.367.327
Actuarial gain recognized in other comprehensive income	(598.242)	(616.290)
Payments during the year	(330.707)	(478.804)
Loss on foreign exchange	134.617	920.143
Balance at end of year	9.126.512	8.662.176

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Paska-Kerja (lanjutan)

- c. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2022	2021
Saldo awal tahun	8.662.176	7.469.800
Biaya jasa kini	677.965	700.315
Biaya bunga	580.703	667.012
Kerugian (keuntungan) Aktuarial:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	(846.522)	879.213
Penyesuaian pengalaman	248.280	(1.495.503)
Pembayaran selama tahun berjalan	(330.707)	(478.804)
Rugi selisih kurs	134.617	920.143
Saldo akhir tahun	9.126.512	8.662.176

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		31 Maret 2021/ March 31, 2021	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	(881.595)	724.384	(777.357)	910.724

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		31 Maret 2021/ March 31, 2021	
	Dalam jangka waktu 12 bulan	777.694	500.422	
Antara 1 tahun dan 2 tahun	603.354	563.030		
Antara 2 tahun dan 5 tahun	2.352.466	2.041.869		
Lebih dari 5 tahun	53.944.449	62.402.304		
Total	57.677.963	65.507.625		

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

- a. Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2022	2021
Biaya jasa kini	244.200	308.435
Biaya bunga	156.862	152.091
Rugi (laba) aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(78.312)	229.929
Total	322.750	690.455

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment Benefits (continued)

- c. The movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2022	2021
Saldo awal tahun	8.662.176	7.469.800
Biaya jasa kini	677.965	700.315
Biaya bunga	580.703	667.012
Kerugian (keuntungan) Aktuarial:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	(846.522)	879.213
Penyesuaian pengalaman	248.280	(1.495.503)
Pembayaran selama tahun berjalan	(330.707)	(478.804)
Rugi selisih kurs	134.617	920.143
Saldo akhir tahun	9.126.512	8.662.176

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		31 Maret 2021/ March 31, 2021	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	(881.595)	724.384	(777.357)	910.724

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		31 Maret 2021/ March 31, 2021	
	Dalam jangka waktu 12 bulan	777.694	500.422	
Antara 1 tahun dan 2 tahun	603.354	563.030		
Antara 2 tahun dan 5 tahun	2.352.466	2.041.869		
Lebih dari 5 tahun	53.944.449	62.402.304		
Total	57.677.963	65.507.625		

Other Long-term Employment Benefits

- a. The details of other long-term employment benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2022	2021
Biaya jasa kini	244.200	308.435
Biaya bunga	156.862	152.091
Rugi (laba) aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(78.312)	229.929
Total	322.750	690.455

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

- b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2022	2021
Saldo awal tahun	2.542.736	1.785.017
Beban imbalan kerja	322.750	690.455
Pembayaran selama tahun berjalan	(309.074)	(152.622)
Perubahan program	(444.529)	-
Rugi selisih kurs	39.516	219.886
Saldo akhir tahun	2.151.399	2.542.736

- c. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2022	2021
Saldo awal tahun	2.542.736	1.785.017
Biaya jasa kini	244.200	308.435
Biaya bunga	156.862	152.091
Rugi (laba) aktuarial atas kewajiban	(78.312)	229.929
Pembayaran selama tahun berjalan	(309.074)	(152.622)
Perubahan program	(444.529)	-
Rugi selisih kurs	39.516	219.886
Saldo akhir tahun	2.151.399	2.542.736

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		31 Maret 2021/ March 31, 2021	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada kewajiban manfaat pasti	(156.489)	106.299	(148.261)	167.285

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Dalam jangka waktu 12 bulan	282.328	299.960
Antara 1 tahun dan 2 tahun	217.756	357.603
Antara 2 tahun dan 5 tahun	737.177	814.071
Lebih dari 5 tahun	7.925.714	9.936.822
Total	9.162.975	11.408.456

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing adalah 14,13 tahun dan 14,85 tahun.

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Other Long-term Employment Benefits (continued)

- b. The movements of other long-term employment benefits liabilities are as follows:

Balance at beginning of year
Employee benefits expense
Payments during the year
Plan amendments
Loss on foreign exchange
Balance at end of year

- c. The movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

Balance at beginning of year
Current service cost
Interest cost
Actuarial loss (gain) on obligation
Payments during the year
Plan amendments
Loss on foreign exchange
Balance at end of year

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2022 and 2021 is as follows:

Within the next 12 months
Between 1 year and 2 years
Between 2 years and 5 years
More than 5 years

The average duration of long-term employee benefits liability as of March 31, 2022 and 2021 are 14.13 years and 14.85 years, respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 berdasarkan laporan PT Raya Saham Registra dan pada tanggal 31 Maret 2021 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah (Berdasarkan Nilai Nominal)/ Amount (Based on Par Value)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59%	Hitachi Construction Machinery Co.Ltd., Japan
ITOCHU Corporation, Jepang	210.400.000	Rp 21.040.000.000	25,05%	ITOCHU Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	178.800.000	Rp 17.880.000.000	21,29%	Public (below 5% ownership each)
Total	840.000.000	Rp 84.000.000.000	100,00%	Total
		US\$ 23.232.926		

20. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of March 31, 2022 based on the report from PT Raya Saham Registra and March 31, 2021 based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, the Shares Administrator Bureau, is as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

Agio saham	8.115.419
Biaya emisi saham	(116.583)
Neto	7.998.836

Agio saham merupakan selisih antara harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal pada saat penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat yang dilakukan pada tahun 1995.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Additional paid-in capital
Stock issuance costs
Net

Additional paid-in capital is the difference between the offering price with the par value of the Company's initial public offering in 1995.

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 18 September 2020, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 46 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$30.749.445 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 atau sebesar AS\$0,03661 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2020.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 18, 2020, which were notarized by Deed No. 46 on the same date of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling to US\$30,749,445 from the net income for the year ended March 31, 2020 amounting to US\$0.03661 per share. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2020.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 17 September 2021, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 144 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$70.477.787 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 atau sebesar AS\$0,024378 per saham atau seluruhnya sebesar AS\$20.477.788 dan dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar AS\$0,059524 per saham atau seluruhnya sebesar AS\$50.000.000. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2021.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 17, 2021, which were notarized by Deed No. 144 on the same date of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling to US\$70,477,787 from the net income for the year ended March 31, 2021 amounting to US\$0.024378 per share or equal to US\$20,477,788 and the unappropriated retained earnings amounting to US\$0.059524 per share or equal to US\$50,000,000. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2021.

23. PENGHASILAN NETO

Rincian penghasilan neto adalah sebagai berikut:

23. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2022	2021	
Penjualan alat berat			Sales of heavy equipment
Pihak ketiga	285.840.050	136.076.900	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6d)	1.470.588	607.000	Related parties (Note 6d)
Penjualan suku cadang			Sales of spare parts
Pihak ketiga	107.326.597	68.355.761	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6d)	145.532	46.762	Related parties (Note 6d)
Jasa pemeliharaan dan perbaikan			Repair and maintenance services
Pihak ketiga	66.128.792	58.884.198	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6d)	45.933	2.174	Related parties (Note 6d)
Jasa penyewaan alat berat			Rental of heavy equipment
Pihak ketiga	2.305.134	12.654	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6d)	-	24.588	Related parties (Note 6d)
Total	463.262.626	264.010.037	Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penghasilan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

There were no sales to any customer that represent more than 10% of net revenues for the years ended March 31, 2022 and 2021.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2022	2021
Penjualan alat berat	245.486.634	122.144.806
Penjualan suku cadang	67.228.406	40.769.465
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	32.850.293	31.616.816
Jasa penyewaan alat berat	1.296.347	15.373
Total	346.861.680	194.546.460

Pembelian alat berat dan suku cadang dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan selama tahun tersebut dilakukan dengan: (Catatan 6d)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31		2022	2021
	2022	2021	2022	2021
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	184.942.995	82.632.236	39,92%	31,30%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	128.505.407	54.944.900	27,74%	20,81%
Total	313.448.402	137.577.136	67,66%	52,11%

24. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Sales of heavy equipment
Sales of spare parts
Repairs and maintenance services
Rental of heavy equipment

The purchases of heavy equipment and spare parts from suppliers with amount of more than 10% of total revenues during the years were made with: (Note 6d)

PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2022	2021
Royalti (Catatan 33e)	9.255.528	5.275.843
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	7.754.215	6.548.664
Servis berkala	1.163.026	919.780
Perjalanan dinas	744.947	631.836
Perbaikan dan pemeliharaan	633.475	472.352
Promosi	245.753	49.029
Sewa	193.044	204.781
Tenaga kerja honorer	143.127	200.501
Jamuan	36.178	25.781
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	28.149	28.092
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	20.673	12.608
Komunikasi	19.802	19.607
Air, gas dan listrik	19.419	20.770
Lain-lain	1.754.318	1.551.102
Total	22.011.654	15.960.746

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Royalty (Note 33e)
Salaries, wages and employee benefits
Periodical service
Travelling
Repairs and maintenance
Promotion
Rental
Honorary
Entertainment
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Communication
Water, gas and electricity
Others

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2022	2021	
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	10.012.538	8.467.927	Salaries, wages and employee benefits
Keperluan kantor	3.122.943	2.242.588	Office supplies
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.902.626	3.115.292	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Tenaga kerja honorer	2.075.644	2.050.684	Honorary
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.897.473	2.309.576	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Komunikasi	1.322.402	1.159.619	Communication
Asuransi	983.649	1.114.488	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	941.365	682.962	Repairs and maintenance
Air, gas dan listrik	399.531	383.709	Water, gas and electricity
Honorarium tenaga ahli	331.708	354.159	Professional fees
Perjalanan dinas	310.399	178.944	Travelling
Sewa	204.163	122.081	Rental
Pajak dan perizinan	189.230	33.501	Taxes and licenses
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	28.921	45.451	Amortization of intangible assets (Note 12)
Lain-lain	172.755	146.029	Others
Total	24.895.347	22.407.010	Total

27. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

27. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2022	2021	
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	1.686.437	1.837.230	Net gain on foreign exchange of operating activities
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	215.791	88.298	Gain on disposal of fixed assets - net
Pendapatan dividen kas (Catatan 9)	153.972	233.399	Cash dividends (Note 9)
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	70.407	-	Recovery of provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Sewa <i>workshop</i> dan ruang kantor	45.330	38.553	Rental of workshop and office space
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	20.667	-	Recovery of provision for impairment losses on non-trade receivables
Klaim ke pemasok	6.219	4.913	Claims to suppliers
Laba atas perubahan nilai wajar Derivatif	-	904.356	Gain on changes in fair value of derivative
Lain-lain	457.851	761.548	Others
Total	2.656.674	3.868.297	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2022	2021
Rugi atas perubahan nilai wajar Derivatif	517.614	-
Beban pajak	490.528	324.829
Beban klaim garansi - neto	321.396	1.456.754
Rugi atas pelepasan aset tak berwujud (Catatan 12)	267	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	171.672
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	-	28.384
Lain-lain	42	1.049
Total	1.329.847	1.982.688

28. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Loss on changes in fair value of derivative
Tax expenses
Warranty claim expense - net
Loss on disposal of intangible assets (Note 12)
Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Provision for impairment losses on non-trade receivables
Others
Total

29. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2022	2021
Jasa giro	429.493	298.778

29. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

Current accounts

30. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2022	2021
Utang bank	249.595	194.698
Liabilitas sewa (Catatan 11)	136.781	195.484
Total	386.376	390.182

30. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses are as follows:

Bank loan
Lease liabilities (Note 11)

Total

**31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET
PAJAK TANGGUHAN**

Beban Pajak Penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2022	2021
Pajak kini:		
Tahun berjalan	(15.811.344)	(7.822.549)
Pemeriksaan pajak tahun sebelumnya (Catatan 13)	(9.656)	(2.862)
Manfaat pajak tangguhan	40.519	532.620
Beban pajak penghasilan - neto	(15.780.481)	(7.292.791)

**31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX
ASSETS**

Income Tax Expense

Current tax:
Current year
Previous year
tax audit (Note 13)
Deferred tax benefit

Income tax expense - net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	70.863.889	32.890.026
Ditambah (dikurangi) beda temporer:		
Penyusutan aset hak-guna	1.924.376	2.339.153
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	671.241	2.566.385
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	396.010	225.350
Bunga atas liabilitas sewa	136.781	195.484
Pembayaran liabilitas sewa	(2.196.703)	(2.071.139)
Penghapusan persediaan	(351.560)	(573.409)
Penyusutan aset tetap	(244.014)	(329.715)
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	(108.663)	(88.298)
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	(70.407)	171.672
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	(28.384)	28.384
Penghapusan piutang usaha	(26.009)	(204.183)
Beda temporer neto	102.668	2.259.684
Ditambah (dikurangi) beda permanen:		
Beban kantor	490.650	203.070
Pajak dan perizinan	490.528	324.829
Promosi	220.143	5.834
Jamuan	27.370	21.908
Sumbangan	13.346	22.938
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(429.493)	(298.778)
Lain-lain	90.642	127.530
Beda permanen neto	903.186	407.331
Penghasilan kena pajak	71.869.743	35.557.041

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Income Tax Expense - Current

The reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income for the years ended March 31, 2022 and 2021 is as follows:

Income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income
Add (deduct) temporary differences:
Depreciation of right-of-use assets
Provision for employee benefits - net
Provision for decline in market value of inventories
Interest on lease liabilities
Payment of lease liabilities
Write-off of inventories
Depreciation of fixed assets
Gain on disposal of fixed assets - net
Provision (recovery of provision) for impairment losses on trade receivables
Provision (recovery of provision) for impairment losses on non-trade receivables
Write-off of trade receivables
Net temporary differences
Add (deduct) permanent differences:
Office expense
Taxes and licenses
Promotion
Entertainment
Donation
Interest income already subjected to final tax
Others
Net permanent differences
Taxable income

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2022	2021
Penghasilan kena pajak	71.869.743	35.557.041
Beban pajak penghasilan - pajak kini	(15.811.344)	(7.822.549)
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	3.889.709	1.869.750
Pasal 23	461.227	445.574
Pasal 25	8.298.142	2.717.134
Total pajak penghasilan dibayar di muka	12.649.078	5.032.458
Utang pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 18)	(3.162.266)	(2.790.091)

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 tersebut di atas akan dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") tahun 2021.

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 tersebut di atas telah dilaporkan di SPT tahun 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- a. 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021,
- b. 20% untuk tahun pajak 2022, dan
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Income Tax Expense - Current (continued)

The computation of income tax payable under Article 29 is as follows:

Taxable income
Income tax expense - current
Less prepayment of income taxes:
Article 22
Article 23
Article 25
Total prepayment of income taxes
Income tax payable under Article 29 (Note 18)

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2022 as computed above will be reported in the 2021 Annual Tax Return.

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2021 as computed above has been reported in the 2020 Annual Tax Return.

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation as a Substitute of Laws ("Perppu") No. 1 Year 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease ("COVID-19") and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows.

- a. 22% effective starting fiscal year 2020 and 2021,
- b. 20% effective starting fiscal year 2022, and
- c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in points a and b above.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2022	2021
Penyusutan aset hak-guna	423.363	514.614
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	147.673	564.604
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	87.122	49.577
Bunga atas liabilitas sewa	30.092	43.006
Pembayaran liabilitas sewa	(483.275)	(455.650)
Penghapusan persediaan	(77.343)	(126.150)
Penyusutan aset tetap	(53.683)	(72.537)
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	(23.906)	(19.426)
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	(15.489)	37.768
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	(6.245)	6.245
Penghapusan nilai piutang usaha	(5.722)	(44.920)
Efek perubahan tarif pajak	17.932	35.489
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto	40.519	532.620

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Income Tax Expense - Current (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed Law No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

Deferred Income Tax

The computation of deferred income tax benefit on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the applicable tax rate is as follows:

Depreciation of right-of-use assets
Provision for employee benefits - net
Provision for decline in market value of inventories
Interest on lease liabilities
Payment of lease liabilities
Write-off of inventories
Depreciation of fixed assets
Gain on disposal of fixed assets - net
Provision (recovery of provision) for impairment losses on trade receivables
Provision (recovery of provision) for impairment losses on non-trade receivables
Write-off of trade receivables
Effect of changes in tax rate
Deferred income tax benefit - net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan	70.863.889	32.890.026
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(15.590.056)	(7.235.806)
Pengaruh pajak atas beda permanen	(198.701)	(89.612)
Pemeriksaan pajak tahun sebelumnya	(9.656)	(2.862)
Efek perubahan tarif pajak	17.932	35.489
Beban pajak penghasilan - neto	(15.780.481)	(7.292.791)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Aset pajak tangguhan		
Piutang usaha	44.950	66.161
Piutang lain-lain	-	6.245
Persediaan	596.433	586.654
Aset tetap	202.051	342.080
Liabilitas sewa	37.959	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.481.140	2.465.080
Total aset pajak tangguhan	3.362.533	3.466.220
Liabilitas pajak tangguhan		
Liabilitas sewa	-	(12.593)
Aset keuangan tidak lancar	(275.270)	(165.915)
Total liabilitas pajak tangguhan	(275.270)	(178.508)
Aset pajak tangguhan - neto	3.087.263	3.287.712

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Deferred Income Tax (continued)

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before income tax with the income tax expense - net as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2022 and 2021 is as follows:

Income before income tax
Income tax expense at applicable tax rate
Tax effect on permanent differences
Previous year tax audit
Effect of changes in tax rate
Income tax expense - net

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2022 and 2021 are as follows:

Deferred tax assets
Trade receivables
Non-trade receivables
Inventories
Fixed assets
Lease liabilities
Long-term employee benefits liability
Total deferred tax assets
Deferred tax liabilities
Lease liabilities
Non-current financial assets
Total deferred tax liabilities
Deferred tax assets - net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2022 and 2021, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Maret 2022/March 31, 2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp/Rp 220.945.466.749 ¥JP/JP¥ 442.891	15.399.408 3.640	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp/Rp 1.563.943.406.944	109.018.781	Trade receivables - third parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	Rp/Rp 547.497.562	38.156	Third parties
Estimasi tagihan pajak	Rp/Rp 7.036.515.972	482.879	Estimated claims for tax refund
Total Aset		124.942.864	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	Rp/Rp 50.000.000.000	3.485.000	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 85.641.158.570 AUD/AUD 920	5.967.552 691	Third parties
	¥JP/JP¥ 37.776	311	
Pihak berelasi	Rp/Rp 501.295.939.321 AUD/AUD 120.459	34.935.314 84.501	Related parties
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 33.390.638.937	2.350.094	Third parties
Pihak berelasi	¥JP/JP¥ 11.709.042	96.240	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp 90.671.166.301	6.318.986	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp 50.084.691.551	3.490.092	Taxes payable
Liabilitas sewa	Rp/Rp 18.511.458.148	1.290.248	Lease liabilities
Total Liabilitas		58.019.029	Total Liabilities
Aset Moneter Neto		66.923.835	Net Monetary Assets

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 31, 2022 and 2021, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	31 Maret 2021/March 31, 2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp/Rp 449.978.674.063 ¥JP/JP¥ 857.557	30.877.537 7.752	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp/Rp 991.349.190.121	67.989.957	Trade receivables - third parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak berelasi	Rp/Rp 40.805.665	2.893	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp 634.983.010	43.576	Third parties
Estimasi tagihan pajak	Rp/Rp 17.375.024.905	1.192.357	Estimated claims for tax refund
Total Aset		100.114.072	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 44.362.151.624 ¥JP/JP¥ 37.776	3.044.342 357	Third parties
Pihak berelasi	AUD/AUD 645	490	Related parties
Utang non-usaha	Rp/Rp 277.728.809.691	19.067.052	Non-trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 37.735.169.687	2.609.929	Third parties
Pihak berelasi	¥JP/JP¥ 5.917.156	53.552	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp 49.318.729.992	3.384.486	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp 35.034.904.980	2.417.580	Taxes payable
Liabilitas sewa	Rp/Rp 16.424.168.211	1.126.729	Lease liabilities
Total Liabilitas		31.704.517	Total Liabilities
Aset Moneter Neto		68.409.555	Net Monetary Assets

Pada tanggal 28 Juni 2022, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar AS\$0,68 untuk Rp10.000, AS\$0,69 untuk AUD1 dan AS\$0,01 untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 28 Juni 2022, aset moneter neto pada tanggal 31 Maret 2022 tersebut akan menurun sebesar AS\$2.037.478.

As of June 28, 2022, the average rates for selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were US\$0.68 to Rp10,000, US\$0.69 to AUD1 and US\$0.01 to JP¥1. Using the middle rates of exchange as of June 28, 2022, the net monetary assets as of March 31, 2022 will decrease by US\$2,037,478.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2022:

a. Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain, HCM, HMAP dan HCMI (Catatan 6b).

Perjanjian-perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan para pihak. Perjanjian tersebut, antara lain, mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan. Berdasarkan Surat Penunjukan terakhir dari HCM bertanggal 9 Agustus 2016, perjanjian tersebut akan berlaku dan otomatis diperpanjang. Berdasarkan Surat Penunjukan terakhir dari HMAP bertanggal 5 November 2018 dan berlaku mulai tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 1 Juni 2019. Pada tanggal 30 April 2019, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 1 Juni 2022 dan tidak diperpanjang.

Perusahaan juga melakukan kerjasama distribusi alat berat dengan merek "Bell", antara Bell, HMAP dan Perusahaan bertanggal 16 Maret 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 16 Maret 2024.

b. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jasa perakitan mesin dan penagihan pembayaran atas mesin yang dibeli oleh pelanggan.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan jasa komisi, penghasilan jasa perakitan dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2022:

a. Distributorship Agreements

The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCM, HMAP and HCMI (Note 6b).

The above agreements generally cover a period of 1 year to 5 years and can be extended from time to time as agreed by the parties. These agreements require the Company, among others, to achieve certain sales targets and provide after sales services on the heavy equipment sold. Based on the latest Letter of Appointment from HCM dated August 9, 2016, this agreement is valid and automatically extended. Based on the latest Letter of Appointment from HMAP dated November 5, 2018, agreement with HMAP effectively started from June 1, 2018 until June 1, 2019. On April 30, 2019, the agreement has been extended and valid until June 1, 2022 and was not extended.

The Company also entered into Distribution Agreement between Bell and HMAP in relation to distribute the "Bell" heavy equipment. The date of agreement is March 16, 2018, and valid until March 16, 2024.

b. Three Parties Sales and Purchase Agreement

The Company entered into three parties sales and purchase agreements with HMAP and certain customers, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customers in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible in providing service in assembling the product and to collect the payment of the product bought by customers.

As compensation, the Company receives commission income, assembling and administration income from HMAP for collection of receivable based on a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivable.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2022: (lanjutan)

c. Perjanjian Komisi

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCM, dimana sebagai imbalannya, Perusahaan akan memperoleh penghasilan jasa komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCM kepada pihak ketiga tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu.

d. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- PT Bank Mizuho Indonesia berupa fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 22 Februari 2023.
- PT Bank BTPN Tbk, berupa fasilitas pinjaman sebagai berikut:
 - a. *Loan on Note* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$24.000.000.
 - b. *Foreign bills bought-1* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - c. *Foreign bills bought-2* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - d. Bank garansi dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000.
 - e. *Loan on Note-2* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - f. *Commercial Letter of Credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.
 - g. *Loan on Note* - fasilitas impor dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.
 - h. *Acceptance* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.

Batas maksimum gabungan fasilitas pinjaman b, c, e, f, g dan h adalah AS\$16.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan bulan September 2022.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2022: (continued)

c. Commission Agreement

The Company entered into a commission agreement with HCM, whereby as compensation, the Company receives commission income from HCM based on certain percentage of the sales price of heavy equipment sold to certain third parties in Indonesia. Based on the agreement, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling of the product, perform periodic inspection during the warranty period and provide training to certain third parties.

d. Unused Credit Facilities

As of March 31, 2022, the Company has several unused credit facilities obtained from:

- PT Bank Mizuho Indonesia under unsecured short-term working capital facility with a maximum credit facility of US\$30,000,000. This loan facility is available until February 22, 2023.
- PT Bank BTPN Tbk under the following credit facilities:
 - a. *Loan on Note* with a maximum credit facility of US\$24,000,000.
 - b. *Foreign bills bought-1* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
 - c. *Foreign bills bought-2* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
 - d. *Bank guarantee* with a maximum credit facility of US\$10,000,000.
 - e. *Loan on Note-2* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
 - f. *Commercial Letter of Credit* with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
 - g. *Loan on Note* - import facility with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
 - h. *Acceptance* with a maximum credit facility of US\$1,000,000.

The maximum combined credit facilities for facilities b, c, e, f, g and h is US\$16,000,000. This loan facility is available until September 2022.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2022: (lanjutan)

d. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari: (lanjutan)

- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Cabang Singapura berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.
- Citibank N.A., Cabang Jakarta berupa fasilitas pinjaman tanpa jaminan *uncommitted revolving credit facility* dengan tujuan modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini otomatis diperpanjang setiap tahunnya.
- Hitachi International Treasury Ltd., Singapura berupa fasilitas pinjaman *multicurrency revolving loan* dengan batas maksimum fasilitas sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 dan tidak diperpanjang.

e. Perjanjian Brand Value

Perjanjian HCM Individual Construction Machinery Brand Value

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian HCM *Individual Construction Machinery Brand Value*, dimana HCM memberikan hak non eksklusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dari *Construction Machinery Business* seperti "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" dan "MaintenancePRO".

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2022: (continued)

d. Unused Credit Facilities (continued)

As of March 31, 2022, the Company has several unused credit facilities obtained from: (continued)

- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Singapore Branch under uncommitted revolving credit facility with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until March 31, 2023.
- Citibank N.A., Jakarta Branch under an unsecured uncommitted revolving credit facility for working capital with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility is automatically renewed each year.
- Hitachi International Treasury Ltd., Singapore under unsecured multicurrency revolving loan facility with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This facility is available until March 31, 2022 and was not extended.

e. Brand Value Agreement

Agreement HCM Individual Construction Machinery Brand Value

In 2017, the Company and HCM, entered into HCM *Individual Construction Machinery Brand Value* agreement, whereby, HCM grants the Company the non exclusive right to use the *Construction Machinery Business Brand*, such as "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" and "MaintenancePRO".

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2022: (lanjutan)

e. Perjanjian *Brand Value* (lanjutan)

Perjanjian *HCM Individual Construction Machinery Brand Value* (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan di luar penjualan kepada HCM dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke HCM selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama tiga (3) tahun dan akan diperpanjang selama satu (1) tahun secara otomatis.

Perjanjian *Hitachi Brand Value*

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian *Hitachi Brand Value*, dimana HCM memberikan hak non eksklusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek "Hitachi".

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan di luar penjualan kepada HCM dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke HCM selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama tiga (3) tahun dan akan diperpanjang otomatis selama satu (1) tahun.

Perusahaan mengakui beban royalti atas perjanjian *HCM Individual Construction Machinery Brand Value* dan *Hitachi Brand Value* untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$9.255.528 dan AS\$5.275.843, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25). Biaya royalti yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$5.682.448 dan AS\$3.244.919, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 17).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2022: (continued)

e. *Brand Value Agreement* (continued)

Agreement HCM Individual Construction Machinery Brand Value (continued)

Based on this agreement, the Company shall annually pay HCM 1% of the Company's total revenues (excluding sales to HCM and its subsidiaries which are consolidated into HCM during the fiscal year), provided that the fiscal year in question is the fiscal year of HCM. This agreement is effective from April 1, 2017 and will be valid for three (3) years and will be automatically extended for one (1) year.

Agreement Hitachi Brand Value

In 2017, the Company and HCM, entered into an agreement regarding *Hitachi Brand Value*, whereby, HCM grants the Company the non-exclusive right to use the "Hitachi" brand.

Based on this agreement, the Company is required to annually pay HCM 1% of the Company's total revenues (excluding sales to HCM and its subsidiaries which are consolidated into HCM during the fiscal year), provided that the fiscal year in question is the fiscal year of HCM. This agreement is effective from April 1, 2017 and will be valid for three (3) years and will be automatically renewed for one (1) year.

The Company recorded royalty expense for *HCM Individual Construction Machinery Brand Value* and *Hitachi Brand Value* agreements amounting to US\$9,255,528 and US\$5,275,843 for the years ended March 31, 2022 and 2021, respectively, which is recorded as part of "Selling Expenses" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 25). As of March 31, 2022 and 2021, accrued royalty expenses amounting to US\$5,682,448 and US\$3,244,919, respectively, and recorded as part of "Accrued Expenses" account in the statements of financial position (Note 17).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2022: (lanjutan)

f. Perjanjian Insentif Penjualan Suku Cadang Hitachi

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan dan HMAP, mengadakan perjanjian pemberian insentif atas penjualan suku cadang Hitachi dimana HMAP akan memberikan insentif penjualan kepada Perusahaan berdasarkan periode pembelian suku cadang ke HMAP untuk periode dari tanggal 1 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2018. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2018. Perjanjian ini telah dilakukan beberapa kali perpanjangan, dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 31 Maret 2022.

g. Kontrak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan dan MUFG Jakarta mengadakan perjanjian kontrak nilai tukar mata uang asing untuk keperluan lindung nilai dengan batas maksimum sebesar AS\$24.000.000. Perjanjian ini telah dilakukan beberapa kali perpanjangan, dengan jangka waktu ketersediaan hingga 31 Maret 2023 dan jatuh tempo pada 31 Maret 2024. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, nilai wajar dari instrumen ini masing-masing sebesar AS\$50.682 dan AS\$181.272.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2022: (continued)

f. Hitachi Parts Sales Incentive Agreement

In May 2017, the Company and HMAP entered into Hitachi parts sales incentive agreement, whereby HMAP will provides sales incentive to the Company based on purchase parts to HMAP for the period from April 1, 2017 to March 31, 2018. This agreement is effective on April 1, 2018 until March 31, 2018. This agreement has been extended several times, with the latest extension until March 31, 2022.

g. Foreign Exchange Contract

On November 13, 2018, the Company and MUFG Jakarta entered into a foreign exchange contract for hedging purposes with a maximum limit of US\$24,000,000. This agreement has been extended several times, with availability period until March 31, 2023 and maturity until March 31, 2024. As of March 31, 2022 and 2021, fair value for this instrument amounted to US\$50,682 and US\$181,272, respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the Company's business segment are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022	Penjualan Alat Berat dan Jasa Penyewaan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	Year ended March 31, 2022
Informasi Segmen Usaha						Business Segment Information
Penghasilan segmen	289.615.772	107.472.129	66.174.725	-	463.262.626	Segment revenues
Laba bruto segmen	42.832.791	40.243.723	33.324.432	-	116.400.946	Segment gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(16.214.241)	(10.858.627)	(11.758.749)	(8.075.384)	(46.907.001)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	2.656.674	2.656.674	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(1.329.847)	(1.329.847)	Unallocated other expenses
Laba usaha segmen	26.618.550	29.385.096	21.565.683	(6.748.557)	70.820.772	Segment operating income
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	429.493	429.493	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(386.376)	(386.376)	Unallocated interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	26.618.550	29.385.096	21.565.683	(6.705.440)	70.863.889	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(15.780.481)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					55.083.408	Income for the year
Aset segmen	120.626.274	131.949.768	25.541.202	26.530.752	304.647.996	Segment assets
Liabilitas segmen	43.141.515	38.816.412	25.885.693	37.100.910	144.944.530	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					1.491.098	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap					3.564.882	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna					1.924.376	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi aset tak berwujud					28.921	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi:						Non-cash expenses other than depreciation and amortization:
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang usaha	3.384	26.567	40.456	-	70.407	Recovery of provision impairment losses on trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	-	-	-	28.384	28.384	Provision for impairment losses on non-trade receivables
Pemulihan penyisihan (penyisihan) penurunan nilai persediaan pasar - neto	(154.734)	550.744	-	-	(396.010)	Recovery of provision (provision) for decline in market value of inventories - net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022	Penjualan Alat Berat dan Jasa Penyewaan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total
Informasi Segmen Geografis					
Penghasilan Segmen Pulau Jawa	54.087.235	1.239.077	785.106	-	56.111.418
Luar pulau Jawa	235.528.537	106.233.052	65.389.619	-	407.151.208
Total Penghasilan Segmen	289.615.772	107.472.129	66.174.725	-	463.262.626
Laba Bruto Segmen Pulau Jawa	8.402.708	487.835	304.899	-	9.195.442
Luar pulau Jawa	34.430.083	39.755.888	33.019.533	-	107.205.504
Laba Bruto Segmen	42.832.791	40.243.723	33.324.432	-	116.400.946
Laba Usaha Pulau Jawa	6.274.333	161.032	(216.898)	(722.961)	5.495.506
Luar pulau Jawa	20.344.217	29.224.064	21.782.581	(6.025.596)	65.325.266
Laba Usaha Segmen	26.618.550	29.385.096	21.565.683	(6.748.557)	70.820.772

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021	Penjualan Alat Berat dan Jasa Penyewaan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total
Informasi Segmen Usaha					
Penghasilan segmen	136.721.142	68.402.523	58.886.372	-	264.010.037
Laba bruto segmen	14.560.963	27.633.058	27.269.556	-	69.463.577
Beban penjualan, umum dan administrasi	(11.480.499)	(8.928.554)	(10.809.212)	(7.149.491)	(38.367.756)
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	3.868.297	3.868.297
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(1.982.688)	(1.982.688)
Laba usaha segmen	3.080.464	18.704.504	16.460.344	(5.263.882)	32.981.430

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's geographical segment are as follows:

Year ended March 31, 2022
Geographical Segment Information
Segment Revenues Java island
Outside Java island
Total Segment Revenues
Segment Gross Profit Java island
Outside Java island
Segment Gross Profit
Operating Income Java island
Outside Java island
Segment Operating Income

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Year ended March 31, 2021
Business Segment Information
Segment revenues
Segment gross profit
Selling, general and administrative expenses
Unallocated other income
Unallocated other expenses
Segment operating income

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segment is as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021	Penjualan Alat Berat dan Jasa Penyewaan Alat Berat/ <i>Sales of Heavy Equipment and Rental of Heavy Equipment</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sales of Spare Parts</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Repair and Maintenance Services</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total/Total	Year ended March 31, 2021
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	298.778	298.778	<i>Unallocated interest income</i>
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(390.182)	(390.182)	<i>Unallocated interest expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	3.080.464	18.704.504	16.460.344	(5.355.286)	32.890.026	<i>Income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto					(7.292.791)	<i>Income tax expense - net</i>
Laba tahun berjalan					25.597.235	<i>Income for the year</i>
Aset segmen	85.350.488	105.737.791	18.438.180	46.703.213	256.229.672	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	28.291.983	17.003.808	13.218.188	23.396.776	81.910.755	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran barang modal					861.746	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan aset tetap					3.154.531	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyusutan aset hak-guna					2.339.153	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Amortisasi aset tak berwujud					45.451	<i>Amortization of intangible assets</i>
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi:						<i>Non-cash expenses other than depreciation and amortization:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(8.960)	(82.566)	(80.146)	-	(171.672)	<i>Provision for impairment losses on trade receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	-	-	-	(28.384)	(28.384)	<i>Provision for impairment losses on non-trade receivables</i>
Pemulihan penyisihan (penyisihan) penurunan nilai persediaan pasar - neto	(295.492)	70.142	-	-	(225.350)	<i>Recovery of provision (provision) for decline in market value of inventories - net</i>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021	Penjualan Alat Berat dan Jasa Penyewaan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	Year ended March 31, 2021
Informasi Segmen Geografis						Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen Pulau Jawa	19.497.384	741.132	572.706	-	20.811.222	Segment Revenues Java island
Luar pulau Jawa	117.223.758	67.661.391	58.313.666	-	243.198.815	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	136.721.142	68.402.523	58.886.372	-	264.010.037	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen Pulau Jawa	2.212.467	293.842	196.400	-	2.702.709	Segment Gross Profit Java island
Luar pulau Jawa	12.348.496	27.339.216	27.073.156	-	66.760.868	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	14.560.963	27.633.058	27.269.556	-	69.463.577	Segment Gross Profit
Laba Usaha Pulau Jawa	234.111	(5.291)	(231.648)	(414.659)	(417.487)	Operating Income Java island
Luar pulau Jawa	2.846.353	18.709.795	16.691.992	(4.849.223)	33.398.917	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	3.080.464	18.704.504	16.460.344	(5.263.882)	32.981.430	Segment Operating Income

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's geographical segment is as follows:

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - neto dan piutang non-usaha - neto

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya

- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2022 and 2021:

- Cash on hand and in banks, trade receivables - net and non-trade receivables - net

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Short-term bank loan, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

- Liabilitas sewa

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Aset keuangan tidak lancar - Penyertaan saham

Penyertaan saham biasa telah diukur dengan nilai wajar tingkat 2.

- Uang jaminan

Aset jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

- Piutang derivatif

Piutang derivatif diukur pada nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian karena tidak ada harga pasar yang dikutip untuk instrumen-instrumen tersebut. Teknik utama yang digunakan untuk menilai instrumen ini adalah penggunaan arus kas yang didiskontokan.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2022 and 2021: (continued)

- Lease liabilities

The above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Non-current financial assets - Investment in shares of stock

Investments in unquoted ordinary shares has been measured at fair value level 2.

- Security deposits

Long-term assets which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

- Derivative receivables

Derivative receivables are measured at fair value by using valuation techniques because there are no quoted market prices for those instruments. The main technique used to assess these instruments is the use of discounted cash flows.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arms' length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2022/March 31, 2022					
	Total/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3	
Aset keuangan NWLR					Financial assets at FVTPL
Piutang derivatif	50.682	-	50.682	-	Derivative receivables
Aset keuangan NWPKL					Financial assets at FVTOCI
Penyertaan saham	5.830.995	-	5.830.995	-	Investment in shares of stock
Total	5.881.677	-	5.881.677	-	Total
31 Maret 2021/March 31, 2021					
	Total/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3	
Aset keuangan NWLR					Financial assets at FVTPL
Piutang derivatif	181.272	-	181.272	-	Derivative receivables
Aset keuangan NWPKL					Financial assets at FVTOCI
Penyertaan saham	5.409.341	-	5.409.341	-	Investment in shares of stock
Total	5.590.613	-	5.590.613	-	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arms' length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arms' length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

The Company's fair value hierarchy as of March 31, 2022 and 2021 is as follows:

For the years ended March 31, 2022 and 2021, there were no transfers between the level fair value measurements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian keuangan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut, melakukan pemeriksaan terhadap dokumentasi termasuk kontrak kerja pelanggan dengan pihak lain dan memberikan kredit limit yang terbatas. Perusahaan juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit sampai dengan 18 bulan untuk penjualan alat berat dan 90 hari untuk penjualan suku cadang. Piutang atas penjualan alat berat dijamin dengan jaminan secara fidusia atas alat berat yang dijual tersebut.

Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Piutang yang telah jatuh tempo akan dipantau secara terus menerus dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut bila terjadi tunggakan pembayaran dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The main risks from the financial instruments of the Company are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. Review of Directors and the approved policies to manage these risks are summarized as follows:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loan. The Company manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a customer will not meet its obligations, leading to a financial loss.

The Company manages and controls this risk by setting acceptable risk limit and monitoring the exposure related to such limits.

The Company has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys, checking of documentation including customer contract with other parties and setting of strict credit limits. The Company also sets a credit period that is up to 18 months for sales of heavy equipment and 90 days for sales of spare parts. The receivables arising from sales of heavy equipment are secured by fiduciary security of the heavy equipment sold.

Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and the customer credit are terminated in case of delay in payment and restriction to cash basis transactions being other possible measures. There is no concentration of credit risk.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas di bank, dari pihak lawan, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit yang tinggi dan untuk menempatkan investasi hanya pada bank dengan *rating* kredit yang tinggi.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, nilai maksimum *exposure* Perusahaan untuk risiko kredit adalah nilai tercatat bank, piutang usaha dan piutang non-usaha yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada agunan yang ditahan atau peningkatan kredit lain atau mengimbangi pengaturan saling hapus yang mempengaruhi *exposure* maksimum. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan keperluan modal kerja, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Perusahaan. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga saldo kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash in banks, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings.

As of March 31, 2022 and 2021, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amounts of cash in banks, trade receivables and non-trade receivables presented in the statement of financial position.

There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangements that affect this maximum exposure. There is no concentration of credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flow position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Company has historically arisen from the need for investment funding and working capital, while operational expenses can be met from the Company's cash flows. In handling the liquidity risk, management always maintains cash on hand and in banks balance at levels adequate to finance the operations of the Company, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga):

31 Maret 2022/March 31 2022					
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/Total
Liabilitas					
Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	3.564.719	-	-	-	3.564.719
Utang usaha	95.059.590	-	-	-	95.059.590
Utang non-usaha	2.490.288	-	-	-	2.490.288
Beban akrual	8.333.124	-	-	-	8.333.124
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.318.986	-	-	-	6.318.986
Sub-total	115.766.707	-	-	-	115.766.707
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas sewa	752.066	490.913	230.189	-	1.473.168
Total	116.518.773	490.913	230.189	-	117.239.875
31 Maret 2021/March 31, 2021					
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/Total
Liabilitas					
Jangka Pendek					
Utang usaha	37.183.145	-	-	-	37.183.145
Utang non-usaha	2.741.864	-	-	-	2.741.864
Beban akrual	16.463.379	-	-	-	16.463.379
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.384.486	-	-	-	3.384.486
Sub-total	59.772.874	-	-	-	59.772.874
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas sewa	900.096	326.448	-	-	1.226.544
Total	60.672.970	326.448	-	-	60.999.418

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk menggalang dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of March 31, 2022 and 2021 based on contractual undiscounted payments to be made (including estimated interest payments):

Current Liabilities
 Short-term bank loan
 Trade payables
 Non-trade payables
 Accrued expenses
 Short-term employee benefits liability
 Sub-total
Non-current Liability
 Lease liabilities
Total

Current Liabilities
 Trade payables
 Non-trade payables
 Accrued expenses
 Short-term employee benefits liability
 Sub-total
Non-current Liability
 Lease liabilities
Total

The Company evaluates its cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives either through bank loan or the capital market.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. *Exposure* Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, utang non-usaha, utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam mata uang Rupiah.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 disajikan dalam Catatan 32.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran dolar AS terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan Tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax	
			<u>March 31, 2022</u>
Rupiah	+1%	705.887	<i>Rupiah</i>
Rupiah	-1%	(705.887)	<i>Rupiah</i>
			<u>March 31, 2021</u>
Rupiah	+1%	666.099	<i>Rupiah</i>
Rupiah	-1%	(666.099)	<i>Rupiah</i>

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah-denominated cash on hand and in banks, trade receivables, trade payables, non-trade payables, taxes payable and long-term employee benefits liability.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currencies as of March 31, 2022 and 2021 are presented in Note 32.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The fluctuations in the exchange rate between Rupiah and US dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

The following table describes the sensitivity to a reasonably possible change in the US dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, the effect to income before income tax is as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Modal meliputi modal saham, tambahan modal disetor - neto dan saldo laba.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan dan mempertahankan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

c. Perubahan Pada Liabilitas yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

	Arus Kas/Cash Flow						31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Penambahan/ Addition	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Selisih Kurs/ Foreign Exchange	31 Maret 2021/ March 31, 2021		
Liabilitas Jangka Pendek								Current Liability
Utang bank jangka pendek	-	-	102.137.050	(98.443.920)	(208.130)	3.485.000		Short-term bank loan
Liabilitas Jangka Panjang								Non-Current Liability
Liabilitas sewa	1.126.729	2.623.250	-	(2.573.285)	113.554	1.290.248		Lease liabilities
Total	1.126.729	2.623.249	102.137.050	(101.017.205)	(94.576)	4.775.248		Total

	Arus Kas/Cash Flow						31 Maret 2021/ March 31, 2021	
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	Penerapan PSAK No. 73/ Adoption of PSAK No. 73	Penambahan/ Addition	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Selisih Kurs/ Foreign Exchange		
Liabilitas Jangka Pendek								Current Liability
Utang bank jangka pendek	-	-	-	27.749.540	(28.692.070)	942.530	-	Short term bank loan
Liabilitas Jangka Panjang								Non-Current Liability
Liabilitas sewa	1.811.729	86.919	1.103.736	-	(2.048.762)	173.107	1.126.729	Lease liabilities
Total	1.811.729	86.919	1.103.736	27.749.540	(30.740.832)	1.115.637	1.126.729	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value. Capital includes share capital, additional paid-in capital - net and retained earnings.

In addition, the Company is also required by Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended March 31, 2022 and 2021.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

c. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
2022	Catatan/ Notes	2021	
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	10	2.217.615	<i>Reclassification of inventories to fixed assets</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	11	1.103.736	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap		1.510	<i>Reclassification of right-of-use assets to fixed assets</i>
Reklasifikasi aset tetap ke aset hak-guna		2.360.533	<i>Reclassification of fixed assets to right of use assets</i>
Reklasifikasi aset hak-guna melalui biaya dibayar di muka	11	711.356	<i>Reclassification of right-of-use assets through prepaid expense</i>

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions:

38. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan tahun 2021. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain accounts in the 2020 financial statements has been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2021 financial statements. The details of these accounts are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021/ Year ended March 31, 2021			
Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Efek Perubahan/ Effect of Change	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Beban penjualan	(6.273.647)	15.960.746	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	6.273.647	22.407.010	<i>General and administrative expenses</i>

39. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi COVID-19. Dampak pandemi COVID-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Perusahaan belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

39. OTHER MATTER

COVID-19

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of COVID-19 pandemic. The effects of COVID-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Company are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Company financial reporting in the subsequent periods.

2021

Driving Growth Towards Sustainability



PT HEXINDO ADIPERKASA TBK

Pulo Gadung Industrial Estate
Jl. Pulo Kambing II, Kav. I-II. No. 33
Jakarta 13930
P : +6221 461 1688
F : +6221 461 1686
E : corporate@hexindo-tbk.co.id
www.hexindo-tbk.co.id